PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk

Navigating Opportunities towards Persistent Progress



Laporan Gabungan
Combined Report
2025

Navigating Opportunities towards Persistent Progress

Penjelasan Tema
Theme Explanation



Navigating
Oppurtunities towards
Persistent Progress

2025 Laporan Gabungan
Combined Report

Sepanjang tahun 2025, PT Victoria Care Indonesia Tbk (Perseroan) menghadapi dinamika yang penuh tantangan, baik dari faktor domestik maupun global. Ketidakpastian ekonomi dunia, fluktuasi geopolitik, serta perubahan kebijakan perdagangan internasional memberikan dampak nyata terhadap berbagai sektor, termasuk industri kecantikan dan perawatan diri. Di dalam negeri, daya beli konsumen yang tertekan serta perubahan tren pasar menambah kompleksitas bagi pelaku industri kosmetik.

Namun demikian, Perseroan menunjukkan ketangguhannya dengan terus beradaptasi dan melakukan penyesuaian strategis di berbagai lini bisnis. Melalui penguatan fondasi internal, optimalisasi operasional, serta pemanfaatan peluang eksternal yang tersedia, Perseroan berhasil menjaga keberlangsungan bisnis dan tetap mencatat kemajuan meski dengan tingkat pertumbuhan yang lebih hati-hati.

Throughout 2025, PT Victoria Care Indonesia Tbk ("the Company") navigated a highly challenging landscape driven by both domestic and global factors. Global economic uncertainty, geopolitical fluctuations, and shifts in international trade policies had tangible impacts across various sectors, including the beauty and personal care industry. Domestically, subdued consumer purchasing power and shifting market trends further heightened the complexity faced by cosmetic industry players.

Nevertheless, the Company demonstrated resilience by continuously adapting and implementing strategic adjustments across its business lines. Through strengthening internal foundations, optimizing operations, and leveraging external opportunities, the Company successfully maintained business continuity and recorded steady progress, albeit with a more cautious growth pace.

Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus bergerak maju secara konsisten meskipun berada dalam situasi penuh ketidakpastian.

This reflects the Company's commitment to advancing consistently despite an uncertain environment.

Perseroan juga memperlihatkan kemampuan dalam membaca arah pasar dan menavigasi peluang baru yang muncul. Inovasi produk, strategi pemasaran yang tepat sasaran, serta pemanfaatan kanal distribusi yang lebih luas menjadi kunci dalam memperkuat daya saing. Selain itu, Perseroan tetap berfokus pada efisiensi dan pengelolaan sumber daya yang bijak, sehingga mampu menjaga stabilitas kinerja sekaligus menyiapkan fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang.

The Company also showcased its ability to anticipate market direction and capitalize on emerging opportunities. Product innovation, targeted marketing strategies, and broader utilization of distribution channels were key to reinforcing competitiveness. In addition, the Company remained focused on efficiency and prudent resource management, enabling it to maintain performance stability while building a strong foundation for long-term growth.

Sejalan dengan strategi tersebut, Perseroan tetap melanjutkan komitmennya terhadap prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Inisiatif yang telah berjalan, seperti penggunaan bahan alami, pengembangan kemasan ramah lingkungan, serta praktik bisnis yang bertanggung jawab, terus diperkuat sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai tambah jangka panjang. Keberlanjutan tetap menjadi fondasi yang melekat pada setiap langkah bisnis Perseroan.

Aligned with these strategies, the Company continued to uphold its commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Ongoing initiatives—such as the use of natural ingredients, development of environmentally friendly packaging, and responsible business practices—were further strengthened as part of efforts to create long-term value. Sustainability remains an inherent foundation of the Company's business direction.

Melalui tema "***Navigating Opportunities towards Persistent Progress***", Perseroan menegaskan bahwa setiap tantangan dapat menjadi peluang bila dihadapi dengan strategi yang tepat dan sikap yang tangguh. Perjalanan tahun 2025 memperlihatkan ketekunan, ketahanan, dan kolaborasi mampu menghasilkan perkembangan (*progress*) yang berkesinambungan. Dengan demikian, Perseroan tetap berada pada jalur yang benar menuju penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through the theme "Navigating Opportunities towards Persistent Progress," the Company underscores its belief that every challenge presents an opportunity when faced with the right strategy and strong resolve. The journey throughout 2025 demonstrates that perseverance, resilience, and collaboration can drive continuous progress. Accordingly, the Company remains on the right path toward creating long-term value for all stakeholders.


Herborist
PEACH YOGHURT
AHA-BHA-PHA
- peach extract
- yoghurt extract
- rice starch
- allantoin
Herborist
PEACH YOGHURT
AHA-BHA-PHA
- peach extract
- yoghurt extract
- rice starch
- allantoin

Daftar Isi

Table of content

I. Ikhtisar Kinerja
Performance Highlight

12. Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Perfomance Highlights
14. Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlight
17. Informasi Saham
Stock Information
18. Informasi Efek Lainnya
Other Securities Information
19. Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Pembatalan Saham
Suspension and Delisting
20. Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
24. Peristiwa Penting
Significant Events

II. Laporan Manajemen
Management Report

28. Laporan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
40. Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

III. Profil Perusahaan
Company Profile

58. Identitas Perusahaan
Company Identity
60. Jejak Langkah
Milestones
64. Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company
66. Visi dan Misi
Vision and Mission
67. Budaya Perseroan
Corporate Values
68. Nilai-nilai Perseroan
Corporate Values
68. Skala Usaha
Scale of Operations
74. Informasi tentang Entitas Pengendali
Information on Controlling Entity
76. Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi
Market Coverage and Operation Areas
78. Wilayah Operasi Ekspor
Export Destinations
80. Kegiatan dan Bidang Usaha
Corporate Activities and Business Line
81. Produk dan Jasa
Products and Services
82. Keanggotaan pada Asosiasi
Association Membership
83. Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan
Significant Company Changes
84. Struktur Organisasi
Organizational Structure
86. Profil Dewan Komisaris
Profile of Board Commissioners
91. Profil Direksi
Profile of Board of Directors
96. Perubahan Komposisi Manajemen
Changes in the Composition of the Management
97. Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates
97. Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
98. Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Information
98. Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professionals Information
99. Sumber Daya Manusia
Human Resources
106. Akses Publik terhadap Perseroan
Public Access for the Company
107. Teknologi Informasi
Information Technology
109. Alamat Kantor Pusat & Jaringan Usaha
Head Office and Business Network Address
110. Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Training and/or Educational Activities of Board of Comissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

IV. Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

120. Tinjauan Kondisi Makroekonomi
Analysis of Macroeconomic Conditions

121. Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik
Analysis of National Economic Conditions

122. Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment

123. Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review

132. Rasio Keuangan
Financial Ratios

132. Kemampuan Bayar Utang
Solvency

132. Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Rate

133. Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capitar Structure Policy

134. Ikatan Material atas Investasi Barang Modal
Material Commitment on Capital Goods

135. Perbandingan Target dan Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai
Comparison Between Target and Project at Beginning of Financial Year with the Realization

136. Prospek Usaha
Business Prospects

137. Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

138. Kebijakan Dividen
Dividend Policy

140. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization Use of Proceeds from Public Offering

140. Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Transaksi Afiliasi
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestiture, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, and Affiliated Transaction

140. Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Amendment on Regulations

141. Perubahan Kebijakan Akuntansi
Accounting Policy Changes

V. Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

144. Pendahuluan
Introduction

144. Tujuan Penerapan Governansi Korporat
Objectives of Corporate Governance Implementation

145. Komitmen Penerapan Governansi Korporat
Commitment of Corporate Governance

146. Prinsip-prinsip Governansi Korporat
Principles of Corporate Governance

148. Pedoman Governansi Korporat
Corporate Governance Guidelines

148. Implementasi Rekomendasi OJK
Implementation of FSA Reccomendation

153. Kebijakan dan Struktur Governansi Korporat
Corporate Governance Policy and Structure

154. Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

166. Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

177. Direksi
The Board of Directors

183. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

184. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

187. Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi
Supporting Organs of the Board of Commissioners and Board of Directors

188. Komite Audit
Audit Committee

194. Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

199. Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

203. Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

207. Akuntan Publik
Public Accountant

28. Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

209. Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

214. Perkara Penting 2025
Legal Cases in 2025

214. Informasi Sanksi Administrasi
Information on Administrative Sanctions

214. Akses Informasi dan Data Perseroan
Access to Company Data and Information
214. Kode Etik
Code of Conduct
215. Pakta Integritas
Integrity Pact
216. Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
218. Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi
Policy on Anti-Corruption and Anti-Gratification
219. Transparansi Praktik Bad Governance
Transparancy of Bad Governance Practices
220. Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan
Disclosure of Operating Segments in Financial Statements
220. Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan
Competency Development Related to Sustainable Business
223. Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan
Issues in Terms of Implementing Sustainable Business
224. Pemangku Kepentingan
Stakeholders
228. Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan
Responsible Party for Implementing Sustainable Business

VI. Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

232. Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
236. Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan
Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

VII. Kinerja Keberlanjutan Ekonomi
Performance Economic Sustainability

246. Implikasi Keuangan akibat Risiko maupun Peluang dari Perubahan Iklim
Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change
247. Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan
Distributed Economic Value
249. Kemitraan
Partnership
249. Praktik Pengadaan
Procurement
250. Rantai Pasokan
Supply Chain
252. Bantuan Keuangan yang Diterima dari Pemerintah
Financial Assistance Received from the Government
252. Pajak
Tax

VIII. Kinerja Keberlanjutan Sosial
Performance Social Sustainability

256. Meningkatkan Produk dan Layanan Berkelanjutan
Elevating Sustainable Products and Services
266. Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan
People of the Company's Development Strategy and Policy
282. Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat
Social Responsibility to the Community

IX. Kinerja Keberlanjutan Lingkungan
Performance Environmental Sustainability

292. Kebijakan Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Policy
294. Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan
Environmental Management and Monitoring
296. Edukasi Lingkungan
Environmental Education
297. Pengurangan Konsumsi Kertas
Reducing Paper Consumption
299. Limbah dan Pengelolaan Limbah
Waste and Waste Management
301. Penggunaan Air
Water Use
302. Penggunaan Energi
Energy Usage
304. Upaya Penghematan Penggunaan Energi
Efforts to Conserve Energy Consuption
304. Menjaga Keanekaragaman Hayati
Conserving Biodiversity

305. Pengaduan terhadap Lingkungan
Environmental Complaint Aspect

306. Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terkait Kinerja Lingkungan
Support for Sustainable Development Goals (SDGs) related to Environmental Performance

308. Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Victoria Care Indonesia Tbk
Statement of Members of The Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Victoria Care Indonesia Tbk

310. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017
Disclosure List in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017

X. Laporan Keuangan
Financial Statement



"Bagi Perseroan, keberlanjutan bukan sekadar strategi, melainkan fondasi utama dalam membangun bisnis yang tangguh, relevan, dan bertumbuh untuk masa depan."

"For the Company, sustainability is not merely a strategy, but a fundamental foundation in building a resilient, relevant, and growing business for the future."





Ikhtisar Kinerja

Perfomance Highlight

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi
Economic Performance [OJK B.1]

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*

Keterangan/ *Description*	**2025**	**2024**	**2023**
Penjualan Neto *Net Sales*	1.410.668	1.404.132	1.362.120
Laba Operasi *Profit from Operations*	184.903	234.882	249.745
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	136.739	175.946	178.455
Beban Pajak *Tax Expense*	40.916	51.047	57.302
Informasi Segmen Usaha *Business Segment Information*			
Perawatan Tubuh dan Antiseptik *Personal Care and Antiseptic*	763.694	738.395	769.745
Perawatan dan Pewarnaan Rambut *Hair Care and Color*	677.304	696.935	629.358
Lain-lain *Others*	3.078	3.531	3.610
Pelibatan Pihak Lokal *Involvement of Local Parties*			
Grosir Tradisional *Traditional Wholesalers*	3.256	3.180	3.120
Ritel Modern *Modern Retailer*	10.596	10.510	10.338
Ritel Tradisional *Traditional Retailer*	68.666	68.003	66.080

Produk Ramah Lingkungan
Eco-Friendly Products

Dalam pembuatan produk-produknya, Perseroan menggunakan bahan baku langsung dari alam (tanpa pengawet/bahan kimia), seperti minyak zaitun, biji mojokeling, hingga berbagai jenis ekstrak seperti: ekstrak bengkoang, daun sirih, stroberi, aloe vera, pomeberry, dan akar bit, serta minyak esensial.

In making its products, the Company uses raw materials directly from nature (without preservatives/chemicals), such as olive oil, mojokeling seeds, and various types of extracts such as: jicama extract, betel leaves, strawberries, aloe vera, pomeberries, and beetroot, as well as essential oils.

Selain itu, sebanyak 61,64% dari nilai pembelian total kemasan merupakan jenis bahan yang dapat didaur ulang:
- Berbahan dasar kertas: 12,85%
- Berbahan dasar polimer plastik: 48,79%

In addition, as much as 61.64% of the total packaging purchase value is a type of material that can be recycled:
- Paper based: 12.85%
- Plastic polymer based: 48.79%

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan/*Description*	**2025**	**2024**	**2023**
Asesmen Pabrik *Factory Assessment*	(PROPER)	(PROPER)	(PROPER)
Penggunaan Energi: *Energy Use:*			
Listrik *Electricity (kWh)*	1.603.132	1.746.182	1.605.056
BBM *Fuel (liter)*	146.145	140.000	90.000
Air *Water (m3)*	34.948	33.696	38.928
Penggunaan Kertas (rim) *Paper Use (reams)*	886	908	1.002

Kinerja Sosial
Social Performance [OJK B.3]

Keterangan/*Description*	**Satuan/***Unit*	**2025**	**2024**	**2023**
Jumlah Total Pegawai *Total Employees*	Orang *Person*	2.543	2.535	2.455
Jumlah Pegawai Pria *Total Male Employees*	Orang *Person*	1.044	1.065	1.038
Jumlah Pegawai Wanita *Total Female Employees*	Orang *Person*	1.499	1.470	1.417
Turnover Pegawai *Employee Turnover*	%	0,4	0,34	0,35
Dana CSR/PKBL CSR/Community Development Program Budget	*in million Rp*	291.101	172.354	215.448
Kepuasan Konsumen	Dari Skala 1-4	4	4	4

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*

Uraian/*Description*	**2025**	**2024**	**2023**
Total Aset *Total Assets*	1.337.924	1.284.957	1.148.235
Total Liabilitas *Total Liabilities*	245.845	261.065	229.498
Total Ekuitas *Total Equity*	1.092.079	1.023.892	918.737

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit/Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali untuk Laba Tahun Berjalan Per Saham | *In Million Rupiah*
Except for Current Year Earnings Per Share

Uraian/*Description*	**2025**	**2024**	**2023**
Penjualan Neto *Net Sales*	1.410.668	1.404.132	1.362.120
Beban Operasi *Operating Expenses*	1.225.765	(1.169.250)	(1.112.375)
Laba Operasi *Operating Profit*	184.903	234.882	249.745
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan *Profit Before Income Tax Expense*	177.655	226.993	235.757
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expenses*	(40.916)	(51.047)	(57.302)
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	136.739	175.946	178.455
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	135.267	175.589	178.096
Laba per Lembar Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) *Basic Earnings per Share (in Rupiah Full Amount)*	20,38	26,23	26,60

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*

Uraian/*Description*	2025	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*	185.294	144.253	238.243
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flows from Investment Activities*	(23.858)	(95.343)	(50.216)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from Financing Activities*	(88.512)	(84.829)	(123.875)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase in Cash and Cash Equivalent*	72.924	(35.919)	64.152
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year*	(36.643)	(724)	(64.876)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalent at the End of the Year*	36.281	(36.643)	(724)

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian/*Description*	2025	2024	2023
Rasio Lancar *Current Ratio*	485,91%	411,73%	377,41%
Rasio Total Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	0,23x	0,25x	0,25x
Rasio Total Liabilitas terhadap Jumlah Aset *Debt to Asset Ratio*	0,18x	0,20x	0,20x
Margin Laba Bersih *Net Profit Margin*	9,69%	12,53%	13,10%
Margin Laba Kotor *Gross Profit Margin*	55,87%	56,09%	55,74%
Imbal Hasil Rata-Rata Aset *Return on Assets (ROA)*	10,22%	13,69%	15,54%
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas *Return on Equity (ROE)*	12,52%	17,18%	19,42%
EBITDA Margin	15,30%	18,96%	20,60%

Total Aset
Total Asset

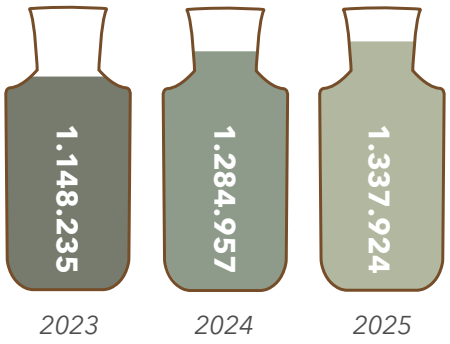

Total Liabilitas
Total Liabilities

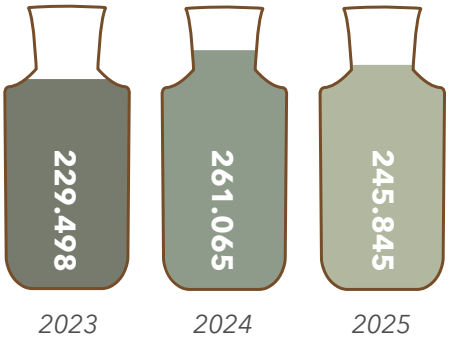

Total Ekuitas
Total Equity

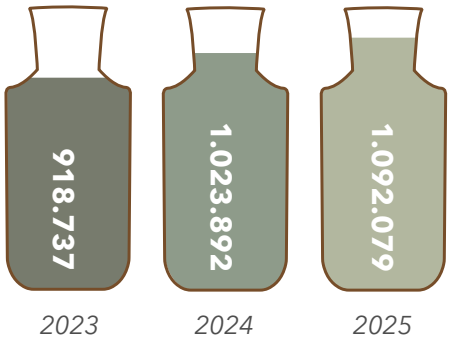

Pendapatan
Revenues

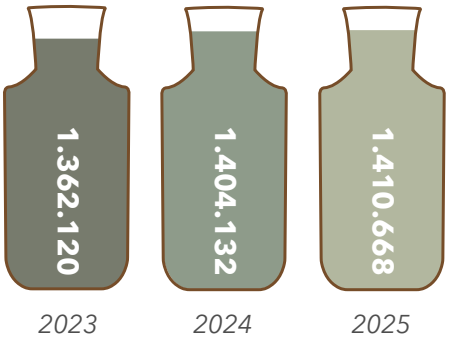

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

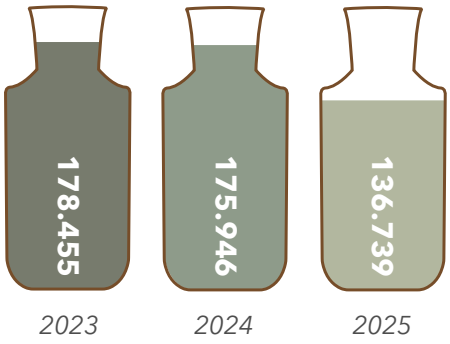

EBITDA

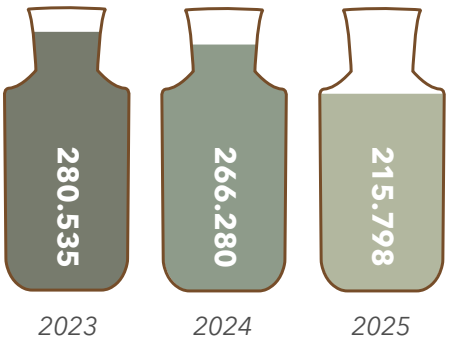

Informasi Saham
Stock Information

Saham PT Victoria Care Indonesia Tbk dengan kode 'VICI' diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 17 Desember 2020. Harga saham perdana ditawarkan sebesar Rp100 per lembar saham dan sampai dengan akhir perdagangan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025, saham 'VICI' tidak pernah mengalami penghentian sementara (suspension).

The Company's shares were launched on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol 'VICI' on December 17, 2020, with an initial offering price of Rp100 per share. The shares of 'VICI' have remained consistently active on the Indonesia Stock Exchange since its establishment until December 31, 2025, without any instances of suspension.

Pergerakan Saham VICI
VICI Share Price Movement

Uraian/*Description*	**2025**			
	Q1	**Q2**	**Q3**	**Q4**
Harga Tertinggi (Rp) *Highest Stock Price (Rp)*	660	660	660	975
Harga Terendah (Rp) *Lowest Stock Price (Rp)*	575	595	600	590
Harga Penutupan (Rp) *Closing Stock Price (Rp)*	660	660	655	680
Volume Perdagangan Saham *Trading Volume Activity*	24.025.700	23.552.900	28.632.200	77.125.600
Jumlah Saham Beredar *Outstanding Share*	6.708.000.000	6.708.000.000	6.708.000.000	6.708.000.000
Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*	4.427.280.000.000	4.427.280.000.000	4.393.740.000.000	4.561.440.000.000

Uraian/*Description*	**2024**			
	Q1	**Q2**	**Q3**	**Q4**
Harga Tertinggi (Rp) *Highest Stock Price (Rp)*	670	670	660	655
Harga Terendah (Rp) *Lowest Stock Price (Rp)*	575	610	590	575
Harga Penutupan (Rp) *Closing Stock Price (Rp)*	665	655	635	655
Volume Perdagangan Saham *Trading Volume Activity*	906.500	489.800	190.200	627.600
Jumlah Saham Beredar *Outstanding Share*	6.708.000.000	6.708.000.000	6.708.000.000	6.708.000.000
Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*	4.460.820.000.000	4.393.740.000.000	4.259.580.000.000	4.393.740.000.000

Grafik Pergerakan Saham VICI
Chart of VICI Share Price Movement



Informasi Efek Lainnya

Other Securities Information

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi sehingga Perseroan tidak menyajikan Informasi tentang:

1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar;
2. Tingkat bunga/imbalan;
3. Tanggal jatuh tempo; dan
4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2024 dan 2025.

Up to December 31, 2025, the Company did not issue any corporate bonds and did not provide the following information:

1. *Outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;*
2. *Interest rate/reward;*
3. *Maturity date; and*
4. *Bonds/sukuk rating in 2024 and 2025.*

Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan aksi korporasi terkait pembagian dividen untuk laba tahun buku 2024 dan dividen interim untuk tahun buku 2025. Informasi mengenai pembagian dividen dapat dilihat di sub-bab Kebijakan Dividen di bab Analisis dan Pembahasan Manajemen di Laporan Tahunan 2025 ini.

In 2025, the Company executed corporate actions pertaining to the distribution of dividends for the 2024 financial year earnings and an interim dividend for the 2025 financial year. Detailed information regarding the dividend distributions can be found in the Dividend Policy sub-section within the Management Discussion and Analysis chapter of this 2025 Annual Report.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Pembatalan Saham

Suspension and Delisting

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham Perseroan.

The Company's shares remained active and were not suspended or delisted throughout the 2025 trading period.

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

Penghargaan
Awards



11 September 2025

Top Brand Award untuk Herborist kategori Olive Oil.
The Company received the Top Brand Award for Herborist in the Olive Oil Category.

11 September 2025

Top Brand Award untuk Miranda kategori Hair Dye.
The Company received the Top Brand Award for Miranda in the Hair Dye Category.

25 September 2025

Indonesia Halal Industry Awards (IHYA) 2025 sebagai Perusahaan Industri Kosmetik Halal Terbaik I, Subkategori Industri Besar.
The Company received the Indonesia Halal Industry Awards (IHYA 2025) as the Best Halal Cosmetics Industry Company I, Large Industry Subcategory.

Sertifikasi
Certifications



Nama Sertifikasi *Certification Name*	**Masa Berlaku** *Validity Period*	**Lembaga Pemberi Sertifikasi** *Certificate Issuer*
Halal Assurance System Status with category Excellent No.HS1A27250/072022/VCI	Sampai dengan 27 Juli 2026 *Until July 27, 2026*	LPPOM MUI *The Assessment Institute for Foods, Drugs and Cosmetics of the Indonesian Council of Ulama)*
Halal Certificate No.ID00410000285350422	Berlaku selamanya* *Lifetime validity*	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) *The Halal Product Assurance Agency (BPJPH)*
Surat Keterangan Layak Operasional *Operational Eligibility Certificate*	Sampai dengan 30 Juni 2026 *Until June 30, 2026*	Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah Kota Semarang *Semarang City Government Fire Department*
Sertifikat Laik Operasi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel *Certificate of Operational Feasibility for Diesel Power No.JT6.0.S.42.307.3374.24 NIDI (Nomor Identitas Tenaga Listrik) P.11.2024.344874*	Sampai dengan 6 Desember 2029 *Until December 6, 2029*	Lembaga Inspeksi Teknik Ketenaga Listrikan PT. Sinar Trikarya Mandiri, Akreditasi KAN *Electrical Power Engineering Inspection Body PT Sinar Trikarya Mandiri Accredited by the National Accreditation Commite (KAN)* Direktorat Jenderal Ketenaga Listrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia *Directorate General of Electricity Ministry Resources Republic of Indonesia*
Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung *Certificate of Building Function Feasibility No. 22/SLF-Distaru/Xii/2021*	Sampai dengan 31 Desember 2026 *Until December 31, 2026*	Pemerintah Kota Semarang, Dinas Penataan Ruang *Semarang City Government, Departement of Spatial Planning*
Sertifikat Laik Operasi *Operational Eligibility Certificate*	Sampai dengan 6 Desember 2029 *Until December 6, 2029*	Komite Akreditasi Nasional *National Accreditation Committee*
Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik untuk Aktivitas Pencampuran, Pengemasan Primer, dan Pengemasan Sekunder Cairan *Certificate of Good Manufacturing Practices for Cosmetics for Liquid Mixing, Primary Packaging, and Secondary Packaging Activites*	Sampai dengan 10 Januari 2029 *Until January 10, 2029*	Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia *The he Food and Drug Monitoring Agency (BPOM)*

*Masa berlaku seumur hidup, selama tidak ada perubahan komposisi dan proses produksi halal | *Lifetime validity, as long as there are no changes to the composition and halal production process*

Nama Sertifikasi *Certification Name*	**Masa Berlaku** *Validity Period*	**Lembaga Pemberi Sertifikasi** *Certificate Issuer*
Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik untuk Aktivitas Pencampuran, Pengemasan Primer, dan Pengemasan Sekunder Setengah Padat *Certificate of Good Manufacturing Practices for Cosmetics for Solid Mixing, Primary Packaging, and Secondary Packaging Activities*	Sampai dengan 10 Januari 2029 *Until January 10, 2029*	Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia *The he Food and Drug Monitoring Agency (BPOM)*
Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik untuk Aktivitas Pencampuran, Pengemasan Primer, dan Pengemasan Sekunder Cairan *Certificate of Good Manufacturing Practices for Cosmetics for Liquid Mixing, Primary Packaging, and Secondary Packaging Activites*	Sampai dengan 10 Januari 2029 *Until January 10, 2029*	Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia *The he Food and Drug Monitoring Agency (BPOM)*
Sertifikat Cara Pembuatan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik *Certificate of Good Household Health Supplies Manufacturing Practice*	Sampai dengan 1 April 2028 *Until April 1, 2028*	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia *Ministry of Health of the Republic of Indonesia*
PROPER BIRU	Sampai dengan 2025 *Until 2025*	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia *Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia*
Sertifikat ISO 9001 : 2015 SIstem Manajemen Mutu *Quality Management System*	Sampai dengan 11 Januari 2026 *Until January 11, 2026*	*United Registrar of Systems*
Sertifikat ISO SNI 45001 : 2018 Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja *Occupational Health and Safety Management System*	Sampai 19 Mei 2028 *Until May 19, 2028*	PT Multi Sertifikasi Indonesia
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PP 50 Tahun 2012 *Occupational Safety and Health Management System*	Sampai 6 Oktober 2028 *Until October 6, 2028*	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Minister of Manpower of the Republic of Indonesia*

Peristiwa Penting

Significant Events



Perseroan mengumumkan perubahan susunan pengurus Perseroan dengan bergabungnya Erwan Irawan Noer sebagai anggota Direksi Perseroan menggantikan Tene Michael Alexander.

The Company announced changes in its management composition with the appointment of Erwan Irawan Noer as a member of the Board of Directors, replacing Tene Michael Alexander.



Selain itu, dalam rapat ini juga disahkan perubahan susunan Dewan Komisaris dengan diangkatnya Billy Hartono Salim sebagai Komisaris Utama menggantikan Luhur Dino Herlambang yang dalam rapat ini juga diangkat menjadi anggota Direksi Perseroan. Lebih lanjut, dalam rapat ini juga, Sumardi Widjaja turut disahkan menjadi Direktur Utama Perseroan.

In addition, the meeting also approved changes in the composition of the Board of Commissioners, with Billy Hartono Salim appointed as President Commissioner, replacing Luhur Dino Herlambang, who in the same meeting was also appointed as a member of the Board of Directors. Furthermore, Sumardi Widjaja was officially approved as the President Director of the Company.


Bath & Buff
KIDS PROTECTION
SUNSCREEN
SPF 30
PA+++
KUNG FU PANDA
Suitable for Sensitive skin
Net 50g


CBD
PROFESSIONAL
BIO PEPTIDE
complex
HAIR MASK
WITH BIOTIN, PEPTIDE, GINSENG,
WATERCRESS & CALENDULA FLOWER

Laporan Manajemen

Management Report



Billy Hartono Salim

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioner's Report

Perseroan mencatatkan kinerja yang tetap solid sepanjang tahun 2025 meskipun menghadapi tantangan berupa kenaikan harga bahan baku serta meningkatnya tingkat persaingan di industri kosmetik nasional. Dalam merespons kondisi tersebut, Perseroan terus mendorong inovasi produk berbahan alami dan berkelanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

The Company maintained solid performance throughout 2025 despite challenges arising from rising raw material prices and intensifying competition in the national cosmetics industry. In response to these conditions, the Company continued to promote product innovation based on natural and sustainable ingredients as part of its business strategy to meet the evolving needs of the market.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dalam buku Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini, dengan bangga saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi, memberikan saran, dan memberikan arahan kepada Direksi sepanjang tahun 2025.

Laporan Tahunan ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang pencapaian Perseroan selama tahun 2025, termasuk strategi yang kami terapkan, tantangan yang dihadapi, dan rencana ke depan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Sementara itu, Laporan Keberlanjutan memaparkan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta berbagai inisiatif yang dilaksanakan untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

In this Annual Report and Sustainability Report, I am honored, on behalf of the Board of Commissioners, to present our report on the execution of the Board's duties in supervising, advising, and providing strategic direction to the Board of Directors throughout the year 2025.

This Annual Report provides a comprehensive overview of the Company's performance during 2025, encompassing the strategies implemented, challenges encountered, and the strategic direction set to support sustainable growth. Meanwhile, the Sustainability Report outlines the Company's commitment to environmental and social responsibility, as well as the initiatives undertaken to create long-term value for society and the environment.

Kondisi Makroekonomi dan Dampaknya kepada Perseroan

Macroeconomic Conditions and Impact on the Company

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih menghadapi ketidakpastian akibat dinamika geopolitik, volatilitas komoditas, serta upaya normalisasi kebijakan moneter di sejumlah negara maju. Ketidakpastian ini turut memengaruhi pasar keuangan dan nilai tukar mata uang, termasuk Rupiah, yang menjadi salah satu faktor yang memerlukan perhatian dalam perencanaan biaya dan strategi operasional Perseroan.

Throughout 2025, the global economy remained subject to heightened uncertainty driven by geopolitical developments, commodity price volatility, and the ongoing normalization of monetary policies in several advanced economies. These conditions affected global financial markets and currency movements, including the Indonesian Rupiah, which required careful consideration in the Company's cost structure planning and operational strategy.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia terus menunjukkan ketahanan meskipun menghadapi berbagai tekanan eksternal. Berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 mencatat pertumbuhan sebesar 5,11% secara tahunan (yoy). Capaian ini mencerminkan ketahanan permintaan domestik, khususnya yang didorong oleh konsumsi rumah tangga, investasi, serta aktivitas ekonomi nasional yang tetap solid di tengah dinamika global.

At the domestic level, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience despite external pressures. Based on official data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy recorded annual growth of 5.11% year-on-year (yoy) in 2025. This achievement reflects the resilience of domestic demand, particularly driven by household consumption, investment, and solid national economic activity amid global economic dynamics.

Sejalan dengan realisasi tersebut, Bank Indonesia sebelumnya memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional 2025 berada dalam kisaran 4,7%-5,5% (yoy), yang menunjukkan bahwa kinerja actual masih berada dalam rentang proyeksi otoritas moneter.

In line with this realization, Bank Indonesia had previously projected national economic growth for 2025 to range between 4.7%-5.5% (yoy), indicating that the actual performance remained within the monetary authority's projected range.

Stabilitas harga juga terjaga sepanjang 2025 dengan tingkat inflasi tahunan berada di bawah 3%, di mana data Badan Pusat Statistik menunjukkan inflasi 2,92% pada Desember 2025. Angka ini masih berada dalam target sasaran Bank Indonesia sebesar 1,5-3,5%, mencerminkan efektivitas koordinasi kebijakan moneter dan fiskal dalam menjaga daya beli masyarakat serta stabilitas ekonomi makro.

Price stability was well maintained throughout the year, with annual inflation remaining below 3%. BPS data indicated inflation of 2.92% in December 2025, within Bank Indonesia's target range of 1.5%–3.5%. This outcome reflects effective coordination between monetary and fiscal policies in safeguarding purchasing power and maintaining macroeconomic stability.

Ketahanan ekonomi domestik yang relatif kuat tersebut memberikan ruang bagi Perseroan untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan, khususnya di sektor konsumsi dan gaya hidup.

This relatively strong domestic economic foundation provided the Company with opportunities to capture growth, particularly in the consumption and lifestyle segments.

Peningkatan mobilitas masyarakat dan permintaan terhadap produk perawatan pribadi berkualitas menjadi dorongan bagi Perseroan untuk memperluas portofolio dan mengembangkan produk di segmen dekoratif, perawatan tubuh, serta perawatan rambut. Perseroan juga mencatat tren peningkatan minat konsumen di segmen pria, yang membuka potensi pertumbuhan penjualan dan perluasan pangsa pasar yang lebih luas.

Increased mobility and sustained demand for quality personal care products supported the Company's initiatives to expand its product portfolio across decorative cosmetics, body care, and hair care segments. The Company also observed a growing interest from male consumers, creating additional opportunities for sales growth and market expansion.

Dalam menghadapi dinamika ekonomi global dan domestik yang terus berubah, Perseroan tetap berfokus pada strategi inovasi produk, diversifikasi pemasaran, serta peningkatan efisiensi operasional untuk mempertahankan daya saing dan mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan sepanjang 2025 dan seterusnya.

In navigating the evolving global and domestic economic landscape, the Company remains focused on product innovation, marketing diversification, and continuous operational efficiency improvements to sustain competitiveness and support long-term business growth in 2025 and beyond.

Pandangan terhadap Kinerja Perseroan

Overview of the Company's Performance

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja yang relatif stabil di tengah tekanan eksternal berupa kenaikan harga bahan baku serta meningkatnya intensitas persaingan di industri kosmetik nasional. Kondisi ini mencerminkan tantangan pasar yang dinamis sekaligus kebutuhan akan penguatan efektivitas strategi di beberapa area operasional.

Throughout 2025, the Company recorded relatively stable performance amid external pressures, including rising raw material prices and intensifying competition within the national cosmetics industry. These conditions reflect a dynamic market environment that necessitates ongoing refinement of strategic execution across key operational areas.

Pencapaian kinerja Perseroan didukung oleh implementasi strategi inovasi produk, khususnya pada pengembangan produk berbahan alami dan berorientasi keberlanjutan, yang dirancang untuk menyesuaikan dengan perubahan preferensi dan ekspektasi konsumen. Pendekatan ini tetap memberikan kontribusi positif terhadap penerimaan pasar serta memperkuat relevansi portofolio produk Perseroan.

Performance was supported by the Company's product innovation strategy, particularly the development of natural-based and sustainability-oriented products designed to align with evolving consumer preferences and expectations. This approach contributed positively to market acceptance and reinforced the relevance of the Company's product portfolio.

Pemasaran digital berperan sebagai salah satu faktor pendukung utama dengan kontribusi yang signifikan terhadap penjualan. Investasi Perseroan pada penguatan platform digital dan strategi pemasaran yang lebih tersegmentasi terbukti efektif dalam memperluas jangkauan pasar dan menjaga kinerja penjualan,

Digital marketing continued to play a significant role in supporting sales performance. The Company's investments in strengthening digital platforms and implementing more targeted marketing strategies proved effective in expanding market reach and sustaining sales momentum,

meskipun tekanan kompetisi membatasi laju pertumbuhan secara keseluruhan. Seluruh langkah strategis dan operasional yang dijalankan sepanjang tahun pelaporan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan, sekaligus menjadi fondasi untuk perbaikan kinerja di periode berikutnya.

despite competitive pressures limiting overall growth rates. The strategic and operational initiatives undertaken during the reporting year had a positive impact on financial performance and established a solid foundation for further improvement in subsequent periods.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam menjaga stabilitas kinerja Perseroan di tengah kondisi pasar yang menantang. Untuk mendorong pencapaian kinerja yang lebih optimal ke depan, Dewan Komisaris merekomendasikan peningkatan efisiensi operasional, penguatan pengendalian biaya, serta percepatan inovasi produk yang berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan yang lebih konsisten dan berdaya saing dalam jangka menengah dan panjang.

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for maintaining performance stability under challenging market conditions. To drive stronger performance going forward, the Board recommends further enhancement of operational efficiency, strengthened cost control, and the acceleration of sustainable product innovation to support consistent and competitive growth over the medium to long term.

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Perseroan memandang transformasi digital sebagai faktor material yang memengaruhi pola konsumsi dan preferensi pelanggan, seiring dengan semakin dominannya komposisi penduduk usia muda di Indonesia. Perubahan karakteristik demografis dan perilaku belanja ini mendorong Perseroan untuk memperkuat strategi pemasarannya di kanal digital. Upaya tersebut berkontribusi pada peningkatan kinerja penjualan, khususnya pada kategori produk perawatan tubuh dan rambut.

The Company views digital transformation as a material factor influencing consumption patterns and customer preferences, particularly given Indonesia's increasingly young demographic profile. These shifts prompted the Company to further strengthen its digital marketing strategy, contributing positively to sales performance, especially in the body care and hair care categories.

Pertumbuhan penjualan di pasar digital berlangsung dalam konteks persaingan industri yang semakin intensif. Masuknya berbagai merek baru dengan strategi promosi agresif menimbulkan tekanan kompetitif yang signifikan terhadap pangsa pasar dan dinamika harga. Menyikapi kondisi tersebut, Direksi melakukan langkah penyesuaian strategi bisnis melalui penguatan portofolio di kategori produk perawatan tubuh dan rambut, percepatan peluncuran produk baru, serta inovasi berkelanjutan guna mempertahankan daya saing Perseroan.

Sales growth in digital channels occurred amid intensifying industry competition, driven by the entry of new brands adopting aggressive promotional strategies. In response, the Board of Directors implemented strategic adjustments, including strengthening product portfolios in key categories of the body care and hair care, accelerating new product launches, and pursuing continuous innovation to preserve the Company's competitive position.

Dewan Komisaris memantau kinerja Direksi dalam pengelolaan tantangan tersebut dan menilai bahwa kebijakan penguatan kanal digital dan fokus pada segmen konsumen muda telah memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners closely monitored these initiatives and assessed that the emphasis on digital channels and younger consumer segments delivered positive contributions to overall performance.

Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus meningkatkan efektivitas operasional, memperkuat kapabilitas inovasi, serta memastikan keselarasan pengembangan produk dengan dinamika tren pasar.

The Board further encourages the Board of Directors to continue enhancing operational effectiveness, strengthening innovation capabilities, and ensuring product development remains closely aligned with evolving market trends.

Ke depan, Perseroan melihat pentingnya diversifikasi produk dan peningkatan kualitas layanan sebagai bagian dari strategi untuk memperkuat prosisi di pasar serta mendukung perumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Looking ahead, the Company recognizes the importance of product diversification and service quality enhancement as part of its strategy to strengthen market positioning and support sustainable growth.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Oversight of the Board of Directors' Strategy Implementation

Dalam menjalankan fungsi pengawasan strategis, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam proses perumusan dan implementasi kebijakan usaha melalui penyelenggaraan rapat gabungan dengan Direksi. Pelaksanaan fungsi ini senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian serta tata kelola yang baik, dengan mengakomodasi masukan dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ pendukung, guna memastikan kualitas pengambilan keputusan.

In fulfilling its strategic oversight responsibilities, the Board of Commissioners actively participates in the formulation and implementation of business policies through joint meetings with the Board of Directors. This oversight function is carried out in accordance with prudence and good corporate governance principles, incorporating input from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to ensure the quality and robustness of decision-making.

Setiap rekomendasi yang disampaikan telah dianalisis secara komprehensif untuk memastikan arah kebijakan dan langkah implementasi berjalan pada jalur yang tepat. Tujuannya adalah agar strategi yang dijalankan sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

All recommendations are subject to comprehensive analysis to ensure that strategic direction and execution remain aligned with the Company's long-term interests and the creation of sustainable value for stakeholders.

Secara khusus, Dewan Komisaris mengapresiasi strategi ekspansi pasar melalui digitalisasi, kampanye pemasaran yang agresif, hingga serangkaian inovasi pengembangan produk yang telah dilakukan.

The Board of Commissioners particularly appreciates the Company's market expansion initiatives through digitalization, proactive marketing campaigns, and continuous product development innovations,

Upaya ini dinilai mampu memberikan hasil yang optimal bagi Perseroan. Untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan perusahaan, Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi senantiasa aktif memantau perkembangan pasar dan beradaptasi dengan perubahan tren konsumen. Fleksibilitas dan kemampuan untuk merespons dinamika pasar akan menjadi kunci keberhasilan di era yang dinamis.

which have delivered constructive outcomes. To ensure sustainable growth, the Board advises the Board of Directors to continuously monitor market developments and adapt to evolving consumer trends, as agility and responsiveness are critical success factors in a dynamic business environment.

Pandangan atas Penerapan Governansi Korporat

Views on the Implementation of Corporate Governance

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola keuangan yang baik di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara memadai dan menunjukkan perbaikan kualitas yang berkesinambungan. Komitmen manajemen dalam menjaga integritas operasional, keterbukaan informasi, serta akuntabilitas pengambilan keputusan tercermin dalam kinerja yang terstruktur dan selaras dengan kerangka Good Corporate Governance (GCG).

The Board of Commissioners is of the view that the implementation of Good Corporate Governance throughout 2025 was adequate and demonstrated continuous improvement. Management's commitment to operational integrity, transparency, and accountability is reflected in structured performance aligned with the GCG framework.

Fungsi pengawasan dan kontrol internal juga dinilai telah dijalankan secara konsisten melalui peran aktif unit-unit tata kelola, termasuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mendukung proses pengambilan keputusan Direksi secara lebih objektif dan terukur.

Internal control and oversight functions were executed consistently through the active roles of governance bodies, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which supported objective and well-informed decision-making by the Board of Directors.

Secara umum, Perseroan telah mematuhi regulasi industri kosmetik dan standar operasional yang ditetapkan. Kendati penerapannya dinilai efektif, Dewan Komisaris memandang bahwa masih terdapat ruang peningkatan, khususnya dalam integrasi manajemen risiko dengan perencanaan strategis serta perluasan literasi GCG di tingkat operasional. Dewan Komisaris mendukung langkah-langkah penguatan struktur tata kelola yang tidak hanya adaptif terhadap tantangan eksternal, tetapi juga mendorong pengambilan keputusan yang lebih presisi dan berorientasi jangka panjang.

While overall compliance with industry regulations and operational standards has been maintained, the Board recognizes opportunities for further enhancement, particularly in integrating risk management more closely with strategic planning and expanding GCG awareness at the operational level. The Board supports ongoing efforts to strengthen governance structures that are adaptive, forward-looking, and aligned with long-term value creation.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh dua komite, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite ini memegang peran penting dalam menjaga kesehatan Perseroan dan memastikan pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in performing its supervisory role. Both committees play a critical role in safeguarding the Company's governance framework and ensuring compliance with applicable regulations.

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas kinerja kedua komite dan menilai bahwa tugas dan fungsi telah dijalankan dengan baik. Masing-masing komite telah menelaah berbagai perkembangan bisnis yang berpotensi memengaruhi kinerja Perseroan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Dewan Komisaris dalam pertemuan rutin untuk merumuskan langkah peningkatan kinerja.

Based on evaluations conducted, the Board concludes that both committees performed their duties effectively. Each committee reviewed developments with potential impact on Company performance and presented their findings during regular meetings to support performance improvement initiatives.

Komite Audit menjalankan tugasnya secara profesional dalam memantau pelaksanaan audit laporan keuangan, menilai efektivitas audit internal, memastikan kecukupan sistem pengendalian internal, serta meninjau penerapan Governansi Korporat. Melalui pengawasan yang ketat dari Komite Audit, Perseroan dapat menjaga akurasi pelaporan keuangan dan penerapan pengendalian internal sesuai standar.

The Audit Committee discharged its responsibilities professionally by overseeing financial statement audits, evaluating internal audit effectiveness, ensuring the adequacy of internal control systems, and reviewing corporate governance implementation. This oversight contributed to maintaining the integrity of financial reporting and internal controls.

Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memastikan kebijakan remunerasi serta proses nominasi Direksi dan Dewan Komisaris berjalan secara objektif dan selaras dengan strategi jangka panjang Perseroan. Rekomendasi yang disampaikan Komite menjadi dasar pertimbangan Dewan Komisaris dalam menetapkan kebijakan remunerasi sesuai kewenangan yang diberikan oleh RUPS.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee plays a role in ensuring that remuneration policies and the nomination process for the Board of Directors and the Board of Commissioners are conducted objectively and aligned with the Company's long-term strategy. The recommendations submitted by the Committee serve as the basis for the Board of Commissioners' consideration in determining remuneration policies in accordance with the authority granted by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Para tahun 2025, Komite juga menjalankan fungsi nominasi melalui proses penelaahan dan pencalonan pejabat yang diangkat dalam RUPS, sebagai bagian dari upaya memastikan kesinambungan kepemimpinan dan efektivitas struktur organisasi.

In 2025, the Committee also carried out its nomination function through a review and nomination process for officials appointed at the GMS, as part of efforts to ensure leadership continuity and the effectiveness of the organizational structure.

Komite ini juga mengkaji kebijakan penguatan struktur organisasi guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keselarasan struktur dengan tujuan bisnis Perseroan. Dedikasi kedua komite menjadi pilar penting dalam mendukung penerapan Governansi Korporat yang kuat dan berkelanjutan.

The Committee also reviewed policies to strengthen the organizational structure in order to enhance efficiency, effectiveness, and alignment with the Company's business objectives. The dedication of both committees serves as an important pillar in supporting the implementation of strong and sustainable Corporate Governance.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2025, terjadi perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan dengan dilantiknya Billy Hartono Salim sebagai Komisaris Utama. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang telah diselenggarakan pada 22 Mei 2025, sehingga susunan Dewan Komisaris PT Victoria Care Indonesia Tbk sampai dengan akhir 2025 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Billy Hartono Salim
- Komisaris: Vibhav Panandiker
- Komisaris: Luhur Iwan Hernadi
- Komisaris Independen: Drs. Herbudianto
- Komisaris Independen: Van Schoote Christian Pierre B

In 2025, the Company implemented a change in the composition of its Board of Commissioners with the appointment of Billy Hartono Salim as President Commissioner. This change was approved by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) held on 22 May 2025. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners of PT Victoria Care Indonesia Tbk as of the end of 2025 is as follows:

- *President Commissioner: Billy Hartono Salim*
- *Commissioner: Vibhav Panandiker*
- *Commissioner: Luhur Iwan Hernadi*
- *Independent Commissioner: Drs. Herbudianto*
- *Independent Commissioner: Van Schoote Christian Pierre B*

Pandangan atas Prospek Usaha
Outlook on Business Prospects

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan tetap positif, sejalan dengan pertumbuhan berkelanjutan sektor kosmetik dan perawatan pribadi di Indonesia. Berdasarkan proyeksi berbagai lembaga riset industri, nilai pasar kosmetik dan personal care nasional diperkirakan melampaui USD 10 miliar pada tahun 2026, dengan tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (CAGR) di kisaran 6-7%. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya populasi usia produktif, perluasan kelas konsumen urban, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, perawatan diri, dan penampilan.

The Board of Commissioners remains optimistic regarding the Company's business prospects, in line with the continued growth of Indonesia's cosmetics and personal care industry. Industry projections estimate that the national cosmetics and personal care market will exceed USD 10 billion by 2026, with a compound annual growth rate of approximately 6–7%. Growth is expected to be driven by an expanding productive-age population, urban consumer growth, and rising awareness of health, self-care, and personal appearance.

Pada tahun 2026, Perseroan menetapkan sejumlah fokus strategis untuk menangkap peluang pertumbuhan tersebut, antara lain melalui penguatan inovasi produk, peningkatan efisiensi operasional, serta ekspansi pasar secara selektif. Inovasi produk diarahkan untuk memastikan kesesuaian portofolio dengan perubahan preferensi konsumen, termasuk permintaan terhadap produk yang aman, berkualitas, dan berkelanjutan. Sementara itu, peningkatan efisiensi operasional diharapkan dapat memperkuat profitabilitas dan ketahanan usaha di tengah dinamika biaya dan persaingan. Upaya ekspansi pasar dilakukan untuk memperluas jangkauan Perseroan pada segmen yang memiliki potensi pertumbuhan, baik di pasar domestik maupun internasional.

In 2026, the Company has identified key strategic priorities, including strengthening product innovation, enhancing operational efficiency, and pursuing selective market expansion. Product innovation will focus on aligning the portfolio with evolving consumer preferences, particularly demand for safe, high-quality, and sustainable products. Operational efficiency initiatives are expected to reinforce profitability and business resilience amid cost pressures and competition. Market expansion efforts will target high-growth segments in both domestic and international markets.

Di sisi lain, Dewan Komisaris mencermati sejumlah tantangan yang berpotensi memengaruhi kinerja usaha, antara lain intensitas persaingan yang semakin tinggi, percepatan siklus inovasi produk, serta perubahan preferensi konsumen yang berlangsung semakin cepat. Dalam konteks tersebut, Direksi didorong untuk terus meningkatkan kapabilitas adaptif Perseroan melalui penguatan riset dan pengembangan, pengelolaan merek yang konsisten, serta peningkatan kualitas produk secara berkelanjutan.

The Board also acknowledges challenges ahead, including intensifying competition, accelerated innovation cycles, and rapidly shifting consumer preferences. Accordingly, the Board encourages the Board of Directors to continue strengthening adaptive capabilities through enhanced research and development, consistent brand management, and continuous quality improvement.

Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya pengembangan produk berbasis bahan alami serta integrasi prinsip keberlanjutan dalam proses bisnis. Tren konsumen pada tahun 2026 menunjukkan peningkatan perhatian terhadap aspek lingkungan dan sosial, termasuk sumber bahan baku, keamanan produk, serta dampak lingkungan dari aktivitas produksi. Komitmen terhadap praktik berkelanjutan dipandang tidak hanya sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan, tetapi juga sebagai faktor pendukung dalam memperkuat daya saing dan nilai merek dalam jangka panjang.

The Board further emphasizes the importance of natural-based product development and the integration of sustainability principles into business processes. Growing consumer attention to environmental and social considerations underscores sustainability as both a responsibility and a strategic driver of long-term competitiveness and brand value.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa rencana kerja dan strategi yang diajukan Direksi telah selaras dengan dinamika industri dan mempertimbangkan peluang serta risiko yang relevan. Dengan prospek pertumbuhan sektor *personal care* yang masih terbuka dan kebutuhan konsumen yang terus berkembang. Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki landasan yang memadai untuk menjaga keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Overall, the Board of Commissioners believes that the strategies proposed by the Board of Directors are aligned with industry dynamics and adequately address relevant opportunities and risks. With sustained growth potential in the personal care sector, the Company is well positioned to ensure business continuity and long-term value creation.

Penutup

Closing

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada manajemen, pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Direksi, seluruh karyawan, dan mitra bisnis yang terus berkontribusi secara konsisten dalam mendorong pertumbuhan dan kemajuan Perseroan. Dukungan dan kolaborasi dari seluruh pihak menjadi fondasi penting bagi keberhasilan Perseroan di masa mendatang.

We extend our sincere appreciation to management, shareholders, and all stakeholders for their continued trust and support. Our gratitude also goes to the Board of Directors, employees, and business partners for their consistent contributions to the Company's progress. Support and collaboration from all parties is an important foundation for the Company's future success.

Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan memiliki prospek yang kuat untuk terus berkembang. Optimisme ini lahir dari komitmen dan semangat kolaboratif seluruh jajaran dalam mewujudkan visi bersama.

The Board of Commissioners is confident in the Company's strong prospects for continued growth. This confidence is grounded in the collective commitment and collaborative spirit across all levels of the organization.

Di tengah dinamika dan tantangan pasar, sinergi yang terbangun antara manajemen, Direksi, karyawan, pemangku kepentingan, dan mitra bisnis akan menjadi pendorong utama untuk menghadapi perubahan serta mempercepat laju pertumbuhan Perseroan.

Amid evolving market challenges, strong synergy among management, the Board of Directors, employees, stakeholders, and business partners will remain a key driver of sustainable growth.

Dengan semangat kebersamaan yang kuat, Perseroan diyakini mampu meraih pencapaian yang lebih baik dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dukungan berkelanjutan dari semua pihak akan semakin memperkuat posisi Perseroan dalam persaingan industri, sekaligus menjaga reputasi dan integritas PT Victoria Care Indonesia Tbk di mata publik dan mitra usaha.

With a shared commitment and strong collaboration, the Company is well positioned to achieve greater milestones and deliver lasting value to all stakeholders. Continued support from all parties will further strengthen the Company's position in industrial competition, while maintaining the reputation and integrity of PT Victoria Care Indonesia Tbk.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Billy Hartono Salim

Komisaris Utama
President Commissioner



Sumardi Widjaja

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

The Board of Director's Report

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan sejumlah kebijakan strategis yang salah satunya berfokus pada pengembangan dan diversifikasi produk berbahan alami. Inisiatif ini dilakukan sebagai respons terhadap meningkatnya preferensi pasar terhadap produk yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Berbagai program yang dijalankan sepanjang tahun juga menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, sekaligus mendukung terciptanya unit usaha yang tangguh dan berkelanjutan.

In 2025, the Company established several strategic policies, including a focus on the development and diversification of products based on natural ingredients. This initiative was undertaken in response to the growing market preference for more sustainable and environmentally friendly products. Various programs implemented throughout the year also formed part of the Company's efforts to integrate sustainability principles into its business strategy, while supporting the development of resilient and sustainable business units.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Direksi PT Victoria Care Indonesia Tbk menyampaikan laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Tahun 2025 merupakan periode yang ditandai dengan dinamika perekonomian dan industri yang menantang, namun Perseroan mampu melewatinya dengan menjaga kinerja operasional dan finansial secara solid.

Laporan ini memuat tinjauan kinerja, implementasi strategi, prospek usaha, serta langkah-langkah keberlanjutan yang telah dan akan dijalankan Perseroan. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari komitmen, kerja keras, dan kolaborasi seluruh jajaran manajemen dan karyawan, serta dukungan yang berkelanjutan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Direksi menyampaikan apresiasi atas kepercayaan yang telah diberikan, serta akan terus berupaya memastikan Perseroan dikelola secara bertanggung jawab, transparan, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

The Board of Directors of PT Victoria Care Indonesia Tbk hereby presents this report as an accountability statement for the Company's performance throughout the 2025 financial year. The year 2025 was marked by challenging economic and industry dynamics; however, the Company was able to navigate these conditions while maintaining solid operational and financial performance.

This report outlines an overview of performance, strategy implementation, business prospects, and sustainability initiatives that have been and will continue to be undertaken by the Company. These achievements would not have been possible without the commitment, dedication, and collaboration of the Board of Directors, management, and employees, as well as the continued support of shareholders and stakeholders.

The Board of Directors expresses its appreciation for the trust placed in the Company and remains committed to ensuring that the Company is managed responsibly, transparently, and with a strong focus on long-term value for all stakeholders.

Kondisi Ekonomi dan Industri yang Terus Bergerak

Evolving Economic and Industry Conditions

Direksi mencatat bahwa perekonomian global sepanjang 2025 masih berada dalam lanskap yang penuh ketidakpastian, dipengaruhi oleh berlanjutnya ketegangan geopolitik, volatilitas harga komoditas, dan tekanan inflasi di berbagai negara. Meski dunia menghadapi gejolak global, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat.

The Board notes that global economic conditions throughout 2025 remained highly uncertain, driven by prolonged geopolitical tensions, commodity price volatility, and inflationary pressures in various countries. Despite global challenges, Indonesia's economy demonstrated strong resilience.

Pemulihan pasca-pandemi semakin terkonsolidasi, ditopang oleh meningkatnya konsumsi rumah tangga, percepatan digitalisasi di sektor konsumsi, dan kebijakan fiskal-moneter yang mendukung. Berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% secara tahunan (yoy). Pada periode yang sama, tingkat inflasi tahunan tercatat sebesar 2,92% tetap berada dalam rentang sasaran inflasi Bank Indonesia sebesar 1,5%-3,5%. Dukungan makroekonomi ini memberikan fondasi yang stabil bagi kegiatan usaha Perseroan.

Post-pandemic recovery continued to consolidate, supported by rising household consumption, accelerated digitalization in consumer sectors, and accommodative fiscal and monetary policies. Based on official data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy grew by 5.11% year-on-year (yoy) throughout 2025. During the same period, annual inflation was recorded at 2.92%, remaining within Bank Indonesia's inflation target range of 1.5%–3.5%. This favorable macroeconomic environment provided a stable foundation for the Company's business activities.

Perkembangan makroekonomi tersebut memberikan dampak ganda bagi Perseroan. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, kebersihan, dan keberlanjutan mendorong tingginya permintaan pada produk perawatan pribadi berbahan alami, segmen yang menjadi salah satu kekuatan utama Perseroan. Hal ini menjadi pendorong penting bagi pertumbuhan pasar domestik. Sementara itu, fluktuasi nilai tukar dan kenaikan harga beberapa bahan baku global menimbulkan tekanan pada struktur biaya produksi. Untuk menjaga daya saing, Perseroan menerapkan strategi diversifikasi sumber bahan baku, memperkuat hubungan dengan pemasok lokal, dan mengoptimalkan efisiensi rantai pasok sehingga stabilitas biaya tetap terjaga.

These macroeconomic developments presented both opportunities and challenges for the Company. Growing public awareness of health, hygiene, and sustainability drove strong demand for natural-based personal care products—one of the Company's core strengths—thereby supporting domestic market growth. Conversely, exchange rate fluctuations and rising global raw material prices exerted pressure on production cost structures. To maintain competitiveness, the Company implemented raw material sourcing diversification, strengthened partnerships with local suppliers, and optimized supply chain efficiency to ensure cost stability.

Sepanjang 2025, Perseroan juga menangkap peluang dari meningkatnya mobilitas masyarakat, terutama kebutuhan akan produk dekoratif, perawatan kulit dan rambut.

Throughout 2025, the Company also capitalized on increasing public mobility, which fueled demand for decorative cosmetics as well as skin and hair care products.

Melalui portofolio Herborist, CBD Professional, Miranda, hingga Nuface, Perseroan menghadirkan berbagai inovasi yang menyesuaikan tren masyarakat, termasuk produk yang mendukung tampilan natural, aman, dan praktis untuk penggunaan sehari-hari. Selain itu, meningkatnya permintaan produk perawatan diri dari konsumen pria turut membuka ruang ekspansi baru bagi Perseroan untuk memperluas pangsa pasar melalui kategori yang sebelumnya belum tergarap optimal.

Through its brands, Herborist, CBD Professional, Miranda, and Nuface, the Company introduced innovations aligned with consumer trends, including products that support natural looks, safe to use, and daily use. Additionally, growing demand for male grooming products opened new opportunities, allowing the Company to broaden its market reach.

Direksi mencatat bahwa perekonomian global sepanjang 2025 masih berada dalam lanskap yang penuh ketidakpastian, dipengaruhi oleh berlanjutnya ketegangan geopolitik, volatilitas harga komoditas, dan tekanan inflasi di berbagai negara. Meski dunia menghadapi gejolak global, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat.

The Company's ability to navigate market changes during a highly dynamic year, reflects the resilience of its business model and the effectiveness of its strategies. Through continuous innovation, prudent operational policies, and adaptive risk management, the Company delivered solid performance in 2025.

Ragam Kendala yang Dihadapi
Various Challenges Encountered

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai tantangan, baik dari faktor eksternal maupun internal, yang turut memengaruhi pencapaian target yang telah ditetapkan. Kondisi industri kecantikan dan perawatan diri pada tahun tersebut juga menunjukkan dinamika yang signifikan, baik di Indonesia maupun secara global. Beberapa faktor yang memberikan dampak nyata antara lain:

- Fluktuasi nilai tukar Rupiah yang menaikkan biaya bahan baku impor, sejalan dengan meningkatnya harga komoditas global serta ketidakpastian ekonomi dunia. Kondisi ini berdampak langsung pada struktur biaya produksi Perseroan.
- Persaingan yang semakin ketat dengan bertambahnya merek internasional yang masuk ke pasar domestik. Hal tersebut menuntut Perseroan untuk terus meningkatkan inovasi, kualitas, dan diferensiasi produk.

Throughout 2025, the Company faced various challenges, both external and internal, that influenced the achievement of its targets. The beauty and personal care industry during that year also exhibited significant dynamics, both in Indonesia and globally. Several factors that had a significant impact, such as:

- *Rupiah exchange rate volatility, which increased the cost of imported raw materials amid rising global commodity prices and economic uncertainty.*
- *High competition due to the entry of lots of international brands into the domestic market, necessitating stronger innovation, quality, and product differentiation.*

- Preferensi konsumen muda yang semakin cepat berubah, terutama pada kategori *skincare* dan *personal care*. Pada tahun 2025, konsumen Indonesia menunjukkan minat yang tinggi terhadap produk multifungsi, berbahan alami, dan yang memberikan hasil cepat (*instant results*), didorong oleh pesatnya perkembangan konten edukasi dan rekomendasi di media sosial.
- Peralihan perilaku belanja ke kanal digital yang semakin menegaskan pentingnya kehadiran di *e-commerce* dan *social commerce*, serta kebutuhan untuk memperkuat strategi pemasaran berbasis data.

- *Rapidly evolving preferences of younger consumers, particularly in skincare and personal care, with high demand for multifunctional, natural, and fast-result products, driven by social media influence.*
- *Consumer purchasing behavior that shifted into digital channel, further emphasizes the importance of e-commerce, social commerce, and data-driven marketing strategies.*

Untuk menghadapi berbagai tantangan dan perubahan lanskap industri tersebut, Perseroan mengambil langkah-langkah strategis sebagai berikut:

To address these challenges, the Company implemented several strategic initiatives, including:

- Mengamankan kontrak jangka panjang dengan pemasok bahan baku lokal dan internasional sebagai upaya mitigasi risiko terhadap fluktuasi harga dan kendala pasokan global.
- Mengoptimalkan rantai pasok dengan menerapkan teknologi manajemen inventori berbasis data sehingga Perseroan dapat meningkatkan efisiensi, menekan biaya logistik, serta merespons kebutuhan pasar dengan lebih cepat.
- Meningkatkan inovasi produk termasuk meluncurkan rangkaian produk baru yang selaras dengan tren industri global seperti *natural active ingredients*, fungsi hybrid (*treatment + protection*), serta produk berkelanjutan dengan kemasan yang lebih ramah lingkungan.
- Memperkuat kapabilitas tim Research and Innovation untuk menghasilkan formula yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan konsumen Indonesia, sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan tren pasar yang sangat dinamis.

- *Securing long-term supply contracts with both local and international suppliers to mitigate price volatility and supply risks.*
- *Optimizing the supply chain through data-driven inventory management technologies to enhance efficiency and responsiveness.*
- *Accelerating product innovation, including new product launches aligned with global trends such as natural active ingredients, hybrid functions (treatment and protection), and sustainable packaging.*
- *Strengthening Research and Innovation capabilities to develop more effective formulations tailored to Indonesian consumer needs.*

Dengan pendekatan strategi tersebut, Perseroan berupaya menjaga ketahanan bisnis di tengah volatilitas industri, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan yang adaptif, inovatif, dan berorientasi keberlanjutan di pasar kecantikan dan perawatan diri.

Through these strategies, the Company reinforced business resilience and strengthened its position as an adaptive, innovative, and sustainability-oriented player in the beauty and personal care industry.

Adaptasi dan Diversifikasi untuk Bertumbuh di Tengah Tantangan [OJK D1.b] [OJK D1.c]

Adaptation and Diversification for Growth Amid Challenges [OJK D1.b] [OJK D1.c]

Perseroan mampu mempertahankan kinerja yang tangguh di tengah tantangan eksternal, termasuk kenaikan harga bahan baku serta intensitas persaingan di industri kosmetik nasional.

The company capable to be resilient in performance despite external pressures, including rising raw material costs and intensified competition in the national cosmetics industry.

Perseroan merespons kondisi tersebut melalui penguatan portofolio produk, khususnya pada kategori produk berbahan dasar alami serta produk yang mendukung praktik keberlanjutan. Strategi ini diarahkan untuk menjawab perubahan preferensi konsumen dan tuntutan pasar yang berkembang.

This was achieved through portfolio strengthening, particularly in natural-based and sustainability-oriented products, aligning with evolving consumer preferences.

Di samping itu, optimalisasi saluran pemasaran digital memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan jangkauan pasar dan kinerja penjualan. Perseroan juga mengimplementasikan langkah-langkah strategis yang adaptif untuk menghadapi masuknya berbagai merek baru ke pasar.

Digital marketing optimization significantly contributed to market reach expansion and sales performance. The Company also implemented adaptive strategies to address the influx of new brands into the market.

Sejumlah inisiatif yang dijalankan pada tahun berjalan merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam model bisnis serta memastikan kesehatan keuangan Perseroan. Pada tahun ini, laba bersih Perseroan mencapai Rp136.739 juta, dengan penyesuaian kinerja terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban promosi sebagai respons terhadap kondisi pasar yang kompetitif.

Several initiatives undertaken during the year reflected the Company's commitment to integrating sustainability principles into its business model while maintaining financial health. In 2025, the Company recorded net profit of Rp136,739 million, with performance adjustments largely influenced by increased promotional expenses in response to competitive market conditions.

Memasuki tahun 2025, kebijakan strategis Perseroan disusun dengan mempertimbangkan faktor internal dan risiko serta peluang eksternal yang material terhadap kinerja. Salah satu fokus utama Perseroan adalah diversifikasi produk berbahan alami dan berorientasi keberlanjutan. Arah kebijakan ini selaras dengan tren konsumen terhadap produk ramah lingkungan dan bertanggung jawab, serta diharapkan dapat memperkuat daya saing Perseroan dalam jangka panjang.

Entering 2025, strategic policies were formulated by considering internal factors as well as material external risks and opportunities. Product diversification focusing on natural and sustainable offerings remained a key priority, aligned with environmentally conscious consumer trends and long-term competitiveness.

Untuk memperkuat penetrasi pasar domestik, Perseroan melaksanakan berbagai program pemasaran dan promosi melalui kanal daring dan luring. Program tersebut dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi konsumen sekaligus mendukung peningkatan volume penjualan. Perseroan juga meningkatkan pemanfaatan platform *e-commerce* dan media sosial untuk memperluas akses pasar dan membangun interaksi dengan konsumen secara lebih efektif.

To strengthen domestic market penetration, the Company executed integrated online and offline marketing programs designed to enhance consumer value and sales volume. E-commerce and social media platforms were increasingly leveraged to broaden market access and engagement.

Perseroan terus memperluas jaringan distribusi melalui pengembangan jalur distribusi baru dan peningkatan kapasitas jalur yang telah ada. Upaya ini diarahkan untuk meningkatkan ketersediaan produk, kualitas layanan, serta memperoleh jangkauan pasar yang lebih luas pada tingkat grosir dan ritel.

The Company continued to expand its distribution network through new channels and capacity enhancement, aiming to improve product availability, service quality, and wholesale and retail market coverage.

Selain pasar domestik, Perseroan melanjutkan ekspansi pasar internasional ke sejumlah negara, di antaranya adalah Brunei Darussalam, Papua Nugini, Taiwan, Filipina, Korea Selatan, Timor Leste, Lebanon, Selandia Baru, Bulgaria, Malaysia, Hongkong, Singapura, hingga Tanzania. Inisiatif ini bertujuan untuk diversifikasi sumber pendapatan dan memperkuat eksistensi produk Perseroan di pasar global. Pada saat yang sama, Perseroan menargetkan segmen konsumen muda melalui strategi komunikasi pemasaran digital yang inovatif.

International expansion continued across various markets, including Brunei Darussalam, Papua New Guinea, Taiwan, the Philippines, South Korea, Timor Leste, Lebanon, New Zealand, Bulgaria, Malaysia, Hong Kong, Singapore, and Tanzania. This initiative supports revenue diversification and strengthens the Company's global presence, while targeting younger consumers through innovative digital marketing communications.

Direksi memastikan bahwa pelaksaan kebijakan strategis dimonitor dan dievaluasi secara berkala melalui mekanisme rapat bersama komite terkait. Evaluasi dilakukan untuk memastikan keselarasan antara strategi, target kinerja, serta prinsip keberlanjutan yang diadopsi Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi material seperti akuisisi ataupun penggabungan usaha.

Strategic execution was continuously monitored and evaluated through committee meetings to ensure alignment with performance targets and sustainability principles. No material corporate actions, such as acquisitions or mergers, were undertaken in 2025.

Realisasi Komitmen Keberlanjutan [OJK D1.a]

Realization of Sustainability Commitments [OJK D1.a]

Sejak awal berdiri, Perseroan secara konsisten menegakkan komitmennya untuk memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat. Fokus tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ ESG) sebagai landasan keberlangsungan usaha. Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa kinerja keberlanjutan Perseroan menunjukkan kemajuan yang signifikan, khususnya dalam pelibatan komunitas lokal, penguatan inklusivitas, serta pengurangan dampak lingkungan.

Since its establishment, the Company has consistently upheld its commitment to delivering positive social impact. Environmental, Social, and Governance (ESG) principles form the foundation of its business sustainability. Throughout 2025, the Board observed significant progress, particularly in community engagement, inclusivity, and environmental impact reduction.

Inisiatif Lingkungan

Environmental Initiatives

Dalam aspek lingkungan, Perseroan menjalankan berbagai program dan upaya, antara lain:

- Penggunaan bahan baku langsung dari alam (tanpa pengawet/bahan kimia), seperti minyak zaitun, biji mojokeling, berbagai jenis ekstrak (bengkoang, daun sirih, stroberi, dan aloe vera), serta minyak esensial.
- Sebanyak 61,64% dari nilai pembelian total kemasan Perseroan merupakan jenis bahan yang bisa didaur ulang.
  Berbahan dasar kertas: 12,85%
  Berbahan dasar polimer plastik: 48,79%
- 100% penerangan menggunakan lampu hemat energi (LED). Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 97,82%
- Implementasi program penghematan air, termasuk penggunaan keran otomatis untuk mengurangi konsumsi air secara bertahap
- Pengelolaan limbah air, limbah B3, dan emisi udara dilakukan sesuai dengan ketentuan dan standar lingkungan yang berlaku.

In environmental aspects, the Company carries out various programs and efforts, including:

- *Use of natural raw materials without preservatives or harmful chemicals, including olive oil, mojokeling seeds, plant extracts, and essential oils.*
- *61.64% of total packaging procurement value consisted of recyclable materials:*
  Paper-based: 12.85%
  Plastic polymer-based: 48.79%
- *100% of lighting uses energy-saving lamps (LEDs). This figure increased from the previous year by 97.82%*
- *Implementation of a water conservation program, including the use of automatic faucets to gradually reduce water consumption.*
- *Management of wastewater, hazardous and toxic waste, and air emissions is carried out in accordance with applicable environmental regulations and standards.*

- Pemanfaatan air melalui sistem penampungan air hujan untuk penyiraman tanaman, serta penerapan proses *reuse* air pada unit pendinginan mesin *mixing* sebagai bentuk efisiensi sumber daya air.
- Perseroan juga berpartisipasi dalam program "Mageri Segoro" yang diinisiasi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebagai upaya rehabilitasi pesisir melalui penanaman mangrove yang dilakukan di area Pantai Muara Kencana, Kendal, Jawa Tengah, dengan melibatkan kolaborasi berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah dan komunitas lokal. Pada kesempatan ini, Perseroan turut menanam sekitar 1.000 bibit mangrove sebagai bentuk kontribusi aktif terhadap pelestarian lingkungan pesisir.

- *Water utilization through a rainwater system for plant watering, as well as the implementation of a water reuse process in the mixing machine cooling unit, demonstrates water resource efficiency.*
- *The Company also participated in the "Mageri Segoro" program initiated by the Central Java Provincial Government as a coastal rehabilitation effort through mangrove planting in the Muara Kencana Beach area, Kendal, Central Java, involving collaboration between various stakeholders, including the local government and local communities. On this occasion, the Company also planted approximately 1,000 mangrove seedlings as an active contribution to coastal environmental preservation.*

Inisiatif Sosial
Social Initiatives

Pada aspek sosial, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan inklusivitas, di antaranya:

- Berkolaborasi dengan komunitas lokal dalam pengadaan bahan baku dan kemasan, termasuk pembelian gambas dari petani lokal di Surabaya serta produk kerajinan tangan dari para pengrajin di Kasongan, Yogyakarta, untuk mendukung UMKM dan industri kreatif lokal.
- Perseroan juga mengadakan aksi bersih-bersih masjid di 49 masjid di daerah Jabodetabek dan membagikan sekitar 1.425 liter Secret Clean Antibacterial Liquid. Lebih lanjut, Perseroan juga memberikan donasi 6.625 liter Secret Clean Antiseptic Antibacterial Liquid kepada para korban bencana alam di Sumatera yang kesulitan mendapatkan akses sanitasi.
- Menjunjung tinggi nilai inklusivitas di lingkungan kerja dengan membuka kesempatan kerja bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), termasuk individu dengan spektrum autisme. Program ini dirancang sebagai bagian dari strategi keberlanjutan sosial Perseroan.

In the social aspect, the Company carries out various initiatives that focus on community empowerment and inclusivity, including:

- *Collaborating with local communities to procure raw materials and packaging, including purchasing luffa from local farmers in Surabaya and handicrafts from artisans in Kasongan, Yogyakarta, to support local MSMEs and the creative industry.*
- *The Company also held mosque clean-ups at 49 mosques in the Greater Jakarta area and distributed approximately 1,425 liters of Secret Clean Antiseptic Antibacterial Liquid. Furthermore, the Company donated 6,625 liters of Secret Clean Antiseptic Antibacterial Liquid to victims of natural disasters in Sumatra who face difficulties in accessing sanitation.*
- *Upholding the value of inclusivity in the workplace by opening employment opportunities for Children with Special Needs (ABK), including individuals on the autism spectrum. This program is designed as part of the Company's social sustainability strategy.*

Beberapa penyesuaian yang diterapkan untuk mendukung karyawan ABK meliputi:

- Penyesuaian jam kerja sesuai kemampuan konsentrasi dan kondisi fisik masing-masing individu.
- Pendampingan khusus dari tim SDM mencakup pelatihan kerja, komunikasi interpersonal, serta pengelolaan tugas sehari-hari.
- Penciptaan lingkungan kerja yang inklusif, melalui edukasi kepada seluruh karyawan untuk membangun empaati dan penghormatan terhadap kebutuhan ABK.

Several adjustments implemented to support ABK employees include:

- *Adjusting working hours to suit each individual's concentration and physical condition.*
- *Specialized mentoring from the HR team includes job training, interpersonal communication, and daily task management.*
- *Creating an inclusive work environment through education for all employees to build empathy and respect for the needs of children with special needs.*

Inisiatif ini menjadi bagian dari visi jangka panjang Perseroan untuk memberikan peluang yang setara bagi setiap individu, tanpa memandang keterbatasan fisik maupun mental. Perseroan percaya bahwa setiap orang memiliki potensi untuk berkembang dan memberikan kontribusi nyata bagi perusahaan serta masyarakat. Melalui langkah ini, Perseroan tidak hanya memperkuat fondasi keberlanjutan sosial, tetapi juga memberikan manfaat yang berdampak luas bagi komunitas.

This initiative is part of the Company's long-term vision to provide equal opportunities for every individual, regardless of physical or mental limitations. The Company believes that everyone has the potential to develop and make a real contribution to the company and society. Through this initiative, the Company not only strengthens the foundation of social sustainability but also provides far-reaching benefits to the community.

Aspek Tata Kelola (Governance)

Governance Aspects

Dalam bidang tata kelola, Perseroan mempublikasikan laporan keberlanjutan sesuai standar dan ketentuan pemerintah. Perseroan juga mengimplementasikan *whistleblowing system* berbasis digital dengan tata kelola yang transparan dan akuntabel, sehingga meningkatkan kepercayaan investor serta para pemangku kepentingan lainnya.

In terms of governance, the Company publishes sustainability reports in accordance with government standards and regulations. The Company also implements a digital-based whistleblowing system with transparent and accountable governance, thereby enhancing the trust of investors and other stakeholders.

Terkait upaya peningkatan kualitas produk, Perseroan tetap terbuka terhadap kritik dan masukan dari konsumen sebagai bagian dari proses evaluasi yang berkelanjutan. Perseroan menyadari bahwa tantangan akan terus muncul dari berbagai aspek. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan regulasi terbaru, mendengarkan suara para pemangku kepentingan, dan berkomitmen untuk menerapkan praktik keberlanjutan secara konsisten di seluruh proses operasional.

Regarding efforts to improve product quality, the Company remains open to criticism and input from consumers as part of its ongoing evaluation process. The Company recognizes that challenges will continue to arise from various aspects. Therefore, the Company continuously monitors the latest regulatory developments, listens to stakeholders, and is committed to consistently implementing sustainability practices throughout its operational processes.

Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

Direksi memahami bahwa keberlanjutan bukan hanya merupakan komitmen sosial, tetapi juga merupakan kebutuhan bisnis jangka panjang. Tantangan-tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan regulasi lingkungan, dan ekspektasi konsumen yang semakin tinggi mendorong Perseroan untuk menerapkan kebijakan strategis yang terintegrasi dan komprehensif.

The Board of Directors understands that sustainability is not only a social commitment but also a long-term business necessity. Challenges such as fluctuating raw material prices, changing environmental regulations, and increasing consumer expectations drive the Company to implement integrated and comprehensive strategic policies.

Kami merespons tantangan terhadap perwujudan keberlanjutan dengan menerapkan pendekatan berbasis inovasi, integrasi, dan kolaborasi. Kebijakan utama Perseroan dalam hal keberlanjutan meliputi:

1. Integrasi ESG ke dalam Strategi Bisnis
   Setiap keputusan strategis yang diambil oleh Perseroan senantiasa mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Hal ini dilakukan untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.
2. Inovasi Produk Berkelanjutan
   Direksi berfokus pada pengembangan produk-produk yang memenuhi standar keberlanjutan. Upaya ini diwujudkan melalui penggunaan bahan-bahan alami dan kemasan daur ulang untuk mengurangi limbah.
3. Optimalisasi Teknologi Ramah Lingkungan
   Perseroan berinvestasi dalam teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan. Investasi ini bertujuan untuk mengurangi jejak karbon dan limbah produksi.
4. Kemitraan Strategis
   Perseroan menjalin kerja sama dengan pemasok, komunitas, dan lembaga pemerintah untuk mempercepat implementasi program keberlanjutan. Melalui kemitraan strategis dengan pemasok lokal, Perseroan mengurangi ketergantungan pada impor bahan baku sekaligus memberdayakan komunitas lokal.

We respond to the challenges of achieving sustainability by implementing an approach based on innovation, integration, and collaboration. The Company's key sustainability policies include:

1. *Integrating ESG into Business Strategy*
   Every strategic decision made by the Company consistently considers the environmental, social, and governance (ESG) impact. This is done to ensure sustainable long-term growth.
2. *Sustainable Product Innovation*
   The Board of Directors focuses on developing products that meet sustainability standards. This effort is realized through the use of natural materials and recycled packaging to reduce waste.
3. *Optimizing Environmentally Friendly Technology*
   The Company invests in efficient and environmentally friendly production technologies. This investment aims to reduce its carbon footprint and production waste.
4. *Strategic Partnerships*
   The Company collaborates with suppliers, communities, and government agencies to accelerate the implementation of sustainability programs. Through strategic partnerships with local suppliers, the Company reduces dependence on imported raw materials while empowering local communities.

Perseroan juga memerhatikan isu-isu eksternal yang berkaitan dengan keberlanjutan:

The Company also pays attention to external issues related to sustainability:

- Perseroan menanggapi perubahan regulasi lingkungan, seperti kebijakan baru mengenai pengurangan limbah plastik dan penggunaan energi terbarukan di Indonesia, dengan melakukan penyesuaian yang diperlukan.
- Perseroan menyadari peningkatan preferensi konsumen terhadap produk berbahan alami dan kemasan daur ulang. Untuk itu, Perseroan menghadirkan label khusus pada produk untuk menginformasikan konsumen mengenai bahan-bahan alami yang digunakan. Pada tahun 2025, sekitar 61,64% dari total pembelian kemasan Perseroan berasal dari bahan yang mudah didaur ulang. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui praktik penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan serta pengurangan limbah kemasan yang sulit terurai (meningkat dari 60,19% di tahun 2024).

Selain tantangan eksternal, Perseroan juga menghadapi tantangan internal dalam implementasi keberlanjutan, yakni:

- Infrastruktur Hijau: Transformasi menuju operasi berkelanjutan membutuhkan investasi besar, terutama pada fasilitas produksi.
- Kesadaran SDM: Tidak semua karyawan memiliki kesadaran yang sama tentang pentingnya keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan terkait ESG serta sosialisasi di berbagai lini organisasi untuk menciptakan budaya keberlanjutan.

- *The Company responds to changes in environmental regulations, such as new policies regarding plastic waste reduction and the use of renewable energy in Indonesia, by making necessary adjusments.*
- *The Company recognizes the increasing consumer preference for products made from natural materials and recycled packaging. Therefore, the Company presents special labels on products to inform consumers about the natural ingredients used. By 2025, approximately 61.64% of the Company's total packaging purchases will come from easily recycled materials. This demonstrates the Company's commitment to supporting environmental conservation efforts through the use of environmentally friendly raw materials and the reduction of non-biodegradable packaging waste (increased from 60.69% in 2025).*

In addition to external challenges, the Company also faces internal challenges in implementing sustainability, namely:

- *Green Infrastructure: The transformation to sustainable operations requires significant investment, particularly in production facilities.*
- *Human Resource Awareness: Not all employees share the same awareness of the importance of sustainability. therefore, the Company regularly conducts ESG training and outreach across various organizational levels to foster a culture of sustainability.*

Gambaran tentang Prospek Usaha di Tahun Mendatang
Business Outlook for the Coming Year

Memasuki tahun 2026, perekonomian global diperkirakan masih akan diwarnai dinamika yang menuntut kewaspadaan bagi seluruh pelaku industri.

Entering 2026, the global economy is expected to remain characterized by dynamic conditions that require heightened vigilance from industry players.

Sejumlah faktor eksternal perlu menjadi perhatian Perseroan, antara lain meningkatnya ketegangan geopolitik global yang berpotensi menekan kinerja berbagai sektor di dalam negeri, kemungkinan kenaikan inflasi serta pelemahan nilai tukar Rupiah yang dapat memengaruhi stabilitas kegiatan operasional dan rantai pasok.

Entering 2026, the global economy is expected to remain characterized by dynamic conditions that require heightened vigilance from industry players. Several external factors warrant the Company's close attention, including escalating global geopolitical tensions that may exert pressure on various domestic sectors, the potential rise in inflation and depreciation of the Rupiah, which could affect operational stability and global supply chains.

Terkait fluktuasi nilai tukar, Perseroan akan menerapkan pengelolaan harga yang lebih hati-hati serta mendorong efisiensi biaya tanpa mengurangi fokus pada pengembangan inovasi. Tren tahun 2025 menunjukkan bahwa minat konsumen terhadap produk baru semakin meningkat, sehingga Perseroan akan mengoptimalkan peran tim Research and Innovation untuk menghasilkan formula yang lebih relevan, aman, dan sesuai kebutuhan pasar.

In response to exchange rate volatility, the Company will adopt a more prudent pricing management approach while continuing to drive cost efficiency without compromising its focus on innovation development. Consumption trends observed in 2025 indicate growing consumer interest in new products. Accordingly, the Company will further optimize the role of its Research and Innovation team to develop formulations that are more relevant, safe, and aligned with market needs.

Oleh karena itu, strategi manajemen risiko dan kesiapan kapasitas produksi akan menjadi area fokus di tahun mendatang.

Consequently, risk management strategies and production capacity readiness will be key focus areas in the year ahead.

Ke depannya, Perseroan akan memprioritaskan penguatan portofolio produk dengan profitabilitas tinggi melalui pendekatan pemasaran yang telah terbukti unggul di segmennya untuk meningkatkan *awareness* dan loyalitas konsumen.

Looking forward, the Company will prioritize strengthening its portfolio of high-profitability products through marketing approaches that have proven effective within their respective segments, with the aim of enhancing brand awareness and consumer loyalty.

Perseroan juga akan lebih adaptif terhadap pergeseran perilaku konsumen, termasuk peningkatan preferensi terhadap produk alami, produk multifungsi, serta pengalaman berbelanja yang lebih personal di kanal online dan offline.

The Company will also remain adaptive to shifts in consumer behaviour, including preferences for natural products, multifunctional solutions, and more personalized shopping experiences across both online and offline channels.

Dalam hal distribusi, Perseroan akan melanjutkan optimalisasi jaringan penjualan dengan memperkuat kehadiran di *e-commerce*, memperluas penetrasi di *modern trade*, serta meningkatkan efektivitas distribusi tradisional. Pengembangan pasar internasional juga akan menjadi prioritas, seiring dengan potensi pertumbuhan di kawasan ASEAN, Timur Tengah, dan Afrika yang menunjukkan peningkatan permintaan terhadap produk *self-care* dan *personal hygiene*.

From a distribution perspective, the Company will continue to optimize its sales network by strengthening its presence in e-commerce, expanding penetration in modern trade channels, and enhancing the effectiveness of traditional distribution. International market development will also remain a priority, in line with growth potential in the ASEAN region, the Middle East, and Africa, where demand for self-care and personal hygiene products continues to increase.

Selain itu, Perseroan akan terus memperbesar proporsi produk ramah lingkungan sebagai respons atas meningkatnya kesadaran konsumen dan tuntutan regulasi terkait keberlanjutan. Langkah ini mencakup pengembangan formula yang lebih bersih, peningkatan penggunaan kemasan daur ulang, serta penguatan komunikasi nilai keberlanjutan kepada konsumen.

In addition, the Company will further increase the proportion of environmentally friendly products in response to growing consumer awareness and evolving sustainability-related regulatory requirements. This initiative includes the development of cleaner formulations, increased use of recyclable packaging, and strengthened communication of sustainability values to consumers.

Melalui pendekatan yang lebih terukur dan adaptif, Perseroan optimistis dengan mempertahankan kinerja positif serta menangkap peluang pertumbuhan yang muncul di tengah tantangan ekonomi global tahun 2026.

Through a more measured and adaptive approach, the Company remains optimistic about sustaining positive performance and capturing emerging growth opportunities amid the global economic challenges anticipated in 2026.

Penerapan Governansi Korporat
Governance Aspects

Komitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* atau GCG) terus menjadi fondasi utama dalam setiap proses bisnis Perseroan. Sejak sebelum bertransformasi menjadi perusahaan publik, Perseroan telah menjunjung tinggi nilai-nilai GCG sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas operasional secara berintegritas.

The Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles remains a fundamental pillar underpinning all business processes. Even prior to its transformation into a publicly listed company, the Company has consistently upheld GCG values as guiding principles in conducting its operations with integrity.

Sebagai perusahaan yang bertekad untuk terus berkembang secara global, Perseroan senantiasa memastikan telah memenuhi peraturan regulator, standar-standar nasional dan internasional yang terkait, hingga prinsip-prinsip GCG dan keberlanjutan.

As a company committed to continuous global growth, the Company ensures full compliance with applicable regulatory requirements, relevant national and international standards, as well as corporate governance and sustainability principles.

Dalam penerapannya, Perseroan menempatkan pengembangan kapabilitas karyawan sebagai prioritas utama, menyadari bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan kunci akselerasi kinerja.

In practice, the Company places a strong emphasis on developing employee capabilities, recognizing that the quality of human capital is a key driver of performance acceleration.

Selain itu, praktik transparansi dan akuntabilitas terus diinternalisasikan dalam setiap lini operasional, termasuk melalui penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat, serta diaudit secara independen. Begitu pun dengan kepatuhan terhadap regulasi menjadi landasan penting dalam meminimalisasi risiko hukum dan menjaga reputasi korporasi secara menyeluruh.

Transparency and accountability are continuously embedded across all operational lines, including through the preparation of timely and accurate financial reports that are independently audited. Regulatory compliance likewise serves as a critical foundation for minimizing legal risks and safeguarding the Company's overall corporate reputation.

Sebagai bentuk konsistensi terhadap prinsip GCG, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan penyempurnaan proses tata kelola agar senantiasa adaptif terhadap dinamika bisnis dan regulasi. Perseroan meyakini bahwa melalui pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Perseroan dapat meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusannya, melaksanakan kegiatan usaha yang sehat, serta menjaga kepercayaan konsumen dan masyarakat. Penerapan GCG yang konsisten akan menjadi landasan bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan dan beretika.

As part of its ongoing commitment to GCG principles, the Company regularly evaluates and refines its governance processes to ensure continued adaptability to evolving business dynamics and regulatory developments. The Company believes that the consistent application of GCG principles enhances the quality of decision-making processes, supports sound business operations, and sustains the trust of consumers and the broader public. Consistent GCG implementation serves as a cornerstone for the Company's ethical and sustainable long-term growth.

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan dalam komposisi Direksi sebagai bagian dari penyesuaian kepemimpinan dan penguatan tata kelola perusahaan. Dalam perubahan tersebut, Sumardi Widjaja dilantik sebagai Direktur Utama, selain itu, Luhur Dino Herlambang dan Erwan Irawan Noer juga ditunjuk sebagai anggota Direksi.

In 2025, the Company implemented changes to the composition of its Board of Directors as part of leadership realignment and the strengthening of corporate governance. Under these changes, Sumardi Widjaja was appointed as President Director, while Luhur Dino Herlambang and Erwan Irawan Noer were appointed as members of the Board of Directors.

Perubahan komposisi Direksi Perseroan ini telah mendapat persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang telah diselenggarakan pada 22 Mei 2025, sehingga susunan Direksi PT Victoria Care Indonesia Tbk sampai dengan akhir 2025 adalah sebagai berikut:

These changes to the composition of the Board of Directors were approved by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) held on 22 May 2025. Accordingly, the composition of the Board of Directors of PT Victoria Care Indonesia Tbk as of the end of 2025 is as follows:

- Direktur Utama : Sumardi Widjaja
- Direktur : Henny Soetanto
- Direktur : Luhur Dino Herlambang
- Direktur : Whendy Yusman Suwito
- Direktur : Erwan Irawan Noer

- *President Director : Sumardi Widjaja*
- *Director : Henny Soetanto*
- *Director : Luhur Dino Herlambang*
- *Director : Whendy Yusman Suwito*
- *Director : Erwan Irawan Noer*

Apresiasi Kami
Our Appreciation

Mewakili Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan menjalin kerja sama selama ini. Kontribusi dari para pemangku kepentingan mulai dari karyawan, mitra bisnis, hingga masyarakat sangat berperan dalam keberhasilan Perseroan di sepanjang tahun 2025. Meski menghadapi berbagai tantangan, dedikasi dan kerja keras seluruh manajemen dan karyawan, disertai kolaborasi dan sinergi yang solid dengan seluruh pemangku kepentingan, memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan dan melanjutkan pencapaian positif dari tahun sebelumnya.

On behalf of the Board of Directors, we extend our sincere appreciation to all parties who have provided their continued support and cooperation. Contributions from stakeholders—including employees, business partners, and the wider community—played a significant role in the Company's achievements throughout 2025. Despite the challenges encountered, the dedication and hard work of management and employees, together with strong collaboration and synergy with stakeholders, enabled the Company to sustain and build upon the positive results achieved in the previous year.

Memasuki tahun yang akan datang, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan penuh optimisme. Bersama para pemangku kepentingan, Perseroan siap terus berkontribusi secara aktif dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Melalui upaya kolaboratif dan visi bersama, Perseroan bertekad mendorong kemajuan dan keberlanjutan yang lebih baik di masa depan.

As the Company enters the year ahead, the Company remains committed to fulfilling its roles and responsibilities with optimism and confidence. Together with stakeholders, the Company is prepared to continue contributing actively to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Through collaborative efforts and a shared vision, the Company is determined to drive progress and foster greater sustainability in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors



Sumardi Widjaja

Direktur Utama
President Director

"Perseroan juga telah mengelola 3.256 Perdagangan Grosir Tradisional, 10.596 Ritel Modern, dan 68.666 Ritel Tradisional yang tersebar di berbagai wilayah seluruh Indonesia."

"The Company has also managed 3,256 Traditional Wholesalers, 10,596 Modern Retailers, and 68,666 Traditional Retailers spread across various regions throughout Indonesia."



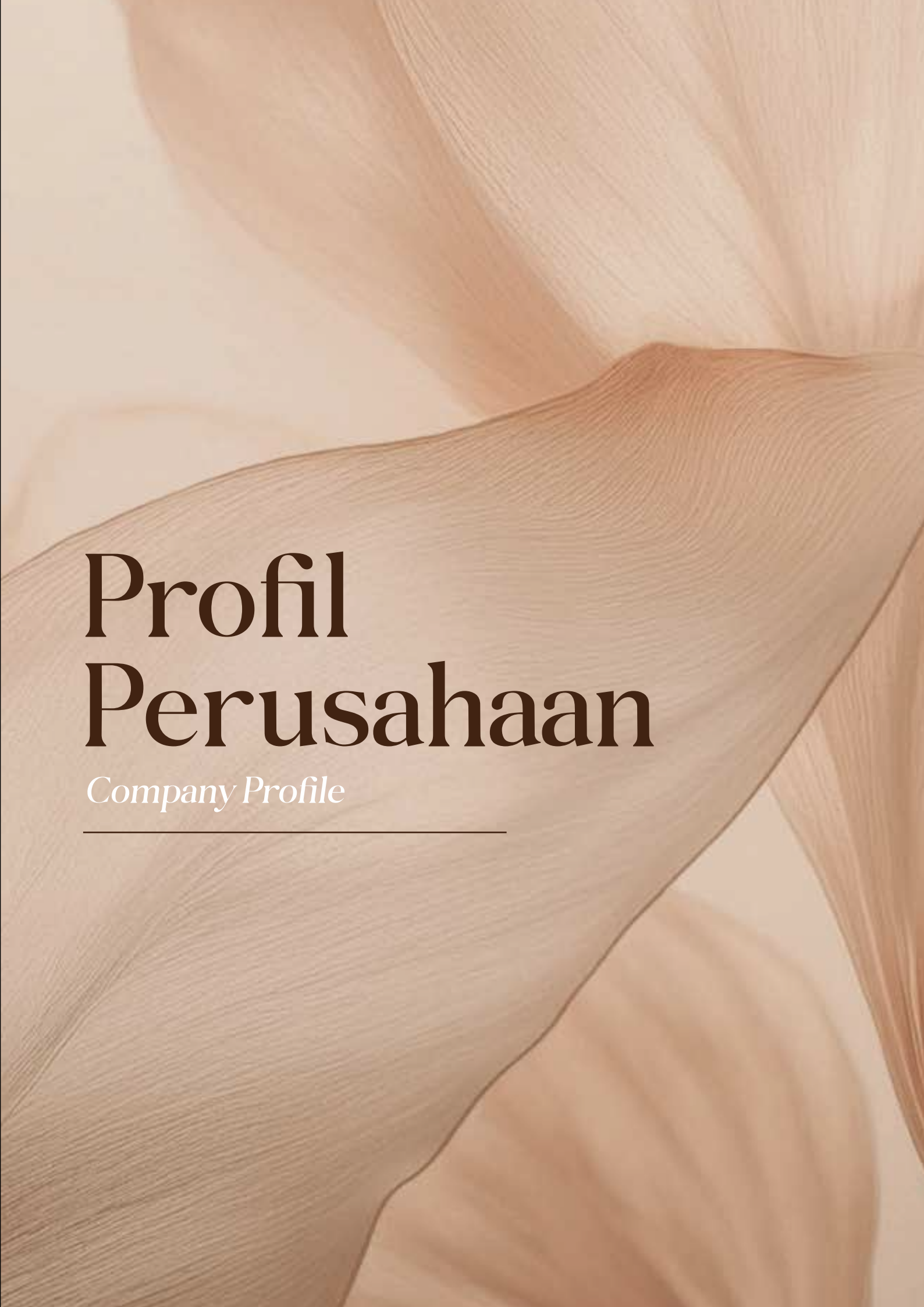

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perseroan

Corporate Identity

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Victoria Care Indonesia Tbk
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	20 April 2006 *April 20th 2006*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basic of Establishment*	Akta Pendirian No. 32 tanggal 20 April 2006, yang dibuat di hadapan Marina Soewarna, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. *Establishment Deed No. 32 dated April 20th 2006, drafted before Marina Soewarna, S.H., Notary in Central Jakarta.*
Kegiatan Usaha *Business Activities*	- Industri sabun dan deterjen, bahan pembersih dan pengilap, parfum, dan kosmetik. - Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya. - *Soap and detergent, cleaning and polishing substances, perfume, and cosmetics industry.* - *Wholesaler of other household goods.*
Kepemilikan Saham (per tanggal 31 Desember 2025) dan Bentuk Hukum *Share Ownership (per December 31, 2025) and Legal Form* [OJK C3]	**Kepemilikan Saham/*Share Ownership:*** - PT Sukses Sejati Sejahtera : 59,95% - Beauty Brand International Pte, Ltd : 25,00% - Luhur Dino Herlambang : 0,10% - Sumardi Widjaja : 0,07% - Henny Soetanto : 0,15% - Masyarakat/*Public* : 14,73% **Bentuk Hukum/*Legal Form:*** - Perusahaan Terbuka/*Public Company*
Modal Dasar *Authorised Capital*	Rp 500.000.000.000,-
Modal Disetor *Paid-Up Capital*	Rp 335.400.000.000,-
Jumlah Karyawan *Total Employees*	Karyawan Tetap : 787 Orang Karyawan Kontrak : 986 Orang Mitra : 770 Orang *Permanent Employees : 787 People* *Contract Employees : 986 People* *Mitra : 770 People*
Bursa Saham, Tanggal Pencatatan, dan Kode Saham *Stock Exchange, Listing Date, and Stock Code*	17 Desember 2020, VICI *December 17th 2020, VICI*



Karyawan *Employees*	2.543 Karyawan *2.543 Employees*	**Alamat** *Address*	Puri Indah Financial Tower, Lt. 10–12 Puri Lingkar Dalam Blok T-8, Kembangan, Puri Indah Jakarta Barat 11610
Telepon *Telephone*	(021) 54368111	**Surat Elektronik** *Email*	corsec@vci.co.id
Situs Web *Website*	www.vci.co.id		

2007

PT Victoria Care Indonesia Tbk (VCI) didirikan sebagai perusahaan manufaktur dengan produk awal, yaitu Victoria Body Scent dan Miranda Hair Color.

As a manufacturing firm, PT Victoria Care Indonesia Tbk (VCI) was founded with Victoria Body Scent and Miranda Hair Color as its first offerings.

2008

Peresmian pabrik baru bersertifikat GMP di Semarang dan meluncurkan beberapa kategori produk baru.

Inauguration of a new plant with GMP certificate in Semarang and launching of new product categories.

2020

- Cat rambut Miranda dari PT Victoria Care Indonesia Tbk memenangkan "Top Brand Award". Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh Frontier Consulting Group, sebuah perusahaan konsultan pemasaran ternama dan terkemuka di Indonesia.
- Herborist Minyak Zaitun dari PT Victoria Care Indonesia Tbk berhasil meraih "Top Brand Award". Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh Frontier Consulting Group, sebuah perusahaan konsultan pemasaran ternama dan terkemuka di Indonesia.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk memulai babak baru dengan melakukan IPO di IDX.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk berhasil mencetak rekor MURI melalui Miranda dalam kategori "Mewarnai Rambut Secara Daring dengan Peserta Terbanyak".
- *Victoria Care Indonesia Tbk's "Top Brand Award" went to Miranda hair color. Frontier Consultancy Group, a well-known and respected marketing consulting firm in Indonesia, presented the coveted prize.*
- *The "Top Brand Award" went to PT Victoria Care Indonesia Tbk's Herborist Olive Oil. One of Indonesia's best-known consulting firms, Frontier Consulting Group, presented this prestigious prize.*
- *PT Victoria Care Indonesia Tbk started its new chapter by conducting an IPO at IDX.*
- *PT Victoria Care Indonesia Tbk succeeded in setting a MURI record through Miranda in the category of "Online Hair Coloring with Most Participants".*

Jejak Langkah
Milestones

2013

Membuka "Oemah Herborist", sebuah konsep pengalaman berbelanja dengan konsep pendidikan dan wisata untuk mempromosikan produk-produk Herborist. "Oemah Herborist" memiliki arti Rumah Herborist, terletak di dalam area pabrik yang membuat pelanggan dapat mengunjungi pabrik dan melihat seluruh proses produksi semua produk PT Victoria Care Indonesia Tbk. Oemah Herborist juga memiliki dan memamerkan koleksi alat-alat produksi produk kecantikan masa lalu dan tradisional Indonesia yang berasal dari seluruh daerah di Indonesia.

Opening of "Oemah Herborist," a shopping experience concept with education and tourism concept to promote Herborist products. "Oemah Herborist" means the House of Herborist located inside the plant area where the customers may visit the plant and see the entire production process of all products by PT Victoria Care Indonesia Tbk. Oemah Herborist also has and exhibit Indonesian vintage and traditional cosmetics products production tools from all regions across Indonesia.

2018

Memulai bisnis online kami di bawah toko Oemah Herborist Official yang menjual produk Perseroan melalui beberapa platform e-commerce, seperti Shopee, Lazada, dan Bukalapak.

Oemah Herborist Official shop, which offers the Company's goods on e-commerce platforms such as Shopee, Lazada, and Bukalapak, was established to begin our online business.

2015

Herborist secara resmi menerima sertifikat Halal untuk produk Minyak Zaitun. Selain itu, Miranda Hair Color juga menjadi produk pemimpin pasar berdasarkan laporan tahunan pasar.

Herborist officially obtained Halal certificate for Olive Oil product. Miranda Hair Color was also named as the market leading product based on market annual report.

2022

- Perseroan merambah produk kesehatan dengan mengakuisisi merek Secret Clean.
- Perseroan mendapat penghargaan Top Brands Awards yang keenam kalinya secara berturut-turut untuk Miranda dan Herborist, masing-masing untuk kategori Hair Dye dan Olive Oil.
- Perseroan mendapat penghargaan TikTok Show Summit 2022 Award.
- Perseroan mendapat penghargaan sebagai Emiten Terbaik 2022 Kategori Sektor Rokok, Farmasi, dan Keperluan Rumah Tangga.

- *The Company expanded into health products by acquiring the Secret Clean brand.*
- *The Company received its sixth consecutive Top Brands Awards for Miranda and Herborist in the category of Hair Dye and Olive Oil respectively.*
- *The Company was awarded the TikTok Show Summit 2022 Award.*
- *The Company was awarded as the Best Listed Companies 2022 for the Category of Cigarettes, Pharmaceutical and Household Sector.*

2025

- Untuk kesembilan kalinya berturut-turut, Perseroan kembali mendapatkan Top Brand Award melalui brand Herborist dan Miranda, masing-masing untuk kategori Olive Oil dan Hair Dye.
- Perseroan mendapatkan Indonesia Halal Industry Awards (IHYA) 2025 sebagai Perusahaan Industri Kosmetik Halal Terbaik I, Subkategori Industri Besar.

- *For the nineth consecutive year, the Company has once again been awarded the Top Brand Award, this time for Herborist in the Olive Oil category and Miranda in the Hair Dye category.*
- *The Company received the Indonesia Halal Industry Awards (IHYA 2025) as the Best Halal Cosmetics Industry Company I, Large Industry Subcategory.*


CBD
CREATIVE BEAUTY DAZZLE
PROFESSIONAL
FOR COLORED HAIR
COLOR shield
INTENSE SERUM SPRAY
WITH POMEGRANATE EXTRACT, THIOLEIN, VITAMIN E, TRIPLE ACTIVE OILS
Net 100 ml

Riwayat Singkat Perseroan

Company in Brief



Sejak memulai operasinya di Semarang pada tahun 2007, Perseroan semakin memantapkan langkah dalam menjadi penyedia produk kosmetik dan toiletries terbaik di Asia. Dengan dukungan SDM yang mumpuni dan teknologi modern, Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan produk berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan konsumen.

Since commencing operations in Semarang in 2007, the Company has increasingly solidified its position as the best provider of cosmetics and toiletries in Asia. Supported by a competent workforce and modern technology, the Company is committed to continuously providing high-quality products that meet consumer needs.

Perolehan sertifikasi CPKB dari BPOM semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai produsen kosmetik terpercaya. Berbekal pengalaman selama lebih dari satu dasawarsa, Perseroan melakukan transformasi usaha dan menapaki tahap perjalanan baru dengan nama 'PT Victoria Care Indonesia Tbk' melalui pencatatan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Desember 2020 dengan kode saham 'VICI'. Inisiatif ini menjadikan Perseroan semakin diakui sebagai salah satu perusahaan manufaktur produk-produk perawatan rambut, perawatan tubuh, dan antiseptik di Indonesia dan telah diperhitungkan secara internasional melalui penciptaan merek-merek terkemuka, seperti Herborist dan Miranda.

Obtaining the CPKB certification from BPOM further strengthens Company's position as a trusted cosmetics producer. With a wealth of experience spanning over ten years, the Company underwent a significant transformation and embarked on a new chapter in its journey, adopting the name 'PT Victoria Care Indonesia Tbk'. This transition was facilitated through an initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 17, 2020, with the ticker code 'VICI'. The implementation of this initiative has significantly enhanced the Company's reputation as a prominent manufacturer of hair care, body care, and antiseptic products in both the Indonesian and global markets. This accomplishment has been achieved through the establishment of renowned brands, including Herborist and Miranda.

PT Victoria Care Indonesia Tbk memantapkan langkah dan aktivitas bisnisnya untuk pasar global dengan membangun Divisi Bisnis Internasional dan terus mengembangkan ekspansinya lebih jauh lagi dengan mengekspor sebagian besar produknya ke negara-negara Asia.

PT Victoria Care Indonesia Tbk has established itself in the global market by creating an International Business Division, and expanded its reach throughout Asia



Tujuan ekspor utama di Asia adalah Timor Leste, Korea, Malaysia, Filipina, Brunei Darussalam, dan Hong Kong. Sampai dengan akhir 2025, Perseroan telah mengelola 3.256 Perdagangan Grosir Tradisional, 10.596 Ritel Modern, 68.666 Ritel Tradisional yang tersebar di berbagai wilayah seluruh Indonesia.

Perseroan berkomitmen untuk mencapai kinerja finansial dan operasional yang signifikan dan konsisten. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengaktualisasikan performanya secara nyata di seluruh aspek agar mampu mencapai kapabilitas dan pertumbuhan yang semakin tinggi. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi nyata dan berkelanjutan, tidak hanya untuk kepentingan bisnis dan ekonomi semata, namun juga bagi masyarakat, lingkungan, karyawan, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan.

by selling the majority of its goods to primary export destinations such as Timor Leste, Korea, Malaysia, the Philippines, Brunei Darussalam, and Hong Kong. By the end of 2025, the Company has managed 3,256 Traditional Wholesalers, 10,596 Modern Retailers, 68,666 Traditional Retailers spread across various regions throughout Indonesia.

The Company is committed to achieving significant and consistent financial and operational performance. To this end, the Company continually strives to actualize its performance in all aspects to achieve higher capabilities and growth. Thus, the Company expects to make a real and sustainable contribution, not only for the sake of business and the economy but also for society, the environment, employees, customers, and all stakeholders.

Visi, Misi Perusahaan

Vision and Mission



Visi | Vision

Menjadi perusahaan kosmetik dan toiletris yang terbaik di Asia.

To be the best cosmetics and toiletries Company in Asia.

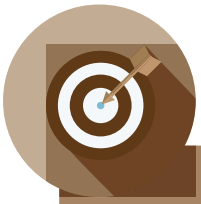

Misi | Mission

Menciptakan produk kosmetik dan toiletris yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat serta mudah didapatkan, berlandaskan nilai-nilai Perseroan.

To create quality and beneficiary as well as easy to get cosmetics and toiletries products for the society, based on the Company's values.

***Pernyataan Persetujuan terhadap Visi dan Misi**

Hingga akhir tahun 2025, Manajemen Perseroan telah meninjau visi dan misi Perseroan dan menganggap visi dan misi saat ini masih sesuai dengan kondisi Perseroan sehingga merasa belum perlu untuk melakukan perubahan.

***Statement of Support for the Vision and Mission**

The Company's Management has evaluated the Company's vision and mission until the end of 2025 and has determined that the present vision and mission are still appropriate given the Company's current circumstances and that no adjustments are necessary.

Budaya Perseroan

Corporate Culture



Smart

Cerdas dalam bertindak, mengambil keputusan, dan menjalankan perusahaan dengan pendekatan terbaik.

Take action, decision and run the Company with the best approach.



Speed

Bekerja cepat yang efisien dan mengambil keputusan berdasarkan fakta, data, dan informasi yang akurat.

Efficient working pace and decision making based on facts, data and accurate information.



Simple

Menyederhanakan prosedur kerja sesuai dengan Nilai-nilai Perseroan.

Simplify working procedures according to our Company values.

Nilai-Nilai Perseroan

Corporate Values

VISI GLOBAL *GLOBAL VISION*	**INOVASI GLOBAL** *GLOBAL INNOVATION*	**DISTRIBUSI GLOBAL** *GLOBAL DISTRIBUTION*	**PEMBERDAYAAN GLOBAL** *GLOBAL EMPOWERMENT*	**KOMPETENSI GLOBAL** *GLOBAL COMPETENCE*	**REPUTASI GLOBAL** *GLOBAL REPUTATION*
Melihat lebih jauh ke depan seiring perkembangan pasar global.	Menciptakan terobosan baru di segala bidang.	Membangun jaringan bisnis yang kuat dan luas, baik di tingkat lokal maupun global.	Memberikan kepercayaan dan wewenang kepada karyawan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Memiliki daya saing tinggi untuk memenangkan persaingan internasional.	Mendapatkan dan mempertahankan reputasi perusahaan yang baik di tingkat lokal maupun global.
Look further ahead according to the development of global market.	*Create new breakthrough in any fields.*	*Build strong and extensive business networks, both locally and globally.*	*Give trust and authority to employees to carry out their duties and responsibilities.*	*Have high competence to win in international competition.*	*Gain and maintain a good company reputation, both locally and globally.*

Skala Usaha [OJK C3]

Scale of Operations

A. Total Aset, Total Liabilitas, dan Total Ekuitas
Total Assets, Total Liabilities, and Total Equity

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*

Uraian/*Description*	**2025**	**2024**
Total Aset *Total Assets*	1.337.924	1.284.957
Total Liabilitas *Total Liabilities*	245.845	261.065
Total Ekuitas *Total Equity*	1.092.079	1.023.892

B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Position, Education, Employment Status, Age, and Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

The Composition of the Employees by Position

Uraian *Description*	Kantor Pusat *Head Office*		Pabrik *Factory*		Seluruh Cabang *All Branches*		Grand Total
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	
Direktur & Asisten Direktur *Director & Assistant Director*	11	3	1	0	0	0	15
Manajer Senior *Senior Manager*	10	7	3	1	3	0	24
Manajer *Manager*	11	20	2	3	7	4	47
Asisten Manajer *Assistant Manager*	11	11	5	0	21	8	56
Penyelia *Supervisor*	20	13	11	7	47	30	128
Asisten Penyelia / Koordinator *Assistant Supervisor / Coordinator*	7	11	5	5	47	59	134
Staf Senior *Senior Staff*	7	15	4	5	0	2	33
Staf *Staff*	41	94	58	61	217	140	611
Non-Staf *Non-Staff*	2	0	257	239	205	22	725
Mitra	0	0	0	0	31	739	770
Jumlah *Total*	120	174	346	321	578	1.004	2.543

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

The Composition of the Employees by Education

Uraian *Description*	Kantor Pusat *Head Office*		Pabrik *Factory*		Seluruh Cabang *All Branches*		Grand Total
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	
Di Bawah SMA *Senior High School*	0	0	1	0	12	2	15
SMA & Setara *Senior High School & Equal*	13	22	293	255	444	858	1.885
D1 *Diploma 1*	0	1	0	0	2	5	8
D2 *Diploma 2*	0	0	0	0	3	0	3
D3 *Diploma 3*	8	15	9	21	15	24	92
D4 *Diploma 4*	1	3	1	0	4	3	12
S1 Bachelor Degree	94	126	39	45	97	111	512
S2 & S3 Master and Doctoral Degree	4	7	3	0	1	1	16
Jumlah ***Total***	120	174	346	321	578	1.004	2.543

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

The Composition of the Employees by Employment Status

Uraian *Description*	Kantor Pusat *Head Office*		Pabrik *Factory*		Seluruh Cabang *All Branches*		Grand Total
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	
Tetap *Permanent*	81	124	99	87	241	155	787
Kontrak *Temporary*	39	50	247	234	306	110	986
Mitra *Partner*	0	0	0	0	31	739	770
Jumlah ***Total***	120	174	346	321	578	1.004	2.543

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
The Composition of the Employees by Age Group

Uraian *Description*	Kantor Pusat *Head Office*		Pabrik *Factory*		Seluruh Cabang *All Branches*		Grand Total
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	
< 21 tahun/ *years of age*	1	3	39	71	10	63	187
21-30 tahun/ *Years of age*	43	106	242	223	197	480	1.291
31-40 tahun/ *years of age*	44	40	46	21	232	366	749
41-50 tahun/ *years of age*	18	18	14	4	116	86	256
> 50 tahun/ *years of age*	14	7	5	2	23	9	60
Jumlah *Total*	120	174	346	321	578	1.004	2.543

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
The Composition of the Employees by Level of Gender

No.	Uraian/*Description*	2025	2024
1.	Pria *Male*	1.044	1.065
2.	Perempuan *Female*	1.499	1.470
Jumlah *Total*		2.543	2.535

C. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham
Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2025
Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2025

Pemegang Saham *Shareholder*	**Jumlah Saham (Lembar)** *Number of Shares (shares)*	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** *Issued and Fully Paid-in Capital*	**Persentase Kepemilikan (%)** *Ownership Percentage (%)*
PT Sukses Sejati Sejahtera	4.021.380.000	201.069.000.000	59,95%
Beauty Brands International Pte. Ltd	1.677.000.000	83.850.000.000	25,00%
Luhur Dino Herlambang	6.635.500	331.775.000	0,10%
Sumardi Widjaja	5.000.000	250.000.000	0,07%
Henny Soetanto	10.000.000	500.000.000	0,15%
Masyarakat *Public*	987.984.500	49.399.225.000	14,73%
Jumlah ***Total***	**6.708.000.000**	**335.400.000.000**	**100,000%**

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan
Details on Shareholders and Ownership Percentage

Pemegang Saham *Shareholder*	**Jumlah Saham (Lembar)** *Number of Shares (shares)*	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** *Issued and Fully Paid-in Capital*	**Persentase Kepemilikan (%)** *Ownership Percentage (%)*
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham ***Shareholders Owning 5% of Shares or More***			
PT Sukses Sejati Sejahtera	4.021.380.000	201.069.000.000	59,95%
Beauty Brands International Pte. Ltd	1.677.000.000	83.850.000.000	25,00%

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan
Details on Shareholders and Ownership Percentage

Pemegang Saham *Shareholder*	**Jumlah Saham (Lembar)** *Number of Shares (shares)*	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** *Issued and Fully Paid-in Capital*	**Persentase Kepemilikan (%)** *Ownership Percentage (%)*
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham *Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners Owning Shares*			
Luhur Dino Herlambang Direktur *Director*	6.635.500	331.775.000	0,10%
Sumardi Widjaja Direktur Utama *President Director*	5.000.000	250.000.000	0,07%
Henny Soetanto Direktur *Director*	10.000.000	500.000.000	0,15%
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham *Community Shareholder Groups Owning Less than 5% Shares*			
Masyarakat *Public*	987.984.500	49.399.225.000	14,73%
Jumlah *Total*	**6.708.000.000**	**335.400.000.000**	**100,000%**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Controlling Shareholders



Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi
Share Ownership by Classification

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Investor *Total Investors*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership Percentage (%)*
PEMODAL DOMESTIK ***DOMESTIC INVESTORS***			
Institusi *Institution*	7	4.532.258.200	67,57%
Perorangan *Individual*	1.208	494.468.600	7,37%
PEMODAL ASING ***FOREIGN INVESTORS***			
Institusi *Institution*	12	1.681.144.300	25,06%
Perorangan *Individual*	2	128.900	0,00%
Jumlah ***Total***	**1.229**	**6.708.000.000**	**100,00%**

Informasi tentang Entitas Pengendali

Information on Controlling Entity

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Sukses Sejati Sejahtera dengan kepemilikan saham sebesar 59,95%.

Majority and controlling shareholders of the Company is PT Sukses Sejati Sejahtera with shares ownership of 59.95%.


nuface
Flawless
Serum Cushion
nuface

Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi



3.256

Perdagangan Grosir Tradisional

Wholesale/Traditional Trading

Market Coverage and Operation Areas

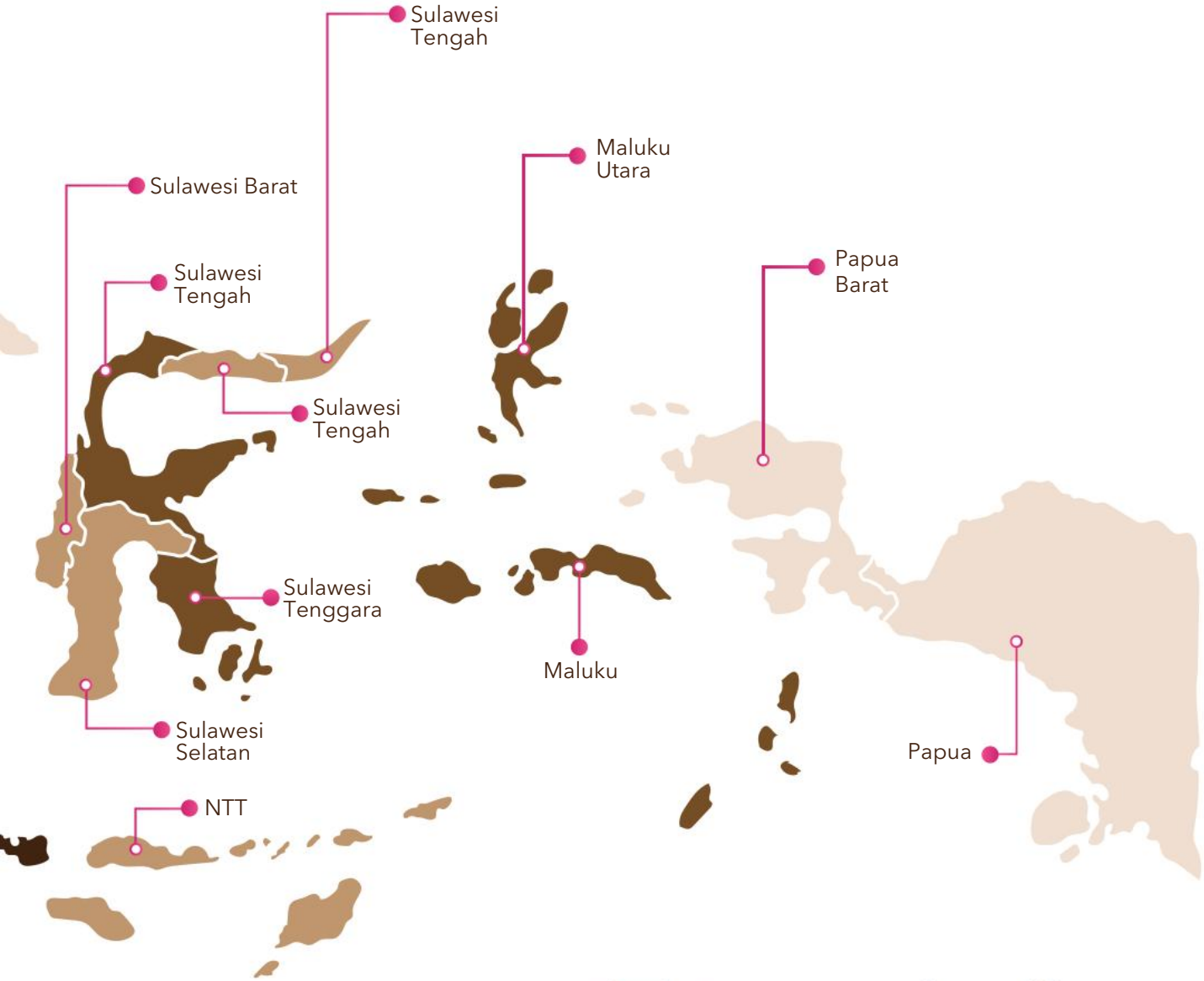

10.596
Ritel Modern
Modern Retailers

68.666
Ritel Tradisional
Traditional Retailers


BULGARIA
LEBANON
TANZANIA

Wilayah Operasi Ekspor

Export Destinations



Kegiatan dan Bidang Usaha [C4]

Corporate Activities and Business Line

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan antara lain melakukan usaha dalam bidang (i) Industri sabun dan deterjen, bahan pembersih dan pengkilap, parfum, dan kosmetik; (ii) Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya; dan (iii) Perdagangan besar produk lainnya termasuk barang sisa dan potongan yang tidak dapat diklasifikasikan lainnya.

According to Article 3 of the Articles of Association, the Company's purposes and objectives include (i) Manufacturing soap and detergents, cleaning materials and gloss, perfume and cosmetics; (ii) Wholesale trade in other household goods; and (iii) Wholesale trade in other products, including waste and unclassified goods.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, kelompok ini mencakup usaha pembuatan sabun (selain sabun yang tercakup dalam kelompok 20232) dalam berbagai bentuk, baik padat, bubuk, krim atau cair, industri pembuatan deterjen dan bahan pembersih rumah tangga lainnya, seperti pembersih lantai organik; kertas, gumpalan kapas, laken dan sebagainya yang dilapisi dengan sabun atau deterjen seperti tisu basah; gliserol mentah; pembersih permukaan, seperti bubuk pencuci baik padat maupun cair dan deterjen, preparat pencuci piring dan pelembut bahan pakaian; produk pembersih dan pengilap, seperti pengharum dan deodoran ruangan, lilin buatan dan lilin olahan (wax), pengilap dan krim untuk barang dari kulit, pengilap dan krim untuk kayu, pengilap kaca dan logam, pasta dan bubuk gosok, termasuk kertas, gumpalan dan lain-lain yang dilapisi dengan pasta dan bubuk penggosok;
2. Industri Kosmetik untuk Manusia, termasuk Pasta Gigi, mencakup usaha pembuatan kosmetik untuk manusia, seperti tata rias muka, wangi-wangian atau parfum, produk perawatan rambut (sampo, obat pengeriting dan pelurus rambut dan lain-lain), produk perawatan kuku atau manikur dan pedikur, produk perawatan kulit (krim atau losion pencegah terbakar sinar matahari dan krim atau losion agar kulit

The Company is engaged in the following primary business operations to accomplish the aforementioned aims and objectives:

1. *The Soap and Household Cleaning Materials Industry, as the group that includes manufacturing industry of soap (other than soap covered in the 20232 group) in various forms of solid, powder, cream or liquid as well as the manufacture of detergents and other household cleaning materials, such as organic floor cleaners; paper, wadded cotton, and cloth coated with soap or detergent, such as wet wipes; raw glycerol; and surface cleaners, which include solid and liquid washing powders and detergents, dishwashing preparations, and fabric softeners; cleaning and glossing products, such as room fragrances and deodorants, artificial and processed waxes, polishes and creams for leather goods, polishes and creams for wood, glass and metal polishes, pastes and scouring powders, including paper, lumps and other coated with paste and scouring powder;*
2. *The Cosmetics Industry for Humans, including Toothpaste, which includes the manufacture of cosmetics for human such as makeup, fragrances, and perfumes, hair care products (shampoo, curling enhancers, and straighteners, etc.), nail care products such as manicures and pedicures, skincare products (sunscreen creams or lotions, and self-tanning creams or lotions), as well as personal hygiene products (cosmetic*

terlihat cokelat setelah berjemur), produk untuk kebersihan badan (sabun kosmetik, sabun mandi, sabun antiseptik, external intimate hygiene, deodoran, garam mandi dan lain-lain), produk untuk bercukur. Kosmetik dekoratif seperti tata rias muka, tata rias mata, wangi-wangian atau parfum, tata rias kuku dan tata rias rambut termasuk pewarna rambut. Termasuk pasta gigi dan produk untuk menjaga higienitas mulut, termasuk produk kosmetik pemutih pengilap gigi;

3. Perdagangan Besar Kosmetik untuk Manusia, perdagangan besar kosmetik, mencakup usaha perdagangan besar kosmetik seperti parfum, sabun, bedak, dan lainnya; dan

soaps, bath soaps, antiseptic soaps, external intimate hygiene, deodorants, bath salts, etc.), and shaving cream; decorative cosmetics such as makeup, eye makeup, fragrances, nail makeup and hair makeup, including hair dye; also including toothpaste and products to maintain oral hygiene, including dental whitening cosmetic products;

3. *Wholesaler of Cosmetics for Humans, including cosmetics wholesale of fragrances, soaps, and powders, etc.; and*

Produk dan Jasa

Product and Services

PT Victoria Care Indonesia Tbk saat ini memproduksi beberapa merek yang menghasilkan produk-produk perawatan dan kecantikan yang disesuaikan dengan kategori dan segmen pasar.

PT Victoria Care Indonesia Tbk is currently engaged in the production of multiple brands that cater to the specific needs of various personal care and beauty product categories and market segments.

Miranda

Miranda adalah produk pewarna rambut, perawatan rambut, dan penataan rambut yang trendi dan terjangkau. Produk ini fokus pada pewarnaan rambut dan produk perawatan rambut untuk wanita dan pria.

Miranda

Miranda is a fashion-forward and reasonably priced hair colour, hair care, and style product. This product is geared for ladies and men's hair colouring and hair care.

Herborist

Herborist adalah produk spa tradisional Bali yang ditujukan untuk wanita dan pria. Produk ini diproduksi menggunakan peralatan modern dengan standar berkualitas tinggi.

Herborist

Herborist is a traditional Balinese spa product that is suitable for both men and women. This product is created using state-of-the-art equipment that adheres to stringent quality requirements.

Victoria

Victoria adalah produk wewangian dan perawatan untuk wanita. Produk ini dibuat dengan bahan-bahan parfum terbaik dan berkelas untuk melengkapi gaya hidup mewah para wanita.

Victoria

Victoria is a women's fragrance and skin care line. This product is crafted with the best and most refined perfume components to match your opulent way of living.

Nuface

Nuface merupakan produk skin care dan dekoratif wajah yang terinspirasi oleh tren kecantikan Korea yang mendunia. Nuface menawarkan berbagai pilihan produk perawatan mulai dari produk perawatan wajah hingga kapas wajah.

Nuface

Nuface is a facial care line influenced by the worldwide Korean beauty craze. Nuface offers a wide selection of care products such as facial care products to facial cotton.

CBD – Creative Beauty Dazzle Professional

CBD Professional menyediakan rangkaian produk rambut premium untuk salon dan penata rambut profesional yang diproduksi dengan teknologi canggih untuk menjadi trendsetter bagi produk-produk rambut profesional.

CBD – Creative Beauty Dazzle Professional

CBD Professional offers a selection of high-quality hair products for salons and professional stylists. Produced with modern technology to provide the highest quality goods for professionals, while also setting the standard for professional hair products.

Secret Clean

Secret Clean merupakan brand/merek produk higienis dengan kandungan antiseptik antibakteri untuk menjaga kebersihan dan kesehatan seluruh anggota keluarga. Diproduksi menggunakan peralatan modern dengan standar kualitas tinggi dan bahan baku terbaik, Secret Clean menawarkan beragam produk, dari hand sanitizer, sabun mandi, sabun cuci tangan, disinfectant spray, mouthwash, dan masih banyak yang lainnya.

Secret Clean

A hygienic product brand with antibacterial and antiseptic ingredients, Secret Clean is produced to maintain the cleanliness and health for all members of the family. Produced by using modern equipment with high selected quality and best raw materials, Secret Clean offers a variety of products, from hand sanitizers, bath soap, hand soap, disinfectant spray, mouthwash, and many more.

Bath & Buff

Bath & Buff merupakan produk perawatan tubuh khusus untuk anak-anak, dilengkapi dengan formula triple protection yang membantu kebersihan anak dari kepala hingga kaki. Bersama karakter Universal Studios (Kungfu Panda, Jurassic World, dan Madagascar) mengajak anak-anak untuk aktif, kreatif dan imajinatif, serta memiliki pengalaman seru dalam rangkaian produk pembersih, perawatan, dan perlindungan tubuh yang aman dan terpercaya.

Bath & Buff

Bath & Buff is a special body care product for children, equipped with a triple protection formula that helps clean children from head to toe. Together with Universal Studios characters (Kungfu Panda, Jurassic World, and Madagascar), we invite children to be active, creative and imaginative, and have exciting experiences in a range of safe and reliable cleaning, care and body protection products.

Sixsence

Sixsence merupakan merek di bawah Victoria (*sub brand*) yang menyediakan produk wewangian yang ditujukan untuk kalangan remaja. Parfum Sixsence menawarkan pilihan aroma manis dan ceria yang sesuai dengan gaya hidup aktif para remaja.

Sixsence

A sub-brand under Victoria as well, Sixsence provides fragrance products aimed at teenagers. Sixsence perfume offers a choice of sweet and cheerful scents to suit their active lifestyle.

Keanggotaan pada Asosiasi

Association Membership

Perusahaan berkomitmen menjadi Perseroan yang senantiasa memperhatikan faktor ESG dalam bisnis. Hal ini ditunjukkan dengan komitmen menjadi bagian dari beberapa asosiasi seperti berikut:

The Company is committed to being an ESG-conscious business. This is demonstrated by the association's commitment to several organizations, including the following:

No.	Nama Asosiasi *Association Name*	Tanggal Bergabung *Join Date*	Peran *Role*	Skala *Scale*
1.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Desember/*December* 2021	Anggota *Member*	Nasional *National*
2.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Oktober/*October* 2020	Anggota *Member*	Nasional *National*
3.	Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO)	Oktober/*October* 2020	Anggota *Member*	Nasional *National*
4.	Persatuan Perusahaan Kosmetik Indonesia (PERKOSMI)	2008	Anggota *Member*	Nasional *National*

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan [OJK C6]

Significant Company Changes

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan yang bersifat signifikan dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari penguatan tata kelola perusahaan serta penyelarasan kepemimpinan dengan strategi jangka panjang Perseroan.

Dalam perubahan tersebut, Sumardi Widjaja diangkat sebagai Direktur Utama menggantikan Billy Hartono Salim. Luhur Dino Herlambang ditunjuk sebagai anggota Direksi, dan Erwan Irawan Noer diangkat menggantikan Tene Michael Alexander sebagai anggota Direksi. Selain itu, Billy Hartono Salim diangkat sebagai Komisaris Utama.

Seluruh perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2025, the Company implemented significant changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of strengthening corporate governance and aligning leadership with the Company's long-term strategy.

Under these changes, Sumardi Widjaja was appointed as President Director, replacing Billy Hartono Salim. Luhur Dino Herlambang was appointed as a member of the Board of Directors, and Erwan Irawan Noer was appointed to replace Tene Michael Alexander as a member of the Board of Directors. In addition, Billy Hartono Salim was appointed as President Commissioner.

All of these changes were approved by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in accordance with the prevailing laws and regulations.

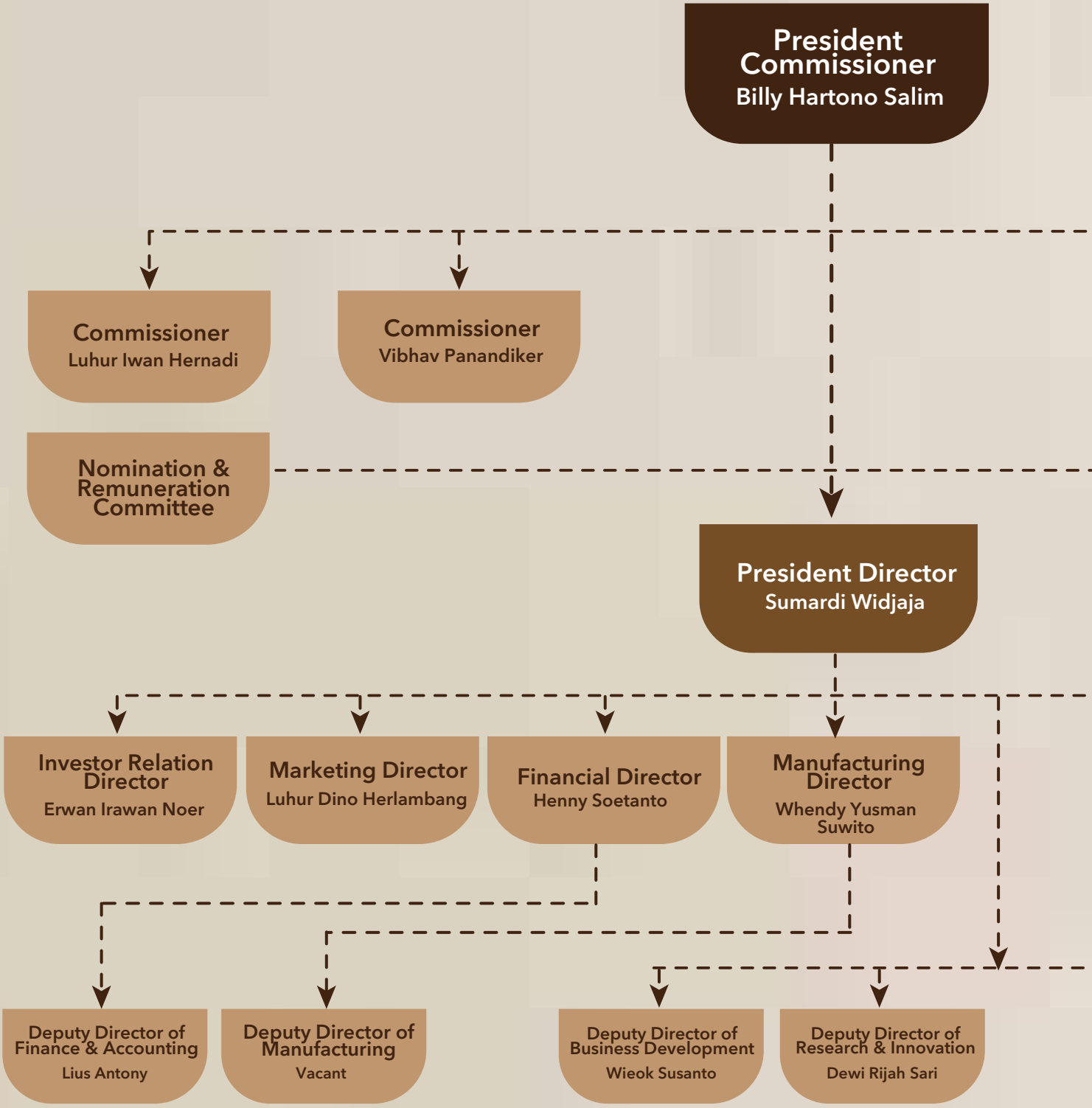
President Commissioner
Billy Hartono Salim
Commissioner
Luhur Iwan Hernadi
Commissioner
Vibhav Panandiker
Nomination & Remuneration Committee
President Director
Sumardi Widjaja
Investor Relation Director
Erwan Irawan Noer
Marketing Director
Luhur Dino Herlambang
Financial Director
Henny Soetanto
Manufacturing Director
Whendy Yusman Suwito
Deputy Director of Finance & Accounting
Lius Antony
Deputy Director of Manufacturing
Vacant
Deputy Director of Business Development
Wieok Susanto
Deputy Director of Research & Innovation
Dewi Rijah Sari

Struktur Organisasi
Organizational Structure

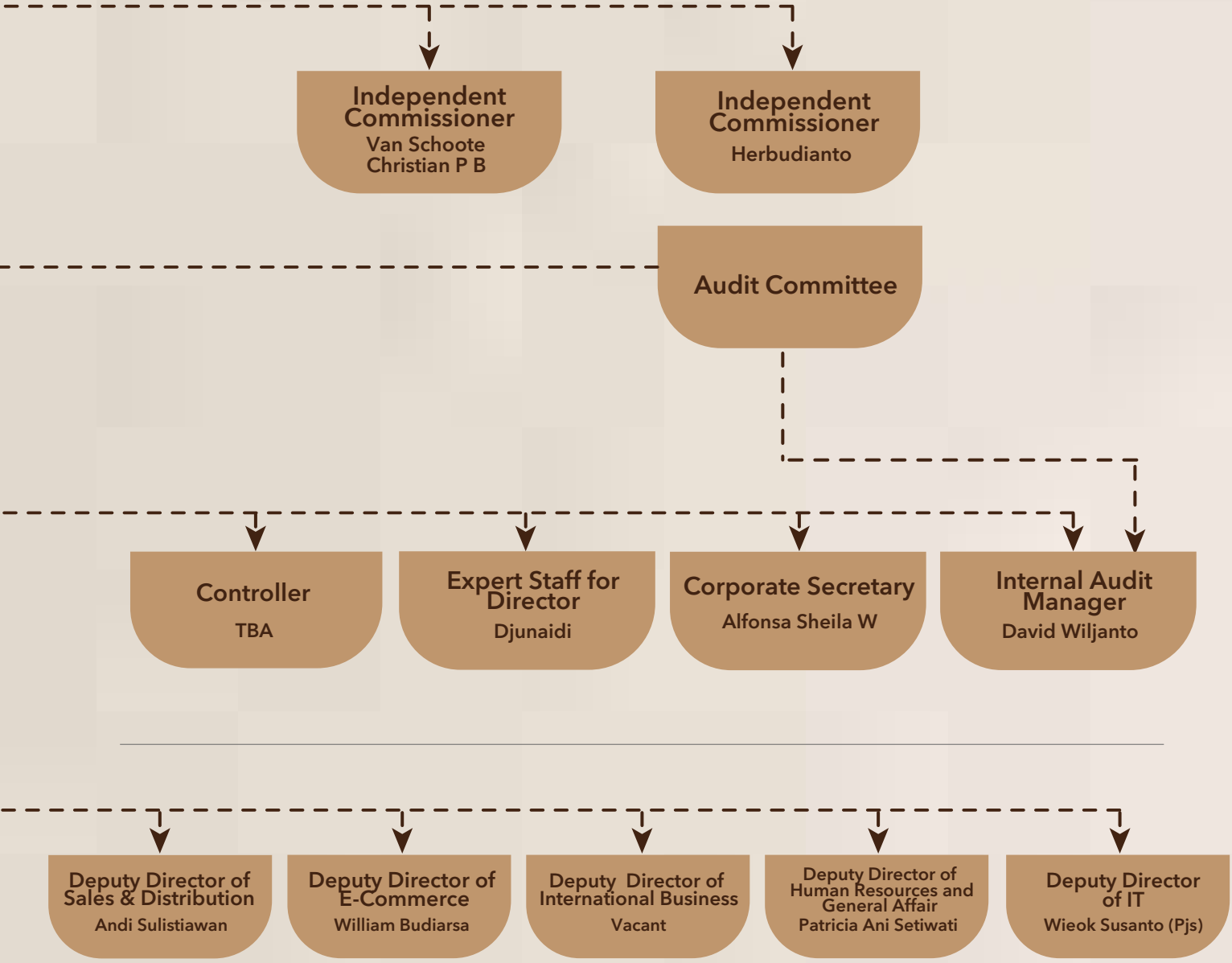

Profil Manajemen
Management Profile

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Komisaris Utama
President Commissioner

Billy Hartono Salim



Kewarganegaraan *nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	65 Tahun *65 years of age*
Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Muda jurusan Akuntansi pada tahun 1983 dari Akademi Akuntansi Jayabaya *Diploma in Accounting (1983) from Jayabaya Accounting Academy*
Pengalaman Kerja *Working Experience*	- Komisaris Utama PT Victoria Care Indonesia Tbk (2025-sekarang) *President Commissioner of PT Victoria Care Indonesia Tbk (2025-present)* - Direktur Utama PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-2025) *President Director of PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-2025)* - Direktur Utama PT Natura Pesona Mandiri (2016-sekarang) *President Director of PT Natura Pesona Mandiri (2016-present)* - Direktur Utama PT Unza Vitalis Jakarta (2005-2007) *President Director of PT Unza Vitalis Jakarta (2005-2007)* - Direktur Utama PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri Jakarta (1997-2005) *President Director of PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri Jakarta (1997-2005)* - Direktur Utama PT Karya Asri Perdana Mandiri Jakarta (1989-1996) *President Director of PT Karya Asri Perdana Mandiri Jakarta (1989-1996)* - Finance & Accounting Manager PT Petro Win–NL Sperry Sun Jakarta (group dari HoustonTexas) (1986-1989) *Finance & Accounting Manager PT Petro Win–NL Sperry Sun Jakarta (group from HoustonTexas) (1986-1989)* - Kantor Akuntan Publik Joseph Susilo Jakarta – Auditor (1982-1985) *Joseph Susilo Jakarta Public Accounting Firm – Auditor (1982-1985)*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S.H. *Deed No. 31 dated May 22, 2025, made by the notary office of Rudy Siswanto, S.H.*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan *The incumbent has an affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	- Direktur Utama di PT Natura Pesona Mandiri (2016-sekarang) *President Director at PT Natura Pesona Mandiri (2016-present)* - Direktur Utama di PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-sekarang) *President Director at PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-present)*

Komisaris
Commissioner

Luhur Iwan Hernandi



Kewarganegaraan *nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	56 Tahun *56 years of age*
Pendidikan *Educational Background*	Bachelor of Business Administration (1992) dari Harding University, Amerika Serikat. *Bachelor of Business Administration (1992) from Harding University, United States.*
Pengalaman Kerja *Working Experience*	- Komisaris PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-sekarang) *Commissioner of PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-present)* - Komisaris PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-sekarang) *Commissioner of PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-present)* - Team Leader E-Banking Bank ICBC Indonesia (2010-2018) *E-Banking Team Leader of Bank ICBC Indonesia (2010-2018)* - National Call Center Manager PT Panin Bank Indonesia Tbk (2000-2010) *National Call Center Manager of PT Panin Bank Indonesia Tbk (2000-2010)* - Workforce Planner American Express Bank (1998-2000) *Workforce Planner of American Express Bank (1998-2000)* - Internal Consultant PT Astra International Tbk (1997-1998) *Internal Consultant of PT Astra International Tbk (1997-1998)* - Installation Specialist PT Charotama Utama (International Business Solutions) (1996-1997) *Installation Specialist at PT Charotama Utama (International Business Solutions) (1996-1997)* - Assistant Marketing Manager PT Karya Asri Perdana Mandiri (1994-1996) *Assistant Marketing Manager of PT Karya Asri Perdana Mandiri (1994-1996)* - Marketing Officer PT Grand Pacific Tamara Finance (1992-1994) *Marketing Officer of PT Grand Pacific Tamara Finance (1992-1994)*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S.H. *Deed No. 31 dated May 22, 2025, made by the notary office of Rudy Siswanto, S.H.*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan *The incumbent has an affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	- Komisaris di PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-sekarang) *Commissioner at PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-present)*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Herbudianto



Kewarganegaraan *nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	69 Tahun *69 years of age*
Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi (1984) dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. *Bachelor's degree in Economics majoring Accounting (1984) from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.*
Pengalaman Kerja *Working Experience*	Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non-Keuangan, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (1991–2012). *Head of Valuation Division of Non-Financial Service Companies, Bureau of Financial Assessment of Service Sector Companies, Capital Market & Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (1991–2012).*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S.H. *Deed No. 31 dated May 22, 2025, made by the notary office of Rudy Siswanto, S.H.*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan *The incumbent does not have any affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Komisaris Independen di: ***Independent Commissioner at:*** - PT Mulia Boga Raya Tbk (2019 – sekarang/*present*) - PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2015 – sekarang/*present*) (Non-anggota Komite Audit/ Non-member of Audit Committee) - PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (2021 – *present*) - PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020 – sekarang/*present*) Komite Audit di: ***Audit Committee at:*** - PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (2018 – sekarang/*present*) - PT Mega Manunggal Property Tbk (2015 – sekarang/*present*)

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Van Schoote Christian Pierre B



Kewarganegaraan *nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	60 Tahun *60 years of age*
Pendidikan *Educational Background*	MBA, INSEAD (1998, Perancis) Masterganda dalam bidang Teknik Kimia dan Bisnis, Solvay, Free University of Brussels, Belgia (1985-1989) *Double Masters in Chemical Engineering and Business, Solvay, Free University of Brussels, Belgium (1985-1989)*
Pengalaman Kerja *Working Experience*	- Direktur, PT Tigasatu Medika Solusindo (2023 - 2025, Tangerang) *Director, PT Tigasatu Medika Solusindo (2023 - 2025, Tangerang)* - Komisaris PT You Indonesia (2020-sekarang, Jakarta) *Commissioner of PT You Indonesia (2020-present, Jakarta)* - CEO dan Presiden Direktur Bizzy Commerce (2019, Jakarta) *CEO and President Director of Bizzy Commerce (2019, Jakarta)* - COO, Investor, dan Direktur Bhinneka Mentari Dimensi (2015-2018, Jakarta) *COO, Investor, and Director of Bhinneka Mentari Dimensi (2015-2018, Jakarta)* - Industry Partner Ancora Capital (2010-2015, Jakarta) - Konsultan Independen untuk Manajemen Kinerja dan M&A (2009-sekarang, Jakarta) *Independent Consultant for Performance Management and M&A (2009-present, Jakarta)* - CEO PT Mitra Adi Perkasa Tbk (2008-2009, Jakarta) - COO Pasaraya (2007-2008, Jakarta) - SVP Operasi Internasional Central Group (2005-2007) (Jakarta/Shanghai/Bangkok) - International Operation SVP of Central Group (2005-2007) (Jakarta/Shanghai/Bangkok) - Direktur untuk Pembelian, Rantai Pemasokan dan Strategi Superindo (2002-2005, Jakarta) *Director of Purchasing, Supply Chain and Strategy at Superindo (2002-2005, Jakarta)* - Engagement Manager, McKinsey & Co (1998-2002, Jakarta) - IT and Admin Manager, New van Den Borre (1990-1997, Brussels, Belgia)
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S.H. *Deed No. 31 dated May 22, 2025, made by the notary office of Rudy Siswanto, S.H.*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. *The incumbent does not have any affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	- Direktur di PT Tigasatu Medika Solusindo sejak 8 Agustus 2023 - sekarang *Commissioner at PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-present)* - Komisaris di PT You Indonesia sejak 1 Mei 2020 - sekarang *Commissioner at PT You Indonesia since May 1, 2020 - present* - Direktur di PT Sovasco Inti Teladan sejak 2 Juli 2014 - sekarang *Director at PT Sovasco Inti Teladan since July 2, 2014 - present*

Komisaris
Commissioner

Vibhav Panandiker



Kewarganegaraan *nationality*	Singapura *Singapore*
Usia *Age*	62 Tahun *62 years of age*
Pendidikan *Educational Background*	MBA from Indian Institute of Management – Bangalore (1989-1991) Beng Electrical and Electronics and MSc Economics from Birla Institute of Technology and Science (1981-1986)
Pengalaman Kerja *Working Experience*	- Partner & Co Founder of KV Asia Capital Pte. Ltd (2010-sekarang) *Partner & Co Founder of KV Asia Capital Pte. Ltd (2010-present)* - Managing Director Global Special Opportunities di JP Morgan yang bertanggung jawab untuk Asia Tenggara dan India (2009-2010) *Managing Director of Global Special Opportunities at JP Morgan responsible for Southeast Asia and India (2009-2010)* - Direktur di Standard Chartered Private Equity yang berfokus pada investasi di Asia Tenggara (2002-2009) *Director at Standard Chartered Private Equity focused on investments in South East Asia (2002-2009)*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S.H. *Deed No. 31 dated May 22, 2025, made by the notary office of Rudy Siswanto, S.H.*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan *The incumbent does not have any affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak ada *None*

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Direktur Utama
President Director

Sumardi Widjaja



Kewarganegaraan *nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	55 Tahun *55 years of age*
Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi (1994) dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung *Bachelor's degree in Economics majoring Accounting (1994) from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung*
Pengalaman Kerja *Working Experience*	- Direktur Utama PT Victoria Care Indonesia Tbk (2025-sekarang) *President Director of PT Victoria Care Indonesia Tbk (2025-present)* - Direktur PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-2025) *Director of PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-2025)* - Wakil Direktur Sales & Marketing PT Victoria Care Indonesia Tbk (2015-2020) *Vice President of Sales & Marketing PT Victoria Care Indonesia Tbk (2015-2020)* - GM Penjualan dan Pemasaran PT Victoria Care Indonesia Tbk (2007-2015) *GM Sales and Marketing of the Company (2007-2015)* - Marketing Support Manager PT Unza Vitalis (2005-2007) *Marketing Support Manager of PT Unza Vitalis (2005-2007)* - Branch Manager, Cabang Bandung PT Vitalis Indonesia (2001-2005) *Branch Manager, Bandung Branch of PT Vitalis Indonesia (2001-2005)* - Marketing Manager PT Tegar Prima Nusantara Bandung (1999-2001) *Marketing Manager of PT Tegar Prima Nusantara Bandung (1999-2001)* - Deputy Branch Manager Cabang Bandung PT Bunas Finance Indonesia, Tbk (1995-1999) *Deputy Branch Manager Bandung Branch of PT Bunas Finance Indonesia, Tbk (1995-1999)*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S.H. *Deed No. 31 dated May 22, 2025, made by the notary office of Rudy Siswanto, S.H.*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. *The incumbent does not have any affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak ada *None*

Direktur
Director

Luhur Dino Herlambang



Kewarganegaraan *nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	49 Tahun *49 years of age*
Pendidikan *Educational Background*	Bachelor of Applied Science – Hospitality Management (2000) dari RMIT, Australia. *Bachelor of Applied Science – Hospitality Management (2000) from RMIT, Australia.*
Pengalaman Kerja *Employment History*	- Direktur PT Victoria Care Indonesia Tbk (2025-sekarang) *Director of PT Victoria Care Indonesia Tbk (2025-present)* - Komisaris Utama PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-2025) *President Commissioner of PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-2025)* - Direktur di PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-sekarang) *Director at PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-present)* - Direktur di PT Natura Pesona Mandiri (2016-sekarang) *Director at PT Natura Pesona Mandiri (2016-present)* - Direktur Victoria Care Indonesia (2014-2019) *Director of Victoria Care Indonesia (2014-2019)* - Manajer Pemasaran Victoria Care Indonesia (2007-2014) *Marketing Manager of Victoria Care Indonesia (2007-2014)* - Brand Manager Unza Vitalis (2004-2007) *Brand Manager of Unza Vitalis (2004-2007)* - Brand Manager Kosmetika Alam Pesona Mandiri (2001-2004) *Brand Manager of Pesona Mandiri Natural Cosmetics (2001-2004)*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S.H. *Deed No. 31 dated May 22, 2025, made by the notary office of Rudy Siswanto, S.H.*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. *The incumbent has an affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	- Direktur di PT Natura Pesona Mandiri (2016-sekarang) *Director at PT Natura Pesona Mandiri (2016-present)* - Direktur di PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-sekarang) *Director at PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-present)*

Direktur
Director

Whendy Yusman Suwito



Kewarganegaraan *nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	51 Tahun *51 years of age*
Pendidikan *Educational Background*	Diploma 3 dalam bidang Teknik Mesin Industri, Akademi Teknik Mesin Industri (ATMI).
Pengalaman Kerja *Working Experience*	- Director of PT Victoria Care Indonesia Tbk (2023-present) - Manufacturing Assistant Director, PT Victoria Care Indonesia Tbk (2019-2023) - Independent Consultant, ALIKA Productivity Consultant (2014-2019) - Plant Manager, PT INDOTIRTA JAYA ABADI, Beverage and Tea Industry (2012-2014) - Operational General Manager, PT BENGAWAN CABLE VISION, Cable TV and Internet Company (2008-2011) - Manufacture General Manager, PT TIGA PILAR SEJAHTERA Tbk, Food Industry (1996-2006)
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S.H. *Deed No. 31 dated May 22, 2025, made by the notary office of Rudy Siswanto, S.H.*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. *The incumbent does not have any affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak ada *None*

Henny Soetanto

Direktur
Director



Kewarganegaraan *nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	50 Tahun *50 years of age*
Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi (1997) dari Universitas Tarumanagara *Bachelor's degree of Economics majoring in Accounting (1997) from Universitas Tarumanagara*
Pengalaman Kerja *Employment History*	- Direktur PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-sekarang) *Director of PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-present)* - General Manager Keuangan Perseroan (2008-2019) *General Manager of Finance of the Company (2008-2019)* - Accounting Manager PT Unza Vitalis (2005-2008) *Accounting Manager of PT Unza Vitalis (2005-2008)* - Finance & Accounting Manager PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri Group (2002-2005) *Finance & Accounting Manager of PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri Group (2002-2005)* - Senior Auditor Prasetio, Utomo & Co, Public Accounting Firm (1997-2002) *Senior Auditor Prasetio, Utomo & Co, Public Accounting Firm (1997-2002)*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S.H. *Deed No. 31 dated May 22, 2025, made by the notary office of Rudy Siswanto, S.H.*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. *The incumbent does not have any affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak ada *None*

Direktur
Director

Erwan Irawan Noer



Kewarganegaraan *nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	49 Tahun *49 years of age*
Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Akuntansi Universitas Trisakti (1994-1998) *Bachelor's Degree in Accounting, Trisakti University (1994-1998)*
Pengalaman Kerja *Working Experience*	- PT Victoria Care Indonesia Tbk (2025-present), Director - PT Multi Power Aditama (2024-2025), Finance Director - PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (2020-2024), Finance Director, Corporate Secretary and Investor Relations - PT Satyamitra Surya Perkasa (2018-2019), Finance Director - PT Pacific Lubritama Indonesia (2016-2018), Finance Director - PT Quant Kapital Investama (2014-2016), Project Manager - PT AJCapital Advisory (2013-2014), Project Manager - PT Supra Boga Lestari Tbk (2005-2012): - Finance/Accounting Senior Manager + Corporate Secretary and Investor Relations (January 2010-December 2012)
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S.H. *Deed No. 31 dated May 22, 2025, made by the notary office of Rudy Siswanto, S.H.*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. *The incumbent does not have any affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak ada *None*

Perubahan Komposisi Manajemen

Changes in the Composition of the Management

Pada kesempatan ini, Perseroan ingin menyampaikan bahwa di tahun 2025, terdapat perubahan pada komposisi Direksi maupun Dewan Komisaris.

On this occasion, we would like to inform you that in 2025, there were changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commisssioners.

Di tahun 2025, Perseroan mengalami perubahan komposisi anggota Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 22 Mei 2025 telah menyetujui pengunduran diri Bapak Tene Michael Alexander selaku Direktur Perseroan dan digantikan oleh Bapak Erwan Irawan Noer.

In 2025, the Company underwent changes in the composition of members of the Board of Directors. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 22, 2025 has officially accepted the resignation of Mr. Tene Michael Alexander as Director of the Company. In his place, Mr. Erwan Irawan Noer has been appointed as the new Director.

Selain itu, dalam rapat ini juga disahkan perubahan susunan Dewan Komisaris dengan diangkatnya Billy Hartono Salim sebagai Komisaris Utama menggantikan Luhur Dino Herlambang yang dalam rapat ini juga diangkat menjadi anggota Direksi Perseroan. Lebih lanjut, dalam rapat ini juga, Sumardi Widjaja turut disahkan menjadi Direktur Utama Perseroan.

In addition, this meeting also approved changes to the composition of the Board of Commissioners with the appointment of Billy Hartono Salim as President Commissioner, replacing Luhur Dino Herlambang, who was also appointed as a member of the Company's Board of Directors at this meeting. Furthermore, at this meeting, Sumardi Widjaja was also approved as President Director of the Company.

Adapun susunan Direksi dan Komisaris Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the year 2025 is as follows:

Direksi:
- Direktur Utama : Sumardi Widjaja
- Direktur : Luhur Dino Herlambang
- Direktur : Whendy Yusman Suwito
- Direktur : Erwan Irawan Noer
- Direktur : Henny Soetanto

Directors:
- *President Director : Sumardi Widjaja*
- *Director : Luhur Dino Herlambang*
- *Director : Whendy Yusman Suwito*
- *Director : Erwan Irawan Noer*
- *Director : Henny Soetanto*

Dewan Komisaris:
- Komisaris Utama : Billy Hartono Salim
- Komisaris : Luhur Iwan Hernadi
- Komisaris : Vibhav Panandiker
- Komisaris Independen: Drs. Herbudianto
- Komisaris Independen: Van Schoote Christian Pierre B

Board of Commissioners:
- *President Commissioner : Billy Hartono Salim*
- *Commissioner : Luhur Iwan Hernadi*
- *Commissioner : Vibhav Panandiker*
- *Independent Commissioner: Drs. Herbudianto*
- *Independent Commissioner: Van Schoote Christian Pierre B*

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi dan/atau joint ventures.

As of December 31, 2025, the Company does not have any subsidiaries, associated companies and/or joint ventures.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Uraian *Description*	**Tanggal Pelaksanaan** *Implementation Date*
Masa Penawaran Awal *Intial Offering Period*	18-24 November 2020 *November 18-24, 2020*
Tanggal Pernyataan Efektif *Date of Effective Statement*	4 Desember, 2020 *December 4, 2020*
Tanggal Penjatahan *Date of Allotment*	15 Desember, 2020 *December 15, 2020*
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan *Date of Subscription Refund*	16 Desember, 2020 *December 16, 2020*
ISIN Code	ID1000158207 – VICI
Tanggal Pencatatan Saham di BEI *Date of Share Listing in IDX*	17 Desember, 2020 *December 17, 2020*
Nilai Nominal Saham *Share Par Value*	Rp 50,-
Harga Penawaran Saham *Sticks Offering Price*	Rp 100,-
Jumlah Saham yang Ditawarkan *Date of Subscription Refund*	1.008.000.000 Lembar *1,008,000,000 Shares*
Penjamin Pelaksana Emisi Efek *Arranger Underwriters*	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
Penjamin Emisi Efek *Co-Arranger Underwriters*	-
Gerai Penawaran Umum *Public Offering Outlet*	PT Bima Registra Satrio Tower Lantai 9 A2, Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Victoria Care Indonesia Tbk No. 28 tanggal 25 September 2020, Perseroan melaksanakan program Employee Stock Allocation ("ESA") dengan jumlah sebesar 7,778% (tujuh koma tujuh tujuh delapan persen) dari jumlah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebesar 78.398.000 (tujuh puluh delapan juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu) saham.

According to the Deed of Decision of PT Victoria Care Indonesia Tbk No. 28 dated September 25, 2020, the Company implemented an Employee Stock Allocation ("ESA") program with 7.778 percent (seven point seven seven eight percent) of the amount offered in the Public Offering, or 78,398,000 (seventy-eight million three hundred ninety-eight thousand) shares.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Information

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan ini.

The Company did not record any more securities in 2025. As a result, information on the securities' names, year of issuance, maturity date, offering value, and rating are not included in this Report.

Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals Information

Lembaga/Profesi Penunjang *Supporting Institutions/Professionals*		**Jasa yang Diberikan** *Type of Service*	**Periode Penugasan** *Assignment Period*	**Biaya** *Fee*
Biro Administrasi Efek *Share Registrar*	PT Bima Registra Satrio Tower, 9th Floor A2, Jl. Prof. DR Satrio Blok C4 Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950	Administrasi Efek Perseroan *Company Securities Administration*	2025	43.600.000
Akuntan Publik *Public Accountant*	Kantor Akuntan Publik/Public Accounting Firm of Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young) Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Audit Laporan Keuangan *Financial Statement Audit*	2025	651.000.000

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan meyakini bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan fondasi penting dalam mendorong pertumbuhan usaha dan memperkuat daya saing jangka panjang. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas dan kapabilitas karyawan terus diselaraskan dengan arah strategis dan rencana ekspansi Perseroan di masa datang.

The Company believes that the quality of its human capital is a critical foundation for driving business growth and strengthening long-term competitiveness. Therefore, the development of employee capacity and capability is continuously aligned with the Company's strategic direction and future expansion plans.

Perseroan menjalankan berbagai program pelatihan, sistem remunerasi yang kompetitif, serta inisiatif manajemen kinerja untuk meningkatkan kompetensi, produktivitas, dan profesionalitas seluruh karyawan. Upaya ini menjadi bagian dari strategi jangka panjang dalam membangun organisasi yang adaptif, unggul, dan berorientasi hasil.

The Company implements various training programs, a competitive remuneration system, and performance management initiatives to enhance the competence, productivity, and professionalism of all employees. These efforts form part of the Company's long-term strategy to build an adaptive, high-performing, and results-oriented organization.

Sebagai wujud komitmen terhadap pengelolaan SDM yang efektif, Perseroan berfokus pada penguatan hubungan industrial, proses rekrutmen yang selektif untuk memperoleh talenta sesuai kebutuhan bisnis, serta implementasi program pengembangan dan insentif yang mendukung peningkatan kinerja.

As a manifestation of its commitment to effective human capital management, the Company focuses on strengthening industrial relations, implementing a selective recruitment process to acquire talent that aligns with business needs, and executing development and incentive programs that support performance improvement.

Perseroan memandang SDM sebagai aset utama yang menentukan keberhasilan operasional dan keberlanjutan usaha. Dengan pemahaman tersebut, Perseroan terus mengupayakan peningkatan kualitas, kapasitas, dan pendayagunaan SDM secara optimal melalui kebijakan pengembangan karyawan yang telah dituangkan dalam Peraturan Perusahaan meliputi:

1. Penyediaan program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis, dinamika industri, serta ketentuan regulasi yang berlaku.
2. Proses identifikasi kebutuhan pelatihan oleh atasan terkait bersama Divisi Sumber Daya Manusia.

The Company regards human capital as its primary asset—one that defines operational success and business sustainability. With this understanding, the Company continues to enhance the quality, capabilities, and optimal utilization of its human resources through employee development policies outlined in the Company Regulations, including:

1. *Providing training programs tailored to business needs, industry dynamics, and applicable regulatory requirements.*
2. *Identifying training needs through supervisors in coordination with the Human Resources Division.*

Perseroan juga memberikan perhatian besar pada kesejahteraan karyawan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi dan dedikasi mereka. Berbagai fasilitas dan program kesejahteraan disediakan untuk mendukung keselamatan, kesehatan, dan stabilitas kerja karyawan.

The Company also places strong emphasis on employee welfare as a form of appreciation for their contributions and dedication. Various facilities and welfare programs are provided to support employee safety, health, and job stability.

Selain itu, Perseroan juga telah memenuhi seluruh ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk pemberian gaji sesuai upah minimum kota/kabupaten, pembayaran gaji dan Tunjangan Hari Raya tepat waktu, kepesertaan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan bagi seluruh karyawan, serta pemenuhan hak cuti sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.

In addition, the Company complies fully with prevailing labor regulations, including the provision of wages in accordance with the regional minimum wage, timely payment of salaries and holiday allowances (THR), mandatory BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan coverage for all employees, as well as the fulfillment of leave entitlements as stipulated in the Company Regulations.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competence Training and Development

Perseroan menjalankan strategi pengembangan SDM melalui pendekatan berjenjang, termasuk pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan yang difokuskan bagi karyawan sesuai kebutuhan fungsi dan kompetensi. Perseroan berkomitmen meningkatkan kualitas dan kapabilitas karyawan melalui rangkaian program pembelajaran yang berkelanjutan, sekaligus memastikan setiap karyawan memperoleh kesempatan yang setara untuk mengikuti pelatihan guna mendukung pengembangan profesional mereka.

The Company implements its human capital development strategy through a structured, multi-tiered approach, including training and education programs tailored to employees based on functional requirements and competency needs. The Company is committed to enhancing employee quality and capabilities through a continuous learning framework, while ensuring equal opportunities for all employees to participate in training that supports their professional development.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 112 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 1.871 karyawan, dengan total realisasi biaya mencapai Rp91,7 juta.

Throughout 2025, the Company conducted 112 training and education programs attended by 1,871 employees, with total expenses amounting to Rp91.7 million.

Sebagai bagian dari upaya membangun talenta internal yang unggul, Perseroan juga merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan secara terstruktur dan komprehensif sejak tahap awal karier karyawan. Program ini mencakup pelatihan kepemimpinan, monitoring, rotasi jabatan, pengembangan jenjang karier, sesi umpan balik, serta inisiatif pembinaan yang diperkuat melalui internalisasi budaya Perseroan. Program tersebut diharapkan dapat menghasilkan pemimpin masa depan yang memiliki karakter kuat, adaptif, dan selaras dengan nilai-nilai perusahaan.

As part of its efforts to develop strong internal talent, the Company also designs and implements a structured and comprehensive leadership development program from the early stages of an employee's career. This program includes leadership training, monitoring, job rotation, career path development, feedback sessions, and coaching initiatives reinforced through the internalization of the Company's culture. These initiatives are expected to cultivate future leaders with strong character, adaptability, and alignment with the Company's core values.

Tabel Pengembangan Kompetensi SDM Perseroan pada Tahun 2025

The Company's HR Competencies Development in 2025

Judul Training *Training Topics*	**Jumlah Peserta** *Total Participants*
2025 Indonesia's Employee Engagement Trends: What's Unique about Indonesia's Current Data vs Global Trends	2
ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards for Corporate Preparers	2
Addressing Gender Based Violence and Harassment (GBVH) in the Workplace	1
ADGI Design Week	16
AI dalam Supply Chain: Inovasi Masa Depan, atau Ancaman Baru?	1
AI For Marketing	127
Bagaimana Cara Membuat Konten Yang Menarik?	35
Basic Human Resoruces Professionals Dasar	12
Bootcamp GMV Max	11
CIRCULAR BEAUTY: Responsible Collection & Recycling Strategies to Fulfill Your EPR Commitment	5
Content Creation 101: Cara Ngonten Menarik & Konsisten	1
Cosmetic Clinical Trial	15
Creative Writing 101	16
Cyber Security & Data Protection : Kesiapan UU PDP Dan Keamanan Digital di Era AI	6
DigiHR Meetup - From Knowing to Growing: Transforming the Learning Culture at Work	6
Digital Governance: Automating Compliance & Disclosure with AI Tools	1
Digital Imaging	39
Elevating L&D: Building a Learning Ecosystem for People & Performance	2
ESG dan Akuntabilitas Keuangan untuk Masa Depan Berkelanjutan	2
Finance for non Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif	1
Find Uniqueness or Persona: Cara Menemukan Persona di Media Sosial	35
Future of Beauty Summit 2025	2
Hindari Overclaim Pada Kosmetik! Panduan Aman Pengujian, Klaim, dan Promosi Sesuai Regulasi BPOM	1
How to be a Content Creator: Strategi Upload & Analisa Akun	30
How to be Affiliator	22

Judul Training *Training Topics*	**Jumlah Peserta** *Total Participants*
How To Be Content Creator, Find Uniqueness	22
Introduction to Digital Marketing	74
Introductory to Investor Relations	1
Investor Relations: Propelling Story, Providing Liquidity	1
Kalbe x VCI: Lindungi Diri dan Keluarga dari Kanker Serviks	58
Kenalan Sama Platform Media Sosial	36
Key Account Management in Modern Trade	4
Kupas Tuntas LMS: Apa, Kenapa, dan Bagaimana Memaksimalkannya?	1
Leadership for Supervisors	1
LEADERSHIP LAB: A Practical Exploration of Leadership Transformation	1
Leadership Training for Result	2
Lead-Ga-Cy: Aryo Widiwardhono	86
Markplus Conference 2026 - ASEAN Marketing Summit	6
Mastering Spreadsheet	31
Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalan Era AI dan Reputasi Digital	2
Meet the Expert: Workplace Wellness	5
Navigating Disruption for Accelerated Revenue & Optimized Performance	2
Next-Gen HR Experience: Neuro-Tech meets Playsonality	2
Kelas Kesehatan Mental, Ngulik Hati: Biar Hati Gak Drama Lagi	18
Pendalaman Peraturan OJK No 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka	1
Penyegaran Kembali Standarisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan	1
Pressure To Possibility: Navigating The Forces Reshaping Work Oracle & Deloitte	1
Principle of Presentation Design	19
Rahasia Keamanan Kosmetik: Bahan-Bahan Pengawet Kosmetik	2
Retouching for Diverse Skin Tones	5
SEEKTalks: The Evolving Role of People & Culture Professionals: Skills, Impact, and Influence	1
Seluk Beluk HRBP	2
Seminar Emiten 2025	1
Sensory Evaluation Training	24
Social Media Analytics for Beginner	10

Judul Training *Training Topics*	**Jumlah Peserta** *Total Participants*
Sosialisasi Perubahan Tingkat Risiko Industri Kosmetika & Penguatan Tata Kelola Perizinan	1
Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 Internal & Eksternal	1
Storyline & Cara Membuat Script Pendek yang Engaging	29
Sustainability Session #2	1
The Right Performance Indicator for Support Function for Organization's Synergy	2
TikTok: Creators & Creativity Indonesia 2025	3
Tools: Editing Content & Copywriting	21
Tools: Take Video & Belajar Editing Content Reels & Tiktok	29
Value and Benefits of 2025 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)	1
VICI EYE: Health Talk & Care	58
VICI x FitHub: Muay Thai	13
VICI x Fitness First: Fitness Challenge	10
Workshop Internal Audit: Pembuatan Dasboard Melalui Microsoft Power BI	19
Workshop on IFRS Sustainability Standards	4
Awareness ISO 45001 : 2018	23
Etos Kerja	106
GMP, ISO 9001:2015, K3	170
Keselamatan saat Pekerjaan Ketinggian	2
Manajemen APD	18
P3K di Tempat Kerja - Cara Penanganan Luka Terbuka	15
Pelatihan Audit Internal	10
Pemadam Kebakaran - Penggunaan APAR & APAB	23
Pemadam Kebakaran - Penggunaan APAR & APAT	24
Pemadaman Api - Penggunaan APAR, Karung Goni, & Hydrant	17
Pemadaman Api - Teori & Cara Penggunaan APAR, Karung Goni, & Hydrant	18
Pemadaman Api - Teori Segitiga Api & Cara Penggunaan APAR, Karung Goni, serta Pompa Hydrant	12
Pengenalan FIFO & FEFO	12
Penggunaan Tabung Oksigen	3
Safety Alert	9
Safety Alert - Pencegahan dan Pengendalian Keselamatan	17

Judul Training *Training Topics*	**Jumlah Peserta** *Total Participants*
Safety Leadership	57
Safety Talk	5
Safety Talk - Alur Penanganan P3K (Asam Lambung, Kram Perut, Pusing, Mual, Muntah) & Alur Rujukan ke RS Permata Medika	18
Safety Talk - Bekerja di Ketinggian, Keselamatan saat Stock Opname, & Pentingnya APD	14
Safety Talk - Implementasi SMK3 & Manajemen APD	18
Safety Talk - Implementasi SMK3, ISO 450001:2018, Manajemen APD, & Alur penanganan P3K	24
Safety Talk - Izin Kerja, Perbatasan Area Bahaya, & Pelaporan Bahaya K3	11
Safety Talk - Jenis Pekerjaan Risiko Tinggi & Prosedur Izin Kerja	5
Safety Talk - Keamanan Bekerja Di Ketinggian	10
Safety Talk - Penanganan & Pencegahan asam lambung, keram perut, & Tipes serta Alur Penanganannya	15
Safety Talk - Pengoperasian Setting Mesin & Prosedur Pembatasan Area Berbahaya	10
Safety Talk - Prosedur Management APD	13
Safety Talk - Prosedur Manajemen APD & Pelaporan Bahaya	14
Safety Talk - Setting Mesin, SOP Pelaporan Bahaya K3, dan Penanganan Kram Perut, Vertigo, hingga Asam Lambung	13
Safety Talk - SMK3 & Manajemen APD	16
Safety Talk - Prosedur Manajemen APD, izin kerja, LOTO, & Area Terbatas	9
Sanitasi Mesin	10
Sertifikasi K3 Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT) Tingkat II	2
Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan	1
Sertifikasi Operator Pengolahan Sampah/Limbah Padat Non B3	1
Sertifikasi Penanggung Jawab Pengelolaan Sampah/Limbah Padat Non B3	1
Sertifikasi Petugas P3K	1
Sertifikasi Operator Forklift	1
Sertifikasi Operator Reach Stacker	2
Sistem Jaminan Produk Halal	29
Sosialisasi Alur Penanganan P3K	29
Tanggap Darurat Huru Hara	60
Total	1.871

Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare

Perseroan menyediakan berbagai fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan anggota keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan tetap dan kontrak dengan rincian sebagai berikut:

1. BPJS kesehatan;
2. BPJS ketenagakerjaan;
3. Ibadah bagi karyawan dengan masa kerja tertentu;
4. Program pelatihan;
5. Tunjangan Hari Raya;
6. Tunjangan Pajak;
7. Tunjangan penempatan/relokasi;
8. Uang perjalanan dinas;
9. Upah kerja lembur;
10. Tunjangan transportasi;
11. Cuti melahirkan;
12. Tunjangan makan;
13. Asuransi kesehatan untuk rawat inap;
14. Tunjangan kesehatan untuk rawat jalan;
15. Tunjangan operasional (BBM, sewa, dan pemeliharaan kendaraan);
16. Mes karyawan di cabang-cabang;
17. Bantuan musibah/bencana;
18. Bantuan suka cita/duka cita;
19. Ruang laktasi;
20. Ruang terbuka hijau;
21. Komunitas karyawan: Persekutuan Doa, Pengajian, dll.

Upah minimum, kompensasi, program kesejahteraan, dan fasilitas karyawan, Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Employees and their families are provided with a variety of amenities and welfare initiatives by the Company. These welfare services and programmes are available to all permanent and contract employees, as detailed below:

1. *BPJS kesehatan;*
2. *BPJS ketenagakerjaan;*
3. *Worship for employees with a certain length of service;*
4. *Education and training programs;*
5. *Holiday allowance;*
6. *Tax Benefits;*
7. *Placement/relocation allowance;*
8. *Business travel allowance ;*
9. *Overtime pay;*
10. *Transportation allowance;*
11. *Maternity leave;*
12. *Meal allowance;*
13. *Health insurance for hospitalization;*
14. *Health benefits for outpatient care;*
15. *Operational allowances (fuel, rental and vehicle maintenance);*
16. *Temporary official residences in branches;*
17. *Disaster/disaster assistance;*
18. *Assistance of grievance/present;*
19. *Lactation room;*
20. *Green open space;*
21. *Employee community: Prayer Fellowship, Recitation, etc.*

The Company refers to relevant rules and regulations when it comes to minimum wages, pay, employee welfare programmes, and facilities.

Akses Publik terhadap Perseroan

Public Access for the Company

Media digital Perseroan yang resmi dan dapat diakses oleh masyarakat umum sebagai syarat keterbukaan informasi adalah www.vci.co.id. Beberapa informasi yang terdapat di situs Perseroan sebagai berikut:

1. Informasi Perseroan, menjelaskan tentang Perseroan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, Budaya Perseroan, serta Penghargaan dan Sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perseroan yang terdiri dari Industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga; industri kosmetik untuk manusia, termasuk perdagangan besar kosmetik untuk manusia;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perseroan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perseroan, *press kit* dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;
6. Karier, menjelaskan ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.

Company digital media accessible to the general public and as a requirement of information disclosure is www.vci.co.id. Some of the information on the Company's website is as follows:

1. *Company Information, about the Company, organizational structure, profile of the Boards of Commissioners and Board of Directors, Corporate Culture, awards, and certifications;*
2. *Business Line, about the Company's business strategy consisting of soap and household cleaning materials industry; cosmetics industry for humans, including wholesale trade in cosmetics for humans;*
3. *Sustainability, about Corporate Social Responsibility, Risk Management and Corporate Governance;*
4. *Media, about news & press releases, Company presentations, press kits and press activities;*
5. *Investor, about financial information (Annual Report, Annual Financial Statements), Presentation Activities, and Investor Services;*
6. *Career, about overview of Human Capital and Employee Recruitment.*

Teknologi Informasi
Information Technology

Perkembangan teknologi yang pesat mendorong Perseroan untuk terus memperkuat kapabilitas digital sebagai bagian dari upaya menjaga daya saing dan meningkatkan efektivitas operasional. Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten mengadopsi berbagai solusi teknologi untuk mendukung aktivitas bisnis, khususnya dalam pengelolaan penjualan, distribusi, serta interaksi dengan konsumen.

Pemanfaatan platform digital menjadi salah satu fokus utama, tercermin dari kehadiran produk Perseroan di berbagai kanal e-commerce seperti TikTok Shop, Blibli, Shopee, Tokopedia, Sociolla, dan Lazada. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan sistem internal yang mendukung kegiatan operasional, termasuk penggunaan aplikasi khusus bagi tim penjualan untuk memantau aktivitas distribusi dan penjualan secara lebih efektif dan terintegrasi.

Dalam aspek tata kelola, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan teknologi informasi dilakukan secara terstruktur melalui fungsi yang bertanggung jawab atas pengembangan, pemeliharaan, dan peningkatan sistem. Evaluasi dan pembaruan sistem dilakukan secara berkala untuk memastikan keandalan, kinerja, serta kesesuaian dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

Perseroan juga menerapkan pengendalian teknologi informasi untuk menjaga keamanan dan keandalan data. Upaya tersebut meliputi pengaturan hak akses berbasis otorisasi, perlindungan terhadap sistem dan data, serta pelaksanaan pencadangan data secara berkala guna memastikan ketersediaan dan integritas informasi.

Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan infrastruktur dan kapabilitas teknologi informasi sebagai bagian dari strategi transformasi digital, dengan tetap memperhatikan aspek keamanan, efisiensi, dan keberlanjutan operasional.

Rapid technological advancements have driven the Company to continuously strengthen its digital capabilities as part of its efforts to maintain competitiveness and enhance operational effectiveness. Throughout 2025, the Company consistently adopted various technological solutions to support its business activities, particularly in the management of sales, distribution, and consumer interactions.

The utilization of digital platforms has become one of the key priorities, as reflected in the presence of the Company's products across various e-commerce channels such as TikTok Shop, Blibli, Shopee, Tokopedia, Sociolla, and Lazada. In addition, the Company has developed internal systems to support operational activities, including the use of dedicated applications for the sales team to monitor distribution and sales activities more effectively and in an integrated manner.

From a governance perspective, the Company ensures that information technology management is carried out in a structured manner through designated functions responsible for system development, maintenance, and enhancement. System evaluations and updates are conducted periodically to ensure reliability, performance, and alignment with evolving business needs.

The Company also implements information technology controls to safeguard data security and reliability. These efforts include authorization-based access controls, protection of systems and data, as well as regular data backup processes to ensure the availability and integrity of information.

Going forward, the Company will continue to develop its information technology infrastructure and capabilities as part of its digital transformation strategy, while maintaining a strong focus on security, efficiency, and operational sustainability.

Pokok-Pokok Kebijakan dan Kerahasiaan Informasi
Policy Points and Confidentiality of Information

Seluruh insan Perseroan wajib untuk mematuhi Isi dari Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi sebagai berikut:

1. Perseroan menguasai semua bentuk ciptaan dalam bentuk kepemilikan secara intelektual.
2. Selama periode bisnisnya, Perseroan mungkin berkecimpung dengan Informasi Rahasia kepada pihak ketiga yang harus dijaga kerahasiaannya oleh Perseroan. Perusahaan akan membatasi keterbukaan Informasi Rahasia tersebut dengan dasar "*need to know*". Seluruh insan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan kepemilikan Informasi ataupun Informasi Rahasia yang dipelajari dan disampaikan selama masa kerjanya. Dengan kepercayaan yang terbatas, seluruh insan Perseroan harus terus berusaha menghindari keterbukaan yang disengaja maupun tidak disengaja.
3. Sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct*, setiap insan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya memiliki akses terhadap informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat rahasia. Berkaitan dengan hal tersebut, insan Perseroan bertanggung jawab untuk:
    a. Melindungi informasi rahasia Perusahaan baik saat masih aktif bekerja maupun pada saat sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan Perusahaan sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
    b. Menggunakan informasi Perusahaan, baik yang bersifat umum maupun khusus hanya untuk kepentingan Perusahaan;
    c. Penyebaran informasi yang bersifat rahasia baik secara lisan maupun tulisan kepada pihak lain berupa perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Perusahaan.

The following are the main points of the Company's Information Privacy Policy that all employees must follow:

1. *When it comes to intellectual property, the Company has a stranglehold on everything.*
2. *During the course of its operations, the Company may be privy to Confidential Information belonging to third parties, which it is obligated to protect. The Company will restrict access to such Confidential Information based on a "need to know" basis. When working for the Company, it is everyone's responsibility to protect the secrecy of any proprietary information or Confidential Information they may learn or receive. Due to the low level of trust inside the company, all employees must make concerted efforts to keep confidential information under wraps at all times.*
3. *The Company information, both general and sensitive, is accessible to all employees within their authorised and assigned areas of responsibility, as outlined in the Code of Conduct. Employees of the Company are held accountable for the following in this regard:*
    a. *Keeping the Company's private information secure at all times, whether the employee is on the clock or not, in accordance with relevant laws and regulations;*
    b. *Using any and all information provided by the Company (both general and particular) only for the Company's own advantage;*
    c. *Officials designated by the Company disseminate sensitive information either verbally or in writing to third parties consisting of persons, corporations, organizations, or other legal bodies.*

Alamat Kantor Pusat & Jaringan Usaha

Head Office and Business Network Address



Kantor Pusat/*Head Office*

PT Victoria Care Indonesia Tbk
Puri Indah Financial Tower, Lantai 10 – 12
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T No. 8, Kembangan,
Puri Indah Jakarta Barat 11610
Telepon/Phone: (+62-21) 543 68111 (Hunting)



Kantor Cabang/*Branch office*

Kantor Cabang Jakarta
Jakarta Branch Office
Komplek Pergudangan Semanan Megah
Jl. Daan Mogot KM. 18, Kav 10 No. 3-4
Semanan, Kec. Kalideres
Jakarta Barat 11850

Kantor Cabang Bandung
Bandung Branch Office
Jl. Caringin No.263, Margahayu Utara, Kec. Babakan Ciparay,
Kota Bandung, Jawa Barat 40223

Kantor Cabang Surabaya
Surabaya Branch Office
Komplek Pergudangan Sinar Gedangan
Jl. Raya Betro Blok B-02
Sidoarjo 61254, Jawa Timur

Pabrik dan Kantor Cabang Semarang
Semarang Factory and Branch Office
Kawasan Industri Candi Gatot Soebroto
Krapyak Blok 5A No. 10 dan No. 8
Semarang 50146, Jawa Tengah

Kantor Cabang Denpasar
Denpasar Branch Office
Jl. Bung Tomo III No. 9A, Kel. Pemecutan Kaja,
Kec. Denpasar Utara, Bali

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Di sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Perusahaan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan/ pelatihan/seminar/lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas masing-masing individu demi tercapainya visi, misi, dan tujuan Perusahaan, antara lain:

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit of the Company have attended at least one educational/ training/seminar/workshop in 2025 with the goal of increasing their individual competence and capability to better accomplish the Company's vision, mission, and objectives.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2025

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners in 2025

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya** *Name of Training/ Seminar/Workshop*	**Tempat** *Location*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Billy Hartono Salim	Komisaris Utama *President Commissioner*	–	–	–	–
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	–	–	–	–
Luhur Iwan Hernandi	Komisaris *Commissioner*	–	–	–	–

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2025

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners in 2025

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya** *Name of Training/ Seminar/Workshop*	**Tempat** *Location*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Vibhav Panandiker	Komisaris *Commissioner*	• Workplace Behaviours (NJ) (G) Course: Workplace Bullying • Workplace Behaviours (NJ) (G) Course: Discrimination and Sexual Discrimination • Workplace Behaviours (NJ) (G) Course: (Advanced) Bullying, Discrimintation, and Sexual Harassment • Workplace Behaviours (NJ) (G) Course: (Advanced) Managing Incidents • Workplace Behaviours (NJ) (G) Course: Diversity and Inclusion	Virtual	17 Mar 2025	GRC Solutions
		• Deepfake Awareness • Criminal Justice Information Services Security: Unescorted Access Training • Captain Awareness: AI Chatbots and Sharing Sensitive Information • 2025 Your Role: Internet Security and You	Virtual	24 Mar 2025	KnowBe4
		• News Update PDPA/DPO 2025 • PDPA Introduction • PDPA Obligations • PDPA Compliance • PDPA Best Practices • User Authentication Practices • Final Assessment	Virtual	3 Jun 2025	Personal Data Protection Comission (PDPC)
Van Schoote Christian Pierre B	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	–	–	–	–

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2025

Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2025

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya** *Name of Training/ Seminar/Workshop*	**Tempat** *Location*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Sumardi Widjaja	Direktur Utama *President Director*	• Markplus Conference 2026 – ASEAN Marketing Summit	• Jakarta	• 10 Desember 2025/ *December 10, 2025*	• MarkPlus
		• Lead-Ga-Cy: Aryo Widiwardhono	• Jakarta	• 15 Juli 2025/ *July 15, 2025*	• Internal
Luhur Dino Herlambang	Direktur *Director*	• Markplus Conference 2026 – ASEAN Marketing Summit	• Jakarta	• 10 Desember 2025/ *December 10, 2025*	• MarkPlus
		• Lead-Ga-Cy: Aryo Widiwardhono	• Jakarta	• 15 Juli 2025/ *July 15, 2025*	• Internal
Whendy Yusman Suwito	Direktur *Director*	• CIRCULAR BEAUTY: Responsible Collection & Recycling Strategies to Fulfill Your EPR Commitment	• Online	• 29 April 2025/*April 29, 2025*	• Waste4 Change
		• Lead-Ga-Cy: Aryo Widiwardhono	• Jakarta	• 15 Juli 2025/ *July 15, 2025*	• Internal
Erwan Irawan Noer	Direktur *Director*	• Introductory to Investor Relations	• Jakarta	• 25 September 2025/*September 25, 2025*	• IDX
Henny Soetanto	Direktur *Director*	• ESG dan Akuntabilitas Keuangan untuk Masa Depan Berkelanjutan	• Online	• 19 Juni 2025/*June 19, 2025*	• SatuPlatform
		• Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 Internal & Eksternal	• Online	• 15 Juli 2025/ *July 15, 2025*	• OJK
		• Workshop Internal Audit: Pembuatan Dashboard melalui Microsoft Power BI	• Jakarta	• 8 Juli 2025/ *July 8, 2025*	• Internal
		• Seminar Emiten 2025	• Jakarta	• 19 Juni 2025/*June 19, 2025*	• KSE
		• Lead-Ga-Cy: Aryo Widiwardhono	• Jakarta	• 30 Juni 2025/*June 30, 2025*	• Internal

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2025

Training and/or Educational Activities of Audit Committee in 2025

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya** *Name of Training/ Seminar/Workshop*	**Tempat** *Location*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Drs. Herbudianto	Ketua Komite Audit *Head of Audit Committee*	–	–	–	–
Yustinus Linardi Ridjab	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	–	–	–	–
Wardiman Wijaya	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	• Implementasi Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai Menjadi 12% (PMK-131 Tahun 2024)	Virtual	7 Januari 2025	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)
		• Panduan menyusun kertas kerja bagi Konsultan Pajak dalam rangka pemberian jasa perpajakan yang meliputi SPT Tahunan PPh Badan dan PPh Orang Pribadi (Tax Compliance)	Virtual	18 Maret 2025	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)
		• Sosialisasi PMK 15/2025 Tentang Pemeriksaan Pajak Oleh DJP & Manajemen Pemeriksaan Pajak Pasca PMK 15/2025	Virtual	23 April 2025	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)
		• Strategi Menghadapi SP2DK dan Pemeriksaan Pajak sesuai dengan PMK 15 Tahun 2025 (IKPI – 14 Juni 2025)	Virtual	14 Juni 2025	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)
		• Kertas Kerja PPh Badan dan Manajemen Resiko Per 11 Tahun 2025	Tangerang	19 Juli 2025	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)
		• Seminar Nasional IKPI : Mengungkap Fakta Big Data Dibalik Pemeriksaan, dan Penyelidikan Pajak. Arah Kebijakan dan Pengawasan Konsultan Pajak dan Non Konsultan Pajak. Pengaturan Kuasa Hukum Pengadilan Pajak	Jakarta	26 agustus 2025	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya *Name of Training/ Seminar/Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
		• Optimalisasi Pelaporan SPT Tahunan dalam Era CTAS" dan "Aspek HTN, HAN, Perdata & Pidana dalam Perpajakan Indonesia	Virtual	7 Desember 2025	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)
		• SPT CORETAX Aplikasi Tahun Pertama atas SPT Badan dan SPT OP	Tangerang	13 Desember 2025	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)
		• Implementasi Akuntansi Aset sesuai SAK Terkini	Virtual	16-18 Desember 2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
		• Management and Implementation of Carbon Emission	Virtual	22-23 Desember 2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Training and/or Educational Activities of Nomination and Remuneration Committee in 2025

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya *Name of Training/ Seminar/Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Drs. Herbudianto	Ketua Komite Nominasi dan remunerasi *Head of Nomination and Remuneration Committee*	–	–	–	–
Billy Hartono Salim	Anggota Komite Nominasi dan remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*	–	–	–	–
Luhur Iwan Hernandi	Anggota Komite Nominasi dan remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*	–	–	–	–

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya** *Name of Training/ Seminar/Workshop*	**Tempat** *Location*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Vibhav Panandiker	Anggota Komite Nominasi dan remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*	• Workplace Behaviours (NJ) (G) Course: Workplace Bullying • Workplace Behaviours (NJ) (G) Course: Discrimination and Sexual Discrimination • Workplace Behaviours (NJ) (G) Course: (Advanced) Bullying, Discrimintation, and Sexual Harassment • Workplace Behaviours (NJ) (G) Course: (Advanced) Managing Incidents • Workplace Behaviours (NJ) (G) Course: Diversity and Inclusion	Virtual	17 Mar 2025	GRC Solutions
		• Deepfake Awareness • Criminal Justice Information Services Security: Unescorted Access Training • Captain Awareness: AI Chatbots and Sharing Sensitive Information • 2025 Your Role: Internet Security and You	Virtual	24 Mar 2025	KnowBe4
		• News Update PDPA/DPO 2025 • PDPA Introduction • PDPA Obligations • PDPA Compliance • PDPA Best Practices • User Authentication Practices • Final Assessment	Virtual	3 Jun 2025	Personal Data Protection Comission (PDPC)

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perseroan Tahun 2025

Training and/or Educational Activities of Corporate Secretary in 2025

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya** *Name of Training/ Seminar/Workshop*	**Tempat** *Location*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Alfonsa Sheila Widyatna	Sekretaris Perseroan *Corporate Secretary*	Addressing Gender Based Violence and Harassment (GBVH) in the Workplace	Jakarta	Senin, 28 April 2025	SDDirect
		Penyegaran Kembali Standarisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan	Online	Rabu, 07 Mei 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
		SEEKTalks: The Evolving Role of People & Culture Professionals: Skills, Impact, and Influence	Online	Jumat, 09 Mei 2025	Jobstreet Indonesia
		Pendalaman Peraturan OJK No 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka	Online	Kamis, 15 Mei 2025	OJK
		Value and Benefits of 2025 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)	Online	Rabu, 28 Mei 2025	IDX
		Digital Governance: Automating Compliance & Disclosure with AI Tools	Online	Kamis, 19 Juni 2025	ICSA x Reporthink.ai
		Lead-Ga-Cy: Aryo Widiwardhono	Head Office	Selasa, 15 Juli 2025	HR
		Workshop on IFRS Sustainability Standards	Online	Selasa, 23 September 2025	IDX

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya** *Name of Training/ Seminar/Workshop*	**Tempat** *Location*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
		Pressure To Possibility: Navigating The Forces Reshaping Work	Online	Kamis, 09 Oktober 2025	Oracle x Deloitte
		Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalan Era AI dan Reputasi Digital	Online	Kamis, 20 November 2025	ICSA
		Navigating Disruption for Accelerated Revenue & Optimized Performance	Jakarta	Kamis, 27 November 2025	Mekari

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2025

Training and/or Educational Activities of Internal Audit Unit in 2025

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya** *Name of Training/ Seminar/Workshop*	**Tempat** *Location*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
David Wiliyanto	Kepala Audit Internal *Head of Internal Audit*	Workshop Internal Audit: Pembuatan Dashboard melalui Microsoft Power BI	Jakarta	30 Juni 2025/June 30, 2025	Internal

"Perseroan menghasilkan pendapatan dari tiga segmen usaha utama, yaitu Perawatan Tubuh dan Antiseptik, Perawatan Rambut, serta Segmen Lain-lain. Dari sisi profitabilitas, segmen Perawatan Tubuh dan Antiseptik mencatatkan kontribusi laba kotor tertinggi sebesar 57,9%, diikuti oleh segmen Perawatan Rambut dengan kontribusi sebesar 55,9%, serta segmen Lain-lain yang memberikan kontribusi sebesar 33,6%."

"The Company generates revenue from three main business segments, namely Body Care and Antiseptic, Hair Care, and Other Segments. In terms of profitability, the Body Care and Antiseptic segment recorded the highest gross profit contribution at 57.9%, followed by the Hair Care segment with a contribution of 55.9%, and the Other Segments with a contribution of 33.6%."



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Kondisi Makroekonomi

Analysis of Macroeconomic Conditions

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global bergerak dalam lingkungan yang penuh ketidakpastian namun tetap menunjukkan pertumbuhan moderat. Menurut *World Economic Outlook* terbaru dari International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan mencapai sekitar 3,0% pada tahun 2025 dan 3,1% pada tahun 2026, mencerminkan pemulihan yang berkelanjutan meskipun masih di bawah rata-rata historis sebelum pandemi. Proyeksi tersebut mencerminkan sejumlah faktor penyangga finansial global, termasuk kondisi moneter yang relative longgar di beberapa Kawasan serta perbaikan kondisi pasar keuangan secara keseluruhan.

Throughout 2025, the global economy operated in an environment marked by heightened uncertainty while continuing to record moderate growth. According to the latest World Economic Outlook issued by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is projected to reach approximately 3.0% in 2025 and 3.1% in 2026, reflecting an ongoing recovery, albeit still below the historical pre-pandemic average. These projections reflect several global financial buffers, including relatively accommodative monetary conditions in certain regions and an overall improvement in financial market conditions.

Dalam hal tekanan harga, IMF memperkirakan inflasi global akan terus menurun, dengan inflasi sekitar 4,2% pada 2025 dan diperkirakan turun lebih lanjut menjadi sekitar 3,6% pada 2026. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meredanya gangguan rantai pasok, stabilisasi harga energi, serta penyesuaian kebijakan moneter di berbagai negara maju dan emerging market. Meski demikian, perbedaan arah inflasi antar-wilayah masih tampak, mencerminkan dinamika struktural yang berbeda antar-negara.

In terms of price pressures, the IMF estimates that global inflation will continue to decline, reaching around 4.2% in 2025 and further easing to approximately 3.6% in 2026. This downward trend is primarily driven by the easing of supply chain disruptions, stabilization of energy prices, and monetary policy adjustments across advanced economies and emerging markets. Nevertheless, divergent inflation trajectories across regions remain evident, reflecting differing structural dynamics among countries.

Meski tren pertumbuhan global tetap moderat, risiko eksternal seperti ketegangan perdagangan, volatilitas geopolitik, serta ketidakpastian kebijakan fiskal dan moneter masih menjadi faktor yang dapat memengaruhi prospek pertumbuhan global. Dalam konteks ini, dinamika ekonomi dunia terus menjadi bagian integral dalam penilaian risiko dan skenario bisnis perusahaan di tahun berjalan.

Despite the continued trend of moderate global growth, external risks—such as trade tensions, geopolitical volatility, and uncertainty surrounding fiscal and monetary policies—remain factors that may affect the global growth outlook. In this context, global economic dynamics continue to form an integral part of the Company's risk assessment and business scenario analysis during the reporting year.

Secara keseluruhan, kondisi makroekonomi global dan domestik sepanjang 2025 memberikan landasan strategis bagi operasional dan perencanaan bisnis Perseroan. Tantangan dan peluang dari lingkungan eksternal ini menjadi bagian penting dari analisis risiko dan strategi pertumbuhan yang akan diimplementasikan

Overall, global and domestic macroeconomic conditions throughout 2025 provided a strategic foundation for the Company's operations and business planning. The challenges and opportunities arising from this external environment constitute a key component of the Company's risk analysis and growth strategy to be implemented in

dalam periode mendatang guna memastikan keberlanjutan kinerja serta penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

the coming periods, with the objective of ensuring sustainable performance and long-term value creation for stakeholders.

Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik

Analysis of National Economic Conditions

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif kuat di tengah tekanan dari kondisi ekonomi global yang tidak stabil dan berbagai tantangan eksternal. Berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,04% (yoy) pada triwulan III 2025, menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi nasional tetap berada di jalur positif di tengah dinamika global yang beragam.

Throughout 2025, Indonesia's economy demonstrated relatively strong resilience amid pressures from an unstable global economic environment and various external challenges. Based on official data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth was recorded at 5.04% year-on-year (yoy) in the third quarter of 2025, indicating that national economic activity remained on a positive trajectory despite diverse global dynamics.

Pertumbuhan ini didukung oleh kinerja beberapa lapangan usaha utama, termasuk industri manufaktur, perdagangan besar dan eceran, serta sektor konstruksi, yang berkontribusi pada penopang pertumbuhan ekonomi nasional.

This growth was supported by the performance of several key sectors, including manufacturing, wholesale and retail trade, and the construction sector, all of which contributed to sustaining national economic growth.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tetap menjadi komponen utama pendorong pertumbuhan, mencerminkan pola belanja masyarakat yang relatif stabil. Pertumbuhan ini sebagian didukung oleh pemulihan mobilitas masyarakat dan aktivitas di sektor pariwisata serta akomodasi. Meningkatnya mobilitas masyarakat juga memengaruhi kinerja sektor transportasi dan komunikasi secara positif. Meskipun komponen ekspor barang mengalami perlambatan sejalan dengan kondisi permintaan global, ekspor jasa tetap mencatat pertumbuhan yang mendukung perekonomian nasional.

From the expenditure side, household consumption remained the primary driver of growth, reflecting relatively stable consumer spending patterns. This growth was partly supported by the recovery in public mobility as well as increased activity in the tourism and accommodation sectors. Higher mobility levels also positively affected the performance of the transportation and communication sectors. Although merchandise exports experienced a slowdown in line with weakening global demand, service exports continued to record growth and provided support to the national economy.

Inflasi domestik sepanjang 2025 tetap terjaga dalam rentang yang relative moderat bila dibandingkan dengan beberapa negara di Kawasan Asia, sejalan dengan proyeksi Bank Indonesia yang menilai bahwa inflasi nasional akan berada dalam target sasaran sepanjang periode tesebut. Bank Indonesia menyesuaikan kebijakan moneternya, termasuk melalui penurunan suku bunga acuan secara bertahap untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi tanpa mengorbankan stabilitas harga dan nilai tukar Rupiah.

Domestic inflation throughout 2025 remained within a relatively moderate range compared to several countries in the Asian region, in line with Bank Indonesia's projections that national inflation would stay within the targeted range during the period. Bank Indonesia adjusted its monetary policy stance, including through a gradual reduction in the benchmark interest rate, to facilitate economic growth without compromising price stability and the stability of the Rupiah exchange rate.

Dalam konteks ini, perekonomian domestik menunjukkan fondasi makroekonomi yang stabil, yang memberikan lingkungan operasional yang kondusif bagi dunia usaha termasuk bagi aktivitas Perseroan. Stabilitas tersebut menjadi salah satu landasan bagi perencanaan strategis Perseroan dalam mengelola risiko, menjalankan operasional, serta memformulasikan respons terhadap dinamika pasar dengan tetap menjaga keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

In this context, the domestic economy exhibited a stable macroeconomic foundation, providing a conducive operating environment for the business sector, including the Company's activities. This stability serves as one of the foundations for the Company's strategic planning in managing risks, conducting operations, and formulating responses to market dynamics, while continuing to safeguard business sustainability and long-term value creation for stakeholders.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

Terdapat 3 (tiga) segmen usaha di mana Perseroan menghasilkan pendapatan, yaitu:

1. Perawatan Tubuh dan Antiseptik
2. Perawatan Rambut
3. Segmen Lain-lain.

The Company generates revenues through 3 (three) distinct business segments, namely:

1. *Body Care and Antiseptics*
2. *Hair Care*
3. *Other Segments*

Penjelasan kinerja operasional per segmen usaha pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The operational performance of each business segment in 2025 is explained below:

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*

Segmen Usaha *Business Segment*	**2025**	**2024**	**Pertumbuhan** *Growth*	
			Selisih *Difference*	**%**
Perawatan Tubuh dan Antiseptik *Body Care and Antiseptics*	763.694	738.395	25.299	3,34
Perawatan Rambut *Hair Care*	677.304	696.935	(19.631)	(2,82)
Segmen Lain-lain *Other Segments*	3.078	3.531	(453)	(12,83)
Jumlah *Total*	1.444.076	1.438.861	5.215	0,36
Rabat dan bonus yang tidak dapat dialokasikan *Discount and non-allocated bonus*	(33.408)	(34.729)	1.321	(3,80)
Jumlah Penjualan Neto *Total Net Sales*	1.410.668	1.404.132	6.536	0,47

Dari sisi penjualan, segmen Perawatan Tubuh dan Antiseptik serta Perawatan Rambut menjadi kontributor utama pendapatan Perseroan dengan kontribusi penjualan sebesar 99,79% terhadap total pendapatan Perseroan, dan diikuti oleh segmen lain-lain dengan kontribusi sebesar 0,21%. Sementara dari sisi profitabilitas, segmen Perawatan Tubuh dan Antiseptik tercatat paling tinggi dengan kontribusi laba kotor 57,88%, diikuti oleh segmen Perawatan Rambut dengan kontribusi sebesar 55,87%, dan segmen lain-lain dengan kontribusi sebesar 33,59%.

In terms of sales value, the Body Care and Antiseptic as well as Hair Care segments were the main contributors to the Company's revenues with a sales contribution of 99.79% of the Company's total revenues, followed by the other segment with a contribution of 0.21%. While in term of profitability, Personal Care and Antiseptic segments recorded the highest profitability with a gross profit contribution of 57.88%, followed by Hair Care segment with a contribution of 55.87%, and other segments with a contribution of 33.59%.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Review

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Tahunan ini, Perusahaan berpedoman pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Purwanto Susanti dan Surja (mitra "Ernst & Young"). Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

In preparing the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report, the Company is guided by the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm of KAP Purwanto Susanti dan Surja (partner of "Ernst & Young"). The Company's financial statements are prepared and presented with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants.

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

ASET

Perseroan mencatat kenaikan aset sebesar 4,12% dari Rp1.284.957 juta pada tahun 2024 menjadi Rp1.337.924 juta pada tahun 2025.

ASSETS

The Company recorded increase of assets by 4.12% from Rp1,284,957 million in 2024 financial year to Rp1,337,924 million in 2025.

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*

Keterangan *Description*	2025	2024	Perubahan *Difference*	
			Selisih *Difference*	%
Aset Lancar *Current Assets*				
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	39.360	2.347	37.013	1.577,03
Piutang Usaha – Neto *Trade Receivables – Net*				
Pihak Ketiga *Thirds Parties*	293.346	268.079	25.267	9,43
Pihak Berelasi *Related Parties*	6.457	10.486	(4.029)	(38,42)
Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga *Other Receivables – Third Parties*	824	903	(79)	(8,75)
Persediaan *Inventories*	337.553	324.362	13.191	4,07
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka – Bagian Lancar *Prepayments and Advances – Current Position*	44.485	59.544	(15.059)	(25,29)
Total Aset Lancar *Total Current Assets*	722.025	665.721	56.304	8,46
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*				
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka – Setelah Dikurangi Bagian Lancar *Prepayments and Advance – Net of Current Portion*	5.532	10.001	(4.469)	(44,69)
Aset Tak Berwujud – Neto *Intangible Assets – Neto*	167.694	167.767	(73)	(0,04)
Aset Tetap – Neto *Fixed Assets – Net*	385.442	385.927	(485)	(0,13)
Aset Hak-Guna – Neto *Right-Of-Use Assets – Net*	13.618	8.001	5.617	70,20
Properti Investasi *Investment Properties*	29.197	33.743	(4.546)	(13,47)
Aset Pajak Tangguhan – Neto *Deferred Tax Assets – Net*	12.649	12.434	215	1,73
Aset Tidak Lancar Lainnya *Other Non-Current Assets*	1.767	1.363	404	29,64
Total Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	615.899	619.236	(3.337)	(0,54)
Total Aset *Total Assets*	1.337.924	1.284.957	52.967	4,12

Aset Lancar

Per 31 Desember 2025, aset lancar Perseroan sebesar Rp722.025 juta, naik 8,46% dibandingkan Rp655.721 juta per 31 Desember 2024. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas dan piutang usaha.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2025, aset tidak lancar Perseroan sebesar Rp615.899 juta, turun 0,54% dibandingkan Rp619.236 juta per 31 Desember 2024. Penurunan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh penurunan nilai wajar properti investasi.

LIABILITAS

Perseroan mencatat penurunan liabilitas sebesar 5,83% dari Rp261.065 juta pada tahun 2024 menjadi Rp245.845 juta pada tahun 2025.

Current Assets

As of December 31, 2025, the Company's current assets amounted to Rp722,025 million, increased by 8.46% compared to the Rp655,721 million as of December 31, 2024. The increase in current assets was mainly due to increase in cash and cash equivalents and trade receivables.

Non-Current Assets

As of December 31, 2025, the Company's non-current assets amounted to Rp615,899 million, decreased by 0.54% compared to the Rp619,236 million as of December 31, 2024. The decrease in non-current assets was mainly due to the decrease in fair value investment properties.

LIABILITIES

The Company recorded decrease of liabilities by 5.83% from Rp261,065 million in 2024 financial year to Rp245,845 million in 2025.

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*

Keterangan *Description*	2025	2024	Pertumbuhan *Growth*	
			Selisih *Difference*	%
Liabilitas *Liabilities*				
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*				
Utang Bank Jangka Pendek *Short-Term Bank Loan*	3.079	38.991	(35.912)	(92,10)
Utang Usaha *Trade Payables*				
Pihak Ketiga *Thirds Parties*	53.721	59.840	(6.119)	(10,23)
Pihak Berelasi *Related Parties*	17.910	24.375	(6.465)	(26,52)
Utang Lain-lain – Pihak Ketiga *Other Payables Third Parties*	496	906	(410)	(45,25)
Uang Muka Pelanggan – Pihak Ketiga *Advance from Customers – Third parties*	127	8	119	1.487,50
Utang Pajak *Tax Payables*	9.953	13.569	(3.616)	(26,65)

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*

Keterangan *Description*	2025	2024	Pertumbuhan *Growth*	
			Selisih *Difference*	%
Beban Akrual *Accrued Expenses*	30.573	6.842	23.731	346,84
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek *Short-Term Employee Benefits Liability*	15.354	576	14.778	2.565,63
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun *Current Maturities of Long-term Liabilities*				
Utang Bank Jangka Panjang *Long-Term Bank Loans*	14.001	12.159	1.842	15,15
Utang Pembiayaan Konsumen *Consumer Financing Payables*	2.583	4.423	(1.840)	(41,60)
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	796	0	796	100
Total Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	148.593	161.689	(13.096)	(8,10)
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*				
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang *Long-Term Employee Benefits Liability*	32.635	25.549	7.086	27,73
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurang Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun *Long-Term Liabilities – Net of Current Maturities*				
Utang Bank Jangka Panjang *Long-Term Bank Loans*	63.292	70.700	(7.408)	(10,48)
Utang Pembiayaan Konsumen *Consumer Financing Payables*	850	3.127	(2.277)	(72,82)
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	475	0	475	100
Total Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	97.252	99.376	(2.124)	(2,14)
Total Liabilitas *Total Liabilities*	245.845	261.065	(15.220)	(5,83)

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp148.593 juta, turun 8,10% dibandingkan Rp161.689 juta per 31 Desember 2024. Penurunan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek, serta kenaikan beban akrual.

Current Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's current liabilities amounted to Rp148,593 million, decreased by 8.10% compared to the Rp161,689 million as of December 31, 2024. The decrease in current liabilities was mainly due to decrease in short-term bank loan, also increase in accrued expenses.

Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar Rp97.252 juta, turun 2,14% dibandingkan Rp99.376 juta pada tahun 2024. Penurunan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's non-current liabilities amounted to Rp97,252 million, decreased by 2.14% compared to the Rp99,376 million as of December 31, 2024. The decrease in non-current liabilities was mainly due to decrease in long-term bank loan.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan tumbuh sebesar 6,66%, naik dari Rp1.023.892 juta pada tahun 2024 menjadi Rp1.092.079 juta pada tahun 2025. Pertumbuhan ekuitas terutama disebabkan oleh pertumbuhan laba tahun berjalan perseroan.

EQUITY

The Company's equity demonstrated growth of 6.66%, increasing from Rp1,023,892 million in 2024 to Rp1,092,079 million in 2025. The growth in equity was mainly due to growth in the Company's net profit for the current year.

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*

Keterangan *Description*	**2025**	**2024**	**Pertumbuhan** *Growth*	
			Selisih *Difference*	**%**
Modal Saham *Share Capital*	335.400	335.400	0	0
Tambahan Modal Disetor – Neto *Additional Paid-in Capital – Net*	44.995	44.995	0	0
Saldo Laba *Retained Earnings*				
Telah ditentukan penggunaannya *Appropriated*	48.000	46.000	2.000	4,35
Belum ditentukan penggunannya *Unappropriated*	672.343	604.684	67.659	11,19
Rugi Komprehensif Lain *Other Comprehensive Loss*	(8.659)	(7.187)	(1.472)	20,48
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	1.092.079	1.023.892	68.187	6,66

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*

Keterangan *Description*	2025	2024	Pertumbuhan *Growth*	
			Selisih *Difference*	%
Penjualan Neto *Net Sales*	1.410.668	1.404.132	6.536	0,47
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	(622.567)	(616.505)	(6.062)	0,98
Laba Bruto *Gross Profit*	**788.101**	**787.627**	**474**	**0,06**
Beban Penjualan dan Pemasaran *Selling and Marketing Expenses*	(428.532)	(393.633)	(34.899)	8,87
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(172.404)	(160.595)	(11.809)	7,35
Pendapatan Lainnya *Other Income*	3.962	4.850	(888)	(18,31)
Beban Lainnya *Other Expenses*	(6.224)	(3.367)	(2.857)	84,85
Laba Operasi *Profit from Operations*	**184.903**	**234.882**	**(49.979)**	**(21,28)**
Pendapatan Keuangan *Financial Income*	532	402	130	32,34
Beban Keuangan *Financial Costs*	(7.780)	(8.291)	511	(6,16)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan *Profit Before Income Tax Expense*	**177.655**	**226.993**	**(49.338)**	**(21,74)**
Beban Pajak Penghasilan – Neto *Income Tax Expense – Net*	(40.916)	(51.047)	10.131	(19,85)
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	**136.739**	**175.946**	**(39.207)**	**(22,28)**
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: *Items That Will Not be Reclassified to Profit or Loss*				
Laba (Rugi) Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja *Remeasurement Income (Loss) on Employee Benefits Liability*	(1.888)	(457)	(1.431)	313,13
Pajak Penghasilan Terkait *Income Tax Effect*	416	100	316	316,00

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*

Keterangan *Description*	2025	2024	Pertumbuhan *Growth*	
			Selisih *Difference*	%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak *Other Comprehensive Income (Loss) For The Year, Net of Tax*	(1.472)	(357)	(1.115)	312,32
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	135.267	175.589	(40.322)	(22,96)
Laba per Lembar Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) *Basic Earnings per Share (in Rupiah Full Amount)*	20,38	26,23	(5,85)	(22,30)

Penjualan dan Beban Pokok Penjualan

Perseroan mencatat penjualan sebesar Rp1.410.668 juta pada tahun 2025, naik 0,47% dibandingkan Rp1.404.132 juta pada tahun 2024. Kenaikan penjualan terutama disebabkan oleh penjualan produk pada segmen Perawatan Tubuh dan Antiseptik. Seiring kenaikan penjualan, Beban Pokok Penjualan juga mengalami kenaikan sebesar 0,98% dari Rp616.505 juta pada tahun 2024 menjadi Rp622.567 juta pada tahun 2025.

Laba Bruto

Per 31 Desember 2025, Laba Bruto Perseroan sebesar Rp788.101 juta, naik 0,06% dibandingkan Rp787.627 juta pada tahun 2024. Kenaikan Laba Bruto terutama disebabkan oleh pertumbuhan penjualan perseroan.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Per 31 Desember 2025, Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Perseroan sebesar Rp177.655 juta, turun 21,74% dibandingkan Rp226.993 juta pada tahun 2024. Penurunan Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan terutama disebabkan oleh kenaikan biaya penjualan dan pemasaran.

Kenaikan biaya penjualan dan pemasaran ini diakibatkan banyak produk baru yang diluncurkan Perseroan sehingga perlu adanya langkah pemasaran agar dapat diterima dengan baik oleh pasar di sepanjang tahun 2025 dan ke depannya.

Sales and Cost of Goods Sold

In 2025, the Company recorded sales amounted to Rp1,410,668 million, increased by 0.47% compared to the Rp1,404,132 million in 2024. The increased mainly due to performance of the body care and antiseptic segment. Along with the sales growth, the Cost of Goods Sold also experienced increase of 0.98%, from Rp616,505 million in 2024 to Rp622,567 million in 2025.

Gross Profit

As of December 31, 2025, the Company's Gross Profit amounted to Rp788,101 million, increased by 0.06% compared to the Rp787,627 million in 2024. The increase in Gross Profit was mainly due to the growth in the Company's sales.

Profit Before Income Tax

As of December 31, 2025, the Company's Profit Before Income Tax Expense amounted to Rp177,655 million, decreased by 21.74% compared to the Rp226,993 million in 2024. The decrease in Profit Before Income Tax Expense was mainly due to the increase in sales and marketing expenses.

This increase in sales and marketing expenses was a direct result of the Company's strategic launch of numerous new products, necessitating proactive marketing initiatives to ensure successful market adoption throughout 2025 and into the future.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan turun sebesar 22,28% dari Rp175.946 juta pada tahun 2024 menjadi Rp136.739 juta pada tahun 2025. Penurunan Laba Tahun Berjalan terutama didorong oleh meningkatnya biaya penjualan dan pemasaran.

Profit for the Year

Profit for the Year decreased by 22.28%, from Rp175,946 million in 2024 to Rp136,739 million in 2025. The decrease in profit for the year was mainly due to the aforementioned increase in sales and marketing expenses.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp135.267 juta, turun sebesar 22,96% dibandingkan Rp175.589 juta pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya penjualan dan pemasaran.

Comprehensive Income for the Year

As of December 31, 2025, the Company recorded Total Comprehensive Income for the Year of Rp135,267 million, decreased by 22.96% compared to the Rp175,589 million recorded in 2024. The decrease was mainly due to increase in sales and marketing expenses.

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*

Keterangan *Description*	2025	2024	Perubahan *Difference*	
			Selisih *Difference*	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*	185.294	144.253	41.041	28,45
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi *Cash Flows used in Investing Activities*	(23.858)	(95.343)	71.485	(74,98)
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan *Cash Flows used in Financing Activities*	(88.512)	(84.829)	(3.683)	4,34
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase in Cash and Cash Equivalent*	72.924	(35.919)	108.843	(303,02)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year*	(36.643)	(724)	(35.919)	4.961,19
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at End of the Year*	36.281	(36.643)	72.924	(199,01)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok, dan pembayaran untuk kegiatan usaha. Per 31 Desember 2025, Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp185.294 juta, naik 28,45% dibandingkan Rp144.253 juta per 31 Desember 2024. Kenaikan Arus Kas dari Aktivitas Operasi terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan, serta penurunan pembayaran untuk kegiatan usaha.

Cash Flows from Operating Activities

The Company's Cash Flow from Operating Activities was mainly from customer receipts, payments to suppliers, and payments for operating activities. As of December 31, 2025, Cash Flow from Operating Activities amounted to Rp185,294 million, increased by 28.45% compared to the Rp144,253 million as of December 31, 2024. The increase in Cash Flow from Operating Activities was mainly due to increase receipt from customers, also decrease payment for operating activities.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Perseroan terutama berasal dari perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap, dan perolehan aset hak guna. Per 31 Desember 2025, Arus Kas untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp23.858 juta, turun 74,98% dibandingkan Rp95.343 juta pada tahun 2024. Penurunan Arus Kas untuk Aktivitas Investasi terutama disebabkan oleh tidak terdapat penambahan signifikan pada aset tetap di tahun 2025, dibandingkan pada tahun sebelumnya (salah satunya adalah penambahan office space di Head Office Jakarta yang terjadi pada tahun 2024).

Cash Flows used in Investing Activities

The Company's Cash Flow used in Investing Activities was mainly for the acquisition of fixed assets and advance payments for purchases of fixed assets, and acquisition of right-of-use assets. As of December 31, 2025, Cash Flow used in Investing Activities amounted to Rp23,858 million, decreased by 74.98% compared to the Rp95,343 million in 2024. The decrease in Cash Flow used in Investing Activities was mainly due to there is no significant addition of fixed assets in 2025, compared to prior year (one of them is the addition of office space in Jakarta Head Office occurred in 2024).

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan terutama berasal dari pembayaran dividen kas dan pembayaran beban bunga. Per 31 Desember 2025, Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan tercatat sebesar Rp88.512 juta, naik 4,34% dibandingkan Rp84.829 juta pada tahun 2024. Kenaikan Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan terutama diakibatkan oleh pembayaran beban bunga dan pembayaran utang bank jangka panjang.

Cash Flows used in Financing Activities

The Company's Cash Flow used in Financing Activities was mainly due to cash dividend payments, and payments of interest expenses. As of December 31, 2025, Cash Flow used in Financing Activities amounted to Rp88,512 million, increased by 4.34% compared to Rp84,829 million in 2024. The increase in Cash Flow used in Financing Activities was mainly due to the payment of interest expense and payment of long-term bank loans.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Keterangan *Description*	2025	2024
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas *Return on Equity*	12,52%	17,18%
Margin Laba Bersih *Net Profit Margin*	9,69%	12,53%

Kemampuan Bayar Utang

Solvency

Keterangan *Description*	2025	2024
Total Hari Utang Usaha *Total Account Payable Days*	46	45

Perbandingan Rasio Likuiditas untuk periode 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Comparative Liquidity Ratio for 2025 and 2024 period is as follows:

Keterangan *Description*	2025	2024
Rasio Lancar *Current Ratio*	485,91%	411,73%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas *Debt to Equity*	0,23	0,25

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability Rate

Keterangan *Description*	2025	2024
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari) *Receivable Collectability Level (Days)*	75	69

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Perseroan mengelola permodalannya dengan tujuan untuk menjaga kapabilitas keberlangsungan bisnis serta memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Perseroan mengkaji dan mengelola struktur permodalan yang optimal dengan pertimbangan-pertimbangan seperti perubahan kondisi ekonomi, proyeksi profitabilitas, proyeksi arus kas operasi, dan proyeksi belanja modal.

The Company manages its capital with objectives to maintain business continuity capabilities and to deliver returns to shareholders as well as benefits to other stakeholders. The Company periodically reviews and manages its optimal capital structure, taking into consideration factors such as changes in economic conditions, profitability projections, operating cash flow forecasts, and capital expenditure projections.

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp245,85 miliar, yang terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp148,59 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp97,25 miliar. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 turun 8,10% dibanding tahun 2024 dikarenakan penurunan utang bank jangka pendek dan kenaikan beban akrual. Sementara, liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2025 turun 2,14% dibanding tahun sebelumnya yang disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang.

The Company's total liabilities in 2025 amounted to Rp245.85 billion, comprising current liabilities of Rp148.59 billion and non-current liabilities of Rp97.25 billion. The Company's short-term liabilities in 2025 decreased by 8.10% compared to 2024, mainly due to decrease in short-term bank loan and increase in accrued expenses. Meanwhile, the Company's non-current liabilities in 2025 decreased by 2.14% compared to the prior year, mainly due to decrease in long-term bank loan.

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun buku 2025 mengalami kenaikan 6,66% dibanding tahun 2024, yang terutama disebabkan oleh pertumbuhan laba tahun berjalan perseroan.

The Company's total equity in the 2025 financial year increased by 6.66% compared to 2024, was mainly due to growth in the Company's net profit for the current year.

Keterangan *Description*	**2025**	**2024**	**Perubahan** *Difference*	
			Selisih *Difference*	**%**
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	148.593	161.689	(13.096)	(8,10)
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	97.252	99.376	(2.124)	(2,14)
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	245.845	261.065	(15.220)	(5,83)
Ekuitas *Equity*	1.092.079	1.023.892	68.187	6,66
Jumlah Aset *Total Assets*	1.337.924	1.284.957	52.967	4,12

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Material Commitment on Capital Goods Investment

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk investasi pada aset tetap. Investasi barang modal Perseroan adalah belanja modal aset tetap, berupa tanah, bangunan dan prasarana, kendaraan, perlengkapan kantor, peralatan pabrik, dan peralatan laboratorium.

Rincian informasi investasi barang modal Perseroan yang berakhir per 31 Desember 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The Company invests in capital goods via fixed asset investments. Capital goods investments are made by the company in the form of land, buildings and infrastructure, cars, office equipment, manufacturing equipment, and laboratory equipment.

The following table summarizes the Company's capital goods investment information for the years ended December 31, 2024 and 2025:

Keterangan *Description*	**2025**	**2024**
Biaya Perolehan *Acquisition Cost*		
Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*		
Tanah *Land*	165.445.509.601	165.445.509.601
Bangunan dan Prasarana *Building and Infrastructures*	216.404.626.040	209.318.855.141
Kendaraan *Vehicles*	57.288.449.365	57.938.179.583
Perlengkapan Kantor *Office Equipment*	54.134.408.523	47.182.073.278
Peralatan Pabrik *Plant Equipment*	54.214.229.838	50.960.387.910
Peralatan Laboratorium *Laboratory Equipment*	1.473.445.468	1.163.366.468
Total Biaya Perolehan *Total Acquisition Cost*	548.960.668.835	532.008.371.981

Perbandingan Target dan Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

Comparison Between Target and Project at Beginning of Financial Year with the Realization

Perseroan secara konsisten menetapkan target kinerja tahunan sebagai acuan dalam mengukur efektivitas strategi dan arah pertumbuhan usaha. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,41 triliun, meningkat sebesar 0,47% secara tahunan dibandingkan Rp1,40 triliun pada tahun 2024.

Namun demikian, laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp137 miliar, menurun sebesar 22,28% dibandingkan Rp176 miliar pada tahun sebelumnya. Capaian ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja Perseroan masih berada di bawah target yang telah ditetapkan pada awal tahun buku.

Deviasi terhadap target tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal, salah satunya adalah kompetisi di industri kosmetik yang intens membuat Perseroan harus mengeluarkan biaya pemasaran yang lebih besar dibanding tahun sebelumnya untuk tetap mendapatkan awareness dan mempertahankan pangsa pasar.

Meskipun demikian, melalui penerapan strategi yang adaptif dan terukur, Perseroan tetap mampu menjaga keberlangsungan usaha serta mempertahankan pertumbuhan kinerja, meskipun dalam tingkat yang lebih moderat dengan pendekatan yang lebih hati-hati dalam merespons kondisi pasar.

The Company consistently establishes annual performance targets as a benchmark for measuring the effectiveness of its strategies and the direction of business growth. Throughout 2025, the Company recorded revenue of Rp1.41 trillion, representing a year-on-year increase of 0.47% compared to Rp1.40 trillion in 2024.

However, the Company's net profit was recorded at Rp137 billion, reflecting a decline of 22.28% compared to Rp176 billion in the previous year. This achievement indicates that the Company's performance realization remained below the targets set at the beginning of the financial year.

The deviation from these targets was influenced by several external factors, one of which was the increasingly intense competition within the cosmetics industry, which required the Company to incur higher marketing expenses than in the previous year in order to maintain brand awareness and sustain its market share.

Nevertheless, through the implementation of adaptive and well-measured strategies, the Company has been able to sustain business continuity and maintain performance growth, albeit at a more moderate level, with a more prudent approach in responding to market conditions.

Prospek Usaha

Business Prospects

Industri kosmetik dan perawatan pribadi pada tahun 2025 tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif, meskipun permintaannya sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, termasuk daya beli masyarakat dan dinamika global. Permintaan domestik relatif terjaga, didukung oleh meningkatnya kesadaran konsumen terhadap perawatan diri, kualitas, serta keamanan produk.

The cosmetics and personal care industry in 2025 continued to demonstrate positive growth, although demand was significantly influenced by macroeconomic conditions, including consumer purchasing power and global dynamics. Domestic demand remained relatively resilient, supported by increasing consumer awareness of personal care, product quality, and safety.

Perseroan juga menangkap peluang dari meningkatnya mobilitas masyarakat yang mendorong kebutuhan akan produk dekoratif, perawatan kulit, dan perawatan rambut. Selain itu, perubahan perilaku konsumen yang semakin selektif terhadap komposisi, keamanan, serta aspek keberlanjutan turut membentuk arah perkembangan industri. Pertumbuhan minat konsumen pria terhadap produk perawatan diri juga membuka potensi pasar yang lebih luas.

The Company also captured opportunities arising from increased public mobility, which drove demand for decorative cosmetics, skincare, and hair care products. In addition, changes in consumer behavior—becoming more selective regarding product composition, safety, and sustainability aspects—have also shaped the direction of industry development. The growing interest among male consumers in personal care products has further opened up broader market potential.

Melalui portofolio merek yang dimiliki, Perseroan terus menghadirkan inovasi yang relevan dengan tren, termasuk produk yang mendukung tampilan natural, aman, dan praktis untuk penggunaan sehari-hari.

Through its brand portfolio, the Company continues to deliver innovations that are relevant to market trends, including products that support a natural look, are safe to use, and are practical for everyday use.

Di tengah peluang tersebut, Perseroan tetap menghadapi tantangan berupa persaingan industri yang semakin intensif, volatilitas nilai tukar, serta dinamika pasokan bahan baku dan rantai pasok global. Untuk itu, Perseroan memperkuat strategi pemasaran di pasar offline, terutama untuk retail modern. Selain itu, Perseroan juga akan terus memperkuat pemasaran di pasar online seperti media sosial hingga e-commerce.

Amid these opportunities, the Company continues to face challenges, including intensifying industry competition, exchange rate volatility, as well as dynamics in raw material supply and global supply chains. In response, the Company has strengthened its marketing strategy in the offline market, particularly for modern retail. In addition, the Company will continue to enhance its marketing efforts in the online market, including social media and e-commerce platforms.

Ke depan, Perseroan juga akan terus memperkuat hubungan dengan pemasok untuk kepastian pemenuhan bahan baku dan sumber bahan baku alternatif untuk mendorong inovasi produk berbasis tren dan prinsip keberlanjutan, serta mengevaluasi peluang ekspansi pasar sebagai sumber pertumbuhan baru. Dengan strategi yang adaptif, Perseroan optimistis dapat menjaga daya saing dan menciptakan nilai jangka panjang.

Going forward, the Company will also continue to strengthen relationships with suppliers to ensure the availability of raw materials and alternative sourcing, in order to support product innovation based on market trends and sustainability principles, as well as to evaluate market expansion opportunities as new sources of growth. With an adaptive strategy, the Company remains optimistic about maintaining its competitiveness and creating long-term value.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan terus mengembangkan strategi pemasaran yang selaras dengan dinamika pasar dan perubahan perilaku konsumen sepanjang 2025. Seluruh produk dikembangkan dan diproduksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk standar BPOM dan sertifikasi Halal, sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga kualitas dan keamanan produk.

The Company continues to develop marketing strategies aligned with market dynamics and evolving consumer behavior throughout 2025. All products are developed and manufactured in compliance with applicable regulations, including BPOM standards and Halal certification, as part of the Company's commitment to maintaining product quality and safety.

Seiring dengan perubahan perilaku konsumen, Perseroan mempercepat inisiatif rejuvinasi melalui pembaruan desain kemasan dan reformulasi produk agar tetap relevan dengan tren dan preferensi pasar. Inovasi produk dilakukan secara selektif dengan menitikberatkan pada efektivitas, keamanan, serta kesesuaian dengan kebutuhan konsumen.

In line with changing consumer behavior, the Company has accelerated its rejuvenation initiatives through packaging redesign and product reformulation to remain relevant to market trends and preferences. Product innovation is carried out selectively, with a focus on effectiveness, safety, and alignment with consumer needs.

Penguatan merek didorong melalui investasi yang terukur pada aktivitas pemasaran, khususnya di kanal digital. Perseroan mengoptimalkan platform e-commerce dan media sosial melalui kampanye berbasis data, kolaborasi dengan Key Opinion Leader (KOL), serta kerja sama promosi dengan marketplace. Upaya ini juga didukung oleh peningkatan kualitas layanan dan interaksi digital yang lebih responsif untuk meningkatkan kepuasan konsumen dan mendorong pertumbuhan penjualan online.

Brand strengthening is driven through measured investments in marketing activities, particularly across digital channels. The Company optimizes e-commerce platforms and social media through data-driven campaigns, collaborations with Key Opinion Leaders (KOLs), and promotional partnerships with marketplaces. These efforts are further supported by improvements in service quality and more responsive digital interactions to enhance customer satisfaction and drive online sales growth.

Perseroan turut menyesuaikan pendekatan pemasaran seiring dengan pergeseran model bisnis. Selain itu, meningkatnya minat konsumen pria terhadap produk perawatan diri dimanfaatkan sebagai peluang untuk memperluas pangsa pasar.

The Company also adapts its marketing approach in line with shifts in its business model. In addition, the growing interest of male consumers in personal care products is leveraged as an opportunity to expand market share.

Di sisi distribusi, Perseroan terus memperluas dan memperkuat jaringan secara lebih merata khususnya pada kanal modern trade. Langkah ini bertujuan memastikan ketersediaan produk serta meningkatkan aksesibilitas di berbagai wilayah.

On the distribution side, the Company continues to expand and strengthen its network more evenly, particularly within the modern trade channel. This initiative aims to ensure product availability and improve accessibility across various regions.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Dividend distribution choices are made in compliance with Indonesian laws and regulations by shareholder approval at the Annual GMS on the basis of proposals from the Company's Board of Directors. The Company may give cash dividends in the year in which it earned a profit.

Perseroan membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah setinggi-tingginya 40% (empat puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal, dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dengan memerhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lain.

The Company distributes cash dividends to shareholders equal to 40% (forty percent) at the most of the Company's current year net earnings. Dividend distribution will be determined by the Company's operating performance, cash flow and business prospects, working capital needs, capital expenditures, and future investment plans, all of which will be subject to regulatory constraints and other responsibilities.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Dividend distribution choices are made in compliance with Indonesian laws and regulations by shareholder approval at the Annual GMS on the basis of proposals from the Company's Board of Directors. The Company may give cash dividends in the year in which it earned a profit.

Sehubungan dengan hasil keputusan Mata Acara Kedua RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 22 Mei 2025, pembagian Dividen Tunai sebesar Rp70.434.000.000,- (tujuh puluh miliar empat ratus tiga puluh empat juta Rupiah) atau sebesar Rp10,5,- (sepuluh koma lima Rupiah) per lembar saham kepada para Pemegang Saham Perseroan untuk tahun buku 2024 telah dilaksanakan dengan jadwal pembagian Dividen Tunai sebagai berikut:

As stipulated in the resolution of the Second Meeting Agenda of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2025, the distribution of Cash Dividends amounting to Rp70,434,000,000 (seventy billion four hundred thirty-four million Rupiah) or Rp10.5 (ten point five Rupiah) per share to the Company's Shareholders for the 2024 financial year has been implemented, with the Cash Dividend distribution schedule as follows:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2024
Distribution of Cash Dividends for the 2024

Keterangan *Description*	**Tanggal** *Date*
Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi *Cum Cash Dividend in the Regular Market and Negotiation Market*	3 Juni/*June* 2025
Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi *Ex Cash Dividend in the Regular Market and Negotiation Market*	4 Juni/*June* 2025
Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai *Cum Cash Dividend in the Cash Market*	5 Juni/*June* 2025
Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai *Ex Cash Dividend in the Cash Market*	10 Juni/*June* 2025
Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Tunai (Recording Date) *Recording Date of Entitled Shareholders*	5 Juni/*June* 2025
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai *Execution of Cash Dividend Payment*	25 Juni/*June* 2025

Jadwal Pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2025

Distribution of Interim Dividends for the 2025 Financial Year

Keterangan *Description*	**Tanggal** *Date*
Cum Dividen Interim di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi *Cum Interim Dividend in the Regular Market and Negotiation Market*	17 September/*September* 2025
Ex Dividen Interim di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi *Ex Cash Dividend in the Regular Market and Negotiation Market*	18 September/*September* 2025
Cum Dividen Interim di Pasar Tunai *Cum Cash Dividend in the Interim Market*	19 September/*September* 2025
Ex Dividen Interim di Pasar Tunai *Ex Cash Dividend in the Interim Market*	22 September/*September* 2025
Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Interim *List of Shareholders entitled to Interim Dividends*	19 September/*September* 2025
Tanggal Pembayaran Dividen Interim *Execution of Interim Dividend Payment*	2 Oktober/*October* 2025

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization Use of Proceeds from Public Offering

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sudah dilaporkan pada Laporan Tahunan 2021.

Realization of the use of proceeds from the public offering has been reported in the 2021 Annual Report.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya informasi material mengenai transaksi afiliasi, investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

Throughout the 2025 financial year, the Company did not record any material information pertaining to affiliated transactions, investments, expansions, divestitures, mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructurings.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perusahaan.

Throughout 2025, no major changes in legislation or regulations impacted the Company's business continuity.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Accounting Policy Changes

Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam SAK Indonesia Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (yang sebelumnya dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan).

Revisions to the numbering system of PSAK and ISAK in Indonesian SAK On December 12, 2022, the Indonesian Financial Reporting Standards Framework was ratified, and as a result, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants also ratified changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in Accounting Standards Indonesian Finance (previously referred to as Financial Accounting Standards).

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

This modification aims to distinguish between the PSAK and ISAK numbering schemes, whereby the former pertains to IFRS Accounting Standards (numbers 1 and 2) and the latter does not (numbers 3 and 4). The implementation of this modification will commence on January 1, 2024.

Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang berpotensi memengaruhi laporan keuangan Perseroan:

The Company has adopted for the first time all new and/or revised standards that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have potentially impacted the Company's financial statements:

Nomor *Number*	**Judul** *Title*
PSAK 117	Kontrak Asuransi *Insurance Contract*
PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran *Effect of Changes in Foreign Exchange Rates about Lack of Exchangeability*

Penguatan Tata Kelola untuk Keberlanjutan Jangka Panjang

Strengthening Governance for Long-Term Sustainability

"Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aktivitas korporasi melalui penerapan tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan."

"The Company consistently integrates sustainability principles into all corporate activities through the implementation of transparent, accountable, and responsible corporate governance in order to create long-term value for all stakeholders."



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporates Governance

Pendahuluan

Introduction

Perseroan berkomitmen untuk tumbuh sebagai entitas yang unggul dan berkelanjutan melalui penerapan praktik Governansi Korporat yang baik. Seluruh kegiatan usaha dijalankan dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Penerapan tata kelola tersebut menjadi landasan Perseroan dalam menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to growing as an excellent and sustainable entity through the implementation of Good Corporate Governance practices. All business activities are carried out by upholding the principles of transparency, accountability, and responsibility. The application of these governance principles serves as the foundation for the Company in creating long-term added value for all stakeholders.

Tujuan Penerapan Governansi Korporat

Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam melaksanakan penerapan Governansi Korporat, Perseroan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan;
2. Memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perseroan;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perseroan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip Governansi Korporat secara konsisten.

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Financial Services Authority regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. The Company is committed to implement the principles of corporate governance with the following objectives:

1. *Maximizing the Company's core values by increasing the principles of moral conduct, accountability, transparency, and sustainability;*
2. *Ensuring that the Company's management is professional, transparent, and efficient;*
3. *Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;*
4. *Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;*
5. *Consistently executing business practices with the Corporate Governance principles.*

Komitmen Penerapan Governansi Korporat

Commitment of Corporate Governance Implementation

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik memberikan dampak positif bagi kinerja internal maupun kepercayaan pemangku kepentingan eksternal. Keberhasilan implementasi governansi korporat tersebut didukung oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling memperkuat.

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) has a positive impact on both internal performance and the confidence of external stakeholders. The successful implementation of corporate governance is supported by various internal and external factors that mutually reinforce one another.

Faktor internal meliputi budaya perusahaan yang mendukung penerapan prinsip tata kelola dalam seluruh sistem dan mekanisme kerja manajemen, tersedianya kebijakan dan peraturan internal yang mengacu pada prinsip-prinsip dasar governansi, penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dengan standar tata kelola, serta keberadaan fungsi audit internal yang efektif untuk mencegah terjadinya penyipangan. Selain itu, keterbukaan informasi kepada publik juga menjadi elemen penting dalam memastikan transparansi perkembangan dan dinamika Perseroan.

Internal factors *include a corporate culture that supports the application of governance principles across all management systems and operational mechanisms; the availability of internal policies and regulations that refer to the fundamental principles of governance; the implementation of integrated risk management in line with governance standards; and the presence of an effective internal audit function to prevent irregularities. In addition, transparency through the disclosure of information to the public is also an essential element in ensuring openness regarding the Company's performance and business dynamics.*

Faktor eksternal mencakup dukungan sistem hukum yang menjamin kepastian dan penegakan hukum secara konsisten, peran aktif sektor publik dan Lembaga pemerintahan dalam mendorong praktik tata kelola yang baik dan pemerintahan yang bersih, serta berkembangnya nilai-nilai sosial di masyarakat yang mendukung penerapan governansi korporat. Di samping itu, tumbuhnya semangat anti-korupsi di lingkungan operasional Perseroan, yang disertai dengan peningkatan kualitas pendidikan dan perluasan kesempatan kerja, turut memengaruhi kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan secara berkelanjutan.

External factors *encompass the support of a legal system that ensures legal certainty and consistent law enforcement; the active role of the public sector and government institutions in promoting good governance practices and clean government; as well as the development of social values within the community that encourage the implementation of corporate governance. Furthermore, the growing anti-corruption spirit within the Company's operational environment, accompanied by improvements in the quality of education and the expansion of employment opportunities, also contributes to the sustained quality of corporate governance implementation.*

Prinsip-Prinsip Governansi Korporat

Principles of Corporate Governance

Prinsip Governansi Korporat Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan Perseroan di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

The Indonesian Corporate Governance Principles cover the rights of stakeholders and shareholders and how they should be fulfilled. They also provide fundamental guidelines for management and oversight of the management of Indonesian companies, covering topics like disclosure, risk management, and ethics.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip: (1) tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan Perseroan, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, (2) kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, (3) kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumber daya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat.

The eight Indonesian Corporate Governance Principles are grouped into three categories: (1) the first three are a group of principles that govern the Board of Directors and the Board of Commissioners' management and supervision functions; (2) a group of principles that govern the Board of Directors' and Board of Commissioners' processes and outputs; and (3) a group of principles that govern resource owners, who will primarily benefit from the implementation of corporate governance.

Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perseroan.

The four pillars of corporate governance—ethical behaviour, accountability, transparency, and sustainability—are ingrained in these principles and their variants. The establishment of long-term value for the company will be encouraged by the incorporation of the four pillars into the principles of corporate governance in Indonesia.

Berikut adalah empat pilar governansi korporat yang menjadi landasan Perseroan:

- Perilaku Beretika
  Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

The Company is built upon the four corporate governance pillars listed below:

- *Moral Conduct*
  In conducting its business, the Company consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills its commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. The Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equity, and is managed independently, hence each corporate body does not dominate each other and cannot be interfered with by other parties.

- Akuntabilitas
  Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

- *Accountability*
  The Company is able to account for its performance in a transparent and fair manner. To this end, the Company must be managed properly, measurably, and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.

- Transparansi
  Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

- *Transparency*
  In order to uphold objectivity when conducting business, the Company gives stakeholders easy access to and comprehension of pertinent material information. In addition to disclosures mandated by statute, the Company proactively discloses information relevant to shareholder, creditor, and other stakeholder decision-making.

- Keberlanjutan
  Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

- *Sustainability*
  The Company works with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda. It also complies with statutory regulations and is dedicated to fulfilling its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development.

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Governansi Korporat Perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*.

On the other hand, the Company is dedicated to maintaining compliance with all relevant rules and regulations in the area of Corporate Governance. In light of this, the Company continues to update the different guidelines, operating procedures, and manuals applicable to the Company under applicable laws and regulations, followed by targeted socialization and implementation. The Company seeks to incorporate sustainability concepts and practises into every strategy and decision it makes, with a focus on three crucial factors: people, planet, and profit.

Penerapan governansi korporat dalam Perseroan dievaluasi secara berkala terlaksana dengan baik.

The Company's application of corporate governance is also routinely examined.

Pedoman Governansi Korporat

Corporate Governance Guidelines

Pedoman Governansi Korporat diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perseroan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan pedoman governansi korporat, diharapkan semua nilai-nilai Perseroan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

The Corporate Governance Guidelines are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the corporate governance guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

Tujuan penyusunan pedoman governansi korporat Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perseroan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan, dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar governansi korporat;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perseroan yang lebih baik.

The objectives of the Company's corporate governance Guidelines are as follows:

1. *Encouraging the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to Stakeholders;*
2. *Encouraging and supporting the Company's development, resources, and risk management with the application of prudent principles, in line with corporate governance's principles;*
3. *Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;*
4. *Developing attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better corporate culture.*

Implementasi Rekomendasi OJK

Implementation of FSA Recommendation

Merujuk pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik dan Surat Edaran (SE) OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Perseroan memiliki

Referring to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance and OJK Circular Letter (SE) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies, the

kewajiban terhadap 5 Aspek, 8 Prinsip, dan 25 Rekomendasi yang diatur dalam peraturan terkait. Pemenuhan terhadap penerapan tata kelola Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

Company has obligations to 5 Aspects, 8 Principles, and 25 Recommendations set out in related regulations. The fulfilment of the implementation of corporate governance is explained as follows:

No.	Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Reccomendation*	Penerapan *Implementation*
1.	Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham *Relationship between public company and shareholders in guarantee the right of shareholders*	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS *General Meeting of Shareholders (GMS) implementation*	Perseroan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *Public company has mechanism or procedure of both, open and closed voting, which promotes independency and shareholders' interest*	Telah diterapkan *Comply*
			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS*	Telah diterapkan *Comply*
			Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *GMS Minutes of Meeting Summary is available at the Public Company's website minimum for 1 (one) year period.*	Telah diterapkan *Comply*
		Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Strengthening membership and composition of Board of Commissioners*	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor *Improving the quality of communication of public company with shareholders or investors*	Telah diterapkan *Comply*
			Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs Web. *Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholder or investor on website*	Telah diterapkan *Comply*

No.	Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Reccomendation*	Penerapan *Implementation*
2.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Function and roles of the Board of Commissioners*	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *Strengthening membership and compositionof Board of Commissioners*	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. *Determination of number of the Board of Commissioners members has consideredcondition of the Public Company*	Telah diterapkan *Comply*
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of composition of the Board of Commissioners has considered diversity skills, knowledge, and experiences needed.*	Telah diterapkan *Comply*
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and Responsibilities implementation*	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners*	Telah diterapkan *Comply*
			Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. *Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company*	Telah diterapkan *Comply*
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *The Board of Commissioners has policy related to resignation of the Board of Commissioners members who is involved in financial crimes*	Telah diterapkan *Comply*
			Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee who performs Nomination and Remuneration functions has implemented succession policy in the Board of Directors' members Nomination process.*	Telah diterapkan *Comply*

No.	Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Reccomendation*	Penerapan *Implementation*
3.	Fungsi dan Peran Direksi *Function and roles of the Board of Directors*	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Strengthening membership and composition of Board of Directors*	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of the number of the Board of Directors members has considered condition of the Public Company and effectiveness of the decision making process*	Telah diterapkan *Comply*
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of Board of Directors membership composition has considered diversity of required expertise, knowledge and experience*	Telah diterapkan *Comply*
			Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/or knowledge in Accounting*	Telah diterapkan *Comply*
		Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation*	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi *The Board of Directors has Self-Assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors*	Telah diterapkan *Comply*
			Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan tahunan Perseroan Terbuka *Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report*	Telah diterapkan *Comply*
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes*	Telah diterapkan *Comply*

No.	Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Reccomendation*	Penerapan *Implementation*
4.	Partisipasi Pemangku Kepentingan *Stakeholders' participation*	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Improving corporate governance aspects through stakeholder participation*	Perseroan Terbuka memiiki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *The Public Company has policy to prevent insider trading*	Telah diterapkan *Comply*
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan antifraud *The Public Company has anticorruption and anti-fraud policy*	Telah diterapkan *Comply*
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkataan kemampuan pemasok atau vendor. *Public Company has a supplier or vendor selection and capacity development policy.*	Telah diterapkan *Comply*
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur *Public Company has Creditor's rights fulfillment policy*	Telah diterapkan *Comply*
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan whistleblowing system. *Public Company has whistleblowing system policy*	Telah diterapkan *Comply*
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public Company has long-term incentives policy for the Board of Directors and the employee.*	Telah diterapkan *Comply*
5.	Keterbukaan Informasi *Information Disclosure*	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Improving the implementa tion of information disclosure*	Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi. *Public Company utilizes broader information technology application than website as information disclosure media*	Telah diterapkan *Comply*
			Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Annual Report of Public Company has disclosed end benefit owner of Public Company in shares ownership at least 5% (five percent), besides the disclosure end-benefit owner of Public Company in shares ownership through main and controlling shareholders.*	Telah diterapkan *Comply*

Kebijakan dan Struktur Governansi Korporat

Corporate Governance Policy and Structure

Dalam Pedoman Umum Governansi Korporat terbaru, yang dimaksud sebagai korporasi adalah suatu badan hukum yang dibentuk berdasarkan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang tersebut menetapkan struktur governansi korporat yang meliputi tiga organ dari korporasi, yaitu: organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan.

A corporation is defined as a legal body created in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies in the most recent version of the General Guidelines for Corporate Governance. The ownership, management, and supervisory corporate organs are the three corporate organs that make up the corporate governance framework established by this law.

RUPS merupakan organ kepemilikan korporasi. Sebagai organ kepemilikan, RUPS merupakan kumpulan para pemegang saham korporasi yang secara bersama-sama mewujudkan sebagian hak-hak mereka melalui RUPS. Di lain pihak, RUPS digunakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai forum untuk mempertanggungjawabkan aktivitas pengelolaan korporasi dan aktivitas pengawasannya, yang sekaligus untuk memenuhi sebagian hak-hak pemegang saham.

An entity under corporate ownership is the GMS. The GMS is an ownership organ made up of a group of business shareholders who use it to collectively exercise some of their rights. In contrast, the Board of Directors and the Board of Commissioners use the GMS as a platform to hold corporate management and supervisory actions accountable and to fulfil certain shareholder rights.

Seperti telah disebutkan di atas, korporasi diurus oleh dua organ, yaitu: (1) organ yang terdiri dari para direktur yang disebut dengan Direksi, yang berperan sebagai organ pengelolaan korporasi, dan (2) organ yang terdiri dari para komisaris yang disebut dengan Dewan Komisaris, yang berperan sebagai organ pengawasan dalam mengawasi aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi mempertanggungjawabkan peran pengelolaannya dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan peran pengawasannya kepada para pemegang saham melalui organ RUPS.

As previously stated, a corporation is run by two organs: the Board of Directors, which is an organ made up of directors and serves as the corporate management organ; and the Board of Commissioners, which is an organ made up of commissioners and serves as a supervisory organ for overseeing the Board of Directors' management activities. Through the GMS organ, the shareholders hold the Board of Directors accountable for its management role and the Board of Commissioners accountable for its supervisory duty.

Namun, dalam penerapannya sebagai bentuk *best practice*, Perseroan menyusun struktur governansi korporat yang terdiri dari:

1. Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan

The Company, however, has established a corporate governance structure comprising:

1. *Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors.*
2. *Supporting Organs, namely the Audit Committee and Nomination and Remuneration*

Komisaris serta Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan di bawah Direksi.

Committee under the Board of Commissioners as well as the Internal Audit Unit and Corporate under the Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Luar Biasa (RUPS/LB)

General Meeting of Shareholders (AGMS/EGMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority not owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors. In accordance with the Articles of Association of the Company, these authorities include making decisions relating to amendments to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding the distribution of duties and authority among Directors and other matters relating to merger, consolidation, expropriation, bankruptcy, and dissolution of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information about the Company's operations and hold the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for the management of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam mempengaruhi Perseroan. RUPS merupakan forum di mana Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham. Berbagai agenda yang dibahas dalam RUPS antara lain adalah penetapan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota Komisaris dan Direksi serta remunerasi mereka dan agenda lain yang diusulkan oleh Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's element possessing the entire authorities that are not delegated towards the Board of Commissioners nor towards the Board of Directors. GMS is a place for shareholders to predispose the Company. GMS is a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and are responsible for conducting their duties and performances towards the Shareholders. Some agendas discussed at the GMS include setting the Company's direction and long-term strategy, evaluating operational and financial performance, determining the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as their remuneration and other agendas proposed by the Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang berada pada posisi tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan dan memiliki wewenang serta kekuasaan paling tinggi yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi dan pihak lain. Batasan wewenang dan kekuasaan RUPS ditentukan Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that occupies the highest position in the organisational framework of the Company and wields the most authority and power not delegated to the Board of Commissioners or Directors or other parties. The GMS's jurisdiction and power are limited by the law and/or the Articles of Association.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, RUPS memiliki hak untuk melakukan pergantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Meskipun demikian, keputusan yang diambil selama pelaksanaan RUPS harus berdasarkan kepentingan Perseroan dan tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

The GMS has the authority to replace or fire members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. However, decisions made during the GMS must be in the best interests of the Company and should not conflict with the Board of Commissioners' and Board of Directors' responsibilities, functions, and authority.

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dalam Perseroan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSPLB").

In holding the GMS, the Company has conducted a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place for holding the GMS to all Shareholders and distributing the GMS discussion material. In accordance with the Articles of Association of the Company, the GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGM") and the Extraordinary GMS ("EGMS").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Annual GMS (AGMS)

The AGM is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders discuss the determined agenda and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS could be held at any time based on needs for the benefit of the Company. The implementation of EGMS could be carried out at the request of 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

Informasi Pemegang Saham Pengendali dan Non-Pengendali

Pemegang Saham merupakan pemilik modal Perseroan yang mempunyai hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali memiliki kewajiban untuk senantiasa memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan/atau pengaduan.

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan adalah PT Sukses Sejati Sejahtera yang memiliki saham Perseroan sebesar 59,95%.

Sebagai pemilik modal, hak dan tanggung jawab dari pemegang saham diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Beberapa hak dari pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
- Memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;

Information on Controlling and Non-Controlling Shareholders

Shareholders are the owners of the Company's capital and are entitled to certain rights and obligations under applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association. Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders are the Company's shareholders. The Controlling Shareholder is responsible for adhering to the fit and suitable criteria at all times. The fit and proper test could be conducted at any time if there is a reasonable suspicion that the Controlling Shareholder no longer complies with the fit and proper standards as a result of analysis, examination findings, or complaints.

Individuals or legal organisations that legally own the Company's shares are referred to as shareholders. PT Sukses Sejati Sejahtera is the Company's primary/controlling shareholder, owning 59.95% of the Company's shares.

As capital owners, shareholders' rights and obligations are governed by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The following are some of the shareholders' rights:

- *Attending and voting at the GMS in accordance with the rule that each holder of one (one) share is entitled to one vote;*
- *Obtaining material information in a timely and consistent way to enable Shareholders to make informed choices;*

- Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya;

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

- Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris; dan

- Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.

Selain memiliki hak, pemegang saham juga memiliki tanggung jawab. Beberapa kewajiban yang harus dipatuhi oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan; dan
- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

- Dalam mengelola governansi korporat, khusus Pemegang Saham Utama/ Pengendali memiliki wewenang sebagai berikut: Pemegang Saham Utama/Pengendali memberikan arahan/ pembinaan penerapan Governansi Korporat kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Akta RUPS;

- Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi; dan
- Pemegang Saham merespons terhadap informasi yang diterima dari Dewan Komisaris dan/ atau Direksi mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian Perseroan yang signifikan.

- *Receiving a portion of the Company's income in the form of dividends and other profit-sharing arrangements;*

Rights and Responsibilities of Shareholders

- *Each Shareholder has the right to sue the Company in District Court if he or she is affected as a consequence of the Company's acts that are deemed unjust and without reasonable justification as a result of the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners' decisions; and*
- *In writing, request the convening of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and, if required, the Extraordinary GMS.*

Along with rights, shareholders have duties. Several of the duties that shareholders must adhere to include the following:

- *Abstaining from supervising and managing the Company in the manner in which the Board of Commissioners and the Board of Directors do;*

- *Do not use the Company in a manner or spirit that is inconsistent with applicable laws and regulations for personal, family, Company, or business group interests; and*
- *Evaluating the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance using the GMS mechanism.*
- *The following authorities apply to the management of corporate governance, most notably the Major/Controlling Shareholders: Significant/Controlling Shareholders offer direction/guidance to the Board of Commissioners and the Board of Directors about the implementation of Corporate Governance, as specified in the GMS Deed;*
- *Shareholders make no attempt to influence the Company's operational operations, which are the responsibility of the Board of Directors; and*
- *Shareholders react to information obtained from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors on symptoms of the Company's performance deteriorating significantly and/or losses.*

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Fisik

Pemanggilan RUPS

RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat pemanggilan. Pemanggilan dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal
RUPS diadakan.

Jika dilakukan RUPS kedua, dalam pemanggilan RUPS kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Jika dilakukan RUPS ketiga, dalam pemanggilan RUPS ketiga harus disebutkan bahwa RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Panggilan RUPS kedua dan RUPS ketiga dilakukan dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dan RUPS ketiga dilangsungkan.

Hak Suara RUPS

Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.

Proses Pemungutan dan Perhitungan Suara

Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam RUPS. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali pemegang saham meminta agar pemungutan suara dilakukan secara tertulis dan rahasia.

Mechanism for Physical GMS Implementation

GMS Summoning

The GMS is held by making a summoning to the shareholders in advance with an invitation letter. The invitation shall be made at the latest 21 (twenty one)
days prior to the date of the GMS, excluding the date of the summoning and the date of the GMS.

If a second GMS is convened, the summoning for the second GMS must mention that the first GMS was convened and did not meet the quorum requirement. If a third GMS is convened, the summoning must specify that the second GMS was convened but did not attain a quorum. The summon to the second and third GMS is sent within 7 (seven) days of the dates of the second and third GMS.

Voting Rights in the GMS

Each share in the GMS entitles the holder to one (one) vote, subject to the terms of relevant laws and regulations. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Company employees may serve as proxies at the GMS, but their proxy votes are not tallied in the voting.

Procedures for Voting and Counting

Voting on personal matters shall be conducted by sealed unsigned letter and on other matters orally, unless the chairman of the GMS determines otherwise without any objection from the shareholders present at the GMS. Voting shall be conducted orally, unless the shareholders request that the voting be conducted in writing and in secret.

Pelaksanaan RUPS

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Implementation of the GMS

GMS can be held if attended by shareholders representing more than 50% (fifty percent) of the total shares with voting rights issued by the Company.

Setiap pemegang saham dapat berpartisipasi dalam RUPS melalui video konferensi atau melalui alat komunikasi apapun yang memungkinkan seluruh peserta rapat untuk saling mendengar, melihat, dan berbicara antara satu sama lain selama rapat. Setiap penyelenggaraan RUPS melalui video telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya harus dibuatkan risalah rapat tertulis yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.

Each shareholder may participate in the GMS through video conference or through any communication tool that allows all meeting participants to hear, see, and speak to each other during the meeting. Every GMS held through video teleconference or other electronic media means must have written meeting minutes approved and signed by all meeting participants.

Pengambilan Keputusan RUPS

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat, dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara (*voting*) dengan tunduk pada persyaratan kuorum pengambilan keputusan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar.

Decision-Making in GMS

All decisions are made based on deliberation and consensus, in the event that decisions based on deliberation and consensus are not reached, decisions are made based on voting subject to the decision-making quorum requirements as stipulated in the Articles of Association.

Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan. Tidak ada RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tahun buku 2025.

Implementation of the GMS in 2025

Throughout 2025, the Company convened 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders. No Extraordinary GMS was held in the 2025 financial year.

Waktu dan Tempat Penyelenggaraan RUPS

- RUPS Tahunan

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 22 Mei 2025.

- RUPS Luar Biasa

Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tahun buku 2025.

GMS Date and Location

- *Annual GMS*

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2025.

- *Extraordinary GMS*

The Company did not organize and Extraordinary General Meeting of Shareholders in the 2025 financial year.

Daftar Kehadiran RUPS

RUPS dihadiri oleh seluruh pemangku kepentingan dengan rincian sebagai berikut:

1. Bapak Luhur Dino Herlambang selaku Komisaris Utama
2. Bapak Luhur Iwan Hernadi selaku Komisaris
3. Bapak Drs. Herbudianto selaku Komisaris Independen
4. Bapak Van Schoote Christian Pierre B selaku Komisaris Independen
5. Bapak Billy Hartono Salim selaku Direktur Utama
6. Bapak Sumardi Widjaja selaku Direktur
7. Ibu Henny Soetanto selaku Direktur
8. Bapak Whendy Yusman Suwito selaku Direktur

Attendance List for GMS

All parties were present at the GMS, which included the following details:

1. *Mr. Luhur Dino Herlambang as President Commissioner*
2. *Mr. Luhur Iwan Hernadi as Commissioner*
3. *Mr. Drs. Herbudianto as Independent Commissioner*
4. *Mr. Van Schoote Christian Pierre B as Independent Commissioner*
5. *Mr. Billy Hartono Salim as Main Director*
6. *Mr. Sumardi Widjaja as Director*
7. *Ms. Henny Soetanto as Director*
8. *Mr. Whendy Yusman Suwito as Director*

Agenda dan Keputusan RUPS Tahun Buku 2025
2025 GMS Agenda and Decision RUPS Tahunan / Annual GMS

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decisions*	Sudah/Belum Terealisasi *Has been/Has not been implemented*
1.	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2024 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun bku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. *Approval and ratification of the 2024 Annual Report and the audited Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024, and the grant of full release and discharge responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervision and managements made for the financial year ending on December 31, 2024.*	Memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2024 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam perhitungan tahunan dan/atau Laporan tersebut, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindakan pidana lainnya. *Giving approval and ratification of the 2024 Annual Report and the audited Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024, and the grant of full release and discharge responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervision and managements made for the financial year ending on December 31, 2024 as long as that action is reflected in the annual counting and/or that Report, except for embezzlement, fraud, and other criminal acts.*	Terealisasi *Realised*
2.	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. *Determination of the net profit of the Company for the fiscal year ended on December 31,2024.*	Menyetujui penggunaan atas laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebesar Rp175.945.630.508,- (seratus tujuh puluh lima miliar sembilan ratus empat puluh lima juta enam ratus tiga puluh ribu lima ratus delapan Rupiah) sebagai berikut: 1. Sebesar Rp70.434.000.000,- (tiga puluh miliar empat ratus tiga puluh empat juta Rupiah) atau sebesar Rp10,5,- (sepuluh koma lima Rupiah) per lembar saham akan disisihkan dan dibayarkan untuk pembagian dividen dengan uraian sebagai berikut: *Approved the use of the Company's Net Profit for the financial year 2024 amounting to Rp175,945,630,508,- (one hundred and seventy five billion nine hundred and forty five million six hundred and thirty thousand five hundred and eight Rupiah) with details as follows:* *1. An amount of Rp70,434,000,000,- (seventy billion four hundred thirty four million Rupiah) or Rp10.5,- (ten point five Rupiah) per share will be set aside and paid for the distribution of Dividends to the Shareholders of the Company with a description of the information as follows:*	Terealisasi *Realised*

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decisions*	Sudah/Belum Terealisasi *Has been/Has not been implemented*
		• Sebesar Rp23.478.000.000,- (dua puluh tiga miliar empat ratus tujuh puluh delapan juta Rupiah) atau Rp3,5 (tiga koma lima Rupiah) per lembar saham telah dibagikan pada pembagian Dividen Interim 2024 yang telah selesai dilaksanakan dan/atau didistribusikan pada tanggal 8 November 2024 • Sebesar Rp46.956.000.000,- (empat puluh enam miliar Sembilan ratus lima puluh enam juta Rupiah) atau sebesar Rp7,00,- (tujuh Rupiah) per lembar saham akan didistribusikan pada pembagian Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan. 2. Sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) untuk penyisihan dana cadangan Perseroan. 3. Sisanya sebesar Rp103.511.630.508,- (seratus tiga miliar lima ratus sebelas juta enam ratus tiga puluh ribu lima ratus delapan Rupiah) ditetapkan sebagai Saldo laba ditahan yang akan dipergunakan untuk kebutuhan operasional dan pengembangan usaha Perseroan. • *An amount of Rp23,478,000,000,- (twenty three billion four hundred and seventy eight million Rupiah) or Rp3.5,- (three point five Rupiah) per share has been distributed in the 2024 Interim Dividend distribution which has been completed and/or distributed in November 8, 2024.* • *An Amount of Rp46,956,000,000,- (forty six billion nine hundred fifty six million Rupiah) or Rp7,- (seven Rupiah) per share will be distributed in the distribution of Cash Dividend to the Shareholders of the Company.* 2. *An amount of Rp2,000,000,000,- (two billion Rupiah) for the Company's reserve fund.* 3. *The remaining funds of Rp103,511,630,508,- (one hundred and three billion five hundred and eleven million six hundred and thirty thousand five hundred and eight Rupiah) are determined as the retained earnings, which will be used for the operational and business development of the Company.*	

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decisions*	Sudah/Belum Terealisasi *Has been/Has not been implemented*
		Dan karenanya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dalam rangka untuk merealisasikan rencana penggunaan Laba Perseroan tahun buku 2024 termasuk di antaranya pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai Perseroan. *Therefore, given the power and authority to the Directors of the Company to take the necessary actions to realize the plan to use the Company's Profits for the financial year 2024, including implementing the Company's Cash Dividend Distribution.*	
3.	Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. *The appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2025.*	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasan di dalam Perseroan untuk: 1. Berdasarkan pertimbangan serta rekomendasi Komite Audit Perseroan, menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2025, dengan kriteria yaitu terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya. 2. Menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan tersebut. *Giving authority to the Board of Commissioners in carrying out the Company's supervisory function to:* *1. Based on the considerations and recommendations of the Company's Audit Committee, appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Firm in Indonesia who will audit the Company's Financial Statements for the year 2025, with the criteria being registered with the Financial Services Authority, having a good reputation, and not having a conflict of interest with the Company and its affiliates.* *2. Determine the honorarium for the public accountant's office and other regarding the appointment.*	**Terealisasi** *Realised*

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decisions*	Sudah/Belum Terealisasi *Has been/Has not been implemented*
4.	Persetujuan pengangkatan kembali/perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. *Approval of reappointment/change of the composition of the Board of Commissioners and Directors.*	1.Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Tene Michael Alexander selaku DIrektur Perseroan dan memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan lainnya sehubungan dengan masa jabatan yang akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat ini dengan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan untuk Perseroan selama periode masa jabatan. Atas hal tersebut, maka dilakukan pengangkatan kembali/perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan berikutnya selama 5 (lima) tahun, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan pada tahun 2030, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: *1.Accepting the resignation of Mr. Tene Michael Alexander as Director of the Company and honorably dismissing all of the other members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in connection with the term of duty, which will end at the closing of this Meeting, with the highest appreciation for the supervisory and management actions that have been carried out for the Company during the term of duty.* *Regarding of that reason, then a reappointment/change of the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the next (five) years, so that starting from the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2029, which will be held in 2030, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company will be as follows:*	Terealisasi *Realised*

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decisions*	Sudah/Belum Terealisasi *Has been/Has not been implemented*
		DEWAN KOMISARIS: Komisaris Utama: Bapak Billy Hartono Salim Komisaris: Bapak Vibhav Panandiker Komisaris: Bapak Luhur Iwan Hernadi Komisaris Independen: Bapak Drs. Herbudianto Komisaris Independen: Bapak Van Schoote Christian Pierre B **DIREKSI:** Direktur Utama: Bapak Sumardi Widjaja Direktur: Ibu Henny Soetanto Direktur: Bapak Luhur Dino Herlambang Direktur: Bapak Whendy Yusman Suwito Direktur: Bapak Erwan Irawan Noer 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan/atau menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat ini dalam suatu akta Notaris untuk dilaporkan dan/atau diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta untuk maksud tersebut, melakukan segala tindakan yang diperlukan dan dipersyaratkan berdasarkan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. ***BOARD OF COMMISSIONERS:*** *President Commissioner: Mr. Billy Hartono Salim* *Commissioner: Mr. Vibhav Panandiker* *Commissioner: Mr. Luhur Iwan Hernadi* *Independent Commissioner: Mr. Drs. Herbudianto* *Independent Commissioner: Mr. Van Schoote Christian Pierre B* ***DIRECTORS:*** *President Director: Mr. Sumardi Widjaja* *Director: Ms. Henny Soetanto* *Director: Mr. Luhur Dino Herlambang* *Director: Mr. Whendy Yusman Suwito* *Director: Mr. Erwan Irawan Noer* *2. Granting power and authority to Directors of the Company to pour and/or restate the resolution that has been taken in the agenda of this Meeting in a notarial deed and to report and/or notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and for that purpose, take all actions needed and required based on the provisions of the applicable laws and regulations.*	

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decisions*	Sudah/Belum Terealisasi *Has been/Has not been implemented*
5.	Penetapan atau pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2025. *Determination or to give authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and benefits for all members of the Board of Commissioners and Directors for 2025.*	1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka pemberian honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunnjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan. 1. *Authorized the Board of Commissioners with attention to the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee in the event of providing honorariums and/or allowances for all members of the Company's Board of Commissioners and authorized and/or allowances among members of the Company's Board of Commissioners.* 2. *Authorized the Board of Commissioners with attention to the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to determine the salaries and/or benefits of the members of the Board of Directors of the Company.*	Terealisasi *Realised*

Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan

Seluruh keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertera di atas telah disetujui oleh para pemegang saham dan seluruh keputusan telah direalisasikan.

Decision Making and Follow-Up to Annual AGMS Decisions

All decisions of the Annual GMS as stated above have been approved by the shareholders and all decisions have been realized.

Kehadiran RUPS Tahunan 2025

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2025 dihadiri oleh 6.065.991.432 pemegang saham atau setara dengan 90,4292% dari 6.708.000.000 saham yang merupakan seluruh

The Attendance of the 2025 Annual GMS

The Annual GMS held on May 22, 2025 was attended by 6,065,991,432 shares or the equivalent of 90,4292% of the 6.708.000.000 shares which constitute all shares with valid voting rights that have

saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Lebih dari 50% atau ½ bagian dari jumlah seluruh saham telah hadir sehingga telah memenuhi persyaratan kuorum RUPS Tahunan serta sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat kehadiran RUPS.

been issued by the Company. More than 50% or ½ of the total number of shares were present so that they had fulfilled the quorum requirements of the Annual GMS and were valid and entitled to make valid and binding decisions at the GMS attendance.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, serta Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga berperan dalam memberikan arahan, saran, dan pandangan strategis atas rencana maupun keputusan yang diambil Direksi, sehingga tercipta keseimbangan dalam pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

In accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, and the Board of Commissioners' Work Program, the Board of Commissioners carries out a supervisory function over the management of the Company as performed by the Board of Directors and its management team. In addition to its supervisory role, the Board of Commissioners also provides direction, advice, and strategic insights on plans and decisions made by the Board of Directors, thereby ensuring a balanced management of the Company in line with good corporate governance principles.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris secara berkelanjutan memantau kinerja dan perkembangan kegiatan usaha Perseroan, serta memastikan bahwa Direksi memiliki kapasitas dan kapabilitas yang memadai dalam menjalankan fungsi pengelolaan. Dewan Komisaris juga memberikan masukan dalam pembahasan Rencana Bisnis Perseroan yang diusulkan oleh Direksi sebagai bagian dari proses pengawasan strategis.

In performing its duties, the Board of Commissioners continuously monitors the performance and development of the Company's business activities, and ensures that the Board of Directors possesses adequate capacity and capability in carrying out its management functions. The Board of Commissioners also provides input in the discussion of the Company's Business Plan proposed by the Board of Directors as part of the strategic oversight process.

Selain itu, Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham apabila terdapat indikasi penurunan kinerja atau kondisi lain yang memerlukan perhatian khusus. Seluruh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut dijalankan dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Furthermore, the Board of Commissioners is obliged to report to the Shareholders in the event of any indication of declining performance or other conditions requiring special attention. All duties and responsibilities are carried out in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dapat memanfaatkan jasa profesional independen dan/atau membentuk komite pendukung sesuai kebutuhan, dengan tetap mengacu pada ketentuan dan prosedur yang berlaku di Perseroan.

To support the effective implementation of its supervisory function, the Board of Commissioners may engage independent professional services and/or establish supporting committees as necessary, while adhering to the applicable provisions and procedures within the Company.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris disusun sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam Piagam Dewan Komisaris menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan Governansi Korporat di Perseroan. Piagam Dewan Komisaris Perseroan dalam bentuk Board Manual atau Buku Panduan Dewan Komisaris telah disahkan melalui Surat Keputusan No. 001/SK-DEKOM/VCI/IX/2020 pada tanggal 28 September 2020.

Charter of the Board of Commissioners

The Board Manual was prepared to assist the Board of Commissioners in comprehending the rules governing the Board's Work Order. The Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules included in the Board Manual provide practical guidance to the Board of Commissioners in implementing Corporate Governance within the Company. The Board Manual or Guidebook for the Board of Commissioners has been made and approved by Decree No. 001/ SK-DEKOM/VCI/ IX/2020 dated September 28, 2020.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

Criteria of the Board of Commissioners' Members

The Company is fully aware that Shareholders through the GMS have full authority to appoint the Board of Commissioners. However, for the Board of Commissioners to have a performance that is in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company requires to set policies regarding the criteria for the members of the Board of Commissioners according to the needs, and the criteria for members of the Board of Commissioners are determined based on the Financial Services Authority Regulation. The criteria for the Board of Commissioners of the Company include the following:

1. *S/he possesses sound character, morality, and integrity.*
2. *S/he is adept at enforcing legal rights.*
3. *Within the preceding five years of appointment and service:*
   a. *S/he has never filed bankruptcy.*
   b. *S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a firm to be declared bankrupt.*
   c. *S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry.*
   d. *Has never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners during tenure that:*

- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS.
- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
- Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang – undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
   a. Masa jabatannya berakhir;
   b. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
   c. Mengundurkan diri dan disetujui oleh RUPS;
   d. Meninggal dunia;
   e. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
   f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

- *Has failed to hold a GMS.*
- *His/Her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not resulted in responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners.*
- *S/he has caused a Company that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.*

4. *S/he is committed to adhering to all applicable rules and regulations.*
5. *S/he possesses the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.*

The Board of Commissioners' Tenure

1. *The term of office of the Board of Commissioners is five years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of office had expired, the members of the Board of Commissioners could be reappointed by the General Meeting of Shareholders;*
2. *The term of office of the member of the Board of Commissioners ends if:*
   a. *The term of office is completed;*
   b. *S/he is declared bankrupt or placed under interdiction based on a court decision;*
   c. *Resigning and validated by GMS;*
   d. *Passed away*
   e. *S/he is dismissed based on the General Meeting of Shareholder;*
   f. *S/he no longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.*

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat sebagai bagian dari upaya memastikan pemahaman yang memadai atas peran dan tanggung jawabnya. Program ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kegiatan usaha Perseroan, arah strategis, serta pedoman kerja yang berlaku, sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Dalam pelaksanaannya, program orientasi mencakup penyampaian berbagai dokumen penting, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar, kebijakan tata kelola, kode etik, serta pedoman kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk peraturan perundang-undangan yang relevan. Selain itu, program ini juga dilengkapi dengan kunjungan ke fasilitas operasional, proyek, maupun pabrik guna memberikan pemahaman langsung terhadap proses bisnis Perseroan.

Program orientasi dapat disampaikan dalam berbagai bentuk, seperti presentasi, diskusi, dan kunjungan lapangan, untuk memastikan proses pembelajaran yang komprehensif. Tanggung jawab pelaksanaan program ini berada pada Komisaris Utama, atau dalam hal berhalangan, dilaksanakan oleh Direktur Utama.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi governansi korporat;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit;

The Board of Commissioners' Introduction Program

The Company conducts an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners as part of its efforts to ensure an adequate understanding of their roles and responsibilities. This program aims to provide a comprehensive overview of the Company's business activities, strategic direction, and applicable work guidelines, as stipulated in the Board of Commissioners Work Guidelines.

The orientation program includes the presentation of various important documents, including the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Articles of Association, governance policies, code of ethics, and work guidelines for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and committees under the Board of Commissioners, including relevant laws and regulations. Furthermore, the program includes visits to operational facilities, projects, and factories to provide a first-hand understanding of the Company's business processes.

The orientation program can be delivered in various formats, such as presentations, discussions, and field visits, to ensure a comprehensive learning process. Responsibility for implementing this program rests with the President Commissioner, or in the event of his/her absence, the President Director.

The introduction program provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:

1. *The principles and implementation of corporate governance;*
2. *The description of the company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, short-term and long-term business plan strategies, competitive position, risks and other strategic issues;*
3. *Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the Audit Committee;*

4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;

5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perseroan.

Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan Panduan Governansi Korporat Perseroan serta kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;

3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;

4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;

6. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan;

7. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;

4. *Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
5. *Various applicable laws and company policies.*

Position Ethics

In fulfilling their duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. *Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Corporate Governance and established Company policies;*
2. *The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/candidates/members of the legislature and or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;*
3. *The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than remuneration and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;*
4. *The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what s/he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;*

5. *The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
6. *The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Board of Directors and employees of the Company;*
7. *The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;*

8. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. *Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.*

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang.

2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas merupakan Komisaris Independen.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

The Board of Commissioners' Introduction Program

The composition of the Board of Commissioners is as follows:

1. *The Company must appoint no less than 2 (two) members of the Board of Commissioners.*
2. *At least half of the total percentage of members of the Board of Commissioners as mentioned in point 1 above is Independent Commissioner.*

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS for an appointment term of 5 (five) years. The composition of the Board of Commissioners by December 31, 2025, in accordance with the aforementioned POJK is as follows:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akhir Masa Jabatan *End of Tenure*
1.	Billy Hartono Salim	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. *Deed No. 31 dated May 22, 2025 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.*	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2030. *Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2029 which will be held in 2030.*
2.	Drs. Herbudianto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. *Deed No. 31 dated May 22, 2025 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.*	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2030. *Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2029 which will be held in 2030.*

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akhir Masa Jabatan *End of Tenure*
3.	Luhur Iwan Hernadi	Komisaris *Commissioner*	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. *Deed No. 31 dated May 22, 2025 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.*	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2030. *Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2029 which will be held in 2030.*
4.	Vibhav Panandiker	Komisaris *Commissioner*	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. *Deed No. 31 dated May 22, 2025 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.*	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2030. *Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2029 which will be held in 2030.*
5.	Van Schoote Christian Pierre B	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. *Deed No. 31 dated May 22, 2025 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.*	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2030. *Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2029 which will be held in 2030.*

Independensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan dengan menjaga independensi dan objektivitas, serta menghindari benturan kepentingan atau intervensi pribadi. Selain itu, hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Direksi, maupun sesama anggota Dewan Komisaris selalu diperhatikan untuk memastikan pelaksanaan tugas yang transparan dan akuntabel. Informasi lebih lanjut mengenai hubungan afiliasi ini dapat ditemukan dalam sub bab Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan tahunan ini.

The Board of Commissioners' Independence

All members of the Board of Commissioners carry out their supervisory duties while maintaining independence and objectivity, and avoiding conflicts of interest or personal interventions. In addition, affiliate relationships with the Shareholders, the board of Directors, and fellow members of the Board of Commissioners are always considered to ensure the transparent and accountable execution of duties. Further information regarding these affiliate relationships can be found in the section on the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha emiten dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

In general, the Board of Commissioners has the duty of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, in any condition, is capable of performing their duties.

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 Concerning the Boards of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, businesses are liable for the following:

1. *Supervise and be accountable for management policies, the general course of business for both the Company and the issuer, as well as advising the Board of Directors.*
2. *Under certain circumstances, the Board of Commissioners is obligated to conduct an annual GMS and additional GMSs within the scope of its jurisdiction as specified in the applicable laws and regulations and the articles of organisation.*
3. *Members of the Board of Commissioners are expected to fulfill their duties and obligations honestly, responsibly, and prudently.*
4. *Assure the Board of Commissioners' effectiveness in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee and may create other committees.*

At the conclusion of each fiscal year, the Board of Commissioners is expected to review the performance of the Committees that help them in carrying out their duties and obligations.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar.

Board of Commissioners Competency Development Program

To arm them in carrying out their responsibilities, the Board of Commissioners engages in Training Programs designed to improve their competence. These programs are conducted both officially and informally. Members of the Board of Commissioners attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars in the 2025 financial year.

Rapat Dewan Komisaris

Berpedoman kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 31, Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Meeting of the Board of Commissioners

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 article 31, the Board of Commissioners is required to periodically conduct a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) in 2 (two) months.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. The level of attendance of each member of the Board of Commissioners at the meetings is as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Total Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Presentase Kehadiran** *Percentage of Attendance*
Billy Hartono Salim*	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	4	100%
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%
Luhur Iwan Hernadi	Komisaris *Commissioner*	6	6	100%
Vibhav Panandiker	Komisaris *Commissioner*	6	6	100%
Van Schoote Christian Pierre B	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%

* Luhur Dino Herlambang digantikan oleh Billy Hartono Salim sebagai Komisaris Utama pada 22 Mei 2025 | *Luhur Dino Herlambang was replaced by Billy Hartono Salim as President Commissioner on May 22, 2025*

Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen

Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, dalam menunjuk Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen yang tercantum dalam undang-undang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perseroan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perseroan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perseroan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perseroan Publik tersebut.

Independent Commissioner

Criteria for Independent Commissioners

When selecting an Independent Commissioner, the corporation takes into account the requirements set out in relevant laws and regulations, in this instance Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The statute establishes the following conditions for the Independent Commissioner:

1. *S/he is not a person who has worked for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the issuer's or public company's activities in the preceding six (six) months, for reappointment as Independent Commissioner for the issuer's or public company's activities in the subsequent period;*
2. *S/he does not possess shares in the Issuer or Public Company, either directly or indirectly;*
3. *S/he is not related to the issuer or public company, its members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or a significant shareholder of the issuer or public company; and*
4. *S/he does not have a commercial connection with the Issuer or Public Company, either directly or indirectly.*

Pernyataan Independensi *Independence Statement*	**Drs. Herbudianto**	**Van Schoote Christian Pierre B**
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang, dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.*	√	√

Pernyataan Independensi *Independence Statement*	Drs. Herbudianto	Van Schoote Christian Pierre B
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. *Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.*	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. *Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.*	√	√
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. *Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.*	√	√

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dewan Komisaris berkewajiban untuk bertindak profesional, independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini salah satunya untuk menghindari gangguan dan pengaruh atas tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan. Secara struktural tidak dibenarkan adanya transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan antar-anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham, dan senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Pada kondisi adanya benturan kepentingan, pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus dilakukan.

Independent Commissioners' Declaration of Independence

The Board of Commissioners is required to conduct itself professionally, independently, without conflict of interest, and without interference from any party. This is one method of avoiding interference with and influence over the activities and decisions of members of the Company's Board of Commissioners. Affiliated transactions and/or conflicts of interest between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders are structurally prohibited, and always:

1. *Putting the Company's interests first and refraining from decreasing the Company's financial resources in the case of a conflict of interest.*
2. *Avoiding decision-making in settings and circumstances when there is a conflict of interest.*
3. *Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, and ownership relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders of the Company, as well as with other parties in connection with the Company's business.*
4. *Disclosure must still be made when there is a conflict of interest, especially during decision-making.*

5. Sesuai ketentuan, Perseroan menjaga independensi Dewan Komisaris melalui keterwakilan Komisaris Independen sebesar 40% dari komposisi Dewan Komisaris.

5. *In accordance with the regulations, the Company maintains the independence of the Board of Commissioners through the representation of Independent Commissioner, constituting 40% of the Board of Commissioners' composition.*

Direksi
The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company carries its social responsibilities, and paying attention to the interests of various stakeholders in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Directors fulfills their duties and make decisions in accordance with the division of duties and authorities. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent.

Piagam Direksi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Direksi PT Victoria Care Indonesia Tbk pada tanggal 28 September 2020 melalui Surat Keputusan No. 002a/KEP-DIR/VCI/IX/2020.

Charter of the Board of Directors

To assist the Board of Directors in carrying out its duties and obligations, the Company has established Work Guidelines for the Board of Directors of PT Victoria Care Indonesia Tbk, on September 28, 2020, through the Decree No. 002a/KEP-DIR/VCI/IX/2020.

Kriteria Anggota Direksi

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Direksi. Namun demikian, untuk menjamin anggota Direksi yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan, maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Direksi ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

The Board of Directors' Criteria

The Company fully acknowledges that Shareholders, through the General Shareholders' Meeting (GMS), have the sole authority to appoint the Board of Directors. However, to ensure that the appointed the Board of Directors meet the Shareholders' expectations and the Company's needs, the Company has established a policy outlining the criteria for suitable the Board of Directors. These criteria are determined in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Kriteria Anggota Direksi Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS.
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
      - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik.

Komposisi Direksi

Jumlah dan komposisi Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 2 dengan rincian sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 2 (dua) orang.

The criteria for the Company's Board of Directors include the following:

1. *S/he possesses good character, morality, and integrity.*
2. *S/he is adept at enforcing legal rights.*
3. *Within the preceding five years of appointment and service:*
   a. *S/he has never filed bankruptcy*
   b. *S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a firm to be declared bankrupt.*
   c. *S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry.*
   d. *S/he has never served on the Board of Directors or the Board of Commissioners and/or has never served on the Board of Commissioners during his/her term.*
      - *Has failed to hold a GMS.*
      - *His/Her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not resulted in responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners.*
      - *S/he has caused a company that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.*
4. *S/he is committed to adhering to all applicable rules and regulations.*
5. *S/he possesses the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.*

The Board of Directors' Composition

The following data regarding the number and makeup of the Company's Board of Directors are contained in POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 2:

1. *The Company must appoint no less than 2 (two) members of the Board of Directors.*

2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi Perseroan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko sesuai dengan bidang usaha Perseroan.

2. At least half of the members of the Board of Directors shall have knowledge and experience in the risk management in accordance with the Company's business.

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, has complied with the aforementioned POJK regulations, as follows:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Akhir Masa Jabatan *End of Tenure*
1.	Sumardi Widjaja	Direktur Utama *President Director*	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. *Deed No. 31 dated May 22, 2025 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.*	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2030. *Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2029 which will be held in 2030.*
2.	Luhur Dino Herlambang	Direktur *Director*	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. *Deed No. 31 dated May 22, 2025 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.*	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2030. *Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2029 which will be held in 2030.*
3.	Whendy Yusman Suwito	Direktur *Director*	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. *Deed No. 31 dated May 22, 2025 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.*	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2030. *Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2029 which will be held in 2030.*
4.	Erwan Irawan Noer	Direktur *Director*	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. *Deed No. 31 dated May 22, 2025 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.*	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2030. *Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2029 which will be held in 2030.*
5.	Henny Soetanto	Direktur *Director*	Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. *Deed No. 31 dated May 22, 2025 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.*	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2030. *Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2029 which will be held in 2030.*

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka dan pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 12 Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perseroan publik untuk kepentingan Emiten atau Perseroan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perseroan publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
5. Melakukan evaluasi terhadap komite setiap akhir tahun buku.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2025 anggota Direksi menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar yang dapat dilihat pada bab Profil Perseroan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan.

The Board of Directors' Guideline and Code of Conducts

Referring to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the implementation of Public Company Governance Guidelines and applicable regulations regarding Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is guided by the applicable regulations in the performance of their duties.

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

According to POJK No. 33/POJK.04/2014, Article 12 holds the Board of Directors of the Company accountable for the following:

1. *Managing the Issuer or public company for the profit of the Issuer or public company in line with the Issuer's or public business's stated purposes and objectives under the Articles of Association.*
2. *Organizing the Annual GMS and other GMS in accordance with applicable laws, rules, and the articles of association.*
3. *Performing obligations and responsibilities in good faith, with a sense of accountability, and with caution.*
4. *To aid in the successful execution of duties and obligations, the Board of Directors may establish a committee.*
5. *Conducting an annual evaluation of the committee.*

Board of Directors Competency Development Program

The Board of Directors takes part in a Training Programs to increase their knowledge and skillset in order to better carry out their responsibilities, and these programs is carried out officially and informally. Members of the Board of Directors participated in several trainings, workshops, conferences, and seminars in 2025, as detailed in the Annual Report and Sustainability Company Profile chapter.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 16 Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan melakukan rapat setiap bulan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Board of Directors

According to POJK No. 33/ POJK.04/2014 article 16, the Board of Directors is obligated to convene at least once a month. Throughout 2025, the Company's Board of Directors has monthly meetings with the following levels of attendance:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Total Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Presentase Kehadiran** *Percentage of Attendance*
Sumardi Widjaja	Direktur Utama *President Director*	12	12	100%
Luhur Dino Herlambang	Direktur *Director*	12	12	100%
Whendy Yusman Suwito	Direktur *Director*	12	12	100%
Erwan Irawan Noer*	Direktur *Director*	12	6	100%
Henny Soetanto	Direktur *Director*	12	12	100%

* Tene Michael Alexander digantikan oleh Erwan Irawan Noer pada 22 Mei 2025 | *Tene Michael Alexander was replaced by Erwan Irawan Noer on May 22, 2025*

Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perseroan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya.

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Remuneration of the Board of Commissioners

Remuneration Policy for the Board of Commissioners

Procedure for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

According to Article 113 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, shareholders have the right to fix the Board of Commissioners' compensation. In accordance with this, the Company's Articles of Association stated that the Board of Commissioners' compensation, which includes a base salary and other benefits.

The process of determining the remuneration for the Board of Commissioners is carried out and approved at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Adapun total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp22,3 miliar dan Rp25,5 miliar yang merupakan imbalan jangka pendek.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The total remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2025 and 2024, respectively, amounted to Rp22.3 billion and Rp22.5 billion which are short-term benefits.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari pemegang saham utama Perseroan. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan.
2. Kinerja individu.
3. Standar gaji profesional di industri sejenis.

Indicators for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

The Company bases its Board of Commissioners' compensation on several factors that are consistent with the policy of the Company's major shareholder. The following indicators are used:

1. *Considering the Company's financial capability.*
2. *Individual performance.*
3. *Professional salary standards in similar industry.*

Remunerasi Direksi

Kebijakan Pemberian Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapan remunerasi Direksi dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, yang mekanismenya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Remuneration of the Board of Directors

Remuneration Policy for the Board of Directors

Procedure for Determining the Board of Directors' Remuneration

The process of deciding the Board of Directors' compensation is conducted and authorised at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

The determination and amount of remuneration for the Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, explains that remuneration for the Board of Directors consists of a base salary, facilities, and other allowances, the mechanism of which is determined by the Annual GMS. Shareholders have the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Directors pursuant to Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Adapun total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp22,3 miliar dan Rp25,5 miliar yang merupakan imbalan jangka pendek.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The total remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2025 and 2024, respectively, amounted to Rp22.3 billion and Rp22.5 billion, which are short-term benefits.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Dalam menetapkan remunerasi Direksi, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target individu.
2. Kinerja dan kondisi keuangan Perseroan.
3. Standar gaji profesional pada sektor industri dan/atau skala usaha sejenis.
4. Faktor-faktor lain yang relevan.

Indicators for Determining the Board of Directors' Remuneration

The Company bases its Board of Directors remuneration on several factors that are consistent with the objectives of the applicable regulations. The following indicators are used:

1. *Considering individual performance and target achievement.*
2. *Performance and financial condition of the Company.*
3. *Professional salary standards in the industry sector and/or similar business scale.*
4. *As well as other relevant factors.*

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 3 (tiga) kali. Rapat gabungan ini bertujuan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan sarana bagi Direksi untuk memperoleh masukan terhadap pengelolaan bisnis usaha Perseroan.

Rapat-rapat tersebut membahas berbagai agenda terkait fungsi Dewan Komisaris meliputi pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi, persetujuan atas transaksi material serta perkara lain yang diajukan oleh Direksi, dan aspek-aspek lain sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held joint meetings 3 (three) times. These joint meetings aims to facilitate the Board of Commissioners to supervise the implementation of the Company's business activities and facilitate the Board of Directors to obtain input on the management of the Company's business.

These meetings discuss various agendas related to the functions of the Board of Commissioners, including providing advice and direction to the Board of Directors, approval of material transactions and other matters submitted by the Board of Directors, and other aspects in accordance with the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Presentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Billy Hartono Salim*	Komisaris Utama *President Commissioner*	3	3	100%
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100%
Luhur Iwan Hernadi	Komisaris *Commissioner*	3	3	100%
Vibhav Panandiker	Komisaris *Commissioner*	3	3	100%
Van Schoote Christian Pierre B	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100%
Sumardi Widjaja**	Direktur Utama *President Director*	3	3	100%
Luhur Dino Herlambang***	Direktur *Director*	3	3	100%
Whendy Yusman Suwito	Direktur *Director*	3	3	100%
Erwan Irawan Noer****	Direktur *Director*	3	3	100%
Henny Soetanto	Direktur *Director*	3	3	100%

* Billy Hartono Salim bertindak sebagai Direktur Utama pada 1 (satu) kali rapat sebelumnya | *Billy Hartono Salim served as President Director at one previous meeting*
** Sumardi Widjaja bertindak sebagai Direktur pada 1 (satu) kali rapat sebelumnya | *Sumardi Widjaja served as Director at one previous meeting*
*** Luhur Dino Herlambang bertindak sebagai Komisaris Utama pada 1 (satu) kali rapat sebelumnya | *Luhur Dino Herlambang served as President Commissioner at one previous meeting*
**** Tene Michael Alexander digantikan oleh Erwan Irawan Noer pada 22 Mei 2025 | *Tene Michael Alexander was replaced by Erwan Irawan Noer on May 22, 2025*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota.

Criteria For Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined based on the performance targets in the appointment agreement as members.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau *self-assessment* berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disepakati setiap awal tahun. Penilaian *self-assessment* itu sendiri berpedoman pada kriteria berikut:

- Kesesuaian struktur dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Efektivitas pelaksanaan tugas maupun tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- Efektivitas pelaksanaan tugas komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kehadiran serta kontribusi dalam Rapat Dewan Komisaris/Direksi, Rapat Gabungan, dan rapat lain yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Pihak yang Melaksanakan Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined based on the performance targets in the appointment agreement as members.

The assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is internal or self-assessment based on the Key Performance Indicator (KPI) for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors which is agreed upon at the beginning of each year. The self-assessment assessment itself is guided by the following criteria:

- *Suitability of the structure and composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;*
- *Effectiveness in implementing the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Effectiveness in implementing the duties of committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Attendance and contribution to Board of Commissioners/Directorate Meetings, Joint Meetings, and other meetings attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

Party Conducting the Assessment

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated annually by shareholders in the GMS based on established performance evaluation criteria.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliation Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Nama *Name*	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perseroan *Affiliation with the Company's Organ*		
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Direksi** *Board of Directors*	**PT Victoria Care Indonesia Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan)** *(Major/Controlling Shareholder)*
Dewan Komisaris *Board of Commmissioners*			
Billy Hartono Salim	√	√	√
Drs. Herbudianto	X	X	X
Luhur Iwan Hernadi	√	√	√
Vibhav Panandiker	X	X	X
Van Schoote Christian Pierre B	X	X	X
Direksi *Board of Directors*			
Sumardi Widjaja	X	X	X
Luhur Dino Herlambang	√	√	√
Whendy Yusman Suwito	X	X	X
Erwan Irawan Noer	X	X	X
Henny Soetanto	X	X	X

Kepengurusan Perseroan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Management in Other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama *Name*	Kepengurusan pada Perseroan/Institusi Lain *Management in Other Companies/Institutions*		
	Sebagai Dewan Komisaris *As Board of Commissioners*	**Sebagai Direksi** *As Board of Directors*	**Jabatan Lainnya** *Other Positions*
Dewan Komisaris *Board of Commmissioners*			
Billy Hartono Salim	X	√	X
Drs. Herbudianto	√	X	X
Luhur Iwan Hernadi	√	X	√
Vibhav Panandiker	X	X	X
Van Schoote Christian Pierre B	√	√	X
Direksi *Board of Directors*			
Sumardi Widjaja	X	X	X
Luhur Dino Herlambang	√	√	X
Whendy Yusman Suwito	X	X	X
Erwan Irawan Noer	X	X	X
Henny Soetanto	X	X	X

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi tetap menerapkan sanksi atau teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

Committees Under the Board of Commissioners and The Board of Directors

In carrying out their duties, the Board of Commissioners is aided by committees, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee and, whereas the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The fulfilment of duties and obligations by these supporting organs is constantly supervised directly by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners and the Board of Directors continue to issue punishments or reprimands for any faults committed by the supporting organs.



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit, proses, dan pelaporan keuangan sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan Governansi Korporat secara tepat.

Perseroan mempunyai Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perseroan telah menyetujui penetapan Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan.

Audit Committee is a subsidiary organ of the Board of Commissioners tasked with overseeing the effectiveness of the internal control system, internal audit, processes, and financial reporting, ensuring that the Company is managed in accordance with sound corporate governance principles.

The Company has established an Audit Committee in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee. The Company has approved the Audit Committee Charter based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 dated September 28, 2020, regarding the Establishment of the Company's Audit Committee.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja bagi Komite Audit Perseroan juga telah disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit.

Audit Committee's Charter

The Company has established an Audit Committee Charter in line with OJK Regulation No. 55/2015 and in accordance with the Board of Commissioners' Decree dated September 28, 2020, concerning Establishment of Audit Committee Charter.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Tugas utama Komite Audit mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian, serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris, terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, meliputi:

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee's primary responsibility is to identify critical issues and to give advice to the Board of Commissioners on financial reports and other topics provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners. Additionally, this committee performs various functions related to the Board of Commissioners' responsibilities, including the following:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atau pengaduan yang berkaitan dengan Emiten dan Perseroan Publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan dan Perseroan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

1. Conducting a review of the financial information that the Company intends to release, such as financial reports, forecasts, and other financial information;
2. Conducting an audit of the Company's compliance with capital market rules and regulations, as well as other laws and regulations applicable to the Company's operations;
3. Examining the internal auditor's execution of the audit;
4. Reporting to the Board of Commissioners on various risks encountered by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
5. Conducting reviews and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding Issuers and Public Companies;
6. Ensuring that Company records, data, and information are kept secret.

The Audit Committee has the following authorities in regard to its duties and responsibilities:

1. Accessing the Company and Public Company records, data, as well as information pertaining to employees, cash, assets, and other relevant sources of company data;
2. Communicating directly with staff, including the Board of Directors and those responsible for internal audit, risk management, and accounting, on the Audit Committee's duties and responsibilities;
3. Involving independent third parties who are not members of the Audit Committee as necessary to help them in fulfilling their responsibilities (as required); and
4. Conducting any additional responsibilities delegated by the Board of Commissioners.

Jabatan *Position*	Tugas *Duties*
Ketua Komite Audit *Head of Audit Committee*	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian internal dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perseroan. *Assisting the Board of Commissioners in offering expert and unbiased views in order to guarantee the effective execution of the Company's supervision and internal control processes.*
Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perseroan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. *Assisting the Chairman of the Audit Committee in making suggestions about the management control system and its execution, ensuring proper assessment processes for all evaluations produced by the Company, and highlighting concerns needing the Board of Commissioners' attention.*

Komposisi dan Profil Komite Audit
Composition and Profile of the Audit Committee

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Dasar Pengangkatan *Legal Basis*	Akhir Masa Jabatan *End of Tenure*
Ketua Komite Audit *Head of Audit Committeee*	Drs. Herbudianto	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-KOM/VCI/V/2025 tentang Pengangkatan Kembali Komite Audit tanggal 22 Mei 2025. *Decree of the Board of Commissioners No. 003/SK-KOM/VCI/V/2025 concerning the Reappointment of the Audit Committee on May 22, 2025*	Berakhir pada RUPS untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan pada tahun 2030 *Ending at the AGM for the 2029 financial year, which will be held in 2030*
Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	Yustinus Linardi Ridjab	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-KOM/VCI/V/2025 tentang Pengangkatan Kembali Komite Audit tanggal 22 Mei 2025. *Decree of the Board of Commissioners No. 003/SK-KOM/VCI/V/2025 concerning the Reappointment of the Audit Committee on May 22, 2025*	Berakhir pada RUPS untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan pada tahun 2030 *Ending at the AGM for the 2029 financial year, which will be held in 2030*
Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	Wardiman Wijaya	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-KOM/VCI/V/2025 tentang Pengangkatan Kembali Komite Audit tanggal 22 Mei 2025. *Decree of the Board of Commissioners No. 003/SK-KOM/VCI/V/2025 concerning the Reappointment of the Audit Committee on May 22, 2025*	Berakhir pada RUPS untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan pada tahun 2030 *Ending at the AGM for the 2029 financial year, which will be held in 2030*

Ketua Komite Audit
Head of the Audit Committee

Drs. Herbudianto

*Profil Bapak Drs. Herbudianto dapat dilihat di Bab Profil Perseroan.
**Mr. Drs. Herbudianto profile can be seen in the Company Profile Chapter.*

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Yustinus Linardi Ridjab

Usia *Age*	49 Tahun/ Years of age
Kewarganegaraan *nationality*	Indonesia
Pendidikan *Educational Background*	- Sarjana Teknik Industri di Universitas Katholik Parahyangan, Bandung *Bachelor of Industrial Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung* - Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBEK *Bachelor of Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBEK* - Pasca Sarjana Product Design di Hoogeschool van Utrecht, Belanda *Master in Product Design from Hoogeschool van Utrecht, Netherlands*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/SK-KOM/VCI/V/2025 tentang Pengangkatan Kembali Komite Audit tanggal 22 Mei 2025. *Decree of the Board of Commissioners No. 003/SK-KOM/VCI/V/2025 concerning the Reappointment of the Audit Committee on May 22, 2025*
Pengalaman Kerja *Working Experience*	Saat ini menjabat sebagai Partner Konsultan Pajak pada CV. JSA Management; sebelumnya menjabat sebagai Supervisor Production Planning Inventory Control pada PT Ateja Tritunggal Corporation (1999-2000). *Currently serves as a Tax Consultant Partner at CV. JSA Management; previously served as Supervisor Production Planning Inventory Control at PT Ateja Tritunggal Corporation (1999-2000)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak ada *None*

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Wardiman Wijaya

Usia *Age*	53 Tahun/ Years of age
Kewarganegaraan *nationality*	Indonesia
Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Depok *Bachelor of Economics from University of Indonesia, Depok*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/SK-KOM/VCI/V/2025 tentang Pengangkatan Kembali Komite Audit tanggal 22 Mei 2025. *Decree of the Board of Commissioners No. 003/SK-KOM/VCI/V/2025 concerning the Reappointment of the Audit Committee on May 22, 2025*
Pengalaman Kerja *Working Experience*	- Senior Manager di PT Mitra Konsultan (2014-2019) *Senior Manager at PT Mitra Konsultan (2014-2019)* - Manager Pengendalian Internal Tanada Group (2014) *Internal Control Manager in Tanaga Group (2014)* - Financial Controller di Vision Group (2006-2013) *Financial Controller in Vision Group (2006-2013)* - Manager Pengendalian Internal dan Corporate Finance di Yuwono Group (2003-2006) *Internal Control and Corporate Finance Manager in Yuwono Group (2003-2006)* - Manager Akuntansi di Ristia Group (2001-2003) *Accounting Manager in Ristia Group (2001-2003)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak ada *None*

Independensi Komite Audit
Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi *independency Aspect*	**Ketua Komite Audit** *Head of Audit Committee*	**Anggota Komite Audit** *Audit Committee Member*
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi *S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.*	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. *S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.*	√	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. *S/he has a relationship of Company's share ownership.*	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. *S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.*	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. *S/he serves as a member of political party, local government official.*	X	X

Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Audit Committee

The Audit Committee holds meetings periodically at least 4 (four) times in 12 (twelve) months. Throughout 2025, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings with attendance as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Total Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Presentase Kehadiran** *Percentage of Attendance*
Drs. Herbudianto	Ketua Komite Audit *Head of Audit Committee*	4	4	100%
Yustinus Linardi Ridjab	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	4	4	100%
Wardiman Wijaya	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	4	4	100%

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam Perseroan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan;
2. Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan/ atau kantor akuntan publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan;
3. Menelaah pelaksanaan Fungsi Kepatuhan serta Manajemen Risiko di Perseroan selama tahun 2025; dan
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai pembentukan, prosedur, rencana kerja dan temuan Audit Internal.

Report on the Implementation of the Audit Committee's Work Program

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners to ensure that all processes within the Company have been carried out based on applicable regulations. The things that have been carried out by the Audit Committee during 2025 were as follows:

1. *Reviewing the financial information for the Company to publish;*
2. *Evaluating the performance of public accountants and/or public accounting firms that audit the Company's Annual Financial Statements;*
3. *Reviewing the implementation of Compliance Function and Risk Management in the Company during 2025; and*
4. *Providing suggestions to the Board of Commissioners regarding the Internal Audit's establishment, procedures, work plans and findings.*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi, sebagaimana telah diatur dalam Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai komite di bawah Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya pada berbagai hal terkait kebijakan nominasi dan remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/ VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

To facilitate the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners formed the Nomination and Remuneration Committee to ensure the nomination and remuneration processes are transparent. This is in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, which regulates the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies.

Nomination and Remuneration Committee is a sub-committee of the Board of Commissioners to help the Board with its supervisory responsibilities and duties, particularly those pertaining to remuneration and nomination policy. The Company's Nomination and Remuneration Committee was constituted according to Board of Commissioners Decree No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 dated on September 28, 2020, in establishing the Nomination and Remuneration Committee.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai suatu pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi & Remunerasi

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

a. Fungsi Nominasi:
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination and Remuneration Committee's Charter

The Company has formed Guidelines of Nomination and Remuneration Committee as the Committee's the operating guideline in compliance with FSA Regulation No. 34/2014 based on Decree of the Board of Commissioners dated September 28, 2020 on the Establishment of Guidelines for Nomination and Remuneration Committee.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Nomination & Remuneration Committee

Based on the Guidelines of Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee has the following roles and responsibilities, as follows:

a. Nomination Function:
   - *Making recommendations to the Board of Commissioners about the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; Nomination processes and criteria; and performance assessment policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
   - *Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members using the benchmark developed as assessment materials;*
   - *Providing suggestions to the Board of Commissioners about the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' capacity development programs; and*
   - *Submitting suggestions for persons who fit the standards for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS.*

b. Fungsi Remunerasi:
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: struktur remunerasi; kebijakan atas remunerasi; dan besaran atas remunerasi; dan
   - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.

b. Fungsi Remunerasi:
   - *Providing recommendations to the Board of Commissioners on remuneration structure, policy, and amount; and*
   - *Assisting the Board of Commissioners in conducting performance reviews in line with the compensation received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

Jabatan *Position*	**Tugas** *Duties*
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi *Head of Nomination and Remuneration Committee*	Membantu Dewan Komisaris memberikan rekomendasi berdasarkan kinerja dan evaluasi para Direksi. *Assist the Board of Commissioners in making recommendations about the performance and evaluation of the Board of Directors.*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*	Membantu Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi mengenai penilaian Direksi dan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi. *Assist the Chairman of the Nomination and Compensation Committee in making suggestions on the Board of Directors' evaluation, as well as the structure, policies, and amount of remuneration.*

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*	**Dasar Pengangkatan** *Legal Basis*	**Akhir Masa Jabatan** *End of Tenure*
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi *Head of Audit Committeee*	Drs. Herbudianto	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-KOM/VCI/V/2025 tanggal 22 Mei 2025 *Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-KOM/VCI/V/2025 dated on May 22, 2025.*	Berakhir pada RUPS untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan pada tahun 2030 *Ending at the AGM for the 2029 financial year, which will be held in 2030*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*	Billy Hartono Salim	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-KOM/VCI/V/2025 tanggal 22 Mei 2025 *Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-KOM/VCI/V/2025 dated on May 22, 2025.*	Berakhir pada RUPS untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan pada tahun 2030 *Ending at the AGM for the 2029 financial year, which will be held in 2030*

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Dasar Pengangkatan *Legal Basis*	Akhir Masa Jabatan *End of Tenure*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*	Luhur Iwan Hernadi	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-KOM/VCI/V/2025 tanggal 22 Mei 2025 *Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-KOM/VCI/V/2025 dated on May 22, 2025.*	Berakhir pada RUPS untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan pada tahun 2030 *Ending at the AGM for the 2029 financial year, which will be held in 2030*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*	Vibhav Panandiker	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-KOM/VCI/V/2025 tanggal 22 Mei 2025 *Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-KOM/VCI/V/2025 dated on May 22, 2025.*	Berakhir pada RUPS untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan pada tahun 2030 *Ending at the AGM for the 2029 financial year, which will be held in 2030*

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan pada Laporan Gabungan PT Victoria Care Indonesia Tbk ini.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The Profile of Chairman and Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the section of Profile of Board of Commissioners in this Combined Report of PT Victoria Care Indonesia Tbk.

Independensi dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi *independency Aspect*	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi *Head of Nomination and Remuneration Committee*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee Member*
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi *S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.*	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. *S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.*	√	√
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. *S/he has a relationship of Company's share ownership.*	X	√
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. *S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.*	X	√
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. *S/he serves as a member of political party, local government official.*	X	X

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota, dengan ketentuan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir dalam rapat tersebut. Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee meets on a regular basis, at least once every four months. The meeting of the Nomination and Remuneration Committee may be convened only if at least (one-half) of the total members are present, provided that the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is also present. The Nomination and Remuneration Committee had meetings a total of 3 (three) times in 2025, with the following attendance levels:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Total Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Presentase Kehadiran** *Percentage of Attendance*
Drs. Herbudianto	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi *Head of Nomination and Remuneration Committee*	3	3	100%
Billy Hartono Salim*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*	3	2	100 %
Luhur Iwan Hernadi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*	3	3	100 %
Vibhav Panandiker	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*	3	3	100 %

* Luhur Dino Herlambang digantikan oleh Billy Hartono Salim sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada 22 Mei 2025 | *Luhur Dino Herlambang was replaced by Billy Hartono Salim as Member of Nomination and Remuneration Committee on May 22, 2025*

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya, yakni membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pemantauan atas pelaksanaan manajemen risiko guna memastikan kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Perseroan.

Report on the Nomination and Remuneration Committee's Work Program

In 2025, Nomination and Remuneration Committee performed its duties, which included supporting the Board of Commissioners in reviewing risk management implementation to ensure that the risk management framework has adequately protected the Company against all risks.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Dasar Hukum Penunjukkan dan Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan-undangan di bidang Pasar Modal. Komunikasi yang dibangun Sekretaris Perseroan diselenggarakan melalui berbagai saluran yang dimiliki Perseroan seperti kantor dan nomor kontak, situs Perseroan, media sosial, lembar *feedback*, dan lainnya. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan fungsi keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan. Keberadaan Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik.

Appointment of the Corporate Secretary on a Legal Basis and Appointment of the Corporate Secretary as an Officer

The Corporate Secretary plays a critical role in bridging communication between the Company's internal and external stakeholders, including workers, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. He also assists in ensuring that the Company complies with Capital Markets laws. The Corporate Secretary establishes communication using a variety of channels held by the Corporate, including offices and contact numbers, the company website, social media, and feedback sheets. This is to guarantee that the Company has fulfilled its obligation to provide information to stakeholders. Corporate Secretary existence is regulated by POJK No. 35/ POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

Alfonsa Sheila Widyatna

Usia *Age*	44 Tahun/ Years of age
Kewarganegaraan *nationality*	Indonesia
Pendidikan *Educational Background*	Strata Dua di Universitas Tarumanagara, Jakarta *Master's Degree from Tarumanagara University, Jakarta*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Keputusan Direksi PT Victoria Care Indonesia Tbk No. 007/SK-DIR/VCI/IX/2020, tanggal 28 September 2020 *Decree of the Company's Board of Directors No. 007/SK-DIR/VCI/IX/2020 on September 28, 2020*
Pengalaman Kerja *Working Experience*	- HR Operation and Engagement, PT Dynamo Media Network/Kumparan (2018-2019) - Human Resource Business Partner, PT Sale Stock Indonesia (2017-2018) - Head of People Policy, Administration and Employee Desk, PT Sale Stock Indonesia (2016-2017) - Marketing, Sales & Business Development Division Head, PT Mustika Manis Utama (2014-2016) - HCM, GA, HES and Legal Division Head, PT Mustika Manis Utama (2012-2014) - HRD, GA and Legal Manager, PT Victoria Care Indonesia (2010-2012) - Senior Legal and HRD Officer, PT Angkasa Indah Mitra (2008-2010) - Corporate Secretary and Legal Officer, PT Jakarta Setiabudi International Tbk (2006-2008) - Legal Officer, PT Bank Mayapada International Tbk (2005-2006)
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama *Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders*	Tidak ada *None*

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut ada empat fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Corporate Secretary plays a critical role in implementing corporate governance with at least four primary responsibilities, as follows:

1. *Monitoring the Capital Market's development, particularly its current rules and regulations;*
2. *Advising the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the Capital Market's rules and regulations;*

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website emiten atau Perusahaan Publik;
    - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lain.

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan juga bertugas dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi serta membuat risalah rapat, serta bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta memeriksa tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat, memastikan segala kebijakan, dan pengambilan keputusan Direksi telah sesuai dengan sistem dan prosedur pengambilan keputusan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan administrasinya, serta membuat, memperbarui, dan mengadministrasikan Daftar Pemegang Saham sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali, termasuk dalam melaksanakan sosialisasi

3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out corporate governance implementation, including:*
    - *Public disclosure of information, including the availability of information on the website of Issuer or Public Company;*
    - *Submission of reports to Financial Services Authority on a timely basis;*
    - *Organizing and recording the General Meeting of Shareholders;*
    - *Coordinating and recording the meetings of the Boards of Directors and/or the Board of Commissioners; and*
    - *Implementing an orientation program for the Boards of Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *As the Company's liaison officer with shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.*

Corporate Secretary is also responsible for convening and attending the Board of Directors' meetings and preparing their minutes of meeting, and hosting the GMS. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for drafting the appropriate papers for Board of Directors' reports/routine activities that will be delivered to shareholders and other stakeholders.

Corporate Secretary is further responsible for following up on every decision made by the Board of Directors, including recording decisions made in decision-making forums and by those in charge, as well as monitoring and verifying the progress of meeting results implementation, ensuring that all policies and decisions made by the Board of Directors are consistent with the systems and procedures.

Another Corporate Secretary's responsibility is coordinating secretarial activities within the Board of Directors and its administration, as well as creating, updating, and managing the Register of Shareholders on a minimum annual basis, including dissemination of the Corporate Governance and other corporate policies among the Company's

kebijakan-kebijakan Governansi Korporat dan kebijakan Perseroan lain kepada pihak internal dan eksternal Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya dalam menjalankan peran sebagai penghubung (liaison officer) antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan eksternal, termasuk pemegang saham, regulator, media, dan masyarakat. Pelaksanaan fungsi ini bertujuan untuk memastikan keterbukaan informasi serta komunikasi yang efektif dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sekretaris Perseroan juga memastikan terselenggaranya rapat-rapat Perseroan, termasuk rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, serta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk tahun buku 2025, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. Dalam hal ini, Sekretaris Perseroan memberikan dukungan administratif dan koordinatif guna memastikan proses pelaksanaan rapat berjalan secara tertib, terdokumentasi dengan baik, dan memenuhi aspek kepatuhan.

Selain itu, Sekretaris Perseroan bertanggung jawab dalam memastikan ketersediaan dan penyampaian informasi material kepada publik secara akurat, tepat waktu, dan tidak menyesatkan, serta memastikan pemenuhan seluruh kewajiban pelaporan Perseroan kepada regulator sepanjang tahun 2025 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Program Pelatihan Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan guna mendukung pelaksanaan fungsi dan tanggung jawabnya secara optimal. Dalam rangka tersebut, Sekretaris Perseroan secara aktif mengikuti perkembangan di bidang pasar modal serta menjaga komunikasi yang efektif dengan para pemegang saham, regulator, termasuk Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

internal and external stakeholders.

Report on the Implementation of the Corporate Secretary's Duties

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out its functions and responsibilities in accordance with the prevailing laws and regulations, particularly in performing its role as a liaison officer between the Company and external stakeholders, including shareholders, regulators, the media, and the public. The execution of this function aims to ensure transparency of information and effective communication in line with the principles of good corporate governance.

The Corporate Secretary also ensured the proper conduct of the Company's meetings, including meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Directors, as well as the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2025 financial year, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations. In this regard, the Corporate Secretary provided administrative and coordinative support to ensure that the meeting processes were conducted in an orderly manner, well-documented, and compliant with regulatory requirements.

In addition, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the availability and disclosure of material information to the public in an accurate, timely, and non-misleading manner, as well as for ensuring the fulfillment of all of the Company's reporting obligations to regulators throughout 2025 in accordance with the applicable provisions.

Corporate Secretary Training Program

The Corporate Secretary is committed to continuously enhancing competencies and insights in order to optimally support the execution of its functions and responsibilities. In this regard, the Corporate Secretary actively keeps abreast of developments in the capital market and maintains effective communication with shareholders, regulators, including the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan), and other stakeholders.

Selain itu, Sekretaris Perseroan juga berupaya untuk mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang relevan dengan tugas dan fungsinya, sebagai bagian dari pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. Informasi lebih lanjut mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi Sekretaris Perseroan disajikan pada Bab Profil dalam laporan ini.

In addition, the Corporate Secretary endeavors to participate in various trainings and seminars relevant to its duties and functions, as part of ongoing competency development. Further information regarding the training and competency development of the Corporate Secretary is presented in the Profile Chapter of this report.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko, dan governansi korporat.

Internal control, which includes the Internal Audit Unit, attempts to help management achieve its objectives/targets by ensuring the appropriateness and execution of internal control systems, risk management, and corporate governance.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personel Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Internal control is a process that the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management, as well as all Company personnel, design and implement in order to provide adequate assurance on operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, and compliance with applicable laws and regulations.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) dan menyusun Piagam UAI sebagai pedoman kerja bagi UAI sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/SKDIR/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020.

The Company has established an Internal Audit Unit (IAU) and IAU Charter for its operating guidelines in accordance with FSA Regulation No. 56/2015 based on the Board of Directors' Decree No. 006/SKDIR/VCI/IX/2020 dated on September 28, 2020.

Fungsi dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Functions and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. *Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;*
2. *Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;*

The Internal Audit Unit is responsible for the following in carrying out its duties:

1. *Planning and conducting yearly internal audit operations in line with the Company's goals and risk priorities;*
2. *Conducting tests and evaluations to ensure that internal control and risk management systems are implemented in compliance with business regulations.*

3. *Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;*
4. *Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;*
5. *Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;*
6. *Bekerja sama dengan Komite Audit;*
7. *Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan*
8. *Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Untuk memperkuat fungsinya Unit Internal Audit memiliki wewenang meliputi:*
    a. *Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;*
    b. *Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;*
    c. *Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan*
    d. *Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.*

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal disusun sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan Tata Tertib Kerja Unit Audit Internal. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Unit Audit Internal dalam Piagam Unit Audit Internal menjadi pedoman praktis bagi Unit Audit Internal dalam penerapan Governansi Korporat di Perseroan. Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah disahkan melalui Surat Keputusan No. 006/SK-DIR/VCI/IX/2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal tanggal 28 September 2020.

3. *Making recommendations for improvement and provide objective information on audited activities to management at all levels;*
4. *Preparing and submitting a report on audit findings to the President Director and the Board of Commissioners;*
5. *Monitoring, assessing, and reporting on the execution of proposed follow-up improvements;*
6. *Assisting the Audit Committee;*
7. *Establishing program to assess the quality of its internal audit efforts; and*
8. *Conducting further inspections as required. To enhance its effectiveness, the Internal Audit Unit has the authority to incorporate the following:*
    a. *Gaining access to all pertinent information concerning the Company's obligations and operations;*
    b. *Direct communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as individual members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;*
    c. *Meeting with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee on a regular and incidental basis; and*
    d. *Aligning its operations with those of external auditors.*

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit Charter was created to serve as a guide for the Internal Audit Unit in comprehending the regulations pertaining to the Internal Audit Unit's Work Guidelines. The Internal Audit Unit's Work Guidelines and Regulations outlined in the Internal Audit Unit Charter provide practical instructions for implementing Corporate Governance inside the Company. The Company's Internal Audit Unit Charter has been approved by Decree No. 006/SK-DIR/VCI/IX/2020 on the Establishment of Internal Audit Unit dated September 28, 2020.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan Perseroan, Unit Audit Internal dibantu oleh Kepala Pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Kedudukan UAI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perseroan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Direktur Utama.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is assisted by the Chief Examiner in carrying out its supervisory responsibilities. The Chief Examiner is a structural post, appointed and removed by the Board of Directors, and submit reports directly to the Head of IAU. Examiner is an expert position that is appointed and removed by the Board of Directors and/or the authorized authority. The Examiner is accountable to the Chief Examiner as the Team Leader while performing audit obligations.

IAU's status as an organ assisting the President Director is always similar to its functions and obligations, in terms of expressing opinions and ideas that cannot be influenced or concealed by management or other parties.

Explanation of UAI's organizational structure inside the Company:

1. *The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.*
2. *The President Director appoint and dismiss the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.*
3. *The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform duties.*
4. *The Head of Internal Audit Unit is entirely and immediately accountable to the President Director.*
5. *Members of the Internal Audit Unit report directly to the Head of Internal Audit Unit.*

Profil Kepala Audit Internal
Profile of the Chairman of the Internal Audit

David Wilyanto

Usia *Age*	49 Tahun/ Years of age
Kewarganegaraan *nationality*	Indonesia
Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari STIE IBii Jakarta tahun 2001 *Bachelor of Economics in Accounting from STIE IBii Jakarta in 2001*
Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No. 003/KEP-DIR/VCI/IX/2025 Tanggal 3 September 2025 yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.005/SK-DEKOM/IX/2025 Tanggal 4 September 2025. *Board of Directors Decree No. 003/KEP-DIR/VCI/IX/2025 dated September 3, 2025 which has received approval from the Board of Commissioners through Board of Commissioners Decree No. 005/SK-DEKOM/IX/2025 dated September 4, 2025.*
Pengalaman Kerja *Working Experience*	Manager Internal Audit di PT Novell Pharmaceutical (2011-2012) *Internal Audit Manager at PT Novell Pharmaceutical (2011-2012)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak ada *None*
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama *Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders*	Tidak ada *None*

Kualifikasi/Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

Qualification/Certification as an Internal Audit Professional

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2025

Pelaksanaan tugas dan fungsi UAI direalisasikan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif.

Di tahun 2025, UAI melaksanakan program kerja pengawasan yang rencana dan realisasinya adalah:

Implementation of Internal Audit Unit Activities In 2025

The execution of IAU's responsibilities and functions is accomplished in an integrated way in the Annual Audit Work Program (PKAT) in the form of delivering objective consulting services to Management and other Work Units relevant to the supervisory function that is independent and objective.

IAU performed a supervisory work program in 2025 with the following intentions and objectives:

Kegiatan *Activities*	**Rencana** *Plans*	**Realisasi** *Realisation*	**Pencapaian** *Achievement*
Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap standar operasional Perseroan untuk semua departemen. *Conduct inspections and assessments of the operating standards of the Company's various departments*	Melakukan wawancara dengan kepala departemen dan melakukan pemeriksaan dokumen atau data terkait dengan standar operasional Perseroan. *Conduct interviews with department leaders and the verification of papers or data pertaining to the Company's operating standards.*	Pemeriksaan dan penilaian dimasukkan ke dalam kertas kerja audit internal yang disusun berdasarkan standar operasional Perseroan dan memberikan saran perbaikan untuk yang belum sesuai dengan standar operasional Perseroan. *Inspections and evaluations are included in the internal audit work document, which is created in line with the Company's operating requirements and includes recommendations for improving those that are not in compliance.*	100%
Melakukan pemeriksaan atas efisiensi dan efektivitas kebijakan Perseroan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya. *Examine the efficiency and efficacy of the Company's financial, accounting, operational, and other policies.*	Melakukan diskusi dengan kepala departemen untuk mengidentifikasi masalah, melakukan pemeriksaan data, dan memberikan saran perbaikan. *Conduct talks with department leaders to ascertain issues, verify data, and provide recommendations for improvement.*	Permasalahan yang ditemukan dibuatkan laporan audit internal bersama dengan saran perbaikannya dan dilaporkan dan dibahas dengan Direktur. *Internal audit findings are documented in an internal audit report, together with recommendations for improvement, and are communicated to and reviewed with the Director.*	100%

Akuntan Publik

Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Public accountant is the Company's external organs whose function is to provide opinions related to the suitability of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) prevailing in Indonesia.

Tahun *Year*	**Nama Akuntan** *Accountant's Name*	**Nama Kantor Akuntan Publik** *Name of Public Accounting Firm*	**Opini** *Opinion*	**Biaya** *Fee*
2025	Ratnawati Setiadi	KAP Purwanto Susanti dan Surja	Wajar *Fair*	Sekitar Rp651 juta *Around Rp651 million*
2024	Benediktio Salim, CPA	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar *Fair*	Sekitar Rp619 juta *Around Rp619 million*
2023	Benediktio Salim, CPA	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar *Fair*	Sekitar Rp588 juta *Around Rp588 million*

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan membangun sistem pengendalian internal untuk menjaga dan mengarahkan jalannya Perseroan agar sesuai dengan tujuan, program, dan kebijakan Perseroan. Melalui sistem ini, Perseroan dikelola secara terintegrasi melalui mekanisme yang baik dan benar, terutama dalam mengelola dan mengamankan aset keuangan dan operasional Perseroan, serta sebagai indikator umum pengukuran penerapan GCG berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal yang telah ada memberikan informasi bagi Direksi untuk mengambil keputusan maupun kebijakan yang tepat untuk pencapaian tujuan Perseroan yang lebih efektif.

The Company establishes an internal control system to maintain and direct the Company's operations in accordance with the objectives, programs and policies of the Company. Through this system, the Company is managed in an integrated manner through good and correct mechanisms, especially in managing and securing the company's financial and operational assets, as well as a general indicator of measuring GCG implementation based on applicable laws and regulations. The existing Internal Control System provides information for the Board of Directors to make the right decisions and policies for a more effective achievement of the Company's goals.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Audit Internal mengevaluasi efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian secara berkelanjutan sesuai dengan indikator evaluasi yang terdiri dari:

1. Pengujian pengendalian lingkungan;
2. Pengujian atas penilaian risiko;
3. Pengujian aktivitas pengendalian;
4. Pengujian informasi dan komunikasi; dan
5. Pengujian pemantauan.

Hasil evaluasi tahun 2025 menunjukkan bahwa implementasi sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kualitas penerapannya juga dinilai telah memadai dan mampu mengamankan aset operasional dan keuangan secara efektif.

Review on the Effectiveness of Internal Control System

Internal Audit evaluates the effectiveness of system implementation continuous control in accordance with the indicators evaluation consisting of:

1. *Testing on environmental control;*
2. *Testing on risk assessment;*
3. *Testing on control activities;*
4. *Testing on information and communication; and*
5. *Testing on monitoring.*

Result of the 2025 evaluation showed that the implementation the internal control system has been running well in accordance with applicable regulations. Quality of implementation also considered adequate and able to secure assets operational and financial effectively.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System [OJK E3]

Perseroan menyadari bahwa setiap aktivitas bisnis mengandung risiko yang melekat (inherent risk), sehingga pengelolaan risiko menjadi bagian integral dalam menjaga keseimbangan antara penciptaan nilai jangka panjang, profil risiko, dan kecukupan permodalan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen menerapkan pengelolaan risiko secara cermat, terintegrasi, dan efektif guna memastikan kelangsungan operasional yang optimal dan berkelanjutan.

The Company recognizes that every business activity involves inherent risks, making risk management an integral part of maintaining a balance between long-term value creation, risk profile, and capital adequacy. Accordingly, the Company is committed to implementing risk management in a prudent, integrated, and effective manner to ensure optimal and sustainable operational continuity.

Dalam rangka mitigasi risiko, Perseroan menyusun rencana pengelolaan risiko yang ditinjau secara berkala dan dilaporkan kepada Direksi, sebagai bagian dari upaya mengendalikan potensi kerugian. Perseroan juga menerapkan sistem manajemen risiko yang mencakup proses identifikasi, penilaian, pengelolaan, dan pemantauan risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian target. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya mengelola risiko secara efektif, tetapi juga mengoptimalkan peluang yang mendukung kinerja dan keberlanjutan usaha.

As part of risk mitigation efforts, the Company develops risk management plans that are periodically reviewed and reported to the Board of Directors, as part of efforts to control potential losses. The Company also implements a risk management system that encompasses the processes of risk identification, assessment, management, and monitoring of risks that may affect the achievement of targets. Through this approach, the Company not only manages risks effectively but also optimizes opportunities that support performance and business sustainability.

Jenis Risiko yang Dihadapi

Perseroan secara konsisten mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan usaha, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Risiko internal dikelola melalui penerapan prinsip kehati-hatian, tata kelola perusahaan yang baik, serta praktik manajemen risiko yang terintegrasi guna meminimalkan potensi dampak yang dapat ditimbulkan. Sementara itu, risiko eksternal diidentifikasi secara komprehensif untuk memahami potensi dan dampaknya terhadap kinerja Perseroan.

Types of Risks Encountered

The Company consistently anticipates various risks arising from the execution of its business activities, whether originating from internal or external factors. Internal risks are managed through the application of prudential principles, good corporate governance, and integrated risk management practices to minimize potential impacts. Meanwhile, external risks are comprehensively identified to understand their potential and impact on the Company's performance.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi risiko yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, pengelolaan risiko dilakukan secara sistematis untuk mencegah potensi dampak negatif yang dapat menghambat operasional maupun

In conducting its business activities, the Company is exposed to risks encompassing economic, social, and environmental aspects. Therefore, risk management is carried out systematically to prevent potential adverse impacts that may disrupt operations or affect social and

memengaruhi aspek sosial dan lingkungan. Implementasi manajemen risiko menjadi tanggung jawab seluruh unit kerja yang memiliki eksposur risiko, dengan mekanisme pelaporan kepada Direksi serta pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan proses identifikasi dan pengukuran profil risiko, Perseroan mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang berpotensi memengaruhi kinerja keberlanjutan Perseroan, sebagai berikut:

Risiko Kekuatan Merek

Perseroan menghadapi risiko terkait kekuatan merek di tengah persaingan industri kosmetik dan perawatan diri yang semakin ketat, dengan banyaknya pelaku usaha yang menawarkan produk sejenis dengan harga dan kualitas yang kompetitif. Kondisi ini mendorong konsumen menjadi semakin selektif dalam memilih produk, sehingga kemampuan Perseroan dalam menjaga relevansi merek dengan kebutuhan dan preferensi konsumen menjadi faktor yang sangat krusial.

Kekuatan merek Perseroan sangat dipengaruhi oleh konsistensi kualitas produk, inovasi, serta keberhasilan dalam merespons perubahan tren dan gaya hidup konsumen. Risiko dapat timbul apabila Perseroan tidak mampu menjaga reputasi dan kepercayaan konsumen, atau tidak tepat dalam strategi pengembangan dan peluncuran produk baru, yang berpotensi mengurangi daya tarik merek di pasar.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemantauan tren pasar, pengembangan produk yang relevan, serta penguatan strategi pemasaran, termasuk optimalisasi kanal digital dan e-commerce guna memastikan produk tetap kompetitif dan diterima dengan baik oleh konsumen.

environmental aspects. The implementation of risk management is the responsibility of all business units with risk exposure, with reporting mechanisms to the Board of Directors and oversight by the Board of Commissioners.

Based on the process of identifying and assessing the Company's risk profile, the Company has identified several key risks that may potentially affect the sustainability performance of the Company, as follows:

Brand Strength Risk

The Company faces risks related to brand strength amid increasingly intense competition in the cosmetics and personal care industry, with a growing number of market players offering similar products at competitive prices and quality. This condition has led consumers to become more selective in choosing products, making the Company's ability to maintain brand relevance in line with consumer needs and preferences a highly critical factor.

The strength of the Company's brand is significantly influenced by the consistency of product quality, innovation, and the ability to effectively respond to changes in consumer trends and lifestyles. Risks may arise if the Company is unable to maintain its reputation and consumer trust, or if it fails to execute appropriate strategies in product development and new product launches, which could potentially diminish the brand's appeal in the market.

To mitigate such risks, the Company continuously monitors market trends, develops relevant products, and strengthens its marketing strategies, including optimizing digital and e-commerce channels to ensure that its products remain competitive and well received by consumers.

Risiko Rantai Pasokan

Perseroan menghadapi risiko gangguan rantai pasokan yang mencakup ketersediaan bahan baku, kelancaran proses produksi, serta efektivitas distribusi dan logistik. Ketergantungan pada pasokan bahan baku yang tepat dari sisi jumlah, kualitas, dan waktu pengiriman menjadi faktor krusial dalam menjaga kontinuitas produksi. Di sisi lain, potensi gangguan operasional, seperti kendala teknis atau infrastruktur, dapat memengaruhi kapasitas produksi.

Selain itu, hambatan pada jaringan distribusi dan logistik berisiko mengganggu ketersediaan produk di pasar, yang dapat berdampak pada hilangnya peluang penjualan dan peralihan konsumen ke produk substitusi.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan pengelolaan rantai pasokan secara terintegrasi melalui pengendalian bahan baku, pemeliharaan fasilitas produksi, serta penguatan sistem distribusi guna memastikan ketersediaan produk secara konsisten di pasar.

Risiko Produk yang Aman dan Berkualitas Tinggi

Perseroan menghadapi risiko terkait keamanan dan kualitas produk di seluruh rantai nilai, mulai dari bahan baku, proses produksi, hingga distribusi. Risiko ini mencakup potensi kontaminasi, penurunan mutu, dan kesalahan pelabelan yang dapat berdampak pada keselamatan konsumen (*consumer safety*) serta memicu penarikan produk dari pasar.

Dampak yang ditimbulkan meliputi potensi gangguan kesehatan konsumen, penurunan kepercayaan, serta risiko terhadap keberlanjutan usaha.

Sebagai mitigasi, Perseroan menerapkan sistem pengendalian mutu secara menyeluruh, memastikan kepatuhan terhadap standar CPKB, ketentuan BPOM, dan sertifikasi Halal, serta melakukan pengawasan melalui fungsi Quality Control untuk menjamin keamanan dan kualitas produk sebelum didistribusikan.

Supply Chain Risk

The Company faces risks related to supply chain disruptions, encompassing the availability of raw materials, the continuity of production processes, as well as the effectiveness of distribution and logistics. Dependence on the timely supply of raw materials in terms of quantity, quality, and delivery schedule represents a critical factor in maintaining production continuity. On the other hand, potential operational disruptions, such as technical or infrastructure constraints, may affect production capacity.

In addition, constraints within the distribution and logistics network may disrupt product availability in the market, which could result in lost sales opportunities and a shift of consumers to substitute products.

To mitigate these risks, the Company implements integrated supply chain management through the control of raw materials, maintenance of production facilities, and strengthening of distribution systems to ensure consistent product availability in the market.

Product Safety and High Quality Risk

The Company faces risks related to product safety and quality across the entire value chain, from raw materials and production processes to distribution. These risks include potential contamination, quality degradation, and labeling errors, which may affect consumer safety and potentially trigger product recalls from the market.

The impacts arising from such risks include potential health issues for consumers, a decline in consumer trust, and risks to business sustainability.

As a mitigation measure, the Company implements a comprehensive quality control system, ensures compliance with Good Manufacturing Practices (CPKB), BPOM regulations, and Halal certification, and conducts supervision through the Quality Control function to ensure product safety and quality prior to distribution.

Risiko Aspek Hukum dan Peraturan

Perseroan menghadapi risiko terkait kepatuhan terhadap perizinan, peraturan perundang-undangan, serta potensi permasalahan hukum yang timbul dari kegiatan operasional. Risiko ini mencakup ketidakpatuhan terhadap persyaratan regulasi, keterlambatan perizinan, maupun keterlibatan dalam sengketa atau proses litigasi.

Dampak yang dapat timbul meliputi gangguan operasional, potensi sanksi administratif maupun hukum, serta penurunan reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Sebagai mitigasi, Perseroan memastikan pemenuhan seluruh persyaratan perizinan dan regulasi yang berlaku, melakukan pemantauan terhadap perubahan ketentuan hukum, serta didukung oleh fungsi legal untuk mengelola dan menyelesaikan potensi permasalahan hukum secara tepat.

Legal and Regulatory Risk

The Company faces risks related to compliance with licensing requirements, laws and regulations, as well as potential legal issues arising from its operational activities. These risks include non-compliance with regulatory requirements, delays in obtaining necessary permits, and involvement in disputes or litigation processes.

The potential impacts include operational disruptions, exposure to administrative and legal sanctions, as well as a decline in reputation and stakeholder trust.

As a mitigation measure, the Company ensures compliance with all applicable licensing and regulatory requirements, monitors changes in legal provisions, and is supported by the legal function to manage and resolve potential legal issues appropriately.

Risiko Ketenagakerjaan

Dalam menjalankan operasional usahanya, Perseroan membutuhkan tenaga kerja yang terampil dengan pengelolaan yang baik agar dapat memperlancar operasi, meningkatkan produktivitas, dan mengoptimalkan kinerja Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengelola aspek ketenagakerjaan melalui pendekatan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan, penerapan kebijakan K3 untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta program pelatihan dan pengembangan karyawan.

Employment Risk

In carrying out its business operations, the Company requires a skilled workforce supported by effective management to ensure smooth operations, enhance productivity, and optimize overall performance. To this end, the Company consistently manages labor-related aspects through a compliance-based approach with applicable labor laws and regulations, the implementation of occupational health and safety (OHS) policies to create a conducive working environment, as well as employee training and development programs.

Risiko Ekonomi

Perseroan menghadapi risiko yang berasal dari dinamika kondisi makroekonomi, termasuk potensi penurunan daya beli konsumen serta fluktuasi nilai tukar valuta asing. Pelemahan daya beli dapat berdampak pada permintaan produk, sementara volatilitas nilai tukar berpotensi memengaruhi arus kas dan posisi keuangan, meskipun eksposur Perseroan terhadap valuta asing relatif terbatas.

Dampak dari risiko ini dapat memengaruhi kinerja penjualan dan stabilitas keuangan Perseroan.

Economic Risk

The Company faces risks arising from macroeconomic dynamics, including potential declines in consumer purchasing power and fluctuations in foreign exchange rates. A weakening in purchasing power may affect product demand, while exchange rate volatility may impact cash flows and the Company's financial position, although the Company's exposure to foreign currencies remains relatively limited.

The impact of these risks may affect the Company's sales performance and financial stability.

Sebagai mitigasi, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang adaptif untuk menjaga daya beli konsumen serta menggunakan asumsi nilai tukar yang konservatif dalam perencanaan keuangan guna meminimalkan dampak fluktuasi.

As a mitigation measure, the Company implements adaptive marketing strategies to maintain consumer purchasing power and applies conservative exchange rate assumptions in its financial planning to minimize the impact of fluctuations.

Evaluasi Atas Efektivistas Sistem Manajemen Risiko

Pelaksanaan manajemen risiko Perseroan dilakukan oleh Direksi bersama seluruh unit Perseroan di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Evaluasi atas efektivitas manajemen risiko dilakukan oleh Direksi dan Audit Internal secara berkala. Efektivitas manajemen risiko dinilai berdasarkan seberapa besar penanganan/ mitigasi yang dilakukan dapat mengurangi risiko. Pada tahun 2025, sistem Manajemen Risiko di Perseroan telah dijalankan dengan baik dan berhasil menjaga eksposur risiko pada tingkat minimum.

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

Implementation of the Company's risk management is carried out by the Board of Directors together with all units of the Company under the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee. Evaluation of the effectiveness of risk management is carried out by the Board of Directors and Internal Audit on a regular basis. The effectiveness of risk management is assessed based on how much treatment/mitigation carried out can reduce risk. In 2025, the Risk Management system in the Company was well executed and managed to keep risk exposure at a minimum level.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Setelah melakukan tinjauan terhadap penilaian yang dilakukan pada tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen risiko di Perseroan telah terbukti efektif dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang ada di seluruh departemen. Berdasarkan evaluasi ini, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan saat ini sudah cukup kokoh dan memadai untuk menangani berbagai potensi risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan usaha Perseroan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners Statement of the Risk Management System Adequacy

After reviewing the assessment conducted in 2025, it can be concluded that the risk management system in the Company has proven effective in identifying and evaluating risks in all departments. Based on this evaluation, the Board of Directors and Board of Commissioners stated that the current risk management system is sufficiently robust and adequate to handle various potential risks that may arise in the Company's business activities.

Perkara Penting 2025

Legal Cases in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak terlibat dalam perkara yang signifikan dan tidak menerima sanksi administrasi yang dapat menimbulkan dampak material, baik dalam permasalahan perdata maupun pidana.

Throughout 2025, the Company and the active members of the Boards of Commissioners and the Board of Directors were not involved in important cases and did not receive administrative sanctions that could have a material impact, both in civil and criminal subjects.

Informasi Sanksi Administrasi

Information on Administrative Sanctions

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti OJK atau instansi lain.

There were no administrative sanctions for the Company from authorities, such as FSA or other institutions in 2025.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Access to Company Data and Information

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai finansial Perseroan, publikasi, produk, dan aksi korporasi melalui situs web www.vci.co.id.Informasi dalam situs tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Informasi lebih lanjut dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan dengan mengirim surel ke corsec@vci.co.id atau telepon ke (021) 54368111.

The Company is dedicated to making financial and corporate information, publications, products, and corporate activities easily accessible to stakeholders and the general public through the website www.vci.co.id. The website provides information in both Indonesian and English. Stakeholders can access further information by contacting the Company's Corporate Secretary via email at corsec@vci.co.id or by telephone at (021) 54368111.

Kode Etik

Code of Conduct

Seluruh aktivitas Perseroan dijalankan berdasarkan rantai nilai yang selaras dengan visi dan misi, serta telah menjadi bagian dari budaya perusahaan yang terus diperkuat untuk meningkatkan kinerja dan kepercayaan pemangku kepentingan. Kode Etik dan Budaya Perseroan, yang disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, serta aspek sosial dan budaya, menjadi landasan terintegrasi yang mengikat seluruh karyawan dalam menjalankan

All of the Company's activities are carried out based on a value chain that is aligned with its vision and mission, and have become an integral part of the corporate culture that continues to be strengthened to enhance performance and stakeholder trust. The Company's Code of Conduct and corporate culture, which are formulated with due consideration to its vision, mission, as well as social and cultural aspects, serve as an integrated foundation that

peran dan tanggung jawabnya, baik dalam kegiatan operasional maupun sebagai bagian dari organisasi.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yakni Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Kode Etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Kemudian, seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan Kode Etik bagi para karyawan.

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Dalam mengembangkan konsep Governansi Korporat yang baik, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

binds all employees in carrying out their roles and responsibilities, both in operational activities and as part of the organization.

Key Points of Code of Conduct

The main points of the code of conduct in the Company is divided into 2 (two) parts, namely Business Ethics and Working Ethics.

Code of Conduct Dissemination

The Company's Code of Conduct is introduced to all organizational levels and included in the employment contract for new hires in which they must understand and sign. Following that, all employees are required to conduct themselves in accordance with the Company's values and Code of Conduct in their daily operations. The Company regularly hosts events for the employees to remind and underline the importance of Code of Conduct implementation.

Statement of Implementation of Code of Conduct

In developing the concept of Corporate Governance, the Company has formulated various policies concerning Company ethics. The company strives to apply the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the concept of the Company's code of conduct.

Total Violations of Code Conducts in 2025

Throughout 2025, the Company did not find any reports related to violations of the code of ethics implemented in the Company.

Pakta Integritas

Integrity Pact

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan governansi korporat ke dalam seluruh lini, Perseroan memiliki pakta integritas yang bertujuan

To enhance the corporate governance implementation across all lines of business, the Company has an integrity agreement that strives to

untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel.

Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi governansi korporat di dalam area lingkungan kerja Perseroan, yakni:

- Seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk personel yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

promote transparency and honesty in order to offer an effective, efficient, high-quality, and responsible performance.

The integrity contract has a number of provisions that can be used to compel the Company's employees to adhere to the corporate governance, including the following:

- *All Company employees have signed a statement attesting to their adherence to the Code of Conduct;*
- *To ensure compliance with the commitment, the Company has assigned employees to oversee the Company's internal implementation of Good Corporate Governance and to provide quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia Perseroan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip governansi korporat, serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan. Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab.

Perseroan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perseroan.

The Whistleblowing System serves as a valuable tool to prevent and minimize potential violations, encompassing a wide range of areas such as business ethics, work ethics (code of conduct), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and relevant regulations. The Company is expected to consistently conduct its business activities in accordance with the principles of corporate governance, while also ensuring compliance with all relevant laws and regulations. It is advisable for employees to steer clear of any actions that may potentially breach Company regulations, business ethics, or work ethics. In line with the Company's dedication to fostering a clean and responsible work environment.

The Company has taken the initiative to establish and implement a violation reporting system, which aims to create a platform for employees to confidentially submit reports concerning potential violations of laws and/or regulations that pertain to the internal operations of the company.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

The purpose of this violation reporting system is to proactively identify potential issues that may arise from violations. It is crucial to prioritise and address the concerns raised through the violation reporting mechanism. This involves implementing appropriate measures, such as enforcing suitable consequences, to ensure that there is a deterrent effect for individuals who fail to comply with the rules.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari kotak saran, formulir isian, serta akses email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perseroan bernama 'Ruang Curhat Karyawan'.

Whistleblowing Reporting

The Company ensures that reporting is easy for employees by providing various facilities, such as suggestion boxes, fill-out forms, and special email address as part of the Company's whistleblowing system.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan iktikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

In the reporting process, the whistleblower must include complete information as the basis in making the right decision, which covers indications, facts of the violation, name of the reported party, the mechanism of violation, and the time and place the violation occurred. This is to ensure that the reporting is carried out in good faith and can be accounted for.

Perlindungan bagi Whistleblower

Perseroan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran, serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Protection to Whistleblower

The Company is obliged to provide security to the whistleblower on the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the whistleblower and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblower also applies to the management of the violation reporting system, parties who conduct investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan

Unit Audit Internal akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perseroan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

Management and Method of Handling

The Internal Audit Unit will follow up on every violation report received by the Company according to the following procedures:

1. *Investigation to confirm the truth. Allegations specifically toward the members of the Board of Directors will be processed by the Board of Commissioners.*
2. *If the allegation is proven, the Board of Directors will determine the sanctions for violators based on inputs from the investigation team which is established in accordance with the provisions of the Company. If violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide the sanctions in the GMS.*

Hasil Penanganan Pengaduan

Selama periode tahun 2025, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

Complaints Handing Implementation

The Company did not receive any reports of violation throughout 2025.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Gratifikasi

Policy on Anti-Corruption and Anti-Gratification

Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, profesional, serta prinsip-prinsip governansi korporat. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat, serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKN).

Company people, from the Board of Commissioners to the Board of Directors and all employees, perform their roles and obligations in accordance with the ideals of fair competition, professional, as well as with the principles of corporate governance. Apart from people's behavior and attitudes, the Company is dedicated to establishing and maintaining a healthy work and business environment, and to avoiding behavior or activities that might result in conflicts of interest, as well as acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN).

Pencegahan tindakan anti-korupsi juga menjadi perhatian Perseroan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti-korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company is also concerned with preventing anti-corruption activities by concentrating on the effective application of anti-corruption policies as specified in Law No. 20 of 2001 on the amendment of Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

Transparansi Praktik Bad Governance

Transparency of Bad Governance Practices

Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Hingga akhir Desember 2025, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perseroan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2025.

Report on Company Activities that Pollute the Environment

Until the end of December 2025, the Company did not find any reports of activities from the Company that pollute the environment throughout 2025.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 yang diaudit oleh KAP Purwanto Susanti dan Surja. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Discrepancy in Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The whole disclosure of information in this Annual Report, notably that pertaining to financial performance and other topics, is based on the Financial Statements for the fiscal years ended December 31, 2024 and December 31, 2025, which have been audited by KAP Purwanto Susanti dan Surja. The financial statements of the Company are prepared and presented in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2025, Perseroan telah menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2025.

Disclosure of operating segments in the financial statements refers to SFAS No. 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments. As of the end of 2025, the Company has implemented the PSAK in the 2025 audited financial statements.

Pengembangan Kompetensi terkait Usaha Berkelanjutan

Competency Development Related to Sustainable Business [OJK E21]

Seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan aspek-aspek keberlanjutan memerlukan pemahaman yang sama dan mendalam terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan, risiko, peluang, dan dampaknya, melalui pengembangan kompetensi terkait kinerja keberlanjutan. Untuk itu, selama tahun 2025 karyawan Perseroan telah mengikuti beberapa pelatihan/seminar terkait keberlanjutan, yakni:

All parties involved in the implementation of sustainability aspects require a common and in-depth understanding of the principles of sustainability, risks, opportunities, and impacts, through the development of competencies related to sustainability performance. For this reason, during 2025 the Company's employees have attended several training programs/seminars related to sustainability, including:

Judul Training *Training Topics*	**Penyelenggara** *Organizer*
2025 Indonesia's Employee Engagement Trends: What's Unique about Indonesia's Current Data vs Global Trends	Talentics
ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards for Corporate Preparers	ACMF & IFRS
Addressing Gender Based Violence and Harassment (GBVH) in the Workplace	SDDirect
AI dalam Supply Chain: Inovasi Masa Depan, atau Ancaman Baru?	PPM Manajemen
Basic Human Resources Professionals Dasar	OneCHRP
CIRCULAR BEAUTY: Responsible Collection & Recycling Strategies to Fulfill Your EPR Commitment	Waste4Change & PERKOSMI
Cosmetic Clinical Trial	Departemen Farmakologi FKUI
Cyber Security & Data Protection: Kesiapan UU PDP Dan Keamanan Digital di Era AI	Taalenta Inteleksia
DigiHR Meetup - From Knowing to Growing: Transforming the Learning Culture at Work	DigiHR
Digital Governance: Automating Compliance & Disclosure with AI Tools	ICSA x Reporthink.ai
Elevating L&D: Building a Learning Ecosystem for People & Performance	RevoU - Circled Club
ESG dan Akuntabilitas Keuangan untuk Masa Depan Berkelanjutan	SatuPlatform & Deloitte
Hindari Overclaim Pada Kosmetik! Panduan Aman Pengujian, Klaim, dan Promosi Sesuai Regulasi BPOM	PERKOSMI
Introductory to Investor Relations	IDX
Investor Relations: Propelling Story, Providing Liquidity	IRPro Consulting
Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalan Era AI dan Reputasi Digital	ICSA - Indonesia Corporate Secretary Association
Meet the Expert: Workplace Wellness	Biomedika
Pendalaman Peraturan OJK No 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka	OJK
Penyegaran Kembali Standarisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan	ICSA - Indonesia Corporate Secretary Association
Rahasia Keamanan Kosmetik: Bahan-bahan Pengawet Kosmetik	Adiwidia Professional Institute
Sosialisasi Perubahan Tingkat Risiko Industri Kosmetika & Penguatan Tata Kelola Perizinan	PPA Kosmetika
Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 Internal & Eksternal	OJK
Sustainability Session #2	Global Reporting Initiatives (GRI), PERKOSMI, PEKERTI
The Right Performance Indicator for Support Funtion for Organization's Synergy	OneGML

Judul Training *Training Topics*	**Penyelenggara** *Organizer*
Value and Benefits of 2025 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)	IDX
Workshop on IFRS Sustainability Standards	IDX
Awareness ISO 45001 : 2018	Internal
GMP, ISO 9001:2015, K3	Internal
Keselamatan saat Pekerjaan Ketinggian	Internal
Manajemen APD	3M
Pemadam Kebakaran - Penggunaan APAR & APAB	CV Bromindo
Pemadam Kebakaran - Penggunaan APAR & APAT	Internal
Pemadaman Api - Teori & Cara Penggunaan APAR, Karung Goni, & Hydrant	Internal
Pemadaman Api - Teori Segitiga Api & Cara Penggunaan APAR, Karung Goni, serta Pompa Hydrant	Internal
Safety Alert - Pencegahan dan Pengendalian Keselamatan	Internal
Safety Talk - Implementasi SMK3 & Manajemen APD	Internal
Safety Talk - Implementasi SMK3, ISO 450001:2018, Manajemen APD, & Alur penanganan P3K	Internal
Safety Talk - Jenis Pekerjaan Risiko Tinggi & Prosedur Izin Kerja	Internal
Safety Talk - Keamanan Bekerja Di Ketinggian	Internal
Safety Talk - SMK3 & Manajemen APD	Internal
Sertifikasi K3 Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT) Tingkat II	Akualita Training Center
Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan	M2T
Sertifikasi Operator Pengolahan Sampah/Limbah Padat Non B3	LSP DAIMARU
Sertifikasi Penanggung Jawab Pengelolaan Sampah/Limbah Padat Non B3	LSP DAIMARU
Sertifikasi Petugas P3K	Akualita Training Center
Sertifikasi Operator Forklift	Akualita Training Center
Sertifikasi Operator Reach Stacker	Akualita Training Center
Sistem Jaminan Produk Halal	Internal
Sosialisasi Alur Penanganan P3K	Internal
Tanggap Darurat Huru Hara	Internal

Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan

Issues In Terms of Implementing Sustainable Business [OJK E5]

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dalam penerapan praktik keberlanjutan, terutama terkait belum meratanya pemahaman karyawan terhadap prinsip ESG di berbagai unit kerja. Kondisi ini berpotensi menghambat implementasi strategi keberlanjutan secara optimal, sehingga diperlukan upaya penguatan internalisasi yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Di sisi lain, Perseroan juga melihat adanya peluang untuk memperkuat penerapan ESG, antara lain melalui peningkatan kolaborasi dengan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam pengembangan rantai pasok yang inklusif dan berkelanjutan, serta pemanfaatan inovasi dan teknologi ramah lingkungan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan. Dengan mengelola tantangan dan mengoptimalkan peluang tersebut, Perseroan berupaya memperkuat komitmen keberlanjutan sekaligus menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

In 2025, the Company faced a number of challenges in implementing sustainability practices, particularly related to the uneven level of employee understanding of ESG principles across various business units. This condition has the potential to hinder the optimal implementation of sustainability strategies, thereby requiring more focused and continuous efforts to strengthen internalization.

On the other hand, the Company also recognizes opportunities to further enhance ESG implementation, including through increased collaboration with Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in developing an inclusive and sustainable supply chain, as well as leveraging environmentally friendly innovations and technologies to improve operational efficiency and reduce environmental impact. By managing these challenges and optimizing such opportunities, the Company strives to strengthen its sustainability commitment while creating added value for stakeholders.

Pemangku Kepentingan

Stakeholders [OJK E4]

Pemangku kepentingan merupakan pihak-pihak yang turut menentukan keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, keberadaannya tidak dapat dikesampingkan dan harus dilibatkan agar kemajuan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang dapat tercapai.

Stakeholder is party that significantly influence the continuity of Company's operations. Therefore, their existence cannot be overlooked and must be involved to ensure the Company's short-term and long-term success.

Dalam melibatkan pemangku kepentingan, Perseroan menerapkan komunikasi dua arah dengan menggunakan beragam saluran komunikasi yang interaktif. Diharapkan, Perseroan dapat menyerap aspirasi, keinginan, atau kebutuhan mereka sehingga setiap kebijakan yang diambil mampu memenuhi harapan dan menciptakan hubungan saling menguntungkan dalam jangka panjang.

The definition of engaging stakeholders is the existence of two ways communication through the use of various interactive channels, where the Company absorbs their aspirations, expectations or needs. All policies issued by the Company will consider the expectations or needs of stakeholders, which in the end could create a long-term mutual relationship.



Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Dasar Pemilihan** *Basis of Selection*	**Pendekatan Keterlibatan** *Engagement Approach*	**Harapan Pemangku Kepentingan** *Stakeholders' Expectation*	**Tanggapan Perseroan** *Company's Response*
Pelanggan *Customers*	Penting bagi Pertumbuhan Usaha *Significant for Business Growth*	• Platform *e-ccomerce* (Shopee, Tokopedia, dll.) • Situs Perseroan *Company Website* • Kegiatan Promosi Brand *Brand Promotion Activities* • Media Sosial *Social Media*	• Produk Ramah Lingkungan *Environmentally friendly products* • Produk *Value-For-Money* *Value-For-Money Product* • Kemudahan Mendapatkan Produk *Easy-to-get Products* • Layanan Pasca-Penjualan *Post-sales services* • Masukan untuk inovasi produk contohnya komplain terkait produk) *Advice for product innovation (e.g: product complaint)*	• Ketersediaan Produk di Berbagai Channel Distribusi (*online/offline*) *Availability of products in various distribution channels (online or offline)* • Promosi Pemasaran *Marketing Promotion* • Garansi terhadap Kualitas Produk *Guarantee on Product Quality* • Layanan *Call Centre* (melalui media sosial tiap brand di bawah naungan Perseroan) *Call Centre (through social media for every brand under the Company)* • Menyediakan sarana informasi via website dan layanan belanja *online* *Providing information media via website and online platform* • Pengembangan produk yang lebih inovatif sesuai kebutuhan pelanggan *A more innovative product development based on customers' needs*
Karyawan *Employees*	Aset perusahaan yang Penting dan Perlu Terus Dikelola serta Dikembangkan *Important Company Assets that Need Continuously Managing and Developing*	• Media Internal *Internal Media (Whatsapp Blast, Email Blast, Talenta Blast, Media Sosial/Social Media)* • Webinar • Departemen HRD *HRD Department*	• Pengembangan Karyawan *Employee Development* • Kesejahteraan *Welfare* • Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) *Occupational Health and Safety (OHS)*	• Program Pelatihan dan Pengembangan *Training and Development Program* • Kesempatan Pengembangan Karier *Career Development Opportunity*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Dasar Pemilihan** *Basis of Selection*	**Pendekatan Keterlibatan** *Engagement Approach*	**Harapan Pemangku Kepentingan** *Stakeholders' Expectation*	**Tanggapan Perseroan** *Company's Response*
				• Program Retensi Karyawan *Employee Retention Program* • Penerapan K3 OHS *Implementation*
Masyarakat *Community*	Pihak yang Berpotensi Terdampak atas Operasional Perusahaan *Party that is Potentially Impacted by the Company's Operational Activities*	• Kegiatan TJSL *CSR Program*	• Dampak Nyata yang Positif *Concrete Positive Impact*	• Kegiatan TJSL meliputi Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Lingkungan *CSR Activity Consists of Education, Health, Community and Environmental Empowerment*
Pemerintah *Government*	Sebagai Regulator Kegiatan Usaha *As a Regulator of Business Activities*	• Pertemuan dan Komunikasi Saat Pemenuhan dan Sosialisasi Peraturan, seperti Perizinan dan Pelaporan Kegiatan Bersama Terkait TJSL *Meetings and Communications During Compliance and Dissemination of Regulations such as Licensing and Reporting of Joint Activities Related to CSR*	• Kepatuhan dan Kontribusi Ekonomi Sosial Lingkungan *Compliance and Contribution on Economic Social Environment*	• Kebijakan dan Prosedur *Policies and Procedures* • Komite Audit *Audit Committee* • Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee* • Situs Perseroan *Corporate Website* • Mendorong Pertumbuhan Ekonomi *Encouraging Economic Growth*
Pemegang Saham/ Investor *Shareholders /Investors*	Organ Tertinggi dalam Struktur Governansi Korporat yang Memiliki Hak dan yang Berinvestasi Mengharapkan Imbal Hasil *Highest Organ in the Corporate Governance Structure that has the Rights and that Invest to Obtain Benefit*	• RUPST dan RUPSLB *AGMS and EGMS* • Paparan Publik *Public Disclosure* • Laporan Tahunan *Annual Report* • Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report* • Situs Perseroan *Corporate Website* • Email Perseroan *Corporate Email*	• Pengembangan atas Kinerja Operasional dan Finansial *Development of Operational and Financial Performance* • Governansi Korporat *Corporate Governance* • Perlakuan yang Adil dan Setara *Fair and Equal Treatment*	• Publikasi Laporan dan Pengungkapan Informasi Secara Tepat Waktu *Timely Publication of Report and Information Disclosure* • Pengembalian Manfaat Secara Konsisten *Consistent Return of Benefits*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Dasar Pemilihan** *Basis of Selection*	**Pendekatan Keterlibatan** *Engagement Approach*	**Harapan Pemangku Kepentingan** *Stakeholders' Expectation*	**Tanggapan Perseroan** *Company's Response*
Pemasok *Supplier*	Mitra Kerja Penunjang Kelancaran Operasional *Business Partner that Supports Operational Continuity*	• *Chat* • *Email* • Surat-Menyurat *Correspondence* • Situs Perseroan *Corporate Website* • Pertemuan Luring *Offline Meeting*	Hubungan dan Dukungan yang Baik *Good Relationship and Support*	• Membina Hubungan Baik dengan Penyalur *Maintaining Good Relation with Distributor* • Tinjauan Kinerja secara Berkala *Periodic Business Review* • Kunjungan ke Penyalur secara berkala untuk Pengecekan dan Kontrol Area *Periodically Visit (Check and Control) to Distributor and Areas*
Komunitas/ Asosiasi *Community/ Association*	Wadah bersama sebagai kelompok usaha sejenis *Joint forum as a Similar Business Group*	• *Chat* • *Email* • Telepon *Telepohone* • *Zoom Meeting* • *Offline Meeting*	Memperkuat ikatan dan saling bertukar informasi untuk kepentingan usaha *Strengthening Bond and Sharing Information for Business Interest*	Partisipasi pada pertemuan rutin *Attenting Regular Meeting*
Kreditur *Creditor*	Membantu Kelancaran Usaha *Supporting Business Continuity*	• Situs Perseroan *Corporate Website* • Departemen Finance *Finance Departement*	Pembayaran tagihan secara tepat waktu *Timely Bill Payment*	• Membina hubungan baik dengan kreditur *Maintaining Good Relation with Creditor* • Pembayaran tagihan sesuai jadwal *Timely Bill Payment as Scheduled*
Media	Membantu penyebaran informasi Perseroan *Helping Socialize corporate information*	• *Press release* • *Interview* • *Media Relations* • *Media Gathering*	• Keterbukaan kinerja Perseroan *Disclosure of the Company's performance* • Hubungan baik antara kedua pihak *Good relations between the two parties*	• Memberikan *press release* sesuai kebutuhan *Organizing press releases as needed* • Menjadikan anggota Direksi narasumber untuk penulisan artikel *Appointing member of Board of Directors as a resource person for article writing*

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan

Responsible Party For Implementing Sustainable Business [OJK E1]

Sebagai badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang tunduk pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam struktur tata kelola Perseroan, ketiga organ tersebut memiliki peran dan tanggung jawab dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

As a business entity in the form of a Limited Liability Company subject to the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company has main governing organs consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Within the Company's governance structure, these organs play an essential role in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Selain organ utama, Perseroan juga didukung oleh organ-organ penunjang, antara lain Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, serta Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan sebagai organ pendukung Direksi, yang berperan dalam memastikan penerapan tata kelola dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

In addition to the main organs, the Company is supported by governance supporting organs, including the Audit Committee as a supporting body of the Board of Commissioners, as well as the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary as supporting bodies of the Board of Directors, which contribute to ensuring effective governance and regulatory compliance.

Dalam rangka penerapan usaha berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Direktur Utama ditetapkan sebagai penanggung jawab penerapan usaha berkelanjutan Perseroan.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the President Director is designated as the person responsible for the implementation of the Company's sustainable business practices.

Direktur Utama bertanggung jawab dalam menetapkan arah kebijakan keberlanjutan, mengoordinasikan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lintas fungsi, serta melakukan evaluasi atas implementasi usaha berkelanjutan Perseroan. Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, Direktur Utama didukung oleh Sekretaris Perusahaan, yang berperan dalam memastikan efektivitas komunikasi internal dan eksternal, pengelolaan data dan informasi keberlanjutan, serta pelaksanaan program dan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan.

The President Director is responsible for setting the strategic direction of sustainability policies, coordinating the implementation of sustainability initiatives across relevant functions, and conducting periodic evaluations of the Company's sustainable business practices. In carrying out these responsibilities, the President Director is supported by the Corporate Secretary, who plays a role in ensuring effective internal and external communication, managing sustainability-related data and information, and overseeing the implementation of corporate social responsibility programs and initiatives.


KIDS PROTECTION
SUNSCREEN
SPF 30
Net
50 g

Membangun Nilai Keberlanjutan bagi Masa Depan

Building Sustainable Value for the Future

"Melalui penerapan praktis bisnis yang berkelanjutan, Perseroan berupaya menciptakan nilai yang relevan bagi generasi kini dan mendatang. Fokus ini memastikan keberlangsungan usaha sekaligus kontribusi positif bagi ekosistem yang lebih luas."

"Through the practical implementation of sustainable business practices, the Company strives to create meaningful value for today's and future generations. This focus ensures business continuity while contributing positively to the broader ecosystem"





Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan [OJK A.11]

Sustainability Strategy [OJK A.11]

Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam membangun bisnis yang tangguh, relevan, dan berdaya saing di tengah dinamika global yang terus berubah. Strategi ini diwujudkan melalui integrasi prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) di seluruh lapisan organisasi, berlandaskan pada tiga pilar utama: Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik.

The Company places sustainability as the cornerstone in building a resilient, relevant, and competitive business amid the ever-changing dynamics of the global landscape. This strategy is realized through the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across all levels of the organization, founded on three key pillars: Better Business, Better Community, and Better Planet.

Perseroan berusaha mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh lapisan Perseroan dengan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, terlepas dari tantangan untuk beroperasi di industri yang kompleks, saling berhubungan, dan terus berkembang. Perseroan terus meningkatkan proses internal untuk memastikan keunggulan operasional sekaligus menjalankan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Perseroan bertujuan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui tindakan nyata dengan harapan dapat menghasilkan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dan keuangan yang lebih positif bagi generasi mendatang.

The Company strives to embed sustainability throughout its operations by conducting business responsibly, despite the challenges of operating in a complex, interconnected, and continuously evolving industry. It consistently enhances internal processes to ensure operational excellence while maintaining compliance with regulatory requirements. The Company aims to create value for stakeholders through tangible actions, with the expectation of generating positive environmental, social, economic, and financial impacts for future generations.

Di tengah proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang stagnan di level 3,2% hingga 2025 menurut IMF, ketangguhan bisnis menjadi faktor krusial. Perseroan mengantisipasi kondisi ini dengan meningkatkan efisiensi proses, memperkuat rantai pasok, dan menjaga kepatuhan terhadap regulasi.

Amid the IMF's projection of stagnant global economic growth at around 3.2% until 2025, business resilience has become a critical factor. The Company anticipates these conditions by increasing process efficiency, strengthening supply chains, and ensuring adherence to regulations.

Perseroan memprioritaskan isu-isu material seperti kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan komunitas, serta pertumbuhan ekonomi inklusif. Seluruh kebijakan strategis diarahkan untuk menciptakan nilai langsung dan tidak langsung bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus memperkuat posisi Perseroan di industri perawatan pribadi yang kompetitif.

The Company prioritizes material issues such as occupational health and safety, community development, and inclusive economic growth. All strategic policies are directed toward creating both direct and indirect value for stakeholders, while reinforcing the Company's position in the highly competitive personal care industry.

Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan bisnis harus berjalan seiring dengan kemajuan masyarakat. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan ketenagakerjaan yang berlandaskan

The Company firmly believes that business growth must go hand in hand with societal progress. This commitment is reflected in employment policies based on equality, non-discrimination, and respect

kesetaraan, non-diskriminasi, dan penghargaan terhadap keberagaman, termasuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur serta memberikan kesempatan kerja setara bagi penyandang disabilitas (ABK).

for diversity, including the prohibition of child labor and the provision of equal employment opportunities for persons with disabilities.

Sejalan dengan itu, Perseroan juga berinvestasi pada pengembangan kapasitas karyawan melalui beragam pelatihan berkelanjutan, membentuk sumber daya manusia yang profesional, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan pasar.

In line with this, the Company invests in employee capacity building through various continuous training programs, developing a professional, innovative, and adaptive workforce that can respond to market changes.

Bagi Perseroan, keberhasilan usaha tidak boleh dicapai dengan mengorbankan kelestarian lingkungan. Berbagai inisiatif dijalankan untuk mengurangi jejak lingkungan dan memastikan keberlangsungan ekosistem, mulai dari penggunaan bahan baku alami dalam proses produksi, penerapan panel surya di pabrik baru untuk mengurangi emisi karbon, penggunaan sumur resapan dan biopori guna menjaga cadangan air tanah, hingga program penghematan energi dan air yang terukur.

For the Company, business success must never come at the expense of environmental preservation. A variety of initiatives are implemented to reduce the environmental footprint and ensure ecosystem sustainability — from using natural raw materials in the production process, installing solar panels in new manufacturing facilities to reduce carbon emissions, implementing infiltration wells and biopores to preserve groundwater reserves, to measurable energy and water conservation programs.

Dalam rangka penyediaan beragam produk, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menghasilkan produk-produk terbaik yang mampu memberikan manfaat bagi kebutuhan seluruh konsumen. Oleh sebab itu, Perseroan sangat memerhatikan secara cermat dan ketat berbagai faktor terkait keamanan, kehalalan, kualitas, dan proses ekstraksi yang menggunakan bahan-bahan alami dan ramah lingkungan.

In providing a diverse range of products, the Company remains committed to delivering only the best products that meet the needs of all consumers. For this reason, the Company pays close and rigorous attention to factors such as safety, halal compliance, quality, and environmentally friendly natural extraction processes.

Langkah-langkah ini bukan hanya mendukung ketahanan operasional, tapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

These measures not only support operational resilience but also make a tangible contribution toward the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Selain itu, prinsip tata kelola yang kuat menjadi landasan dalam mengelola risiko ekonomi dan sosial di tengah ketidakpastian. Dengan mengoptimalkan konektivitas lintas fungsi, memperluas kolaborasi dengan mitra strategis, dan terus berinovasi dalam pengembangan produk, Perseroan berupaya mempertahankan kepercayaan konsumen sekaligus menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan yang seimbang. Seluruh upaya ini diarahkan untuk memastikan manfaat yang dihasilkan dapat

Moreover, strong governance principles serve as the foundation for managing economic and social risks amid uncertainty. By optimizing cross-functional connectivity, expanding collaboration with strategic partners, and continuously innovating in product development, the Company strives to maintain consumer trust while creating balanced economic, social, and environmental value. All these efforts are directed toward ensuring that the benefits generated can be enjoyed by both present

dirasakan oleh generasi sekarang maupun yang akan datang.

and future generations.

Melalui kolaborasi yang erat antara karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjadi perusahaan yang tidak hanya tumbuh secara berkelanjutan, tapi juga memberikan dampak positif yang berarti bagi dunia.

Through collaboration among employees, business partners, and the community, the Company reaffirms its commitment to being an enterprise that not only grows sustainably but also makes a meaningful positive impact on the world.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]

Perseroan memandang keberlanjutan sebagai landasan strategis yang memandu setiap langkah bisnis, dengan tujuan menjaga kualitas hidup masa kini sekaligus memastikan warisan yang layak bagi generasi mendatang. Prinsip ini diinternalisasikan ke seluruh fungsi organisasi, sehingga setiap kebijakan dan keputusan operasional tidak hanya mempertimbangkan efisiensi bisnis, tapi juga dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat.

The Company views sustainability as a strategic foundation that guides every step of its business, with the goal of preserving today's quality of life while ensuring a worthy legacy for future generations. This principle is internalized across all functions of the organization, ensuring that every policy and operational decision considers not only business efficiency but also its impact on the environment and society.

Dibangun di atas tiga pilar dasar – Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik, kerangka kerja Perseroan berfokus pada beberapa topik material yang dianggap paling penting oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Built upon three core pillars – Better Business, Better Community, and Better Planet – the Company's framework focuses on material topics deemed most important by both internal and external stakeholders.

Di lingkup internal, Perseroan menumbuhkan budaya kerja yang selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan. seluruh proses produksi dirancang untuk memaksimalkan efisiensi penggunaan sumber daya, meminimalkan pemborosan, dan mengintegrasikan teknologi ramah lingkungan pada setiap tahap operasional. Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) menjadi pedoman dalam pengelolaan limbah yang mencakup pengurangan volume limbah sejak awal proses pemanfaatan kembali bahan yang masih bisa digunakan, hingga pendauran ulang material demi menekan jejak karbon perusahaan. Pendekatan ini diperkuat dengan program internal yang secara aktif menumbuhkan kesadaran karyawan – dari level operasional hingga manajerial – bahwa kontribusi individu berperan penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

Within the organization, the Company fosters a work culture aligned with sustainability values. All production processes are designed to maximize resource efficiency, minimize waste, and integrate environmentally friendly technologies at every stage of operations. The 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) serve as a guide for waste management – from reducing waste volume at the source, reusing materials that remain viable, to recycling in order to lower the Company's carbon footprint. This approach is further reinforced by internal programs that actively raise employee awareness – from operational to managerial levels – that individual contributions play a crucial role in safeguarding environmental sustainability.

Di luar lingkup perusahaan, Perseroan secara konsisten memprioritaskan perekrutan tenaga kerja dari wilayah setempat, sehingga tidak hanya membuka lapangan pekerjaan, tapi juga memperkuat daya saing ekonomi daerah. Program pelatihan yang diberikan dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis maupun non-teknis, memastikan tenaga kerja lokal dapat berkembang dan memberika nilai tambah bagi perusahaan maupun komunitasnya.

Beyond the Company's internal scope, local workforce recruitment is consistently prioritized, not only creating job opportunities but also strengthening the region's economic competitiveness. The training programs provided are designed to enhance both technical and non-technical skills, ensuring local employees can grow while delivering added value to both the Company and their communities.

Selain itu, Perseroan juga menjalankan kebijakan ketenagakerjaan yang inklusif dengan memberikan kesempatan kerja setara bagi penyandang disabilitas, termasuk individu dalam spektrum autisme, sebagai wujud komitmen terhadap keberagaman dan inklusi sosial.

In addition, the Company upholds inclusive employment policies by providing equal job opportunities for persons with disabilities, including individuals on the autism spectrum, as a testament to its commitment to diversity and social inclusion.

Seluruh inisiatif ini membentuk suatu ekosistem keberlanjutan yang saling terhubung, yakni penerapan teknologi ramah lingkungan yang memperkuat efisiensi operasional, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab menjaga kelestarian sumber daya, budaya peduli lingkungan membentuk perilaku kerja yang konsisten, dan pemberdayaan masyarakat menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pertumbuhan bersama.

All these initiatives form an interconnected sustainability ecosystem: the application of environmentally friendly technologies that strengthen operational efficiency, responsible waste management that preserves resources, an environmentally conscious work culture that shapes consistent behavior, and community empowerment that fosters a supportive social environment for shared growth.

Bagi Perseroan, keberlanjutan bukanlah proyek jangka pendek, melainkan kerangka kerja strategis yang terintegrasi dalam model bisnis perusahaan, memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat berjalan seiring dengan pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

For the Company, sustainability is not a short-term project, but a strategic framework integrated into its business model — ensuring that economic growth goes hand in hand with environmental preservation and the enhancement of community well-being.

Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan

Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

Bisnis yang Lebih Baik
Better Business

Isu Material Perseroan *Material Issues of the Company*	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** *Opportunities for the Company If Issues Are Addressed*	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** *Potential Risks for the Company If Issues Are Not Addressed*
Governansi Korporat & Etika Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan governansi korporat yang etis, transparan, dan bertanggung jawab. *Corporate Governance & Ethics* *Business policies and practices to ensure ethical, transparent, and responsible corporate governance.*	Menjunjung tinggi reputasi Perseroan sebagai bisnis yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan. *Upholding the Company's reputation as a responsible business maintains trust amongst all stakeholders.*	Risiko reputasi gagal menerapkan governansi korporat yang transparan dan sehat. *A reputational risk is failing to put in place transparent and sound corporate governance.*
Kinerja Ekonomi Kinerja keuangan untuk memberikan nilai pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup jangka panjang Perseroan. *Economic Performance* *Financial performance to deliver shareholder value and secure the long-term viability of the Company.*	Kinerja keuangan yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. *Sustainable financial performance creates long-term value for all stakeholders.*	Menghambat kelangsungan usaha Perseroan. *Hindering the Company's business continuity.*

Isu Material Perseroan *Material Issues of the Company*	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** *Opportunities for the Company If Issues Are Addressed*	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** *Potential Risks for the Company If Issues Are Not Addressed*
Kebijakan & Regulasi Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh kegiatan operasional Perseroan. *Policy & Regulation* *Regulatory compliance across the Company's operations.*	Patuh terhadap regulasi memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko dengan lebih baik. Dengan memahami persyaratan hukum, Perseroan dapat mengimplementasikan kebijakan dan prosedur yang meminimalisasi risiko potensial. *Regulatory compliance facilitates enhanced risk identification and management for the Company. Company can mitigate potential risks by implementing policies and procedures that align with legal requirements.*	• Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul. • Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat. • *Risk of lack of preparation to comply with emerging regulations.* • *Reputational risk is failing to put in place transparent and sound policies.*
Kualitas Layanan & Keamanan Memberikan produk kepada konsumen yang memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi. *Service Quality & Safety* *Delivering products to consumers which meet the highest quality and safety standards.*	• Menyampaikan janji merek Perseroan kepada konsumen melalui keunggulan produk. • Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar melalui perluasan jangkauan produk dan keragaman portofolio. • *Delivering the Company's brand promise to consumers through product excellence.* • *Retaining and increasing market share through product range expansion and portfolio diversity.*	• Risiko reputasi dan klaim pelanggan yang timbul dari pemutusan rantai pasokan atau kemasan yang rusak di luar pabrik. • Perubahan peraturan yang dapat memengaruhi resep dan/atau pengemasan produk. • *Reputational risk and customer claims arising from a break in the supply chain or compromised packaging outside the factory.* • *Regulatory changes that may affect product recipe and/or packaging.*
Pelabelan Produk dan Layanan Memberi label pada produk dan layanan Perseroan dengan cara yang bertanggung jawab dan transparan bagi konsumen. *Service Quality & Safety* *Delivering products to consumers which meet the highest quality and safety standards.*	• Memenuhi persyaratan peraturan. • Memenuhi harapan dan permintaan konsumen. • *Meeting regulatory requirements.* • *Meeting consumer's expectations and demands.*	Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan atas transparansi informasi kegiatan operasional Perseroan. *Failure to meet stakeholder expectations on transparency of the Company's operational information.*

Isu Material Perseroan *Material Issues of the Company*	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan *Opportunities for the Company If Issues Are Addressed*	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan *Potential Risks for the Company If Issues Are Not Addressed*
Inovasi Membangun keunggulan kompetitif melalui produk dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat. *Innovation* *Building competitive advantage through innovative products and solutions to meet consumer and societal needs.*	Memenuhi permintaan pelanggan dan konsumen serta tetap relevan dengan perkembangan pasar. *Meeting customer and consumer demands and staying relevant.*	• Biaya investasi tinggi peralatan dengan hasil komersial yang tidak pasti. • Menyeimbangkan antara risiko tidak diterima oleh konsumen dan risiko diambil alih oleh pesaing. • *High investment cost of equipment with uncertain commercial returns.* • *Balancing between risk of nonacceptance by consumers and risk of being overtaken by competitors.*
Pengelolaan Rantai Pasokan Kebijakan pengadaan, manajemen kontraktor, dan hubungan pemasok yang menangani masalah material di seluruh rantai nilai. *Supply Chain Stewardship* *Procurement policies, contractor management, and supplier relationships which address material issues across the value chain.*	• Memperkuat produktivitas dan kinerja vendor dalam praktik keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar keamanan pangan. • Penghematan biaya dengan kolaborasi yang lebih kuat. • Menetapkan kebijakan dan sistem yang kuat untuk memastikan penetapan harga yang kompetitif dan melindungi vendor dari korupsi dan malpraktik. • *Strengthening vendors' productivity and performance in sustainability practices and compliance with food safety standards.* • *Cost savings with stronger collaboration.* • *Establishing robust policies and systems to ensure competitive pricing and safeguard vendors from corruption and malpractice.*	• Banyak risiko LST hadir dalam rantai pasokan Perseroan (misalnya hak asasi manusia, kualitas produk); praktik tidak etis mengarah pada pelanggaran peraturan, denda moneter, dan risiko reputasi. • Gangguan operasi. • Fluktuasi harga sebagai akibat dari kinerja ekonomi global dan eksposur valuta asing. • *Many ESG risks are present in the Company's supply chain (e.g. human rights, product quality); unethical practice leads to regulatory violations, monetary fines and reputational risk.* • *Disruption to operations.* • *Price fluctuation as a result of global economic performance and foreign exchange exposure.*

Masyarakat yang Lebih Baik
Better Society

Isu Material Perseroan *Material Issues of the Company*	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** *Opportunities for the Company If Issues Are Addressed*	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** *Potential Risks for the Company If Issues Are Not Addressed*
Pengembangan Masyarakat & Pertumbuhan Inklusif Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan.	• Berinvestasi dalam masyarakat mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional dan memastikan Perseroan tumbuh bersama masyarakat. • Bekerja dengan masyarakat memperkuat hubungan, kredibilitas, dan eksistensi Perseroan.	• Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan. • Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi, dan lingkungan akan membawa implikasi finansial.
Community Development & Inclusive Growth *Supporting economic development and creating positive social impact for communities connected to the Company's business activities.*	• *Investing in communities supports national social and economic development and ensures the Company grows alongside society.* • *Working with communities strengthens the Company's relationships, credibility, and presence.*	• *Lack of community programmes and initiatives impacts our reputation as a corporate citizen and affects employee morale.* • *Failure to balance social, economic and environmental needs will bring financial implications.*
Hak Asasi Manusia Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan.	• Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan memastikan tenaga kerja yang aman. • Mengurangi ketidaksetaraan (contohnya: ketidaksetaraan gender). • Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya.	• Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi. • Gangguan operasi. • Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif.
Human Rights *Upholding strong human rights practices in the Company's operation and supply chain.*	• *Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain ensures a safe workforce.* • *Reducing inequalities (e.g. gender inequality).* • *Improving productivity and resource efficiency.*	• *Human rights violations in operations and supply chain lead to regulatory risks, monetary fines and reputational risk.* • *Disruption to operations.* • *Demotivated and unproductive workforce.*

Isu Material Perseroan *Material Issues of the Company*	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** *Opportunities for the Company If Issues Are Addressed*	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** *Potential Risks for the Company If Issues Are Not Addressed*
Pengembangan Sumber Daya Manusia Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi, menciptakan budaya yang inklusif dan beragam.	• Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perseroan untuk menyampaikan strategi bisnis kami dan tetap kompetitif. • Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya kerja tinggi. • Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi.	• Tertantang untuk menarik dan mempertahankan para karyawan. • Beradaptasi dengan perubahan persyaratan keterampilan yang cepat dari pasar yang berkembang.
Human Capital Development *Attracting, developing, and retaining high-performing employees, creating an inclusive and diverse culture.*	• *Skilled and diverse employees allow the Company to deliver our business strategy and remain competitive.* • *Effective training and upskilling programmes contribute to a high-performance culture.* • *Providing job opportunities for the local community where the Company operates.*	• *Challenging to attract and retain talent.* • *Adapting to the rapid skill set requirement changes of the evolving market.*
Keselamatan, Kesehatan & Kesejahteraan Karyawan Kebijakan pengadaan, manajemen kontraktor, dan hubungan pemasok yang menangani masalah material di seluruh rantai nilai.	• Tenaga kerja yang sehat dan aman meningkatkan produktivitas operasi Perseroan. • Peningkatan dalam akuisisi dan retensi talenta. • Branding pemberi kerja yang positif.	• Cedera, penyakit akibat kerja, kehilangan hari kerja, dan kematian dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas, kelangsungan usaha, dan izin usaha perusahaan. • Risiko keuangan dan reputasi.
Employee Safety, Health & Well-being *Improving and maintaining the health, safety and well-being of the Company's employees.*	• *A healthy and safe workforce increases productivity of the Company's operations.* • *Improvements in talent acquisition and retention.* • *Positive employer branding.*	• *Injuries, occupational diseases, lost days and fatalities may result in productivity loss, business continuity and the Company's license to operate.* • *Financial and reputational risks.*

Planet yang Lebih Baik
Better Planet

Isu Material Perseroan *Material Issues of the Company*	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** *Opportunities for the Company If Issues Are Addressed*	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** *Potential Risks for the Company If Issues Are Not Addressed*
Energi Meminimalkan emisi GRK dan penggunaan energi dalam operasi Perseroan, sejalan dengan sasaran iklim global. *Energy* *Minimizing GHG emissions and energy use in our operations, in line with the global climate goals.*	• Mengurangi penggunaan energi dan emisi sehingga memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya. • Mencegah peraturan di masa depan (misalnya pajak karbon). • Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan. • *Reducing energy use and emissions allows the Company to reduce costs.* • *Pre-empt future regulation (e.g. carbon tax).* • *Aligning with targets of governments and customers.*	• Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi. • Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi. • *Public pressure resulting in reputational risks.* • *Rising in operational costs with stricter regulations and energy sourcing changes.*
Perubahan Iklim Mengadaptasi model bisnis Perseroan untuk memastikan ketahanan terkait iklim risiko. *Climate Change* *Adapting the Company's busines model to ensure resiliency to climate-related risks.*	Memenuhi ekspektasi yang semakin meningkat dari investor dan regulator untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, misalnya gangguan rantai pasokan, pergeseran pasar, atau peristiwa cuaca ekstrem. *Meeting growing expectations of investors and regulators to assess climate-related risks and opportunities, e.g. supply chain disruption, market shifts, or extreme weather events.*	• Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim membuat aset Perseroan jadi rusak, sehingga kegiatan operasional Perseroan bisa terganggu dan menyebabkan kerugian. • Kegagalan memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan iklim menimbulkan risiko reputasi. • *Extreme weather events due to climate change can damage the Company's assets, disrupting the Company's operational activities and causing losses.* • *Failure to meet stakeholders' expectations in managing climate change pose reputational risks.*

Isu Material Perseroan *Material Issues of the Company*	**Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan** *Opportunities for the Company If Issues Are Addressed*	**Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan** *Potential Risks for the Company If Issues Are Not Addressed*
Penatalayanan Air Melindungi dan melestarikan sumber daya air bersama. *Water Stewardship* *Protecting and conserving shared water resources.*	• Pengelolaan air yang efisien menghadirkan peluang penghematan biaya bagi Perseroan. • Meningkatkan keamanan air untuk pemasok, meningkatkan ketahanan rantai pasokan. • *Efficient water management resents cost-saving opportunities for the Company.* • *Enhancing water security for suppliers, increasing supply chain resilience.*	• Kerawanan air akan berdampak langsung pada operasi dan bisnis Perusahaan karena air merupakan salah satu sumber daya material utama. • Risiko regulasi seputar air sebagai sumber daya nasional yang penting. • *Water insecurity will have a direct impact on the Company operations and business as water is a key material resource.* • *Regulatory risks around water as an important national resource.*
Pengelolaan Sampah Meminimalkan limbah dan membuang bahan berbahaya dengan aman. *Waste Management* *Minimizing waste and safely disposing of hazardous materials.*	• Mengurangi dan menggunakan kembali limbah mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya. • Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui 3R: Reduce, Reuse, dan Recycle. • *Reducing and reusing waste supports operational efficiency which leads to cost savings.* • *Inculcating sustainable practices and values in employees and communities through the 3Rs: Reduce, Reuse and Recycle.*	Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah kami akan menimbulkan risiko reputasi. *Failure to meet stakeholders' expectations in managing our waste impact pose reputational risks.*


nuface
VELVET LOVE MATTE
nuface
VELVET LOVE MATTE
nuface
VELVET LOVE MATTE

Memperkuat Fondasi Keuangan melalui Bisnis yang Berkelanjutan

Strengthening Financial Foundations through Sustainable Business

"Menerapkan prinsip ekonomi berkelanjutan bukan hanya menjaga stabilitas finansial Perseroan saat ini, tetapi juga menjadi pijakan untuk menumbuhkan nilai yang bermanfaat bagi generasi yang akan datang."

"Implementing sustainable economic principles not only safeguards the Company's financial stability today, but also serves as a foundation for creating long-term value that benefits future generations."





Kinerja Keberlanjutan Ekonomi

Performance Economic Sustainability

PT Victoria Care Indonesia Tbk terus menjaga komitmennya untuk menghadirkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus memastikan keberlanjutan kinerja usaha. Berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang, Perseroan secara konsisten menerapkan strategi yang terukur dan relevan dengan dinamika pasar. Salah satu di antaranya adalah peningkatan kapasitas produksi melalui pengadaan dan akuisisi mesin-mesin modern untuk mendukung permintaan yang terus bertumbuh.

PT Victoria Care Indonesia Tbk continues to uphold its commitment to delivering added value to all stakeholders while ensuring the sustainability of its business performance. With a long-term growth orientation, the Company consistently implements well-measured strategies that remain relevant to market dynamics. One of these efforts is enhancing production capacity through the procurement and acquisition of modern machinery to support increasing demand.

Perseroan juga memperkuat portofolio usaha melalui diversifikasi produk serta ekspansi jaringan distribusi, baik melalui kanal tradisional maupun platform *e-commerce*, guna memperluas penetrasi di pasar domestik dan internasional. Serangkaian langkah strategis tersebut menjadi pondasi Perseroan dalam mengoptimalkan kinerja ekonomi serta memperkuat daya saing di industry kecantikan dan perawatan pribadi.

The Company also strengthens its business portfolio through product diversification and the expansion of its distribution network, both through traditional channels and e-commerce platforms, to broaden its penetration in domestic and international markets. These strategic initiatives serve as a foundation for the Company to optimize economic performance and reinforce its competitiveness in the beauty and personal care industry.

Implikasi Keuangan akibat Risiko maupun Peluang dari Perubahan Iklim

Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change

Meskipun Perseroan memahami bahwa perubahan iklim dapat memberikan dampak tidak langsung terhadap operasional dan keberlangsungan usaha, hingga saat ini Perseroan belum melakukan studi khusus mengenai implikasi finansial dari perubahan iklim, termasuk penilaian risiko dan peluang yang berpotensi memengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

Although the Company recognizes that climate change may have indirect impacts on its operations and business continuity, the Company has not yet conducted a specific study on the financial implications of climate change, including an assessment of risks and opportunities that may potentially affect its financial condition.

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Distributed Economic Value

Nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan meningkat sebesar 0,47% dari Rp1,4 triliun menjadi Rp1,41 triliun di tahun 2025. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

The economic value generated by the Company increased by 0.47% in 2025, from Rp1.4 trillion to Rp1.41 trillion The following table summarises the economic value received and dispersed by the Company during the fiscal year under review.

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*

Uraian/*Description*	**2025**	**2024**	**2023**
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (a) *Direct Economic Value Generated (a)*	1.410.668	1.404.132	1.362.120
Penjualan Neto *Net Sales*	1.410.668	1.404.132	1.362.120
Pendapatan Lainnya *Other Income*	3.962	4.850	3.327
Pendapatan Keuangan *Financial Income*	532	402	6
Laba Bruto *Gross Profit*	788.101	787.627	759.204
Laba Operasi *Profit from Operations*	184.903	234.882	249.745
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan *Profit Before Income Tax Expense*	177.655	226.993	235.757
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	136.739	175.946	178.455
Nilai Ekonomi Didistribusikan (b) *Economic Value Distributed (b)*	(1.275.401)	(1.228.542)	(1.184.024)
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	(622.567)	(616.505)	(602.916)
Beban Penjualan dan Pemasaran *Selling and Marketing Expenses*	(428.532)	(393.633)	(359.428)
Pembayaran Dividen *Dividend Payments*	(67.080)	(70.434)	(60.372)
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(172.404)	(160.595)	(152.929)
Beban Lainnya *Other Expenses*	(6.224)	(3.367)	(429)
Beban Keuangan *Financial Cost*	(7.780)	(8.291)	(13.994)
Pengeluaran untuk TJSL *Expenditures for CSR*	(291.101)	(172.354)	(215.448)

Kinerja Produksi, Pendapatan, dan Laba Rugi
Production Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss [OJK F.2]

Tahun *Year*	**Realisasi Aset (Rp Juta)** *Total Asset (Rp Million)*	**Realisasi Pendapatan (Rp Juta)** *Revenue Realization (Rp Million)*	**Realisasi Laba/Rugi (Rp Juta)** *Realisation of Profit/Loss (Rp Million)*
2025	1.337.924	1.410.668	136.739
2024	1.284.957	1.404.132	175.946
2023	1.148.235	1.362.120	178.455

Realisasi pada Produk Berkelanjutan
Sustainable Products Realization [OJK F.3]

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*

Aset Portofolio Strategis *Strategic Portfolio Assets*	**2025** **Realisasi** *Realization*	**2024** **Realisasi** *Realization*	**2023** **Realisasi** *Realization*
Perawatan Tubuh dan Antiseptik *Body Care and Antiseptic*	763.694	738.395	769.745
Perawatan dan Pewarnaan Rambut *Hair Care and Coloring*	677.304	696.935	629.358
Lain-lain *Others*	3.078	3.531	3.610

Produk atau jasa berkelanjutan adalah produk atau jasa yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi sekaligus memberikan kontribusi kepada masyarakat dan mampu menjaga lingkungan selama seluruh siklus bisnisnya dijalankan, dari proses awal hingga penggunaan akhir oleh pelanggan/*client*. Perseroan terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui standardisasi yang telah ditentukan serta rekomendasi yang tepat dan optimal.

Sustainable products or services are those that provide environmental, social, and economic benefits, contribute to society, and conserve the environment throughout their entire lifecycle, from initial production to final consumption by the customer. The Company continues to support these sustainability efforts through established standards and optimal recommendations.

Kemitraan

Partnership

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan yang dimiliki, Perseroan berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Perseroan menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai tenaga kerja, akan tetapi turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat.

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan yang dimiliki, Perseroan berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Perseroan menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai tenaga kerja, akan tetapi turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat.

Praktik Pengadaan

Procurement

Perseroan menegaskan komitmennya untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan sebagai upaya menciptakan iklim persaingan yang sehat sekaligus mencerminkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

Melalui divisi Procurement, Perseroan bertanggung jawab atas pengelolaan vendor sekaligus memastikan bahwa praktik pengadaan berkelanjutan dijalankan secara konsisten. Untuk itu, Perseroan menerapkan *Sourcing Policy* yang memasukkan aspek-aspek keberlanjutan sebagai persyaratan utama dalam setiap proses pengadaan. Seluruh pemasok diwajibkan untuk mematuhi kebijakan ini sebagai prasyarat kerja sama dengan Perseroan. Kriteria keberlanjutan yang tercantum dalam *Sourcing Policy* menjadi bagian integral dari mekanisme seleksi maupun evaluasi kinerja *supplier*.

The Company reaffirms its commitment to consistently implementing sustainable procurement practices as part of its efforts to create a fair and healthy competitive environment while reflecting the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Through the Procurement Division, the Company is responsible for managing vendors and ensuring the consistent implementation of sustainable procurement practices. To achieve this, the Company enforces a Sourcing Policy that integrates sustainability aspects as a key requirement in every procurement process. All suppliers are required to comply with this policy as a prerequisite for partnership with the Company. The sustainability criteria outlined in the Sourcing Policy form an integral part of both the supplier selection mechanism and performance evaluation process.

Proses seleksi dan evaluasi pemasok dilaksanakan secara terukur melalui sistem penilaian berbobot. Pemasok hanya dapat bekerja sama dengan Perseroan apabila memperoleh nilai minimal 70-80, atau setidaknya masuk dalam kategori BAIK. Evaluasi kinerja pemasok barang maupun jasa dilakukan setiap tiga bulan sekali, dengan target seluruh mitra pemasok dapat memenuhi ketentuan yang tercantum dalam *Sustainable Sourcing Policy*.

The supplier selection and evaluation process is carried out in a measurable manner using a weighted scoring system. Suppliers are only eligible to collaborate with the Company if they achieve a minimum score of 70–80, or at least fall within the GOOD category. Supplier performance evaluations—covering both goods and services—are conducted on a quarterly basis, with the objective of ensuring that all supplier partners comply with the provisions stated in the Sustainable Sourcing Policy.

Selain itu, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus menjaga kelancaran rantai pasok, Perseroan memprioritaskan kerja sama dengan pemasok lokal dan pelaku UMKM yang memenuhi standar Perseroan. Pemasok lokal didefinisikan sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan operasional di wilayah yang juga menjadi area operasi Perseroan.

Furthermore, to support local economic growth while maintaining a smooth supply chain, the Company prioritizes partnerships with local suppliers and MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) that meet the Company's standards. Local suppliers are defined as companies that carry out operational activities in areas where the Company also operates.

Rantai Pasokan
Supply Chain

Untuk mendukung kelancaran operasional sekaligus meningkatkan daya saing, Perseroan menerapkan prinsip bisnis yang inklusif dengan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh mitra usaha, termasuk para pemasok, sepanjang mereka memenuhi standar yang telah ditetapkan. Standar tersebut mencakup pedoman kualitas, kewajaran harga, aspek keamanan, serta ketepatan waktu dalam pengiriman.

To support smooth operations while enhancing competitiveness, the Company applies inclusive business principles by providing equal opportunities to all business partners, including suppliers, as long as they meet the established standards. These standards cover guidelines on quality, price fairness, safety aspects, and timeliness of delivery.

Dalam menjalankan proses pengadaan, Perseroan mengedepankan praktik yang transparan, konsisten, dan terintegrasi, sehingga diharapkan mampu mendorong mitra usaha untuk senantiasa menjunjung tinggi perilaku etis, bertanggung jawab, dan berorientasi pada keberlanjutan. Khusus bagi mitra dalam rantai pasok, Perseroan memastikan pemenuhan seluruh ketentuan material yang tercantum dalam perjanjian kerja sama, seperti kepemilikan Sertifikasi Halal maupun pedoman teknis lainnya yang relevan.

In carrying out its procurement processes, the Company prioritizes practices that are transparent, consistent, and integrated, with the expectation of encouraging business partners to uphold ethical conduct, responsibility, and a sustainability-oriented approach. Specifically, for partners within the supply chain, the Company ensures compliance with all material provisions outlined in cooperation agreements, such as the possession of Halal Certification and other relevant technical guidelines.

Perseroan juga menjamin bahwa seluruh sumber bahan baku dapat ditelusuri asal-usulnya dan pengadaannya dikelola secara akuntabel oleh divisi Procurement. Evaluasi kinerja mitra pasok dilakukan secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar yang berlaku. Mitra dengan rekam jejak yang baik dan kinerja konsisten akan diprioritaskan untuk menjalin hubungan jangka panjang. Melalui rantai pasok ini, Perseroan secara tidak langsung berkontribusi dalam menciptakan nilai ekonomi bagi para mitra, khususnya bagi kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

The Company also guarantees that all raw material sources are traceable and that their procurement is managed accountably by the Procurement Division. Supplier performance evaluations are conducted regularly to ensure adherence to applicable standards. Partners with strong track records and consistent performance are prioritized for long-term collaboration. Through its supply chain, the Company indirectly contributes to creating economic value for its partners, particularly for small and medium scale business groups (MSME).

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menemukan adanya dampak signifikan yang bersifat negatif, baik terhadap aspek sosial maupun lingkungan, yang ditimbulkan dari aktivitas para mitra pemasok.

Throughout 2025, the Company did not identify any significant negative impacts, either social or environmental, resulting from supplier activities.

Pemasok
Suppliers

Tahun *Year*	**Pemasok** *Supplies*			**Total Pemasok** *Total Supplier*
	Pemasok Lokal *Local Supplier*	**Pemasok Luar Negeri** *International Supplier*	**UMKM** *MSME*	
2025	440	25	27	492
2024	431	25	27	483
2023	368	13	45	426

Pelaksanaan pengadaan dilakukan melalui proses screening calon pemasok dan subkontraktor, dilanjutkan dengan evaluasi dan re-evaluasi berkala yang mengacu pada SOP mencakup aspek kualitas, K3, lingkungan, dan energi. Perseroan juga memantau kinerja pemasok, termasuk kesesuaian standar bahan kimia, sebelum menetapkannya dalam daftar pemasok terpilih yang ditinjau secara berkala untuk memastikan konsistensi kualitas dan kinerja.

Procurement activities are carried out through a screening process of prospective suppliers and subcontractors, followed by periodic evaluations and re-evaluations in accordance with established SOPs covering aspects of quality, occupational health and safety (OHS), environment, and energy. The Company also monitors supplier performance, including compliance with chemical standards, prior to designating them as part of the approved supplier list, which is reviewed periodically to ensure consistency in quality and performance.

Bantuan Keuangan yang Diterima dari Pemerintah

Financial Assistance Received from the Government [GRI 201-4]

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima bantuan dari pemerintah dalam bentuk pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, hibah penelitian, dan pengembangan, penghargaan, atau insentif keuangan terkait lainnya.

During 2025, the Company did not receive any assistance from the government in the form of tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, research and development grants, awards, or other related financial incentives

Pajak

Tax

Pendekatan Terhadap Pajak [GRI 207-1]

Approach to Tax [GRI 207-1]

Perseroan memandang pajak sebagai kontribusi penting terhadap pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak dan kewajiban perpajakan secara konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengelolaan perpajakan dilakukan oleh Departemen Pajak dan ditinjau oleh Direktur Keuangan, khususnya dalam merespons perubahan regulasi yang berdampak signifikan. Kepatuhan perpajakan ini menjadi bagian dari upaya mendukung keberlanjutan usaha dan pertumbuhan bisnis Perseroan.

The Company views taxation as an important contribution to national development and public welfare. Therefore, the Company is committed to consistently fulfilling its tax rights and obligations in accordance with applicable regulations. Tax management is carried out by the Tax Department and reviewed by the Finance Director, particularly in responding to regulatory changes that have a significant impact. This tax compliance forms part of the Company's efforts to support business sustainability and growth.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak [GRI 207-2]

Tax Governance and Risk Management [GRI 207-2]

Pengelolaan perpajakan Perseroan berada di bawah koordinasi Direktur Keuangan dan Departemen Pajak yang bertanggung jawab dalam penerapan serta pengawasan strategi pajak di seluruh unit terkait. Perseroan menanamkan kesadaran perpajakan secara menyeluruh dan menerapkan SOP perpajakan sebagai acuan

The Company's tax management is under the coordination of the Finance Director and the Tax Department, which are responsible for the implementation and oversight of tax strategies across all relevant units. The Company instills comprehensive tax awareness and applies tax SOPs as the basis for executing its tax rights and

pelaksanaan hak dan kewajiban pajak. Dalam pengelolaan risiko, termasuk risiko pajak, Perseroan menerapkan mekanisme three lines of defense untuk identifikasi, mitigasi, pengawasan, serta assurance melalui proses evaluasi dan audit berkala, baik internal maupun eksternal.

obligations. In risk management, including tax risk, the Company implements a three lines of defense mechanism for identification, mitigation, monitoring, and assurance through periodic evaluation and audit processes, both internal and external.

Perseroan juga menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan melalui penerapan Kode Etik, penandatanganan Pakta Integritas oleh karyawan, serta penyediaan sistem pelaporan pelanggaran, dengan pemberlakuan sanksi atas setiap ketidakpatuhan yang terjadi.

The Company also upholds integrity in the fulfillment of its tax obligations through the implementation of a Code of Ethics, the signing of Integrity Pacts by employees, and the provision of a whistleblowing system, with the enforcement of sanctions for any non-compliance that occurs.

Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak [GRI 207-3]
Tax Stakeholders and Concerns [GRI 207-3]

Pemangku kepentingan terpenting dalam kaitannya dengan perpajakan adalah Pemerintah, dalam hal ini otoritas perpajakan. Untuk itu, Perseroan mengembangkan pendekatan yang proaktif, terbuka, dan transparan dengan otoritas perpajakan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan. Perseroan berkomitmen untuk selalu taat dan patuh terhadap seluruh peraturan dan kebijakan publik yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan perpajakan. Sikap perusahaan terhadap isu penting terkait pajak adalah dengan berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku yang mengikat untuk setiap wajib pajak. Selain itu, dalam menerapkan kebijakan internal, strategi, dan praktik perpajakan, Perseroan juga memperhatikan umpan balik dari para pemangku kepentingan eksternal, seperti otoritas perpajakan dan OJK.

The taxation authority, specifically the Government, plays a crucial role as the primary stakeholder in issues concerning taxation. Due to this rationale, the Company adopts a proactive, open, and transparent approach when working with tax authorities to fulfil tax rights and obligations. The Company is dedicated to consistently following and abiding by all relevant regulations and public policies, including those pertaining to taxation. The Company's approach to important tax issues is based on the relevant tax regulations that apply to all taxpayers. In addition to that, the Company takes into consideration feedback from external stakeholders, such as tax authorities and the OJK, when implementing internal policies, strategies, and tax practices.

Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak [GRI 207-3]
Tax Stakeholders and Concerns [GRI 207-3]

Perseroan beroperasi di Indonesia, untuk itu, Perseroan hanya melaporkan dan melakukan hak serta kewajiban pajak pada negara Republik Indonesia.

The Company operates in Indonesia, therefore, it solely focuses on reporting and fulfilling tax responsibilities within the Republic of Indonesia.

Penguatan Dampak Sosial melalui Program Keberlanjutan

Strengthening Social Impact through Sustainability Programs

"Perseroan menjalankan beragam program dan inisiatif sosial sebagai bentuk komitmen dalam berkontribusi pada pembangunan yang inklusif serta mendorong terciptanya masyarakat yang lebih sejahtera dan berkelanjutan"

"The Company carries out various social programs and initiatives as a form of its commitment to contributing to inclusive development and fostering the creation of a more prosperous and sustainable society."





Kinerja Keberlanjutan Sosial

Performance Social Sustainability

Meningkatkan Produk dan Layanan Berkelanjutan

Elevating Sustainable Products and Services [OJK F26]

Bagi Perseroan, keberlangsungan usaha jangka panjang hanya dapat tercapai apabila kepercayaan dan kepuasan pelanggan selalu terjaga. Oleh karena itu, kedua aspek tersebut menjadi prioritas utama yang secara konsisten diwujudkan melalui peningkatan kualitas produk, layanan, dan pengalaman pelanggan. Komitmen ini tercermin dalam upaya keberlanjutan untuk menghadirkan inovasi, sehingga produk dan layanan yang ditawarkan tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui ekspektasi konsumen.

For the Company, long-term business continuity can only be achieved if customer trust and satisfaction are consistently maintained. Therefore, these two aspects remain the top priority, realized through continuous improvements in product quality, services, and customer experience. This commitment is reflected in the Company's sustainability efforts to drive innovation, ensuring that the products and services offered not only meet but also exceed consumer expectations.

Perseroan memerhatikan setiap detail pada seluruh rantai produksi, mulai dari pemilihan bahan baku, proses manufaktur, hingga distribusi produk. Setiap tahapan dikelola secara cermat agar hasil akhir yang sampai ke tangan pelanggan memenuhi standar kualitas yang ketat. Proses ini diperkuat dengan penerapan pengendalian mutu (*Quality Control*/QC) yang ketat serta kepatuhan penuh terhadap berbagai persyaratan dan regulasi yang berlaku, sehingga keamanan dan keandalan produk selalu terjamin.

The Company pays close attention to every detail across the entire value chain, from the selection of raw materials, manufacturing processes, to product distribution. Each stage is carefully managed to ensure that the final product delivered to customers meets stringent quality standards. This process is reinforced by the implementation of strict Quality Control (QC) measures as well as full compliance with applicable requirements and regulations, thereby guaranteeing the safety and reliability of every product.

Lebih lanjut, Perseroan memahami bahwa kepuasan pelanggan bukan hanya soal kualitas produk, melainkan juga menyangkut kemudahan, kenyamanan, dan kesetaraan dalam pelayanan. Dengan semangat inklusif, Perseroan memperlakukan setiap pelanggan sebagai individu yang berhak mendapatkan perlakuan yang sama baiknya tanpa memandang latar belakang. Sikap ini mencerminkan filosofi bahwa setiap interaksi dengan pelanggan adalah kesempatan untuk membangun kepercayaan jangka panjang.

Furthermore, the Company understands that customer satisfaction goes beyond product quality; it also encompasses accessibility, convenience, and equality in service. Guided by an inclusive spirit, the Company treats every customer as an individual deserving of equal treatment, regardless of background. This approach reflects the philosophy that every customer interaction is an opportunity to build long-term trust.

Melalui konsistensi dalam memberikan produk berkualitas tinggi, pelayanan yang adil, dan pengalaman pelanggan yang positif, Perseroan tidak sekadar berfokus pada pencapaian keuntungan bisnis. Lebih dari itu, Perseroan

Through consistency in delivering high-quality products, fair services, and positive customer experiences, the Company does not merely focus on achieving business profitability. More importantly, it places customer satisfaction and loyalty as

menempatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan sebagai fondasi untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan, sekaligus memastikan posisi Perseroan sebagai pilihan utama di industri perawatan pribadi.

the foundation for building mutually beneficial relationships, while reinforcing its position as a preferred choice in the personal care industry.

Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan untuk menjaga konsistensi dan stabilitas keunggulan produk adalah dengan memenuhi beberapa persyaratan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, yaitu:

- Surat Keputusan tentang Izin Produksi Kosmetika dari Kementerian Kesehatan RI.
- Surat Persetujuan Penggunaan Fasilitas Kosmetik untuk Memproduksi PKRT dari BPOM RI.
- Sertifikat Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sertifikat Good Manufacturing Process (GMP).
- Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik dari BPOM RI.
- Semua produk Perseroan memiliki izin edar yang dikeluarkan oleh BPOM dan Kementerian Kesehatan RI.
- Status Sistem Jaminan Halal A (Sangat Baik).

One of the Company's key efforts to maintain product excellence consistently and sustainably is by fulfilling several requirements mandated by the government, which include:

- *Cosmetics Production Permit Letter from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.*
- *Approval for the Use of Cosmetic Facilities to produce PKRT from BPOM RI.*
- *Production of Household Health Supplies Certificate from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.*
- *Good Manufacturing Process (GMP) Certificate.*
- *Good Cosmetics Manufacturing Certificate from BPOM RI.*
- *All of the Company's products have obtained marketing authorization issued by BPOM and the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.*
- *Status A (Very Good) of Halal Assurance System.*

Pemenuhan persyaratan ini diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya konsumen terhadap kualitas dan keamanan produk kami, sehingga mereka merasa nyaman menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

By fulfilling these requirements, we aim to increase consumer confidence in the quality and safety of our products, thereby ensuring their peace of mind when using our products on a daily basis.

Lebih lanjut, konsumen juga berhak mendapatkan informasi terkait produk, baik cara penggunaan, komposisi produk, batas kedaluwarsa, dan informasi relevan lain melalui:

- Situs Perseroan (www.vci.co.id); atau
- Media sosial (Facebook, Instagram, dan TikTok) dari masing-masing brand di bawah naungan Perseroan.

Furthermore, consumers have the right to access product information, including instructions for use, product composition, expiration dates, and other relevant details, through:

- *Company Website (www.vci.co.id) ; or*
- *Social Media (Facebook, Instagram, and TikTok) from each brand under the Company.*

Selain itu, Perseroan bersama semua brand di bawah naungannya secara rutin melakukan IG Live dan TikTok Live dan juga berkolaborasi dengan KOL/influencer/ahli untuk memberikan pengetahuan terkait produk, kebersihan, kesehatan, hingga kecantikan.

The Company and the brands under the Company routinely perform IG Live and TikTok Live, and collaborate with KOL/ influencer/expert to provide knowledge regarding product, hygiene, health, and beauty.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk

Product Development Responsibility [OJK F26]

PT Victoria Care Indonesia Tbk terus menunjukkan komitmen dalam menjalankan praktik bisnis yang inovatif dan berkelanjutan sepanjang tahun 2025. Berbagai langkah strategis dilakukan secara konsisten, mencakup pengembangan produk, penyempurnaan proses produksi, serta peningkatan efisiensi distribusi. Pengembangan produk tetap menjadi fokus utama melalui peningkatan kualitas dan diversifikasi portofolio untuk menjawab dinamika kebutuhan pasar. Pada sisi produksi, Perseroan terus mengadopsi teknologi terkini guna meningkatkan efisiensi dan menjaga konsistensi mutu produk.

PT Victoria Care Indonesia Tbk continues to demonstrate its commitment to implementing innovative and sustainable business practices throughout 2025. Various strategic initiatives have been carried out consistently, encompassing product development, refinement of production processes, and enhancement of distribution efficiency. Product development remains a key focus through quality improvement and portfolio diversification to address the evolving dynamics of market demand. On the production side, the Company continues to adopt the latest technologies to improve efficiency and maintain consistent product quality.

Sebagai bagian dari strategi ekspansi jangka panjang dan penguatan daya saing di industri kosmetik, Perseroan juga melakukan investasi pada pengembangan fasilitas produksi, termasuk pengadaan mesin dan peralatan yang lebih modern dan ramah lingkungan. Inisiatif ini tidak hanya mendukung peningkatan kapasitas dan efisiensi operasional, tetapi juga menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam mengurangi dampak lingkungan serta mendukung praktik produksi yang lebih berkelanjutan.

As part of its long-term expansion strategy and efforts to strengthen competitiveness in the cosmetics industry, the Company has also invested in the development of its production facilities, including the procurement of more modern and environmentally friendly machinery and equipment. This initiative not only supports increased capacity and operational efficiency, but also forms part of the Company's efforts to reduce environmental impact and promote more sustainable production practices.

Seiring dengan penguatan infrastruktur produksi, Perseroan juga terus mengoptimalkan potensi penjualan melalui saluran digital. Penjualan daring dinilai mampu menjangkau segmen pasar yang lebih luas, termasuk wilayah yang sebelumnya belum terlayani oleh jalur distribusi konvensional. Melalui penerapan strategi pemasaran digital yang terarah, Perseroan berhasil memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penetrasi produk. Upaya ini tidak hanya mencerminkan adaptasi terhadap tren bisnis global, tetapi juga menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk terus tumbuh secara inovatif dan berkelanjutan.

In line with the strengthening of its production infrastructure, the Company continues to optimize sales potential through digital channels. Online sales are considered capable of reaching broader market segments, including areas that were previously underserved by conventional distribution channels. Through the implementation of targeted digital marketing strategies, the Company has successfully expanded its market reach and increased product penetration. These efforts not only reflect adaptation to global business trends, but also form part of the Company's commitment to achieving innovative and sustainable growth.

Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat

Development of Equal Access to Products for the Community [OJK F17]

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan produk yang relevan dengan kebutuhan berbagai segmen konsumen melalui pemahaman yang berkelanjutan terhadap preferensi serta dinamika pasar. Dalam memastikan mutu dan keamanan produk tetap terjaga, Perseroan secara konsisten membuka akses terhadap umpan balik pelanggan sebagai bagian dari mekannisme peningkatan ualitas yang berkesinambungan. Setiap masukan yang diterima diperlakukan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan produk dan layanan.

The Company is committed to developing products that are relevant to the needs of various consumer segments through continuous understanding of market preferences and dynamics. To ensure that product quality and safety are consistently maintained, the Company continuously opens access to customer feedback as part of an ongoing quality improvement mechanism. Every input received is treated as valuable evaluation material for product and service enhancement.

Perseroan juga menerapkan sistem penanganan keluhan pelanggan yang responsif dan terstruktur sesuai dengan pedoman layanan yang berlaku. Setiap pengaduan ditindaklanjuti secara cepat, tepat, dan bertanggung jawab guna memastikan perlindungan hak konsumen serta meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan. Mekanisme ini sekaligus menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam memperkuat hubungan jangka panjang dengan konsumen.

The Company also implements a responsive and structured customer complaint handling system in accordance with applicable service guidelines. Every complaint is followed up promptly, accurately, and responsibly to ensure the protection of consumer rights and to enhance customer satisfaction. This mechanism also forms part of the Company's efforts to strengthen long-term relationships with consumers.

Selain itu, Perseroan memastikan tersedianya informasi produk yang akurat, jelas, dan mudah diakses oleh konsumen, termasuk terkait komposisi bahan baku dan tata cara penggunaan. Penyediaan informasi yang transparan ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menjamin keselamatan konsumen serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

In addition, the Company ensures the availability of accurate, clear, and easily accessible product information for consumers, including details on ingredient composition and directions for use. This transparency reflects the Company's commitment to ensuring consumer safety and supporting informed decision-making.

Melalui pengelolaan pengembangan produk, sistem layanan pelanggan, dan transparansi informasi secara terpadu, Perseroan tidak hanya berupaya meningkatkan kepuasan konsumen, tetapi juga membangun praktik bisnis yang bertanggung jawab, sejalan dengan prinsip perlindungan konsumen, kualitas produk, dan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

Through the integrated management of product development, customer service systems, and information transparency, the Company not only strives to enhance customer satisfaction but also to establish responsible business practices in line with consumer protection principles, product quality assurance, and sustainable corporate governance.

Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan
Product Safety Evaluation for Customers [OJK F27]

Perseroan secara konsisten menjalankan komitmen untuk memastikan seluruh produk yang dihasilkan memenuhi standar mutu dan keamanan bagi konsumen. Pengendalian terhadap aspek keselamatan dan kesehatan diterapkan secara menyeluruh pada setiap tahapan proses, mulai dari produksi hingga distribusi. Melalui penerapan prosedur operasional yang ketat dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, Perseroan memastikan bahwa seluruh produk telah memenuhi persyaratan keamanan sebelum dipasarkan kepada konsumen.

The Company consistently upholds its commitment to ensuring that all products manufactured meet quality and safety standards for consumers. Controls over safety and health aspects are implemented comprehensively at every stage of the process, from production to distribution. Through the application of strict operational procedures in accordance with applicable regulations, the Company ensures that all products comply with safety requirements prior to being marketed to consumers.

Sebagai wujud pemenuhan terhadap standar mutu dan keamanan produk, Perseroan telah memperoleh sejumlah sertifikasi, antara lain Sertifikat *Good Manufacturing Practices* (GMP) serta Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). Sertifikasi tersebut mencerminkan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap standar proses produksi yang terkontrol, terdokumentasi, dan berkelanjutan.

As a manifestation of its compliance with product quality and safety standards, the Company has obtained several certifications, including the Good Manufacturing Practices (GMP) Certificate and the Good Cosmetics Manufacturing Practices (CPKB) Certificate from the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM RI). These certifications reflect the Company's level of compliance with controlled, well-documented, and sustainable production process standards.

Seluruh produk yang dipasarkan oleh Perseroan juga telah melalui proses perizinan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan izin edar yang diterbitkan oleh BPOM dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Selain itu, Perseroan telah memperoleh sertifikasi Sistem Jaminan Halal dengan predikat A (Sangat Baik), yang menegaskan kesesuaian produk terhadap standar kehalalan. Pemenuhan terhadap aspek perizinan, sertifikasi, dan standar mutu ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam memberikan jaminan keamanan, kualitas, serta perlindungan kepada konsumen secara berkelanjutan.

All products marketed by the Company have also undergone licensing processes in accordance with applicable regulations, with distribution permits issued by BPOM and the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. In addition, the Company has obtained Halal Assurance System Certification with an A (Excellent) rating, reaffirming the compliance of its products with halal standards. The fulfillment of licensing, certification, and quality standard requirements forms part of the Company's continuous efforts to provide assurance of safety, quality, and consumer protection in a sustainable manner.

Dampak dari Produk
Product Impacts [OJK F28]

Perseroan secara konsisten menempatkan mutu dan keselamatan produk sebagai prioritas utama dalam seluruh tahapan operasional. Seluruh produk yang didistribusikan kepada konsumen telah melalui proses pengendalian mutu yang ketat serta verifikasi kepatuhan terhadap standar dan ketentuan yang berlaku.

The Company consistently places product quality and safety as top priorities across all operational stages. All products distributed to consumers have undergone stringent quality control processes and compliance verification in accordance with applicable standards and regulations.

Setiap tahapan produksi dirancang untuk memastikan pemenuhan standar kualitas yang ditetapkan, sehingga produk yang sampai kepada konsumen memiliki mutu yang terjamin dan memberikan manfaat sesuai dengan kebutuhan. Komitmen terhadap kualitas tersebut memperoleh pengakuan eksternal melalui berbagai penghargaan, yang memperkuat reputasi Perseroan sebagai penyedia produk perawatan yang aman dan berkualitas.

Each stage of production is designed to ensure compliance with established quality standards, so that products delivered to consumers are guaranteed in quality and provide benefits in line with their intended use. This commitment to quality has received external recognition through various awards, further strengthening the Company's reputation as a provider of safe and high-quality personal care products.

Dalam rangka menjaga konsistensi standar tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi serta penyempurnaan terhadap proses produksi dan formulasi produk. Seluruh tahapan pengembangan wajib melalui uji klinis serta pengujian laboratorium yang komprehensif sebelum dipasarkan. Komitmen ini diperkuat dengan kepemilikan sertifikasi *Good Manufacturing Process* (GMP) dan Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) dari BPOM RI.

To maintain consistency with these standards, the Company continuously evaluates and refines its production processes and product formulations. All stages of product development are required to undergo comprehensive clinical trials and laboratory testing prior to commercialization. This commitment is further reinforced by the Company's certifications, including Good Manufacturing Process (GMP) and the Good Cosmetic Manufacturing Practices (CPKB) certification issued by the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM RI).

Selain itu, seluruh produk Perseroan telah memiliki izin edar resmi dari BPOM dan Kementerian Kesehatan RI, serta memperoleh status Sistem Jaminan Halal A (Sangat Baik), sebagai bukti pemenuhan aspek keamanan, mutu, dan kehalalan produk.

In addition, all Company products have obtained official distribution permits from BPOM and the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, as well as an A (Excellent) rating under the Halal Assurance System, demonstrating full compliance with product safety, quality, and halal standards.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan mencatat tidak adanya laporan mengenai dampak serius yang timbul akibat penggunaan produk. Capaian ini mencerminkan efektivitas sistem pengawasan mutu yang diterapkan secara berkelanjutan. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat sistem pengendalian mutu dan pengawasan produk, sekaligus mendorong inovasi berkelanjutan untuk menghasilkan produk yang memenuhi standar industri tertinggi serta memberikan pengalaman terbaik bagi konsumen di Indonesia.

As of the end of 2025, the Company recorded no reports of serious adverse effects arising from the use of its products. This achievement reflects the effectiveness of the quality monitoring system implemented on an ongoing basis. Going forward, the Company will continue to strengthen its quality control and product supervision systems, while also encouraging sustainable innovation to deliver products that meet the highest industry standards and provide the best experience for consumers in Indonesia.

Produk yang Ditarik Kembali
Recalled Products [OJK F29]

Perseroan menerapkan standar mutu yang ketat pada seluruh tahapan proses produksi dengan memastikan setiap produk yang dihasilkan telah

The Company implements stringent quality standards throughout all stages of the production process by ensuring that every product undergoes

Control/QC) secara menyeluruh. Seluruh produk diproduksi sesuai dengan standar Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik, memiliki sertifikasi halal, serta memenuhi ketentuan dan regulasi yang berlaku di negara tujuan ekspor. Penerapan standar ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjamin konsistensi mutu dan keamanan produk bagi konsumen.

comprehensive Quality Control (QC) procedures. All products are manufactured in accordance with Good Cosmetic Manufacturing Practices (GMP), are halal-certified, and comply with the applicable regulations and requirements in export destination countries. The implementation of these standards reflects the Company's commitment to ensuring consistent product quality and safety for consumers.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat kinerja yang positif dalam pengendalian kualitas produk, yang ditandai dengan tidak adanya kasus penarikan produk dari peredaran akibat cacat produksi maupun isu keamanan. Capaian ini menunjukkan efektivitas sistem manajemen mutu yang diterapkan, sekaligus keberhasilan Perseroan dalam melakukan upaya pencegahan risiko produk secara berkelanjutan. Perseroan juga secara proaktif melakukan langkah antisipatif dan penanganan yang memadai guna memastikan konsumen tidak mengalami potensi kerugian.

Throughout 2025, the Company recorded positive performance in product quality control, as indicated by the absence of any product recalls due to manufacturing defects or safety issues. This achievement demonstrates the effectiveness of the Company's quality management system, as well as the success of its continuous product risk prevention efforts. The Company also proactively undertakes anticipatory measures and appropriate handling to ensure that consumers are not exposed to potential losses.

Komitmen terhadap kualitas dan keamanan produk merupakan bagian integral dari penerapan prinsip bisnis yang etis dan bertanggung jawab. Dengan mengedepankan standar mutu di seluruh rantai nilai produksi, Perseroan tidak hanya menjaga kepercayaan konsumen, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan dalam mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang serta membangun hubungan yang berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan.

The Company's commitment to product quality and safety is an integral part of its ethical and responsible business practices. By upholding high quality standards across the entire production value chain, the Company not only maintains consumer trust but also strengthens its position in supporting long-term business sustainability and in building sustainable relationships with stakeholders.

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey [OJK F301]

Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap tingkat kepuasan pelanggan atas produk dan layanan yang diberikan. Evaluasi ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa kebutuhan dan ekspektasi pelanggan senantiasa terakomodasi secara optimal, mengingat kepuasan pelanggan merupakan salah satu indikator utama kinerja keberlanjutan perusahaan.

The Company continuously monitors and evaluates the level of customer satisfaction with the products and services it provides. This evaluation is conducted as part of the Company's commitment to ensuring that customer needs and expectations are consistently and optimally fulfilled, given that customer satisfaction is one of the key indicators of the Company's sustainability performance.

Capaian dalam bentuk penghargaan dan pengakuan eksternal yang diterima Perseroan menjadi salah satu ukuran atas persepsi publik

Achievements in the form of awards and external recognitions received by the Company serve as one measure of public perception toward the quality

terhadap kualitas produk dan layanan yang dihadirkan. Pengakuan tersebut mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menjaga standar mutu, sekaligus menjadi dorongan berkelanjutan untuk terus meningkatkan kinerja produk dan layanan guna memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

of its products and services. Such recognitions reflect the Company's consistency in maintaining quality standards, while also serving as continuous motivation to further enhance product and service performance in order to meet stakeholder expectations.

Sebagai bagian dari mekanisme umpan balik pelanggan, perseroan secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Pada tahun 2025, survei kepuasan pelanggan dilakukan secara daring guna memperoleh masukan yang objektif dan terukur. Hasil survei tersebut dimanfaatkan sebagai dasar dalam penyusunan tindak lanjut perbaikan serta peningkatan kualitas produk dan layanan secara berkelanjutan.

As part of its customer feedback mechanism, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys. In 2025, the customer satisfaction survey was carried out online to obtain objective and measurable input. The results of the survey are utilized as a basis for follow-up actions aimed at continuous improvement and enhancement of product and service quality.

Melalui penerapan proses evaluasi, mekanisme umpan balik, serta tindak lanjut yang terstruktur, Perseroan menegaskan komitmennya dalam membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan pelanggan. Pendekatan ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk menciptakan nilai keberlanjutan yang tidak hanya berorientasi pada kinerja finansial, tetapi juga pada kepercayaan, kepuasan, dan loyalitas pelanggan.

Through the implementation of structured evaluation processes, feedback mechanisms, and systematic follow-up actions, the Company reaffirms its commitment to building long-term, mutually beneficial relationships with its customers. This approach is in line with the Company's efforts to create sustainable value that is not only oriented toward financial performance, but also toward customer trust, satisfaction, and loyalty.

Pertanyaan/ *Question*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*
Apakah Anda sudah pernah menggunakan produk Victoria Care Indonesia sebelumnya? *Have you ever used Victoria Care Indonesia products before?*	729	14

Pertanyaan/ *Question*	**1-3 kali/** *times*	**4-12 kali/** *times*	**>12 kali/** *times*	**Tidak Pernah/** *Never*
Frekuensi belanja produk (per 1 tahun) *Frequency of product shopping (per 1 year)*	425	211	73	34

Pertanyaan/ *Question*	**< 3 bulan/** *months*	**3-6 bulan/** *months*	**6-12 bulan/** *months*	**>12 bulan/** *months*
Durasi menggunakan produk Victoria Care Indonesia *Duration of using Victoria Care Indonesia products*	186	132	107	318

Layanan Victoria Care Indonesia *Services of Victoria Care Indonesia*	**Skala/** *On Scale 1 - 4* ★	★★	★★★	★★★★
Tim Victoria Care Indonesia memberikan keandalan melalui keunggulan produk *The Victoria Care Indonesia team provides reliability through product excellence*	14	4	89	636
Tim Victoria Care Indonesia menyesuaikan produk-produk dengan kebutuhan saya *The Victoria Care Indonesia team tailored the products to my needs*	16	8	89	630
Barang diterima dalam kondisi kemasan dan produk baik/ tidak rusak. *The item is received in good/undamaged packaging and product conditions.*	9	6	93	635

Keterangan | *Remarks:*

★ Sangat tidak setuju / *Strongly disagree*

★★ Tidak setuju / *Disagree*

★★★ Setuju / *Agree*

★★★★ Sangat setuju / *Strongly agree*

Hal yang dipertimbangkan sebelum membeli produk Victoria Care Indonesia *Things to consider before purchasing Victoria Care Indonesia products*	Aroma	Penjelasan Produk dari SPG	Harga	Varian Produk	Kualitas Produk	Manfaat	Promo	Display Produk
	15	362	255	1	25	16	480	319

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terkait Tanggung Jawab Pengembangan Produk

Support for Sustainable Development Goals (SDGs) related to Product Development Responsibility

Dukungan terhadap TPB *Support for SDGs*	**Kebijakan dan Kegiatan Perseroan** *The Company's Policies and Activities*
8 – Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi *Decent Work and Economic Growth*	Pengembangan inovasi dan teknologi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan yang mendorong peningkatan produksi dan pendapatan. *Innovation and technology development to increase customer satisfaction that drives increased production and revenue.*
9 – Industri, Inovasi, dan Infrastruktur *Industry, Innovation, and Infrastructure*	• Pengembangan inovasi yang mendorong peningkatan daya saing industri serta kualitas produk dan layanan konsumen. *Development of innovations that encourage increased industrial competitiveness and quality of products and consumer services* • Pengembangan inovasi dalam berbelanja dengan memanfaatkan beragam platform *e-commerce* dan media sosial. *Development of innovations in shopping by use various e-commerce platforms.*

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan

People of the Company's Development Strategy and Policy [OJK F221]

Perseroan secara berkelanjutan mendorong peningkatan kompetensi setiap karyawan sebagai bagian dari upaya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan dinamika lingkungan bisnis. Perseroan menjamin kesetaraan akses bagi seluruh karyawan terhadap program pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui penyediaan fasilitas pembelajaran yang terstruktur dan relevan dengan kebutuhan organisasi.

The Company continuously encourages the enhancement of employee competencies as part of its efforts to adapt to technological advancements and the dynamic business environment. The Company ensures equal access for all employees to training and competency development programs by providing structured learning facilities that are relevant to organizational needs.

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan komitmen pengembangan sumber daya manusia dengan memfasilitasi partisipasi 1.871 karyawan dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi, dengan total durasi pelatihan mencapai 4.432 jam. Program pelatihan tersebut mencakup aspek teknis, manajerial, serta penguatan kapabilitas yang selaras dengan kebutuhan operasional dan perkembangan industri. Kesempatan pengembangan kompetensi ini juga diberikan kepada jajaran Direksi dan Sekretaris Perusahaan sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan kepemimpinan Perseroan.

In 2025, the Company realized its commitment to human capital development by facilitating the participation of 1,871 employees in various training and competency development programs, with a total training duration of 4,432 hours. These training programs covered technical and managerial aspects, as well as capability strengthening aligned with operational needs and industry developments. Opportunities for competency development were also extended to the Board of Directors and the Corporate Secretary as part of strengthening the Company's governance and leadership.

Melalui pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan, Perseroan berupaya meningkatkan produktivitas, kinerja, serta kesiapan karyawan dalam menghadapi perubahan pasar dan teknologi. Investasi pada pengembangan kompetensi ini diharapkan dapat memberikan nnilai tambah tidak hanya bagi individu karyawan, tetapi juga terhadap efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan secara keseluruhan.

Through the continuous implementation of training and development programs, the Company seeks to enhance employee productivity, performance, and readiness in facing changes in the market and technology. This investment in competency development is expected to create added value not only for individual employees, but also for the overall operational effectiveness and efficiency of the Company.

Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa sumber daya manusia senantiasa siap berkontribusi secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.

Accordingly, the Company ensures that its human capital remains well-prepared to contribute optimally in supporting the achievement of its long-term objectives.

Tabel Pengembangan Kompetensi SDM Perseroan pada Tahun 2025

The Company's HR Competencies Development in 2025

Judul Training *Training Topics*	**Jumlah Peserta** *Total Participants*
2025 Indonesia's Employee Engagement Trends: What's Unique about Indonesia's Current Data vs Global Trends	2
ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards for Corporate Preparers	2
Addressing Gender Based Violence and Harassment (GBVH) in the Workplace	1
ADGI Design Week	16
AI dalam Supply Chain: Inovasi Masa Depan, atau Ancaman Baru?	1
AI For Marketing	127
Bagaimana Cara Membuat Konten Yang Menarik?	35
Basic Human Resoruces Professionals Dasar	12
Bootcamp GMV Max	11
CIRCULAR BEAUTY: Responsible Collection & Recycling Strategies to Fulfill Your EPR Commitment	5
Content Creation 101: Cara Ngonten Menarik & Konsisten	1
Cosmetic Clinical Trial	15
Creative Writing 101	16
Cyber Security & Data Protection : Kesiapan UU PDP Dan Keamanan Digital di Era AI	6
DigiHR Meetup - From Knowing to Growing: Transforming the Learning Culture at Work	6
Digital Governance: Automating Compliance & Disclosure with AI Tools	1
Digital Imaging	39
Elevating L&D: Building a Learning Ecosystem for People & Performance	2
ESG dan Akuntabilitas Keuangan untuk Masa Depan Berkelanjutan	2
Finance for non Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif	1
Find Uniqueness or Persona: Cara Menemukan Persona di Media Sosial	35
Future of Beauty Summit 2025	2
Hindari Overclaim Pada Kosmetik! Panduan Aman Pengujian, Klaim, dan Promosi Sesuai Regulasi BPOM	1
How to be a Content Creator: Strategi Upload & Analisa Akun	30
How to be Affiliator	22

Judul Training *Training Topics*	**Jumlah Peserta** *Total Participants*
How To Be Content Creator, Find Uniqueness	22
Introduction to Digital Marketing	74
Introductory to Investor Relations	1
Investor Relations: Propelling Story, Providing Liquidity	1
Kalbe x VCI: Lindungi Diri dan Keluarga dari Kanker Serviks	58
Kenalan Sama Platform Media Sosial	36
Key Account Management in Modern Trade	4
Kupas Tuntas LMS: Apa, Kenapa, dan Bagaimana Memaksimalkannya?	1
Leadership for Supervisors	1
LEADERSHIP LAB: A Practical Exploration of Leadership Transformation	1
Leadership Training for Result	2
Lead-Ga-Cy: Aryo Widiwardhono	86
Markplus Conference 2026 - ASEAN Marketing Summit	6
Mastering Spreadsheet	31
Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalan Era AI dan Reputasi Digital	2
Meet the Expert: Workplace Wellness	5
Navigating Disruption for Accelerated Revenue & Optimized Performance	2
Next-Gen HR Experience: Neuro-Tech meets Playsonality	2
Kelas Kesehatan Mental, Ngulik Hati: Biar Hati Gak Drama Lagi	18
Pendalaman Peraturan OJK No 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka	1
Penyegaran Kembali Standarisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan	1
Pressure To Possibility: Navigating The Forces Reshaping Work Oracle & Deloitte	1
Principle of Presentation Design	19
Rahasia Keamanan Kosmetik: Bahan-Bahan Pengawet Kosmetik	2
Retouching for Diverse Skin Tones	5
SEEKTalks: The Evolving Role of People & Culture Professionals: Skills, Impact, and Influence	1
Seluk Beluk HRBP	2
Seminar Emiten 2025	1
Sensory Evaluation Training	24
Social Media Analytics for Beginner	10

Judul Training *Training Topics*	**Jumlah Peserta** *Total Participants*
Sosialisasi Perubahan Tingkat Risiko Industri Kosmetika & Penguatan Tata Kelola Perizinan	1
Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 Internal & Eksternal	1
Storyline & Cara Membuat Script Pendek yang Engaging	29
Sustainability Session #2	1
The Right Performance Indicator for Support Function for Organization's Synergy	2
TikTok: Creators & Creativity Indonesia 2025	3
Tools: Editing Content & Copywriting	21
Tools: Take Video & Belajar Editing Content Reels & Tiktok	29
Value and Benefits of 2025 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)	1
VICI EYE: Health Talk & Care	58
VICI x FitHub: Muay Thai	13
VICI x Fitness First: Fitness Challenge	10
Workshop Internal Audit: Pembuatan Dasboard Melalui Microsoft Power BI	19
Workshop on IFRS Sustainability Standards	4
Awareness ISO 45001 : 2018	23
Etos Kerja	106
GMP, ISO 9001:2015, K3	170
Keselamatan saat Pekerjaan Ketinggian	2
Manajemen APD	18
P3K di Tempat Kerja - Cara Penanganan Luka Terbuka	15
Pelatihan Audit Internal	10
Pemadam Kebakaran - Penggunaan APAR & APAB	23
Pemadam Kebakaran - Penggunaan APAR & APAT	24
Pemadaman Api - Penggunaan APAR, Karung Goni, & Hydrant	17
Pemadaman Api - Teori & Cara Penggunaan APAR, Karung Goni, & Hydrant	18
Pemadaman Api - Teori Segitiga Api & Cara Penggunaan APAR, Karung Goni, serta Pompa Hydrant	12
Pengenalan FIFO & FEFO	12
Penggunaan Tabung Oksigen	3
Safety Alert	9
Safety Alert - Pencegahan dan Pengendalian Keselamatan	17

Judul Training *Training Topics*	**Jumlah Peserta** *Total Participants*
Safety Leadership	57
Safety Talk	5
Safety Talk - Alur Penanganan P3K (Asam Lambung, Kram Perut, Pusing, Mual, Muntah) & Alur Rujukan ke RS Permata Medika	18
Safety Talk - Bekerja di Ketinggian, Keselamatan saat Stock Opname, & Pentingnya APD	14
Safety Talk - Implementasi SMK3 & Manajemen APD	18
Safety Talk - Implementasi SMK3, ISO 450001:2018, Manajemen APD, & Alur penanganan P3K	24
Safety Talk - Izin Kerja, Perbatasan Area Bahaya, & Pelaporan Bahaya K3	11
Safety Talk - Jenis Pekerjaan Risiko Tinggi & Prosedur Izin Kerja	5
Safety Talk - Keamanan Bekerja Di Ketinggian	10
Safety Talk - Penanganan & Pencegahan asam lambung, keram perut, & Tipes serta Alur Penanganannya	15
Safety Talk - Pengoperasian Setting Mesin & Prosedur Pembatasan Area Berbahaya	10
Safety Talk - Prosedur Management APD	13
Safety Talk - Prosedur Manajemen APD & Pelaporan Bahaya	14
Safety Talk - Setting Mesin, SOP Pelaporan Bahaya K3, dan Penanganan Kram Perut, Vertigo, hingga Asam Lambung	13
Safety Talk - SMK3 & Manajemen APD	16
Safety Talk - Prosedur Manajemen APD, izin kerja, LOTO, & Area Terbatas	9
Sanitasi Mesin	10
Sertifikasi K3 Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT) Tingkat II	2
Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan	1
Sertifikasi Operator Pengolahan Sampah/Limbah Padat Non B3	1
Sertifikasi Penanggung Jawab Pengelolaan Sampah/Limbah Padat Non B3	1
Sertifikasi Petugas P3K	1
Sertifikasi Operator Forklift	1
Sertifikasi Operator Reach Stacker	2
Sistem Jaminan Produk Halal	29
Sosialisasi Alur Penanganan P3K	29
Tanggap Darurat Huru Hara	60
Total	1.871


I
J
K
L

Lingkungan Kerja Layak dan Aman

Decent and Safe Working Environment [OJK F21]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan layak bagi seluruh karyawan sebagai bagian dari tanggung jawab operasional yang berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tingkat Lanjutan (166 kriteria) dengan peringkat bendera emas, serta sertifikasi SNI ISO 45001:2018.

The Company is committed to providing a safe, healthy, and conducive working environment for all employees as part of its sustainable operational responsibility. This commitment is realized through the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 at the Advanced Level (166 criteria), achieving a Gold Flag rating, as well as certification under SNI ISO 45001:2018.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko yang terstruktur, Perseroan secara berkala melaksanakan identifikasi bahaya dan penilaian risiko untuk mengendalikan potensi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK). Hasil evaluasi tersebut ditindaklanjuti melalui penerapan prosedur kerja aman, pengendalian risiko operasional, serta pelaksanaan inspeksi dan audit keselamatan secara berkala di seluruh area operasional.

As part of its structured risk management, the Company periodically conducts hazard identification and risk assessments to control potential workplace accidents and occupational diseases (PAK). The results of these evaluations are followed up through the implementation of safe work procedures, operational risk controls, and regular safety inspections and audits across all operational areas.

Untuk aktivitas dengan tingkat risiko tertentu, Perseroan mewajibkan penerapan sistem perizinan kerja, termasuk Izin Kerja Ruang Terbatas, Izin Kerja Ketinggian, Izin Kelistrikan, dan Izin Pekerjaan Panas, yang didahului dengan *Job Safety Analysis* (JSA). Mekanisme ini memastikan seluruh potensi bahaya telah diidentifikasi dan dimitigasi sebelum pekerjaan dilaksanakan, sehingga meminimalkan risiko insiden yang dapat berdampak pada tenaga kerja, aset, maupun lingkungan.

For activities with certain risk levels, the Company requires the implementation of a work permit system, including Confined Space Entry Permits, Working at Height Permits, Electrical Work Permits, and Hot Work Permits, all of which are preceded by a Job Safety Analysis (JSA). This mechanism ensures that all potential hazards have been identified and mitigated prior to the commencement of work, thereby minimizing the risk of incidents that may impact employees, assets, or the environment.

Melalui pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan ini, Perseroan berupaya membangun budaya keselamatan yang proaktif serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, produktif, dan berdaya tahan, sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap praktik tata kelola dan operasional yang bertanggung jawab.

Through this systematic and continuous approach, the Company strives to build a proactive safety culture and support the creation of a safe, productive, and resilient working environment, in line with its commitment to responsible governance and operational practices.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan di pabrik, berupa:

- Pemeriksaan kesehatan tahunan pada seluruh karyawan pabrik yang dilakukan oleh dokter pemeriksa yang ditunjuk sesuai dengan ketentuan, yaitu yang bersertifikasi Hyperkes dan mendapatkan penunjukkan sebagai Dokter Pemeriksa Kesehatan Kerja serta menggunakan Laboratorium Klinik sebagai jasa Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dan/atau Pelayanan Kesehatan Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan;
- Pelayanan kesehatan tenaga kerja dengan bekerja sama dengan pihak ketiga, yaitu layanan Klinik Pratama dan rumah sakit terdekat; dan
- Pemantauan kesehatan tenaga kerja dengan pencatatan dan pelaporan rekap medis sesuai kebutuhan.

In addition, the Company offers health services at the factory, which include:

- *Annual medical examinations for all factory employees conducted by appointed examining physicians in accordance with applicable regulations, namely those certified in Hyperkes and officially designated as Occupational Health Examining Doctors, and utilizing a Clinical Laboratory as a provider of Employee Medical Examination Services and/or Occupational Health Services authorized by the Ministry of Labor;*
- *Provision of employee health services in cooperation with third parties, namely Primary Clinics and the nearest hospitals; and*
- *Monitoring employees' health by recording and reporting medical recap based on the provisions.*

Lebih lanjut, seluruh karyawan (baik tetap atau kontrak) juga mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan yang dihitung dari persentase gaji pokok karyawan sesuai peraturan di Indonesia. Sementara untuk mitra Perseroan, mitra tersebut mengikuti BPJS Ketenagakerjaan mandiri yang dibantu pengelolaannya oleh Perseroan.

Furthermore, all employees (both permanent and contract) also receive BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan facilities calculated from a percentage of their basic salary in accordance with Indonesian regulations. As for the Company's partners, the Company will assist their independent participation in the BPJS Ketenagakerjaan.

Sebagai bagian dari warga dunia, Perseroan ingin memastikan bahwa Perseroan memerhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Lalu, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus di bidangnya. Tidak terdapat aktivitas serikat pekerja dalam lingkungan operasional Perseroan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan, berupa:

The Company aims to prioritizes the fundamental rights of its employees as a responsible global citizen. Furthermore, the Company refrains from hiring foreign labour and individuals possessing specialized skills in the course of its business operations. There is no labor union in the Company. The Company upholds the implementation of human rights in the Company based on the principles of equality, justice and respect, in the form of:

1.Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]

Perseroan memerhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan di bawah umur di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

2.Program Pensiun

Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan, baik pada masa aktifnya maupun ketika memasuki masa purna bakti. Kami sangat mengapresiasi seluruh dedikasi karyawan bagi kemajuan Perseroan dan peningkatan kesehatan masyarakat. Untuk itu, Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja.

1.No Child Labour or Forced Labour [OJK F19]

The Company pays close attention to the minimum age requirement for employees to guarantee that no minors work at the Company. In addition, the Company enforces a policy against forced labour, which encompasses any employees or services that are coerced onto a person under threat of punishment because the person does not willingly offer them.

2.Retirement Program

The Company is very concerned about the welfare of its employees, both during their active years and in retirement. We greatly appreciate all of our employees' dedication to the progress of the Company and the improvement of public health. Therefore, the Company provides post-employment.

Praktik Ketenagakerjaan
Employment Practice [OJK F20]

Perseroan senantiasa memandang Sumber Daya Manusia(SDM)sebagaiasetutamayangmemegang peranan penting dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan bisnis. Oleh karena itu, pengelolaan SDM dilakukan secara terarah, berkelanjutan, dan strategis agar setiap karyawan dapat berkembang secara professional sekaligus memperoleh

The Company consistently regards Human Resources (HR) as its most valuable asset, playing a vital role in the achievement of its vision, mission, and business objectives. Accordingly, HR management is carried out in a structured, continuous, and strategic manner to enable every employee to grow professionally while also attaining a better

keluarganya. Peningkatan kesejahteraan ini pada akhirnya akan tercermin dalam peningkatan profesionalisme, produktivitas, dan kontribusi nyata karyawan terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

quality of life for themselves and their families. This improvement in well-being ultimately translates into enhanced professionalism, productivity, and meaningful contributions to the Company's overall performance growth.

Melalui kebijakan yang diterapkan, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, sehat, dan kondusif, sekaligus menjaga terciptanya hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dan seluruh karyawan. Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan menegaskan tidak adanya praktik tenaga kerja paksa maupun pekerja anak di seluruh lini operasional, serta menjamin kesempatan kerja yang setara tanpa membedakan gender.

Through its implemented policies, the Company is committed to creating a decent, safe, healthy, and conducive work environment, while also maintaining harmonious industrial relations between management and all employees. As of the end of 2025, the Company reaffirms that there are no practices of forced labor or child labor across all operational lines, while also ensuring equal employment opportunities regardless of gender.

Selain itu, Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan, termasuk pemenuhan kewajiban pembayaran upah minimum sesuai dengan regulasi yang berlaku.

In addition, the Company consistently ensures compliance with all labor-related laws and regulations, including the fulfillment of minimum wage obligations in line with prevailing regulations.

Perseroan memastikan tidak ada karyawan, termasuk pada golongan terendah, yang menerima penghasilan di bawah ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) maupun Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang ditetapkan pemerintah daerah. Lebih jauh, sebagai wujud nyata komitmen terhadap prinsip kesetaraan, struktur remunerasi di Perseroan disusun tidak dibedakan oleh faktor jenis kelamin, etnis, agama, maupun faktor diskriminatif lainnya.

The Company guarantees that no employee, including those at the lowest employment levels, receives wages below the Provincial Minimum Wage (UMP) or the Regency/City Minimum Wage (UMK) as stipulated by local governments. Furthermore, as a concrete manifestation of its commitment to equality, the Company's remuneration structure is designed without discrimination based on gender, ethnicity, religion, or any other discriminatory factors.

Selain UMP/UMK, Perseroan juga telah menyediakan sejumlah tunjangan dan fasilitas sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, yaitu:

- Gaji pokok dan insentif;
- Tunjangan Hari Raya;
- Tunjangan Pajak;
- Tunjangan penempatan/relokasi;
- Uang perjalanan dinas;
- Upah kerja lembur;
- Tunjangan transportasi;
- Cuti melahirkan;
- Tunjangan makan;
- BPJS Ketenagakerjaan;
- BPJS Kesehatan;
- Asuransi kesehatan untuk rawat inap;
- Tunjangan kesehatan untuk rawat jalan;

In addition to the UMP/UMK, the Company has also provided a number of allowances and facilities in accordance with the applicable provisions and regulations, namely:

- *Basic salary and incentive;*
- *Holiday Allowance;*
- *Tax Allowance;*
- *Placement/relocation allowance;*
- *Official travel fee;*
- *Overtime wages;*
- *Transportation allowance;*
- *Maternity leave;*
- *Meal allowance;*
- *BPJS Ketenagakerjaan;*
- *BPJS Kesehatan;*
- *Health insurance for hospitalisation;*
- *Health allowance for outpatient care;*

- Tunjangan operasional (BBM, sewa, dan pemeliharaan kendaraan);
- Mes karyawan di cabang-cabang;
- Bantuan musibah/bencana;
- Bantuan sukacita/dukacita;
- Ruang fitness;
- Ruang laktasi;
- Ruang terbuka hijau;
- Ruang ibadah (mushola);
- Komunitas karyawan: Persekutuan Doa, Pengajian; dan
- Pemberangkatan Umroh atau wisata religi.

- *Operational Allowance (fuel, rental, and vehicle maintenance);*
- *Providing house for employee in each branches;*
- *Donation for disaster events;*
- *Joy/condolence donation;*
- *Fitness room;*
- *Lactation room;*
- *Green open space;*
- *Prayer room (mushola);*
- *Employee community: Prayer Meeting, Recitation; and*
- *Sponsoring employees for Umrah and other religious trip.*

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Employee Remuneration and Welfare [OJK F201] [GRI 202-1, GRI 405-2, GRI 401-2]

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang adil, transparan, dan berbasis kinerja sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi karyawan terhadap pencapaian kinerja perusahaan. Penetapan remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan pengalaman, kompetensi, serta kinerja individu, serta mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, upah minimum regional/provinsi, standar industri, dan faktor eksternal yang relevan. Dalam penerapannya, Perseroan menjamin tidak adanya praktik diskriminasi, termasuk berdasarkan gender, dalam pemberian remunerasi.

The Company implements a fair, transparent, and performance-based remuneration policy as a form of appreciation for employees' contributions to the achievement of the Company's performance. Remuneration is determined by taking into account individual experience, competence, and performance, as well as by referring to applicable laws and regulations, regional/provincial minimum wages, industry standards, and relevant external factors. In its implementation, the Company ensures that no discriminatory practices, including those based on gender, occur in the provision of remuneration.

Untuk memastikan daya saing dan keberlanjutan sistem kompensasi, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap struktur remunerasi agar tetap kompetitif dan mampu memotivasi karyawan. Selain kompensasi finansial, Perseroan juga menyediakan fasilitas penunjang berupa fasilitas perumahan atau transportasi, serta mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga inti dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sebagai bagian dari perlindungan kesejahteraan karyawan.

To maintain the competitiveness and sustainability of the compensation system, the Company periodically evaluates its remuneration structure to ensure that it remains competitive and capable of motivating employees. In addition to financial compensation, the Company also provides supporting facilities in the form of housing or transportation allowances and enrolls all employees and their immediate family members in the Social Security Administrator (BPJS) Health program as part of its commitment to employee welfare protection.

Perseroan memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan upah minimum regional (UMR) Provinsi. Sebagai contoh, imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah sebesar Rp2.401.920 untuk wilayah Solo, Jawa Tengah, lebih tinggi 10,4% dari upah minimum provinsi

The Company provides compensation for employee services in accordance with the provincial regional minimum wage (UMR). For example, the compensation for services of the lowest grade permanent employee of Rp2,401,920 for Solo, Central Java, is 10.4% higher than the

yang ditetapkan oleh Pemerintah (UMK Solo, Jawa Tengah, adalah Rp2.174.169).

provincial minimum wage set by the Government (the minimum wage for Solo, Central Java, is Rp2,174,169).

Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan
Health, Safety, and Environment [OJK F21]

PT Victoria Care Indonesia Tbk menetapkan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas utama dalam seluruh kegiatan operasional, baik di fasilitas produksi, depo, maupun kantor pusat. Komitmen ini diimplementasikan melalui penerapan, internalisasi, serta sosialisasi budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara konsisten di seluruh unit kerja, dengan tujuan utama mencegah terjadinya kecelakaan kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

PT Victoria Care Indonesia Tbk prioritizes occupational health and safety across all operational activities, including production facilities, warehouses, and the Head Office. This commitment is implemented through the consistent application, internalization, and dissemination of Occupational Health and Safety (OHS) culture across all business units, with the primary objective of preventing workplace accidents and creating a safe, healthy, and productive working environment.

Dalam rangka memastikan efektivitas penerapan K3, Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap sistem manajemen K3. Upaya ini diarahkan untuk mempertahankan kinerja keselamatan, termasuk pencapaian target *zero accident* sebagai salah satu indikator utama keberhasilan. Perseroan juga mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam berbagai program K3, antara lain pelaksanaan latihan evakuasi kebakaran, gempa bumi, tumpahan bahan kimia, dan huru-hara secara berkala. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan karyawan dalam menghadapi situasi darurat secara cepat, tepat, dan terkoordinasi.

To ensure the effectiveness of OHS implementation, the Company continuously evaluates and enhances its OHS management system. These efforts are directed toward maintaining strong safety performance, including the achievement of the zero-accident target as one of the key performance indicators. The Company also actively encourages employee participation in various OHS programs, including the regular conduct of evacuation drills for fires, earthquakes, chemical spills, and civil disturbances. These activities aim to enhance employee preparedness in responding to emergency situations in a swift, accurate, and well-coordinated manner.

Selain itu, inspeksi rutin terhadap sarana dan prasarana keselamatan dilakukan untuk memastikan seluruh peralatan berada dalam kondisi andal dan siap digunakan, seperti peralatan proteksi kebakaran aktif berupa Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *Hydrant System* dengan *Fire Pump System* (*Main Pump, Diesel Pump, Jockey Pump*), *Fire Alarm System* (*Manual Call Point, Smoke/Heat Detector, Bell/Sirine/Strobe, fire Alarm Control Panel, Sprinkler System*), serta proteksi kebakaran pasif berupa jalur evakuasi & pintu darurat, *emergency lighting & exit sign* dan sarana pendukung seperti peta evakuasi dan instruksi darurat, hingga *assembly point*.

In addition, routine inspections of safety facilities and infrastructure are carried out to ensure that all equipment remains reliable and ready for use. These include active fire protection equipment such as Portable Fire Extinguishers (APAR), a Hydrant System with Fire Pump System (Main Pump, Diesel Pump, Jockey Pump), and a Fire Alarm System (Manual Call Point, Smoke/Heat Detector, Bell/Siren/Strobe, Fire Alarm Control Panel, Sprinkler System), as well as passive fire protection measures including evacuation routes and emergency exits, emergency lighting and exit signs, and supporting facilities such as evacuation maps and emergency instructions, up to the designated assembly points.

Berbagai inisiatif tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam melindungi keselamatan dan kesehatan karyawan sekaligus menegaskan bahwa aspek keselamatan merupakan prioritas yang tidak dapat ditawar. Melalui penerapan budaya K3 yang konsisten serta penguatan program pencegahan risiko, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan.

These initiatives reflect the Company's strong commitment to safeguarding employee health and safety while reaffirming that safety is a non-negotiable priority. Through the consistent implementation of OHS culture and the strengthening of risk prevention programs, the Company strives to create a safe, healthy, and sustainable working environment, in line with its commitment to sustainability principles.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat tingkat kecelakaan kerja dengan rincian sebagai berikut:

The Rate of Work-related Accidents

In 2025, the Company documented the frequency of work accidents, providing the following information:

Keteragan/*Description*	2025	2024	2023
Frequency Rate (FR)	2,16	–	1,65
Severity Rate (SR)	3,60	–	3,31

Frequency Rate: Tingkat keseringan kecelakaan per 1.000.000 (satu juta) jam kerja orang
The rate of accidents per 1,000,000 (one million) working hours

Severity Rate: Jumlah hari kerja yang hilang karena kecelakaan kerja per 1.000.000 (satu juta) jam kerja orang
Total working days lost due to work accident per 1,000,000 (one million) working hours

Jumlah Kecelakaan
Number of Accidents

Keteragan/*Description*	2025	2024	2023
Fatal *Fatal*	–	–	–
Berat *Heavy*	–	–	–
Ringan *Light*	3	–	–
Kebakaran *Fire*	–	–	–
Di Luar Jam Kerja *Outside Working*	–	–	1
Property Damage	–	–	–
Jumlah *Total*	3	–	1

Hubungan Industrial
Industrial Relation

Hubungan antara Perseroan dan karyawan dipandang bukan sekadar keterikatan kerja, melainkan sebagai kolaborasi yang saling membutuhkan, saling menghargai, dan membawa manfaat bersama. Perseroan dan karyawan sama-sama menyadari bahwa keharmonisan hubungan ini hanya dapat terjaga apabila kedua belah pihak berlandaskan pada prinsip saling menghormati, keterbukaan, dan kesamaan tujuan, yaitu mewujudkan kesejahteraan bersama secara berkelanjutan.

The relationship between the Company and its employees is regarded not merely as a work arrangement, but as a collaboration built on mutual dependence, respect, and shared benefits. Both the Company and employees recognize that the harmony of this relationship can only be maintained when grounded in mutual respect, openness, and a common purpose, achieving sustainable shared prosperity.

Dalam menjaga keseimbangan tersebut, Perseroan secara konsisten mengedepankan pendekatan kekeluargaan dalam setiap dinamika hubungan kerja. Setiap permasalahan yang muncul ditangani melalui ruang dialog yang terbuka dan konstruktif, dengan tujuan mencari solusi yang adil, transparan, dan menguntungkan bagi semua pihak.

To uphold this balance, the Company consistently applies a familial approach in every dynamic of its labor relations. Any issues that arise are addressed through open and constructive dialogue, with the objective of finding fair, transparent, and mutually beneficial solutions.

Namun, Perseroan juga menyadari bahwa terdapat kondisi tertentu di mana penyelesaian masalah harus dilakukan melalui mekanisme hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini, Perseroan menegaskan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil akan selalu didasarkan pada prinsip kepatuhan, keadilan, dan transparansi dengan tetap menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak.

However, the Company also acknowledges that certain circumstances may require dispute resolution through legal mechanisms in accordance with prevailing regulations. In such cases, the Company emphasizes that every decision and action taken will always be based on principles of compliance, fairness, and transparency, while respecting the rights and obligations of all parties involved.

Selama tahun 2025, Perseroan dengan bangga mencatat bahwa tidak terdapat laporan pengaduan, sanksi, maupun denda yang berkaitan dengan isu hubungan industrial. Capaian ini menjadi bukti nyata bahwa pendekatan harmonis dan berimbang yang dijalankan Perseroan nmampu menciptakan lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan kondusif. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat hubungan dengan karyawan, dengan memberikan perhatian penuh terhadap kebutuhan serta aspirasi mereka, sekaligus memastikan setiap langkah yang ditempuh senantiasa berlandaskan prinsip keadilan, keberlanjutan, dan kepatuhan pada regulasi yang berlaku.

Throughout 2025, the Company is proud to report that there were no complaints, sanctions, or penalties related to industrial relations issues. This achievement serves as concrete evidence that the Company's balanced and harmonious approach has successfully fostered a healthy, productive, and conducive work environment. Going forward, the Company remains committed to strengthening its relationship with employees by giving full attention to their needs and aspirations, while ensuring that every step taken continues to reflect the principles of fairness, sustainability, and regulatory compliance.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terkait Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Support for Sustainable Development Goals (SDGs) related to Human Resources Management

Dukungan terhadap TPB *Support for SDGs*	**Kebijakan dan Kegiatan Perseroan** *The Company's Policies and Activities*
1 – Tidak Ada Kemiskinan *No Poverty*	• Penyerapan 2.543 tenaga kerja, naik 8 orang dari tahun sebelumnya *Absorption of 2,543 workers, an increase of 8 people from the previous year* • Pemberian jaminan kesehatan melalui BPJS terhadap 1.793 karyawan dan bantuan pengelolaan PJS TK mandiri untuk mitra kerja *Provision of health insurance through BPJS to 1,793 employees and assistance in managing BPJS independently for business partners* • Penyediaan kompensasi bagi karyawan sesuai peraturan pemerintah dan ketentuan UMP *Provision of compensation for employees in accordance with government regulations and UMP provisions*
3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera *Good Health and Well-Being*	• Penyediaan obat-obatan dan biaya perawatan bagi karyawan yang sakit *Provision of medicines and medical expenses for sick employees* • Penyediaan asuransi kesehatan (BPJS Kesehatan) dan jaminan kesehatan untuk seluruh karyawan *Provision of health insurance (BPJS Health) and health insurance for all employees* • Penerapan pedoman K3 dalam bekerja *Implementation of OHS guidelines at work*
5 – Kesetaraan Gender *Gender Equality*	• Jumlah perempuan yang menduduki posisi manajerial (1 dari 5 Direksi Perusahaan adalah perempuan) *Proportionate number of women in managerial positions (1 out of 5 Company Directors is a woman)* • Jumlah kebijakan yang responsif bagi pemberdayaan perempuan (pelatihan karyawan) *Number of policies responsive to women's empowerment (employee training)* • Tidak ada kasus kekerasan pada perempuan *No cases of violence against women*

Dukungan terhadap TPB *Support for SDGs*	**Kebijakan dan Kegiatan Perseroan** *The Company's Policies and Activities*
8 – Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi *Decent Work and Economic Growth*	• Kepatuhan pada seluruh ketentuan dan peraturan terkait dengan ketenagakerjaan *Compliance with all labor-related rules and regulations* • Tidak ada kerja paksa dan pekerja di bawah umur *No forced labor and underaged labor* • Penerapan norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terkait dengan ketenagakerjaan *Implementation of Occupational Health & Safety (OHS) regulations* • Lingkungan kerja yang aman dan sehat *Safe and healthy working environment*
10 - Mengurangi Ketimpangan *Reduce Inequalities*	• Inklusi sosial, ekonomi, dan politik bagi semua karyawan, pada semua usia, jenis kelamin, ras, suku, asal, agama atau status lainnya *Social, economic and political inclusion for all employees, regardless of age, gender, race, ethnicity, origin, religion or other status* • Penyediaan saluran pengaduan bagi karyawan, termasuk terhadap pelanggaran HAM *Provision of complaint channels for employees, including against human rights violations* • Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan yang berlaku pada semua karyawan tanpa terkecuali *Employment Social Security Program that applies to all employees without exception* • Pemberian remunerasi sesuai dengan peraturan pemerintah, ditambah dengan tunjangan yang dibutuhkan untuk mendukung operasional karyawan, seperti tunjangan makan dan transportasi *Provision of remuneration in accordance with government regulations, plus allowances needed to support employee operations, such as food and transportation allowances*
16 – Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh *Peace, Justice, and Strong Institutions*	• Pengembangan kebijakan non-diskriminatif menurut hukum HAM Internasional *Development of non-discriminatory policies under international laws of human rights* • Pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di setiap tingkatan (inklusif gender) *Responsive, inclusive, participatory and representative decision-making at all levels (gender inclusive)* • Menghormati dan melindungi HAM *Respect and protection of human rights* • Penerapan peraturan yang ada dan praktik tata kelola perusahaan yang baik *Implementation of existing regulations and good corporate governance practices*

Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat

Social Responsibility to the Community [OJK F251]

Untuk melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan, Perseroan menggunakan pendekatan bahwa pertumbuhan laba Perseroan (*profit*) harus sejalan dengan upaya menjaga lingkungan sekitar (planet) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*).

To execute the notion of sustainable development, the company's profit growth (profit) must be in line with efforts to conserve the surrounding environment (planet) and maintain the equilibrium of social life (people).

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif di mana Perseroan beroperasi. Melalui program-program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), Perseroan dapat meminimalkan dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Strategically, the objective of the Company's social responsibility is to build a peaceful and productive relationship with the communities in which the Company operates. Through Corporate Social Responsibility (CSR) efforts, the Company can minimizing the negative impact of daily operations while increasing the positive impact on people's lives, hence expanding the Company's commercial sustainability.

Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program TJSL difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program TJSL yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Management Approach

Implementation of the CSR program focuses on the neighbouring communities within the Company's concession territory. The Company guarantees that the Company's presence will have a positive impact on the community. The Company engages local community leaders to identify problems in the community, hence the CSR program selected is accurate and may act as a solution to the community's concerns.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan, di antaranya, program pengembangan ekonomi kreatif,

Local communities living in the areas around the Company's operations contribute to the growth and smooth operation of the Company's business activities. As a result, the Company fosters community contact and conducts various work initiatives aimed at enhancing the community's quality of life. Numerous activities have been implemented in this regard, among others, creative economic development, skills training,

program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya. [OJK F23]

Pelaksanaan program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program TJSL secara maksimal, Perseroan melaksanakan agenda sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian dan *social mapping* untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).
2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja TJSL.
3. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.
4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.
5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana TJSL, Perseroan melakukan audit dana TJSL bersamaan dengan audit laporan keuangan. Di samping itu, unit kerja terkait juga menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen Perseroan.

Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap brand perusahaan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan TJSL dalam bentuk:

employment, and other community empowerment initiatives. [OJK F23]

The CSR program is being implemented with the goal of furthering the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a harmonious relationship between the enterprise and society. To ensure that the CSR program has the most impact on the target community, the Company implements the following agenda:

1. *Conducting an evaluation and social mapping in order to ascertain the priority scale of the program's local community recipients' requirements. This social mapping process creates a picture of the community's social circumstances, starting with its habits, customs, and values, which may be used to determine if the program can be targeted. Surveys, interviews, and Focus Group Discussion (FGD) are used to conduct the evaluation.*
2. *Increasing the community's active engagement in the process of executing the CSR work program.*
3. *Collaborating with internal and external stakeholders to conduct CSR initiatives.*
4. *Conducting periodic evaluations of the CSR program's implementation to determine the program's efficiency and effectiveness.*
5. *To increase accountability for the use of TJSL funds, the Company conducts an audit of TJSL funds together with an audit of financial statements. In addition, the related work units also prepare annual reports which are submitted to the Company's management.*

This series of processes is carried out for all implementation of CSR programs involving local communities and various other stakeholders. Not only does it affect the company's brand, but the Company believes that this social responsibility program can indirectly contribute to the growth and development of Indonesia. Throughout 2025, the Company conducted CSR in the following activities:

Di tahun 2025, Perseroan masih melanjutkan salah satu inisiatif TJSL dari tahun sebelumnya, yakni membuka kesempatan kerja bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), termasuk individu dengan spektrum autisme untuk berkarya di *Head Office* Perseroan di Jakarta. Menyadari bahwa setiap individu memiliki kebutuhan spesifik, Perseroan merancang sistem kerja yang fleksibel bagi karyawan ABK untuk memastikan mereka dapat bekerja dengan nyaman dan produktif.

Beberapa penyesuaian yang diterapkan meliputi:

- Karyawan ABK tidak diwajibkan untuk mengikuti jam kerja standar. Mereka diberikan jam kerja yang disesuaikan dengan kemampuan konsentrasi dan kondisi fisik masing-masing. Penyesuaian ini memungkinkan mereka tetap produktif tanpa tekanan yang berlebihan.
- Karyawan ABK diberikan pendampingan yang memadai dari tim SDM. Pendampingan ini mencakup pelatihan kerja, komunikasi interpersonal, dan pengelolaan tugas sehari-hari.
- Perseroan juga menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung, di mana setiap rekan kerja diberi pemahaman tentang cara berinteraksi dengan karyawan ABK secara empati dan menghormati kebutuhan mereka.

Di samping inisiatif untuk Anak Berkebutuhan Khusus, sebagai bagian dari komitmen tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan juga melaksanakan kegiatan yang berdampak positif kepada masyarakat.

Salah satu inisiatif yang dilakukan Perseroan adalah berkolaborasi dengan komunitas lokal dalam pengadaan bahan baku dan kemasan, termasuk pembelian gambas dari petani lokal di Surabaya serta produk kerajinan tangan dari para pengrajin di Kasongan, Yogyakarta, untuk mendukung UMKM dan industri kreatif lokal.

Selain itu, Perseroan juga mengadakan aksi bersih-bersih masjid di 49 masjid di daerah Jabodetabek dan membagikan sekitar 1.425 liter Secret Clean Antibacterial Liquid. Lebih lanjut, Perseroan juga memberikan bantuan 6.625 liter Secret Clean Antiseptic Antibacterial Liquid kepada para korban

In 2025, the Company continued one of its CSR initiatives from the previous year, namely providing employment opportunities for Children with Special Needs (CSN), including individuals on the autism spectrum, to contribute and work at the Company's Head Office in Jakarta. Recognizing that every individual has specific needs, the Company designed a flexible work system for CSN employees to ensure they can work comfortably and productively.

Several adjustments implemented include:

- *CSN employees are not required to follow standard working hours. Instead, they are given adjusted schedules based on their concentration capacity and physical condition. This arrangement allows them to remain productive without undue pressure.*
- *CSN employees receive adequate support from the HR team, which includes job training, interpersonal communication, and assistance in managing daily tasks.*
- *The Company also fosters an inclusive and supportive work environment, where colleagues are provided with guidance on how to interact empathetically and respectfully with CSN employees according to their needs.*

In addition to initiatives for Children with Special Needs, as part of its corporate social responsibility commitment, the Company also carried out community-oriented programs with positive impact.

One of the Company's initiatives involves collaboration with local communities in the procurement of raw materials and packaging, including the purchase of gambas from local farmers in Surabaya and handcrafted products from artisans in Kasongan, Yogyakarta. This initiative aims to support micro, small, and medium enterprises (MSMEs) as well as the local creative industry.

In addition, the Company carried out mosque clean-up activities at 49 mosques across the Greater Jakarta (Jabodetabek) area and distributed approximately 1,425 liters of Secret Clean Antibacterial Liquid. Furthermore, the Company provided 6,625 liters of Secret Clean Antiseptic Antibacterial Liquid

membantu menjaga kebersihan dan kesehatan masyarakat di tengah situasi darurat, sekaligus meminimalkan risiko penyebaran penyakit pascabencana, terutama di area pengungsian dan wilayah terdampak.

Selain itu, Perseroan juga turut berpartisipasi dalam program 'Mageri Segoro' yang diinisiasi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebagai upaya rehabilitasi pesisir melalui penanaman mangrove. Kegiatan dilakukan di area Pantai Muara Kencana, Kendal, Jawa Tengah, dengan melibatkan kolaborasi berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah dan komunitas lokal. Pada kesempatan ini, Perseroan turut menanam 1.000 bibit mangrove sebagai bentuk kontribusi aktif terhadap pelestarian lingkungan pesisir.

Partisipasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung pengendalian perubahan iklim dan mengurangi emisi gas rumah kaca. Selain membantu menjaga ekosistem dan mencegah abrasi, langkah ini juga sejalan dengan penerapan prinsip ESG dan pencapaian tujuan SDGs, khususnya terkait aksi iklim dan konservasi lingkungan. Melalui kegiatan ini, Perseroan menegaskan peran aktifnya dalam menciptakan keberlanjutan lingkugan jangka panjang.

to disaster-affected communities in Sumatra to help maintain public hygiene and health during emergency situations, while also minimizing the risk of post disaster disease transmission, particularly in evacuation centers and impacted areas.

In addition, the Company also participated in the 'Mageri Segoro' program initiated by the Central Java Provincial Government as a coastal rehabilitation effort through mangrove planting. The activity took place in the Muara Kencana Beach area, Kendal, Central Java, involving collaboration with various stakeholders, including local authorities and community groups. On this occasion, the Company contributed by planting 1,000 mangrove seedlings as an active effort to support coastal environmental preservation.

This participation reflects the Company's commitment to supporting climate change mitigation and reducing greenhouse gas emissions. In addition to helping protect ecosystems and prevent coastal abrasion, this initiative aligns with the implementation of ESG principles and contributes to the achievement of the SDGs, particularly those related to climate action and environmental conservation. Through this activity, the Company reinforces its active role in promoting long-term environmental sustainability.

Rancangan, Implementasi, dan Evaluasi Program TJSL

Design, Implementation, and Evaluation of CSR Programs [OJK F23, OJK F24]

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui alokasi bantuan program TJSL memberikan dampak langsung terhadap kenaikan pendapatan masyarakat sekitar dan adanya program ini mendapatkan respons positif dari masyarakat. Mekanisme pelaksanaan seluruh program kemitraan telah direncanakan secara matang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi proses *assessment* untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat dan penilaian potensi dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas usaha Perseroan.

CSR program has received a good reaction from the community as a result of the Company's commitment to improve the quality of life of the community via the provision of CSR program support, which has a direct influence on the increase in income of the surrounding community. All partnership program implementation mechanisms have been meticulously developed, beginning with planning, execution, and assessment. The planning phase comprises an evaluation procedure to identify the priority scale of community requirements and an evaluation of the possible implications of the Company's diverse commercial operations.

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui alokasi bantuan program TJSL memberikan dampak langsung terhadap kenaikan pendapatan masyarakat sekitar dan adanya program ini mendapatkan respons positif dari masyarakat. Mekanisme pelaksanaan seluruh program kemitraan telah direncanakan secara matang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi proses *assessment* untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat dan penilaian potensi dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas usaha Perseroan.

CSR program has received a good reaction from the community as a result of the Company's commitment to improve the quality of life of the community via the provision of CSR program support, which has a direct influence on the increase in income of the surrounding community. All partnership program implementation mechanisms have been meticulously developed, beginning with planning, execution, and assessment. The planning phase comprises an evaluation procedure to identify the priority scale of community requirements and an evaluation of the possible implications of the Company's diverse commercial operations.

Sejak awal berdiri hingga kini, Perseroan selalu membuka diri terhadap masukan dan arahan dari pihak eksternal guna perbaikan. Pihak eksternal ini bisa berasal dari warga setempat, konsumen, pemasok, dan pihak lainnya yang berkaitan langsung dengan sistem operasional Perseroan. Mekanisme keluhan atau pengaduan bisa dilakukan secara langsung atau tidak langsung, baik melalui telepon, media sosial, atau platform online lain yang tersedia, ke alamat berikut:

Since its establishment to date, the Company has always been open to feedback and direction from external parties for improvement. These external parties may be from local residents, consumers, suppliers, and other parties directly related to the Company's operational system. Complaints or grievance mechanisms can be made directly or indirectly, either by phone, social media, or other available online platforms, to the following address:

PT Victoria Care Indonesia Tbk
Puri Indah Financial Tower, Lantai 10 – 12
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T No. 8
Kembangan, Puri Indah
Jakarta Barat, 11610 - Indonesia

Phone: (+62-21) 543 68111 (Hunting)
Email: corsec@vci.co.id
Website: www.vci.co.id

PT Victoria Care Indonesia Tbk
Puri Indah Financial Tower, Lantai 10 – 12
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T No. 8
Kembangan, Puri Indah
Jakarta Barat, 11610 - Indonesia

Phone: (+62-21) 543 68111 (Hunting)
Email: corsec@vci.co.id
Website: www.vci.co.id

Pengaduan atau keluhan akan diterima oleh Sekretaris Perusahaan dan akan diteruskan kepada tim Audit Internal kami, yang selanjutnya akan diajukan untuk diverifikasi sesuai dengan permasalahannya. Jika pengaduan yang diajukan terbukti benar, pihak departemen terkait akan menindaklanjuti dan memberikan ganti rugi jika diperlukan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan ataupun keluhan dari masyarakat sebagai akibat adanya gangguan operasional usaha.

Complaints or grievances will be received by Corporate Secretary and forwarded to our Internal Audit team, which will then be submitted for verification according to the issue. If the complaint is proven to be true, the relevant department will follow up and provide compensation if necessary. Throughout 2025, the Company did not receive any complaints or grievances from the public as a disruption to business operations.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terkait Memberi Nilai Kepada Masyarakat

Our Support for Sustainable Development Goals (SDGs) on Providing Values to the Community

Dukungan terhadap TPB *Support for SDGs*	**Kebijakan dan Kegiatan Perseroan** *The Company's Policies and Activities*
1 – Tidak Ada Kemiskinan *No Poverty*	• Penyerapan tenaga kerja atau pemberdayaan di sekitar pabrik *Labor absorption or community empowerment around the factory* • Kerja sama dengan pengrajin di beberapa daerah *Cooperation with local craftsmen in various regions*
3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera *Good Health and Well-Being*	• Memberikan bantuan 6.375 liter Secret Clean Antiseptic Antibacterial Liquid kepada para korban terdampak bencana di Sumatera untuk dapat membantu menjaga kebersihan dan kesehatan masyarakat di tengah situasi darurat *Providing assistance of 6,375 liters of Secret Clean Antiseptic Antibacterial Liquid to disaster victims in Sumatra to help maintain public cleanliness and health in emergency situations.* • Mengadakan aksi bersih-bersih masjid di 49 masjid di daerah Jabodetabek dan membagikan sekitar 1.425 liter Secret Clean Antibacterial Liquid *Conducted a mosque cleaning campaign in 49 mosques in the Jabodetabek area and distributed around 1,425 liters of Secret Clean Antibacterial Liquid*
5 – Pendidikan yang Bermutu *Quality Education*	• Kesempatan magang bagi pelajar dan mahasiswa untuk bekal persiapan memasuki dunia kerja *Internship opportunity for students and college students to prepare them to enter the real world of work.*
8 – Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi *Decent Work and Economic Growth*	• Kesempatan magang bagi pelajar dan mahasiswa untuk bekal persiapan memasuki dunia kerja *Internship opportunity for students and college students to prepare them to enter the real world of work* • Penyerapan tenaga kerja lokal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitar pabrik *Absorption of local labor to encourage economic growth in the surrounding area of the factory* • Penyediaan kompensasi bagi karyawan sesuai peraturan pemerintah dan ketentuan UMP/UMK *Provision of compensation for employees in accordance with government regulations and UMP provisions*
10 - Mengurangi Ketimpangan *Reduce Inequalities*	• Pemberian bantuan yang bersifat inklusif untuk mengurangi kesenjangan tanpa memandang latar belakang penerima bantuan *Providing inclusive assistance to reduce inequality regardless of the recipient's background.* • Membuka kesempatan bekerja bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), termasuk individu dengan spektrum autism untuk berkarya di *Head Office*, Jakarta *Opening up employment opportunities for Children with Special Needs (CSN), including individuals with autism spectrum disorder, to work at the Jakarta Head Office*

Dukungan terhadap TPB *Support for SDGs*	**Kebijakan dan Kegiatan Perseroan** *The Company's Policies and Activities*
13 - Penanganan Perubahan Iklim *Climate Action* 14 - Menjaga Ekosistem Laut *Life Below Water* 15 - Menjaga Ekosistem Darat *Life on Land*	Penanaman 1.000 bibit mangrove pada program 'Mageri Segoro' di area Pantai Muara Kencana, Kendal, Jawa Tengah, yang dilakukan oleh Perseroan berkontribusi dalam menyerap emisi karbon, mengurangi dampak perubahan iklim, meningkatkan ketahanan wilayah pesisir, meningkatkan keanekaragaman hayati, hingga melindungi ekosistem. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan aksi kolaboratif dengan pemerintah dan pemangku kepentingan lain untuk menghadirkan dampak positif yang lebih luas, mendorong partisipasi publik dalam pelestarian lingkungan, serta memperkuat kapasitas pembangunan berkelanjutan. *The planting of 1,000 mangrove seedlings under the 'Mageri Segoro' program in the Muara Kencana Beach area, Kendal, Central Java, carried out by the Company, contributes to carbon absorption, climate change mitigation, strengthened coastal resilience, enchanced biodiversity, and ecosystem protection.* *In addition, this initiative represents a collaborative effort with the government and other stakeholders to generate boarder positive impacts, encourage public participation in environmental conservation, and strengthen sustainable development capacity.*


MIRANDA
MC-23
MC-23
3D
COLOR EFFECT
PERMANENT HAIR COLOR
MIRANDA
MC-22
MC-22
3D
COLOR EFFECT
PERMANENT HAIR COLOR
MIRANDA
MC-24
MC-24
3D
COLOR EFFECT
PERMANENT HAIR COLOR
ARGAN OIL, CERAMIDE + PROVITES

Pengelolaan Linkungan sebagai Pilar Keberlanjutan

Environmental Management as a Pillar of Sustainability

"Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh operasi bisnis sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Upaya ini diwujudkan melalui pengelolaan dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional, termasuk langkah-langkah mitigasi dan peningkatan kinerja lingkungan secara berkelanjutan."

"The Company integrates sustainability principles into all business operations as part of its commitment to creating a better future. This commitment is realized through the management of environmental impacts arising from operational activities, including mitigation measures and the continuous improvement of environmental performance."



Kinerja Keberlanjutan Lingkungan

Performance Environmental Sustainability

Perseroan senantiasa mengelola limbah dengan cermat dan penuh tanggung jawab untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional sebagai perusahaan manufaktur. Proses produksi Perseroan menghasilkan limbah padat maupun cair yang berpotensi menimbulkan risiko bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Apabila tidak ditangani dengan baik, limbah tersebut dapat memengaruhi kualitas udara, tanah, dan air, serta berpotensi mengganggu kesehatan manusia.

The Company consistently manages waste with diligence and responsibility to minimize the environmental impact of its manufacturing operations. The Company's production activities generate both solid and liquid waste, which have the potential to pose risks to the environment and surrounding communities. Without proper management, such waste could affect the quality of air, soil, and water, as well as potentially endanger human health.

Bagi Perseroan, pengelolaan limbah tidak hanya merupakan kewajiban, tetapi juga bagian penting dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan upaya nyata dalam mengurangi dampak perubahan iklim. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan berbagai langkah efisiensi energi dalam seluruh proses produksi, termasuk penggunaan teknologi ramah lingkungan guna mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya. Selain itu, Perseroan juga mendorong penggunaan bahan ramah lingkungan serta mendukung praktik daur ulang, sehingga tidak hanya mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan, tetap juga membantu memperbaiki jejak lingkungan secara keseluruhan.

For the Company, waste management is not merely a regulatory obligation but also an integral part of its commitment to environmental preservation and its efforts to mitigate climate change impacts. To this end, the Company has implemented various energy efficiency measures across its production processes, including the adoption of environmentally friendly technologies to optimize resource utilization. Furthermore, the Company encourages the use of eco-friendly materials and supports recycling practices, thereby not only reducing the volume of waste generated but also improving its overall environmental footprint.

Atas konsistensinya dalam menjalankan praktik berkelanjutan, Perseroan berhasil meraih penghargaan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Penghargaan ini menjadi bentuk pengakuan atas kontribusi positif Perseroan terhadap keberlanjutan lingkungan, sekaligus menjadi dorongan untuk terus meningkatkan kinerja dan memperkuat komitmen di masa mendatang.

In recognition of its consistent sustainable practices, the Company was awarded the Blue PROPER rating by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. This achievement affirms the Company's positive contributions to environmental sustainability and serves as a motivation to continuously enhance performance and strengthen its commitment in the years to come.

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Policy

Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitas operasional sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung kesejahteraan generasi mendatang. Upaya ini dilakukan melalui pengelolaan dampak lingkungan yang dihasilkan

The Company integrates sustainability principles into all operational activities as part of its commitment to environmental preservation and to supporting the well-being of future generations. These efforts are implemented through the management of environmental impacts arising

dari kegiatan operasional Perseroan, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keberlangsungan kehidupan di bumi.

from the Company's operational activities, as a form of responsibility for the continuity of life on Earth.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagai dasar penerapan praktik pengelolaan lingkungan. Regulasi tersebut mengatur bahwa perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup merupakan upaya yang sistematis dan terpadu dalam menjaga kelestarian lingkungan serta mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan, yang mencakup kegiatan perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, hingga penegakan hukum.

In its implementation, the Company refers to Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management as the basics for applying environmental management practices. This regulation stipulates that environmental protection and management constitute a systematic and integrated effort to preserve environmental sustainability and prevent environmental pollution and/or degradation, encompassing planning, utilization, control, maintenance, monitoring, and law enforcement activities.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan perlindungan lingkungan hidup yang tertuang dalam kebijakan internal Perusahaan. Kebijakan ini menjadi landasan dalam menjalankan tanggung jawab lingkungan secara konsisten, sekaligus mendukung penciptaan nilai bagi masyarakat serta peningkatan kinerja finansial guna memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

As a manifestation of this commitment, the Company has established an environmental protection policy as set out in its internal corporate policies. This policy serves as the foundation for the consistent implementation of environmental responsibility, while also supporting value creation for society and enhancing financial performance to ensure the long-term sustainability of the Company's business.

Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan tersebut di antaranya:

Numerous programs have been established as a result of the implementation of the policy, including the following:

- Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai ketentuan peraturan perundangan serta ketentuan Dokumen Lingkungan berupa UKL UPL yang terlampir dalam RKL – RPL pemantauan kualitas air limbah industri & domestik, emisi udara boiler & genset, kebisingan, serta pengelolaan limbah B3 dan non-B3, B3 yang dilaporkan secara berkala dan tepat waktu kepada instansi terkait sebagai bentuk kepatuhan, akuntabilitas, dan transparansi lingkungan yang dilakukan akan dilaporkan kepada instansi terkait secara rutin melalui akun SIMPEL KLHK

- *Implementation of environmental management and monitoring in accordance with applicable laws and regulations, as well as the provisions set out in the Environmental Documents in the form of the UKL-UPL as attached to the RKL-RPL, including monitoring of industrial and domestic wastewater quality, boiler and generator air emissions, noise levels, and the management of hazardous (B3) and non-hazardous waste. Hazardous waste (B3) is reported periodically and in a timely manner to the relevant authorities as a form of environmental compliance, accountability, and transparency. All environmental management activities are reported regularly to the relevant authorities through the Ministry of Environment and Forestry's SIMPEL KLHK system*

- Pengelolaan tata kelola lingkungan dan budaya sadar lingkungan dengan pendekatan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2015
- Peningkatan kinerja lingkungan perusahaan untuk peringkat PROPER demi mendukung pencapaian melampaui kepatuhan (*beyond compliance*)
- Pengendalian dan penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui:
    - Inventarisasi emisi GRK (Scope 1, Scope 2, Scope 3)
    - Peningkatan efisiensi energi dan pengurangan konsumsi bahan bakar fosil
    - Pemantauan capaian penurunan emisi secara periodik sebagai bagian dari komitmen mitigasi perubahan iklim
- Penggunaan sumber daya berkelanjutan seperti efisiensi energi dan penghematan air yang terukur, termasuk:
    - Optimalisasi penggunaan listrik dan bahan bakar melalui program konservasi energi
    - Peningkatan efisiensi utilitas dan proses produksi
    - Pemanfaatan kembali air (*reuse/ recycle*) pada area yang memungkinkan
- Pemantauan intensitas energi dan air sebagai indikator kinerja lingkungan

- *Implementation of environmental governance and cultivation of environmental awareness through the ISO 14001:2015 Environmental Management System approach*
- *Enhancement of the Company's environmental performance rating under the PROPER program to support the achievement of beyond-compliance performance*
- *Control and reduction of Greenhouse Gas (GHG) emissions through:*
    - *GHG emissions inventory (Scope 1, Scope 2, Scope 3)*
    - *Improvement of energy efficiency and reduction of fossil fuel consumption*
    - *Periodic monitoring of emission reduction achievements as part of the Company's climate change mitigation commitment*
- *Sustainable resource utilization, including measurable energy efficiency and water conservation initiatives, such as:*
    - *Optimization of electricity and fuel usage through energy conservation programs*
    - *Improvement of utility and production process efficiency*
    - *Water reuse and recycling in applicable areas*
- *Monitoring of energy and water intensity as environmental performance indicators*

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Environmental Management and Monitoring [OJK F16]

Pada proses perencanaan pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan berpegangan pada Dokumen Lingkungan berupa UKL-UPL, serta peraturan perundangan lain yang relevan. Di samping itu, Perseroan turut memperhatikan baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah.

In the environmental management planning process, the Company refers to the Environmental Document in the form of UKL-UPL, as well as other relevant regulations. Moreover, the Company adheres to the environmental quality standards set by the Government.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [OJK F16]

There has never been a breach of environmental laws or regulations throughout the reporting period. [OJK F16]

Peningkatan Kapasitas di Bidang Lingkungan

Environmental Capacity Building

Untuk memenuhi kebutuhan kompetensi atas pengelolaan lingkungan, beragam pelatihan telah diselenggarakan pada tahun 2025, antara lain:

- Climate Expert – Field Mentorship Program
- Certified Sustainability Reporting Specialist
- Circular Beauty: Responsible Collection & Recycling Strategies to Fulfill EPR Commitment
- Bank Sampah dalam Pengelolaan Sampah serta Implementasi Regulasi PROPER
- Pengelolaan B3 di Sektor Industri Manufaktur
- Sosialisasi Permen LH/BPLH No. 7 Tahun 2025 tentang Proper Aspek Lebih dari Ketaatan
- Strategi Pengelolaan Sumber Daya Air Tanah

To fulfill the competency requirements for environmental management, a variety of training programs were conducted in 2025, including:

- *Climate Expert – Field Mentorship Program*
- *Certified Sustainability Reporting Specialist*
- *Circular Beauty: Responsible Collection & Recycling Strategies to Fulfill EPR Commitment*
- *Waste Bank Management and Implementation of PROPER Regulations*
- *Hazardous Waste (B3) Management in the Manufacturing Industry Sector*
- *Socialization of Minister of Environment/BPLH Regulation No. 7 of 2025 concerning PROPER Beyond Compliance Aspects*
- *Groundwater Resource Management Strategy*

Edukasi Lingkungan

Environmental Education [OJK F1]

Praktik keberlanjutan dan pelestarian lingkungan merupakan pilar penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Upaya ini hanya dapat berjalan efektif apabila dipahami dan diimplementasikan secara konsisten oleh seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah, Perseroan, masyarakat, hingga individu.

Sustainability practices and environmental conservation are fundamental pillars in supporting sustainable development. These efforts can only be effective if they are understood and consistently implemented by all stakeholders, including the government, the Company, communities, and individuals.

Pemerintah berperan sentral dalam membentuk kebijakan dan regulasi yang mendukung terciptanya praktik keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Regulasi tersebut meliputi pengelolaan sumber daya alam, perlindungan ekosistem, pengendalian limbah, hingga penerapan teknologi ramah lingkungan. Selain itu, pemerintah juga memiliki kewenangan untuk memberikan insentif maupun sanksi kepada pelaku usaha maupun individu yang tidak mematuhi ketentuan terkait keberlanjutan.

The government plays a central role in establishing policies and regulations that promote sustainability and environmental protection. These regulations cover areas such as natural resource management, ecosystem preservation, waste management, and the adoption of green technologies. In addition, the government has the authority to provide incentives or impose sanctions on businesses or individuals who fail to comply with environmental sustainability standards.

Sebagai bagian dari ekosistem pembangunan keberlanjutan, Perseroan memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan operasionalnya dijalankan dengan prinsip ramah lingkungan. Hal ini diwujudkan melalui penerapan efisiensi energi, pemanfaatan teknologi berkelanjutan, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, serta pengendalian dampak lingkungan dari seluruh kegiatan usaha. Perseroan juga aktif berpartisipasi dalam berbagai program sosial dan lingkungan sebagai wujud kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

As part of the sustainable development ecosystem, the Company holds significant responsibility in ensuring that its operations are carried out with environmental consciousness. This is realized through energy efficiency initiatives, the adoption of sustainable technologies, responsible waste management, and careful monitoring of the environmental impact of all business activities. The Company also actively participates in social and environmental programs as a tangible contribution to the community and surrounding environment.

Masyarakat turut berperan dalam menjaga keberlanjutan dengan meningkatkan kesadaran serta menerapkan gaya hidup ramah lingkungan. Tindakan sederhana seperti mengurangi penggunaan plastik, menghemat energi, memilih produk berkelanjutan, dan aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan dapat memberikan dampak positif yang signifikan.

Communities also play an important role in maintaining sustainability by raising awareness and adopting eco-friendly lifestyles. Simple actions such as reducing plastic usage, conserving energy, supporting sustainable products, and engaging in environmental initiatives can collectively create a meaningful positive impact.

Pada tingkat individu, praktik keberlanjutan dapat diwujudkan melalui kebiasan sehari-hari,

At the individual level, sustainability can be practiced through daily habits such as proper waste disposal,

seperti membuang sampah pada tempatnya, menggunakan transportasi ramah lingkungan, mengurangi konsumsi air dan listrik, serta mendukung berbagai inisiatif pelestarian alam.

using environmentally friendly transportation, reducing water and electricity consumption, and supporting nature conservation efforts.

Dengan sinergi seluruh pihak dalam memahami dan menerapkan praktik keberlanjutan, diharapkan tercipta lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan lestari bagi generasi mendatang.

Through the synergy of all stakeholders in understanding and implementing sustainability practices, a cleaner, healthier, and more sustainable environment can be achieved for future generations.

Pengurangan Konsumsi Kertas

Environmental Education [OJK F1]

Menurut data Tired Earth, setiap penggunaan 12.000 lembar kertas setara dengan pengorbanan satu pohon. Dengan menyadari hal ini, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam pelestarian lingkungan melallui penghematan penggunaan kertas.

According to Tired Earth, every 12,000 sheets of paper used equals the loss of one tree. Acknowledging this fact, the Company is committed to contributing to environmental preservation by reducing paper consumption.

Komitmen tersebut diwujudkan dengan penerapan berbagai langkah efisiensi material khususnya pada penggunaan kertas. Perseroan mendorong praktik penggunaan ulang kertas atau pencetakan bolak-balik guna mengurangi konsumsi secara berlebihan. Selain itu, kebijakan *paperless* juga secara konsisten diterapkan, baik untuk komunikasi internal maupun eksternal. Pemanfaatan email dan platform digital terbukti mampu menekan penggunaan kertas secara signifikan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

This commitment is reflected in the implementation of material efficiency practices, particularly in paper usage. The Company encourages paper reuse and double-sided printing to minimize excessive consumption. In addition, a paperless policy is consistently applied for both internal and external communication. The use of email and digital platforms has significantly reduced paper usage across daily operations.

Tidak hanya terbatas pada kertas, Perseroan juga menerapkan prinsip efisiensi pada penggunaan bahan kemasan. Dalam proses produksinya, Perseroan memanfaatkan kemasan primer, sekunder, dan tersier yang menggunakan material ramah lingkungan serta dapat didaur ulang, seperti kertas, PET, dan HDPE.

Beyond paper, the Company also emphasizes efficiency in packaging materials. In its production process, the Company utilizes primary, secondary, and tertiary packaging made from environmentally friendly and recyclable materials such as paper, PET, and HDPE.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat bahwa sebesar 61,64% dari total nilai pembelian kemasan Perseroan berasal dari jenis bahan yang dapat didaur ulang. Langkah ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui praktik penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan serta pengurangan limbah kemasan yang sulit terurai.

In 2025, the Company reports that 61.64% of the overall value of its packaging acquisitions is derived from recyclable materials. This action demonstrates the Company's dedication to promoting environmental conservation by utilising eco-friendly raw materials and minimising packaging waste that is resistant to decomposition.

Pemakaian Kertas (rim) *Paper Usage (ream)*	2025	2024	2023
Kantor Pusat *Head Office*	960	960	780
Pabrik *Factory (Semarang)*	886	908	1.002
Surabaya	232	177	240
Bandung	167	215	222
Bali	150	180	265

Penggunaan Plastik

Perseroan menyadari bahwa persoalan sampah plastik merupakan salah satu tantangan yang serius mengancam kelestarian lingkungan. Sebagai bentuk komitmen, Perseroan telah mengambil langkah nyata untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai di seluruh area operasional. Salah satu inisiatif yang dijalankan adalah mendorong karyawan untuk menggunakan botol minum pribadi serta menyediakan fasilitas air isi ulang sebagai alternatif dari air kemasan plastik sekali pakai, sehingga dapat menekan jumlah limbah plastik yang dihasilkan.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan peralatan makan dan minum yang terbuat dari kaca atau material lain yang dapat digunakan kembali, guna menggantikan peralatan sekali pakai berbahan plastik. Upaya ini turut diperkuat dengan program sosialisasi rutin mengenai pentingnya pengurangan plastik sekali pakai yang ditujukan bagi seluruh karyawan maupun mitra bisnis.

Melalui berbagai langkah tersebut, Perseroan berkomitmen memberikan kontribusi nyata dalam mengurangi dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan. Dengan menumbuhkan kesadaran dan mengedepankan tindakan nyata, Perseroan berupaya menjadi bagian dari solusi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang.

Plastic Use

The Company recognizes that plastic waste is one of the most pressing challenges threatening environmental sustainability. As part of its commitment, the Company has taken concrete measures to reduce the use of single-use plastics across all operational areas. One of the initiatives implemented is encouraging employees to bring their own reusable drinking bottles, supported by the provision of refill stations as an alternative to single-use bottled water, thereby reducing the volume of plastic waste generated.

In addition, the Company provides dining utensils and drinking ware made of glass or other reusable materials to replace disposable plastic-based items. This effort is further strengthened through regular awareness programs on the importance of reducing single-use plastics, targeting both employees and business partners.

Through these initiatives, the Company is committed to making a tangible contribution in minimizing the negative impact of plastic waste on the environment. By fostering awareness and promoting real action, the Company strives to be part of the solution in safeguarding environmental sustainability for future generations.

Limbah dan Pengelolaan Limbah

Waste and Waste Management [OJK F13, F14]

Perseroan menempatkan pengelolaan limbah dan sampah produksi sebagai prioritas penting, dengan menyadari potensi dampaknya yang merugikan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Untuk itu, Perseroan menjalankan pengelolaan limbah secara serius dan bertanggung jawab melalui kerja sama dengan pihak ketiga, khususnya dalam menangani limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang memiliki risiko tinggi terhadap ekosistem maupun kesehatan manusia.

The Company places great importance on managing production waste, fully recognizing its potential adverse impacts on the environment and public health. To ensure responsible management, the Company collaborates with a third-party partner, particularly in handling hazardous and toxic waste (B3), which poses significant risks to both ecosystems and human health.

Seluruh proses pengelolaan limbah dan sampah dilakukan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku, termasuk Peraturan Pemerintah NO. 18 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, serta Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup No. 2569 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Sampah Organik. Proses ini meliputi tahapan pemilahan, pengolahan, hingga pembuangan limbah sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam peraturan tersebut.

All waste management processes are carried out in compliance with applicable regulations, including Government Regulation No. 18 of 2012 on the Management of Household Waste and Similar Household Waste, as well as Decree of the Minister of Environment/Head of the Environmental Control Agency No. 2569 of 2025 concerning Organic Waste Management . This process covers every stage, from segregation and processing to final disposal, in accordance with the standards established by the regulation.

Melalui kepatuhan pada regulasi dan kerja sama dengan mitra berkompeten di bidang pengelolaan limbah B3, Perseroan menegaskan komitmennya untuk meminimalkan dampak negatif limbah dan sampah produksi terhadap lingkungan hidup. Upaya ini juga mencerminkan tanggung jawab Perseroan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan sekaligus melindungi kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Through strict adherence to regulatory requirements and cooperation with an experienced partner in hazardous waste management, the Company reinforces its commitment to minimizing the negative impacts of production waste on the environment. These efforts also reflect the Company's responsibility to safeguard environmental sustainability while protecting the health and well-being of surrounding communities.

Pengelolaan Limbah B3

Sebagai bentuk komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan ekosistemnya, Perseroan senantiasa mematuhi setiap ketentuan dan peraturan terkait lingkungan hidup, termasuk di dalamnya peraturan terkait pengelolaan limbah B3 yang merujuk pada:

Hazardous and Toxic Waste Management

As a form of commitment to conserve the environment and its ecosystem, the Company always complies with every provision and regulation related to the environment, including regulations related to hazardous and toxic waste management that refers to:

1. PP No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) No. 06 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah B3
3. Keputusan Walikota No 1481/660.3/BI/VI/2020 tentang Izin Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun PT Victoria Care Indonesia Tbk. Dilakukan perubahan izin mengacu pada Rincian Teknis Pengelolaan Limbah B3 PT Victoria Care Indonesia Tbk yang telah disetujui Keputusan Pengelola Kawasan Industri PT. Indo Permata Usahatama No. 04/SK.IPU/B3/IV/2023

Ketentuan ini mengatur bagaimana Perseroan melakukan pengelolaan limbah yang di antaranya meliputi tata cara pengurangan limbah B3, penyimpanan limbah B3, pengangkutan limbah B3, hingga pengelolaan limbah B3.

Pengelolaan Limbah Cair

Untuk mengurangi risiko pencemaran lingkungan sekitar akibat limbah cair yang dihasilkan, Perseroan telah menjalankan pengelolaan air limbah untuk memenuhi baku mutu air limbah sebelum dibuang ke media lingkungan, sehingga tidak menyebabkan pencemaran. Pengelolaan limbah cair yang dilakukan Perseroan mengacu pada:

1. PP No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
2. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 5 tahun 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 10 Tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Limbah
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.
4. Sistem OSS Izin Komersial/Operasional Izin Pembuangan Air Limbah dengan nomor NIB 9120303700755.

1. Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management
2. Minister of Environment and Forestry Regulation (Permen LHK) No. 06 of 2021 concerning Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste (B3)
3. Mayor Decree No. 1481/660.3/BI/VI/2020 concerning the Permit for the Storage of Hazardous and Toxic Waste of PT Victoria Care Indonesia Tbk. The permit was subsequently amended with reference to the Technical Details of Hazardous Waste (B3) Management of PT Victoria Care Indonesia Tbk, as approved under the Decree of the Industrial Estate Management of PT Indo Permata Usahatama No. 04/SK.IPU/B3/IV/2023.

This provision regulates how the Company manages waste, including procedures for reducing B3 waste, storing B3 waste, transporting B3 waste, and managing B3 waste.

Liquid Waste Management

To reduce the risk of polluting the surrounding environment due to the generated liquid waste, the Company has undertaken wastewater management to meet the quality standards of wastewater before it is discharged into the environments, thereby not causing pollution. The Company's liquid waste management refers to:

1. Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management
2. Central Java Provincial Regulation No. 5 of 2012 concerning Amendments to Central Java Provincial Regulation No. 10 of 2004 on Wastewater Quality Standards
3. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation No. P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 concerning the Quality Standard of Domestic Waste Water.
4. OSS System Commercial/Operational License for Wastewater Discharge Permit under Business Identification Number (NIB) 9120303700755.

Pengelolaan Limbah *Waste Management (Ton/M3)*	**Dihasilkan/Masuk** *Produced/Incoming (ton)*		
	2025	**2024**	**2023**
Sludge IPAL	313,35	383,60	355,00
Limbah Klinis Memiliki Karakteristik Infeksius *Clinical Waste with Infectious Characteristic*	–	–	–
Limbah Terkontaminasi B3 *Contaminated Hazardous Waste*	122,56	96,11	12,38
Limbah Elektronik (Lampu TL) *Electronic Waste (TL Lamp)*	0,05	0,04	0,07
Minyak Pelumas (Oli Bekas) *Lubricants (Used Oils)*	0,10	0,65	0,16
Kain Majun Bekas *Used Rags*	0,89	0,24	0,033
Aki/Baterai Bekas *Used Batteries*	0,11	0,01	-
Kemasan Bekas B3 *Used Packaging B3*	0,08	0,01	0,016
Pengelolaan Limbah Cair *Waste Water Management*	**Dihasilkan/Masuk** *Produced/Incoming (m3)*		
IPAL Domestik *Domestic IPAL Inlet*	2.403	2.740	2.790
IPAL Domestik *Domestic IPAL Outlet*	2.295	2.615	2.664
IPAL Industri *Industrial IPAL Inlet*	5.744	5.865	5.581
IPAL Industri *Industrial IPAL Outlet*	5.594	5.664	5.340

Penggunaan Air

Water Use [OJK F8]

Penggunaan air yang tidak bertanggung jawab dapat mengancam keseimbangan ekosistem lingkungan, dengan dampak negatif pada kehidupan, khususnya sektor industri Perseroan. Kami menyadari pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dengan menggunakan air secara efisien.

The irresponsible use of water may jeopardize the balance of the ecosystem, with negative consequences for life, particularly for the Company's industrial sector. We acknowledges the significance of upholding ecological equilibrium through the efficient utilisation of water resources.

Salah satu langkah yang diambil adalah mendaur ulang air bekas guna kegiatan seperti penyiraman tanaman dan sanitasi. Di kantor pusat dan pabrik, Perseroan menerapkan penggunaan air bersih pada waktu yang telah diatur melalui sistem otomatis. Selain itu, Perseroan juga telah memulai program sumur resapan, dengan jumlah total 43 sumur resapan dan 50 biopori, sebagai upaya konservasi air tanah.

One of the steps taken is to recycle wastewater for activities such as plant irrigation and sanitation. In the head office and factory, the Company implements a scheduled use of clean water through an automated system. Additionally, the Company has initiated a rainwater harvesting program, with a total of 43 infiltration wells and 50 biopores, as an effort to conserve groundwater.

Selain fokus pada aktivitas internal, Perseroan juga bertanggung jawab terhadap ketersediaan air bersih bagi masyarakat sekitar. Melalui pengelolaan air dan limbah cair yang baik sebelum dibuang, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa kebutuhan air masyarakat tetap terpenuhi tanpa menimbulkan dampak negatif pada lingkungan sekitar. Hal ini tercermin dari tidak adanya pengaduan dari masyarakat sepanjang tahun 2025 terkait ketersediaan atau pencemaran air yang disebabkan oleh aktivitas Perseroan.

In addition to prioritizing internal operations, the Company is also accountable for ensuring the accessibility of uncontaminated water for the neighbouring population. The Company is dedicated to meeting the community's water demands while conserving the environment by effectively managing water and liquid waste prior to disposal. The lack of public concerns over water availability or contamination resulting from the Company's activities during 2025 is indicative of this phenomenon.

Penggunaan Energi

Energy Usage [OJK F6, F11, F12]

Perseroan memerlukan energi untuk mendukung seluruh kegiatan operasional maupun aktivitas pendukung lainnya. Kebutuhan energi ini dipenuhi melalui pemanfaatan berbagai sumber energi primer, baik yang diperoleh secara mandiri maupun melalui penyedia eksternal. Sebab itu, Perseroan berupaya menggunakan sumber energi tersebut secara bijaksana, untuk melakukan penghematan.

The Company requires energy to support both operational activities and other supporting functions. This energy demand is fulfilled through the utilization of various primary energy sources, whether obtained independently or from external providers. Therefore, the Company strives to utilize the energy sources wisely for the purpose of efficiency.

Dalam pengelolaan energi, Perseroan melaksanakan audit energi yang berlandaskan pada ketentuan perundangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-undang No. 30 Tahun 2007 tentang Energi
- Instruksi Presiden No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi
- Permen ESDM No. 8 Tahun 2025 tentang Manajemen Energi

In managing energy, the Company conducts energy audits in accordance with the applicable regulations, including:

- *Law No. 30 of 2007 concerning Energy*
- *Presidential Instruction No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Conservation*
- *Government Regulation (PP) No. 33 of 2023 concerning Energy Conservation*
- *Minister of Energy and Mineral Resources Regulation (Permen ESDM) No. 8 of 2025 concerning Energy Management*

Ketergantungan pada energi listrik yang sebagian besar masih berbasis bahan bakar fosil menjadi tantangan tersendiri dalam mendukung keberlanjutan lingkungan. Untuk menjawab tantangan ini, Perseroan menjalankan berbagai langkah efisiensi energi, antara lain dengan memaksimalkan pencahayaan alami pada pagi hingga siang hari, menerapkan kebijakan pemadaman listrik pada ruangan yang tidak digunakan, serta mengatur suhu pendingin ruangan pada level 24°C guna menekan konsumsi energi.

The reliance on electricity, which is still predominantly generated from fossil fuels, presents a challenge in achieving environmental sustainability. To address this, the Company implements various energy efficiency measures, such as maximizing natural lighting during daytime, enforcing policies to switch off electricity in unused rooms, and setting air conditioner temperatures at 24°C to reduce energy consumption.

Perseroan juga mengadopsi teknologi ramah lingkungan, seperti penggunaan lampu LED yang hemat energi dan penerapan freon R32 pada sistem pendingin udara yang lebih ramah lingkungan dibandingkan freon konvensional. Seluruh langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mengurangi jejak lingkungan sekaligus mendukung upaya pelestarian alam.

Selain efisiensi energi, Perseroan menamkan budaya ramah lingkungan melalui penerapan prinsip 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin). Dengan demikian, Perseroan tidak hanya berfokus pada penghematan energi, tetapi juga mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam seluruh kegiatan operasionalnya.

Furthermore, the Company adopts environmentally friendly technologies, including the use of energy-efficient LED lighting and the application of R32 refrigerant in air conditioning systems, which is more eco-friendly compared to conventional refrigerants. These efforts reflect the Company's commitment to reducing its environmental footprint and supporting conservation initiatives.

Beyond energy efficiency, the Company also cultivates an environmentally conscious culture through the adoption of the 5R principles (Ringkas/Concise, Rapi/Neat, Resik/Clean, Rawat/Care, and Rajin/Diligent). Through this approach, the Company strives not only to optimize energy use but also to embed sustainability aspects across all operational activities.

Lokasi *Location*	2025		2024		2023	
	Penggunaan Listrik *Power Usage (kWh)*	Emisi Listrik *Electricity Emission (ton CO_2eq)*	Penggunaan Listrik *Power Usage (kWh)*	Emisi Listrik *Electricity Emission (ton CO_2eq)*	Penggunaan Listrik *Power Usage (kWh)*	Emisi Listrik *Electricity Emission (ton CO_2eq)*
Jakarta	128.468	100,90	129.057	101,31	100.013	77,04
Surabaya	70.562	55,39	71.216	55,90	59.251	45,88
Bali	46.441	36,46	51.428	40,37	43.441	33,64

Rekap Data Pabrik Periode 2023-2025
Factory Data Recap for 2023-2025 Period

Keterangan/*Description*	2025	2024	2023
Pemakaian Listrik *Electrical Usage (kWh)*	1.603.132	1.746.182	1.605.056
Pemakaian Air *Water Usage (m^3)*	34.948	33.696	38.928
Pemakaian Kertas *Paper Usage (rim/ream)*	886	908	1.002
Pemakaian BBM *Fuels Consumption (liter)*	146.145	90.000	140.000
Intensitas *Intensity*			
Luas Bangunan *Building Area (m^2)*	14.660	14.660	14.660
Intensitas Listrik *Electricity Intensity (kWh/m^2)*	248,86	119,11	109,49
Jumlah Karyawan *Total Employee*	702	696	562
Emisi CO2 Listrik *Electricity CO2 Emission (ton CO2eq)*	1.394,72	1.519,18	1.242.938
Emisi CO2 BBM *Fuel CO2 Emission (ton CO2)*	261,91	180,55	84,3271

Upaya Penghematan Penggunaan Energi

Efforts to Conserve Energy Consumption [OJK F7]

Perseroan melaksanakan inisiatif efisiensi energi sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan lingkungan sekaligus peningkatan daya saing produk. Upaya penghematan energi dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan melalui penerapan praktik efisiensi di seluruh aktivitas operasional. Perseroan juga secara aktif melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk mendorong perilaku hemat energi serta pengembangan inovasi yang mendukung pengelolaan energi secara lebih efektif.

The Company implements energy efficiency initiatives as part of its commitment to environmental protection while enhancing product competitiveness. Energy conservation efforts are carried out systematically and on an ongoing basis through the application of efficiency practices across all operational activities. The Company also actively conducts internal awareness programs for all employees to encourage energy-saving behavior and to foster innovations that support more effective energy management.

Sebagai bagian dari mekanisme pengendalian, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi internal terhadap pelaksanaan program efisiensi energi guna memastikan efektivitas penerapannya serta mendukung perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam pengelolaan energi.

As part of its control mechanism, the Company regularly conducts internal evaluations of the implementation of energy efficiency programs to ensure their effectiveness and to support continuous improvement in energy management.

Menjaga Keanekaragaman Hayati

Conserving Biodiversity [OJK F9, F10]

Hingga 31 Desember 2025, lokasi operasional Perseroan tidak berada di dalam maupun berdekatan dengan Kawasan konservasi atau area yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, tidak terdapat dampak langsung kegiatan operasional Perseroan terhadap kawasan konservasi maupun keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan dan perlindungan ekosistem secara berkelanjutan.

As of 31 December 2025, the Company's operational locations were neither located within nor adjacent to conservation areas or areas with high biodiversity value. Accordingly, the Company's operational activities do not have any direct impact on conservation areas or biodiversity. Nevertheless, the Company remains committed to continuously supporting environmental conservation efforts and ecosystem protection.

Sebagai bagian dari kontribusi terhadap pengelolaan lingkungan, sepanjang tahun 2025 Perseroan telah melaksanakan kegiatan pengumpulan kardus bekas sebanyak 147.140 kg serta pengumpulan sampah plastik sebanyak 1.205 kg untuk disalurkan kepada pihak ketiga yang berwenang dalam pengelolaan limbah daur ulang.

As part of its contribution to environmental management, throughout 2025 the Company collected approximately 147,140 kg of used cardboard and 1,205 kg of plastic waste, which were subsequently handed over to authorized third parties for proper recycling and waste management.

Selain itu, Perseroan turut berpartisipasi dalam program rehabilitasi pesisir "Mageri Segoro" yang diinisiasi oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui kegiatan penanaman mangrove di Kawasan Pantai Muara Kencana, Kendal, Jawa Tengah. Dalam kegiatan tersebut, Perseroan menanam sebanyak 1.000 bibit mangrove sebagai bentuk kontribusi terhadap upaya penyerapan emisi karbon, pengendalian dampak perubahan iklim, hingga penguatan keanekaragaman hayati.

In addition, the Company participated in the coastal rehabilitation program "Mageri Segoro", initiated by the Central Java Provincial Government, through a mangrove planting activity at Muara Kencana Beach, Kendal, Central Java. In this program, the Company planted 1,000 mangrove seedlings as a contribution to carbon emission absorption, climate change mitigation, and the strengthening of biodiversity.

Mekanisme Pengaduan terkait Lingkungan

Environmental Complaint Mechanism

Perseroan melakukan pengelolaan limbah hingga proses produksi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Di tahun 2025, Perseroan kembali berhasil mendapatkan PROPER Biru sebagai bukti apresiasi terhadap kinerja pengelolaan lingkungan oleh Perseroan, dan di tahun ini tidak ada pengaduan yang diterima Perseroan terkait isu lingkungan. Raihan ini menjadi pendorong semangat bagi kami untuk terus berkarya demi memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan serta menjaga keberlangsungan lingkungan di sekitar Perseroan serta secara keseluruhan.

The Company implements waste management and production processes in a sustainable and environmentally friendly manner in accordance with applicable regulations in Indonesia. In 2025, the Company once again achieved a Blue PROPER rating as recognition of its environmental management performance, and during the year there were no environmental complaints received by the Company. This achievement serves as a motivation for us to continue delivering value in meeting customer needs and satisfaction, while maintaining the sustainability of the surrounding environment as well as the broader ecosystem.

Terkait pengaduan terhadap isu lingkungan, Perseroan membuka saluran komunikasi melalui email Perseroan corsec@vci.co.id atau di bawah brand Perseroan untuk penyampaian keluhan atau pengaduan jika ditemukan dampak negatif atau gangguan terhadap masyarakat sekitar akibat kegiatan operasional Perseroan, dengan mekanisme sebagai berikut:

With regard to complaints related to environmental issues, The Company provides communication channels for anyone who want to submit complaints or inquiries regarding our operational activities. The complaints or inquiries can be submitted through the Company's email corsec@vci.co.id or under the Company's brand. The complaint mechanism is as follows:

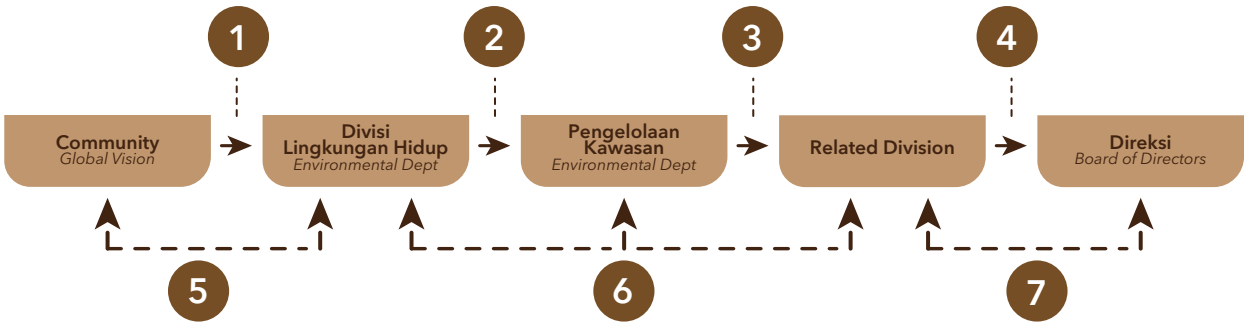

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut
Number of Complaints and Follow Up [OJK F.16]

Jenis Keluhan *Types of Complaints*	Jenis Pengaduan *Total Complaints*			Jenis Pengaduan yang Ditidaklanjuti *Total Followed-Up Complaints*			Jumlah Pengaduan yang Terselesaikan *Total Complaints Resolved*		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Emisi *Emission*	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Air Limbah *Wastewater*	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Limbah B3 *Hazardous Waste*	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Keluhan Lainnya *Other Complaints*	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terkait Kinerja Lingkungan

Support for Sustainable Development Goals (SDGs) related to Enviromental Performance

Dukungan terhadap TPB *Support for SDGs*	Kebijakan dan Kegiatan Perseroan *The Company's Policies and Activities*
3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera *Good Health and Well-Being*	• Pengelolaan limbah dan sampah yang baik untuk lingkungan yang sehat. *Good waste and trash management for a healthy environment.*
6 – Air Bersih dan Sanitasi Layak *Clean Water and Sanitation*	• Pengelolaan limbah padat dan cair dengan baik untuk menjaga kualitas air tanah, sungai yang bersih, tidak berwarna, dan tidak bau. *Good management of solid and liquid waste to maintain the quality of groundwater and clean and odorless rivers.* • Pemakaian air secara bijak dan efisien. *Use water wisely and efficiently.* • Menjaga kualitas air sungai sebagai sumber air. *Maintaining the quality of river water as a water source.* • Perlindungan dan restorasi ekosistem terkait sumber daya air (membuat sumur resapan dan biopori), termasuk sungai, dan air tanah. *Protection and restoration of ecosystems related to water resources (making infiltration wells), including mountains, forests, wetlands, rivers, groundwater, and lakes.* • Penerapan daur ulang pada air buangan atau air terpakai untuk kebutuhan lain, seperti flush toilet, menyiram tanaman, dan lain sebagainya. *Recycling of waste water or used water for other purposes, such as flushing toilets, watering plants, etc.*

Dukungan terhadap TPB *Support for SDGs*	**Kebijakan dan Kegiatan Perseroan** *The Company's Policies and Activities*
7 – Energi Bersih dan Terjangkau *Affordable and Clean Energy*	• Penggunaan cahaya alami (sinar matahari) pada pagi hingga siang hari. *Use of natural light (sunlight) during morning to afternoon hours.* • Pemadaman arus listrik untuk ruangan kosong dan tidak terpakai. *Shutting down electricity for unoccupied and unused rooms.* • Penggunaan freon berjenis R32 sebagai freon yang ramah lingkungan. *The use of R32 type freon as an environmentally friendly freon.*
9 - Industri, Inovasi, dan Infrastruktur *Industry, Innovation, and Infrastructure*	• Penurunan emisi gas rumah kaca (industri bersih). *Reduction of greenhouse gas emissions (clean industry).*
11 – Kota dan Masyarakat yang Berkelanjutan *Sustainable Cities and Communities*	• Pengelolaan limbah dan sampah untuk menciptakan lingkungan sekitar yang bersih dan sehat. *Waste and garbage management to create a clean and healthy surrounding environment.*
12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab *Responsible Consumption and Production*	• Pemanfaatan sumber daya alam secara efisien dan bertanggung jawab melalui pendekatan *reuse, reduce, recycle* (energi, air, kertas). *Efficient and responsible utilization of natural resources through the approach of reuse, reduce, recycle (energy, water, paper).* • Pengelolaan sampah/limbah B3. *Garbage/hazardous and toxic waste management.* • Penghargaan PROPER BIRU. *BLUE PROPER Award.* • Penggunaan bahan-bahan dari alam dan material ramah lingkungan untuk produk. *Use of natural and environmentally friendly materials for products.*
13 – Penanganan Perubahan Iklim *Climate Action*	• Turut serta dalam mitigasi perubahan iklim melalui efisiensi energi. *Participation in climate change mitigation through energy efficiency.* • Penurunan emisi gas rumah kaca. *Reduction of greenhouse gas emissions.* • Kampanye ramah lingkungan untuk seluruh karyawan (penghematan kertas dengan menggunakan kertas bekas, pemadaman lampu jika sedang tidak dipakai, penggunaan botol minum sendiri). *Environmentally friendly campaign for all employees (saving paper by using used paper, turning off lights when not in use, using own drinking bottles).* • Penggunaan kemasan sekunder dan kemasan tersier dari jenis bahan yang dapat didaur ulang (kertas, PET, dan HDPE) untuk packaging produk. *Use of secondary and tertiary packaging from recyclable material types (paper, PET, and HDPE) for product packaging.*
14 – Menjaga Ekosistem Laut *Life Below Water* 15 – Menjaga Ekosistem Darat *Life on Land*	Penanaman 1.000 bibit mangrove oleh Perseroan di Pantai Muara Kencana, Kendal, Jawa Tengah, turut mendukung pemulihan ekosistem pesisir dengan menyediakan habitat alami bagi biota laut serta meningkatkan kualitas perairan. Inisiatif ini juga berkontribusi untuk menjaga keanekaragaman hayati, serta mencegah erosi dan kerusakan lingkungan pesisir. *The Company's planting of 1,000 mangrove seedlings at Muara Kencana Beach, Kendal, Central Java, supports coastal ecosystem restoration by providing natural habitats for marine life and improving water quality. This initiative also contributes to preserving biodiversity, and preventing erosion and environmental damage along the coastline.*

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Victoria Care Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Victoria Care Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini, menyampaikan Laporan Tahunan PT Victoria Care Indonesia Tbk tahun 2025 dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby, present the 2025 Annual Report of PT Victoria Care Indonesia Tbk and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2026 | *Jakarta, April 30, 2026*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Billy Hartono Salim
Komisaris Utama
President Commissioner

Luhur Iwan Hernandi
Komisaris
Commissioner

Vibhav Panandiker
Komisaris
Commissioner

Van Schoote Christian Pierre B
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Herbudianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Victoria Care Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Victoria Care Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini, menyampaikan Laporan Tahunan PT Victoria Care Indonesia Tbk tahun 2025 dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby, present the 2025 Annual Report of PT Victoria Care Indonesia Tbk and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2026 | *Jakarta, April 30, 2026*

Direksi
Board of Directors

Sumardi Widjaja
Direktur Utama
President Director

Luhur Dino Herlambang
Direktur
Director

Whendy Yusman Suwito
Direktur
Director

Henny Soetanto
Direktur
Director

Erwan Irawan Noer
Direktur
Director

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ Pojk.03/2017 [OJK G.4]

Disclosure List in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 51 POJK.03/2017 [OJK G.4]

No. Index *Index Number*	Nama Index *Index Name*	Halaman *Page*
A	STRATEGI KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY STRATEGY*	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation of Sustainability Strategy*	232
B	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN *SUMMARY OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE ASPECTS*	
B.1	Aspek Ekonomi *Economic Aspect*	12
B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*	13
B.3	Aspek Sosial *Social Aspect*	13
C	PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission, and Sustainability Values*	66
C.2	Alamat Perusahaan *Company Address*	58
C.3	Skala Usaha *Business Scale*	68
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, Services, and Business Activities Conducted*	81
C.5	Keanggotaan Asosiasi *Membership in Associations*	82
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Changes in the Issuer and Public Company*	83
D	PENJELASAN DIREKSI *EXPLANATION FROM THE BOARD OF DIRECTORS*	
D.1	Penjelasan Direksi *Board of Directors' Explanation*	40
E	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY GOVERNANCE*	

No. Index *Index Number*	Nama Index *Index Name*	Halaman *Page*
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Responsible Party for the Implementation of Sustainable Finance*	228
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Finance Competency Development*	220
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment in the Implementation of Sustainable Finance*	219
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Relations*	224
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Issues Related to the Implementation of Sustainable Finance*	223
F	KINERJA KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY PERFORMANCE*	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Build a Sustainability Culture*	234
	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Production, Portfolio, Financing or Investment Target, Revenue, and Profit/Loss*	248
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Portfolio, Financing or Investment Target on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance*	248
	Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*	
	Aspek Umum *General Aspect*	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	13
	Aspek Material *Material Aspect*	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	297
	Aspek Energi *Energy Aspect*	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Amount and Intensity of Energy Used*	302
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Energy Efficiency Efforts and Achievements and Use of Renewable Energy*	304
	Aspek Air *Water Aspect*	

No. Index *Index Number*	Nama Index *Index Name*	Halaman *Page*
F.8	Penggunaan Air *Water Usage*	301
	Aspek Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Aspect*	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impact of Operational Areas Near or in Conservation Areas or with Biodiversity*	304
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Efforts*	304
	Aspek Emisi *Emission Aspect*	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Amount and Intensity of Emissions Produced by Type*	302
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Efforts and Achievements in Emission Reduction*	302
	Aspek Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Aspect*	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Amount of Waste and Effluent Produced by Type*	299
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanisms*	299
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Spills Occurred (if any)*	299
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup *Environmental Complaints Aspect*	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved*	305
	Kinerja Sosial *Social Performance*	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers*	259
	Aspek Ketenagakerjaan *Labor Aspect*	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Employment Opportunities*	276
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	274
F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	274, 276
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Safe and Decent Working Environment*	272, 277

No. Index *Index Number*	Nama Index *Index Name*	Halaman *Page*
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Training and Skill Development*	266
	Aspek Masyarakat *Community Aspect*	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Local Communities*	283, 285
F.24	Pengaduan Masyarakat *Community Complaints*	285, 305
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Social and Environmental Responsibility Activities (TJSL)*	282
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Sustainable Product/Service Development Responsibility*	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development*	256
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah *Products/Services Evaluated for Customer Safety*	260
F.28	Dampak Produk/Jasa *Impact of Products/Services*	260
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Products Recalled*	261
F.30	Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Surveys for Sustainable Financial Products and/or Services*	262
G	LAIN-LAIN *OTHER*	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Independent Written Verification (if any)*	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet*	314
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Response to Feedback from the Previous Year's Sustainability Report*	N/A
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. *Disclosure List in Accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.*	310

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet [OJK G.31]

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan)/ ***Your Profile*** *(Please fill in your details)*

Nama/ *Name* : _____

Institusi/Perusahaan : _____
Company/Institution

Email : _____

Telepon/HP : _____
Telephone/Cellphone number

Golongan Pemangku Kepentingan/ *Stakeholders Category*

- ☐ Pemegang saham/investor *Stakeholders/Investors*
- ☐ Pelanggan *Customer*
- ☐ Pegawai *Employee*
- ☐ Serikat Pekerja *Workers Union*
- ☐ Media *Media Supplier*
- ☐ Pemasok *Supplier*
- ☐ Organisasi Masyarakat/NGO *Non-Governmental Organization*
- ☐ Pemerintah/OJK *Government/OJK*
- ☐ Organisasi *Business Organization*

Lain-lain/*Others* .....

Bagaimana penilaian anda mengenai penulisan laporan ini: *How would you rate the writing of this report:*	**Tidak Setuju** *Disagree*	**Kurang Setuju** *Disagree Rather*	**Tidak Tahu** *No Opinion*	**Setuju** *Agree*	**Sangat Setuju** *Absolutely Agree*
Laporan ini mudah dimengerti *This report is easy to understand*					
Laporan ini bermanfaat *This report is useful*					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan *The Company's performance in sustainable development*					

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini: *How would you rate the writing of this report:*	**Tidak Setuju** *Disagree*	**Kurang Setuju** *Disagree Rather*	**Tidak Tahu** *No Opinion*	**Setuju** *Agree*	**Sangat Setuju** *Absolutely Agree*
Kinerja ekonomi *Economic performance*					
Dampak ekonomi tidak langsung *Indirect economic impacts*					
Kinerja bisnis berkelanjutan *Sustainable business performance*					
Pendidikan dan Pelatihan *Education and training*					
Ketenagakerjaan *Employment*					
Privasi konsumen *Consumer privacy*					
Anti korupsi *Anti-corruption*					
Kinerja lingkungan *Environmental performance*					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your advice, proposal, or commentary on this report:

_____

_____

_____

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank


CBD
KERATIN
Pro
DAILY
SHAMPOO
WITH KERATIN, PRO VITAMIN B5 &
DEEP COOL ACTIVE FRAGRANCE
CBD
KERATIN
Pro
DAILY
CONDITIONER
WITH KERATIN, PRO VITAMIN B5 &
DEEP COOL ACTIVE FRAGRANCE

Laporan Keuangan

Financial Statement

PT Victoria Care Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended
with independent auditor's report

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Board of Directors*
Laporan Audit Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6 - 7	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 88	*Notes to the Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT VICTORIA CARE INDONESIA TBK ("PERUSAHAAN") PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS PT VICTORIA CARE INDONESIA TBK (THE "COMPANY") AS OF DECEMBER 31, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Sumardi Widjaja
   Alamat kantor/*Office address* : Puri Indah Financial Tower Lt.10-11, Puri Lingkar Dalam Blok T-8, Kembangan, Puri Indah, Jakarta Barat 11610
   Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Domicile as Stated in ID Card* : Jl. Taman Crystal 2 No. 32, Pakulonan Barat, Kelapa Dua
   Nomor Telepon/*Phone Number* : +62-21 54368111
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Henny Soetanto
   Alamat kantor/*Office address* : Puri Indah Financial Tower Lt.10-11, Puri Lingkar Dalam Blok T-8, Kembangan, Puri Indah, Jakarta Barat 11610
   Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Domicile as Stated in ID Card* : Kelinci III No. 6, Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : +62-21 54368111
   Jabatan/*Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

For and on behalf of Board of Directors

We, the undersigned:

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards In Indonesian;*
3. *a. All information contained in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;*
   b. The financial statements of the Company do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information and facts;
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

The above statements letter are made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026/*March 27, 2026*



Sumardi Widjaja
Direktur Utama / *President Director*

Henny Soetanto
Direktur / *Director*

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00337/2.1505/AU.1/04/0698-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Victoria Care Indonesia Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Victoria Care Indonesia Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00337/2.1505/AU.1/04/0698-1/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Victoria Care Indonesia Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Victoria Care Indonesia Tbk. (the "Company"), which comprise of the statement of financial position as of December 31, 2025, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1505/AU.1/04/0698-1/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1505/AU.1/04/0698-1/1/III/2026 (continued)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matter were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1505/AU.1/04/0698-1/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1505/AU.1/04/0698-1/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan atas Keusangan Persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Persediaan Perusahaan secara substansial terdiri dari barang jadi, bahan baku dan kemas. Pada tanggal 31 Desember 2025 jumlah persediaan sebesar Rp337.553.505.095 merupakan 25,23% dari total aset. Kami mengidentifikasi cadangan atas penyisihan persediaan sebagai masalah audit utama karena pertimbangan yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan dalam menilai jumlah penyisihan.

Mengacu pada Catatan 7 laporan keuangan untuk pengungkapan yang relevan terkait dengan masalah ini.

Respons audit:

Kami telah memperoleh pemahaman mengenai kebijakan dan proses Perusahaan untuk memperkirakan cadangan penurunan nilai persediaan. Kami melakukan observasi terhadap perhitungan persediaan yang dilakukan oleh manajemen dan menilai kondisi fisik persediaan barang jadi pada tanggal laporan posisi keuangan. Kami membandingkan cadangan atas keusangan dengan pengalaman historis Perusahaan terkait dengan penghapusan persediaan. Kami juga telah melakukan verifikasi penghapusan persediaan tahun berjalan dengan laporan penghapusan persediaan. Sebagai tambahan, kami merekalkulasi persentase rata-rata tingkat pemusnahan, yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan cadangan atas keusangan. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan Perusahaan mengenai hal ini dalam Catatan 3 tentang pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan dan Catatan 7 tentang Persediaan atas laporan keuangan.

Key audit matter (continued)

Allowance of Inventories Obsolescence

Description of the key audit matter:

The Company's inventories substantially comprise of finished goods, raw materials, and packaging. As of December 31, 2025, the total inventories amounting to Rp337,553,505,095 represents 25.23% of the total assets. We identified allowance of inventories obsolescence as a key audit matter due to the judgement exercised by the Company's management in measuring the amount of allowance for obsolescence.

Refer to Note 7 to the financial statements for the relevant disclosures related to this matter.

Audit response:

We have gained an understanding on the Company's policies and processes to estimate the allowance for inventory obsolescence. We observed the inventory count performed by the management and assessed the physical condition of finished goods inventories at statement of financial position date. We compared the allowance for obsolescence with the Company's historical experience regarding inventory write off. We have also verified the current year inventories write-offs to the write-offs report. Additionally, we recalculated the average destruction rate percentage, which was used as the basis for calculating the allowance for obsolescence. We also assessed the adequacy of the Company's disclosure concerning this in Note 3 on significant accounting judgements, estimates and assumptions and Note 7 on Inventories to the financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1505/AU.1/04/0698-1/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1505/AU.1/04/0698-1/1/III/2026 (continued)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan Ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00337/2.1505/AU.1/04/0698-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00337/2.1505/AU.1/04/0698-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1505/AU.1/04/0698-1/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1505/AU.1/04/0698-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1505/AU.1/04/0698-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1505/AU.1/04/0698-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1505/AU.1/04/0698-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1505/AU.1/04/0698-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00337/2.1505/AU.1/04/0698-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00337/2.1505/AU.1/04/0698-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

ratnas

Ratnawati Setiadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/*Public Accountant Registration No. AP.0698*

27 Maret 2026/*March 27, 2026*

00337

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	39.359.680.471	2,5,30	2.346.960.846	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - neto		2,3,30		*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	293.346.142.748	6	268.079.372.045	*Third parties*
Pihak berelasi	6.457.024.770	2,8	10.485.939.432	*Related party*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	824.222.547	2,30	902.814.705	*Other receivables - third parties*
Persediaan - neto	337.553.505.095	2,3,7,14,24	324.361.852.777	*Inventories - net*
Biaya dibayar di muka dan uang muka - bagian lancar	44.484.544.313	2,9	59.543.897.991	*Prepayments and advances - current portion*
Total Aset Lancar	**722.025.119.944**		**665.720.837.796**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Biaya dibayar di muka dan uang muka - setelah dikurangi bagian lancar	5.531.628.427	2,9	10.000.973.030	*Prepayments and advances - net of current portion*
Aset takberwujud - neto	167.694.334.068	2,3,10	167.767.377.816	*Intangible assets - net*
Aset tetap - neto	385.441.841.106	2,3,11,14,19	385.926.434.556	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	13.618.494.626	2,3,12	8.001.303.447	*Right-of-use assets - net*
Properti investasi	29.196.500.000	2,3,13,31	33.742.900.000	*Investment properties*
Aset pajak tangguhan - neto	12.648.688.904	2,3,16	12.434.285.536	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	1.767.059.014	2,30	1.363.331.223	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**615.898.546.145**		**619.236.605.608**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**1.337.923.666.089**		**1.284.957.443.404**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	3.078.577.873	2,14,30,34	38.990.834.430	*Short-term bank loan*
Utang usaha		2,15,30,34		*Trade payables*
Pihak ketiga	53.721.249.216		59.839.741.114	*Third parties*
Pihak berelasi	17.910.082.682	2,8	24.374.838.211	*Related party*
Utang lain-lain - pihak ketiga	495.513.258	2,30,34	906.118.202	*Other payables - third parties*
Uang muka pelanggan - pihak ketiga	127.324.392		8.270.659	*Advance from customers - third parties*
Utang pajak	9.953.474.870	2,16	13.568.861.546	*Taxes payable*
Beban akrual	30.572.897.172	2,17,30,34	6.842.629.386	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	15.354.196.040	2,3, 17,30,34	576.012.425	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank jangka panjang	14.000.509.733	2,18,30,34	12.158.651.944	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2.583.199.341	2,19,30,34	4.422.915.453	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	795.520.279	2,3, 12,30,34	-	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**148.592.544.856**		**161.688.873.370**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	32.635.436.842	2,3,20	25.548.529.005	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	63.292.369.886	2,18,30,34	70.700.196.286	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	850.015.278	2,19,30,34	3.127.382.079	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	474.679.175	2,3, 12,30,34	-	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**97.252.501.181**		**99.376.107.370**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**245.845.046.037**		**261.064.980.740**	***TOTAL LIABILITIES***

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				*Share capital - par value Rp50 per share*
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				*Authorized - 10,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.708.000.000 saham	335.400.000.000	21	335.400.000.000	*Issued and fully paid - 6,708,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	44.994.622.340	2,22	44.994.622.340	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	48.000.000.000	28	46.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	672.343.562.359		604.684.454.800	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	(8.659.564.647)		(7.186.614.476)	*Other comprehensive income*
Ekuitas Neto	**1.092.078.620.052**		**1.023.892.462.664**	***Net Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.337.923.666.089**		**1.284.957.443.404**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.410.667.764.627	2,8,23,33	1.404.132.465.162	***REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(622.566.835.016)	2,7,8,24,33	(616.504.877.271)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**788.100.929.611**		**787.627.587.891**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(428.532.380.721)	2,12,25	(393.633.424.195)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(172.404.072.111)	2,10,11 12,26	(160.595.289.924)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain	3.962.594.922	2,32	4.850.029.917	*Other income*
Beban lain-lain	(6.223.897.097)	2	(3.366.828.857)	*Other expenses*
LABA OPERASI	**184.903.174.604**		**234.882.074.832**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	532.475.750	2,33	402.339.889	*Finance income*
Beban keuangan	(7.780.275.030)	2,8,12,14,18, 19,27,33	(8.291.467.541)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**177.655.375.324**		**226.992.947.180**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan - neto	(40.916.267.765)	2,16,33	(51.047.316.672)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**136.739.107.559**		**175.945.630.508**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(1.888.397.655)	2,20	(456.960.508)	*Re-measurement income (loss) on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	415.447.484	2	100.531.312	*Income tax effect*
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**(1.472.950.171)**		**(356.429.196)**	***OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR AFTER TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**135.266.157.388**		**175.589.201.312**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	**20,38**	2,29	**26,23**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Ekuitas neto/ *Net equity*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo Tanggal 31 Desember 2023		**335.400.000.000**	**44.994.622.340**	**43.000.000.000**	**502.172.824.292**	**(6.830.185.280)**	**918.737.261.352**	***Balance as of December 31, 2023***
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	-	*Appropriation for general reserve*
Pembayaran dividen	28	-	-	-	(70.434.000.000)	-	(70.434.000.000)	*Payment of dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	175.945.630.508	-	175.945.630.508	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	(356.429.196)	(356.429.196)	*Other comprehensive loss for the year, after tax*
Saldo Tanggal 31 Desember 2024		**335.400.000.000**	**44.994.622.340**	**46.000.000.000**	**604.684.454.800**	**(7.186.614.476)**	**1.023.892.462.664**	***Balance as of December 31, 2024***
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	*Appropriation for general reserve*
Pembayaran dividen	28	-	-	-	(67.080.000.000)	-	(67.080.000.000)	*Payment of dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	136.739.107.559	-	136.739.107.559	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	(1.472.950.171)	(1.472.950.171)	*Other comprehensive loss for the year, after tax*
Saldo Tanggal 31 Desember 2025		**335.400.000.000**	**44.994.622.340**	**48.000.000.000**	**672.343.562.359**	**(8.659.564.647)**	**1.092.078.620.052**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.391.243.313.580		1.371.161.413.055	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(583.398.455.152)		(584.754.577.213)	*Payments to suppliers*
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(332.365.835.842)		(342.214.417.668)	*Payments for operating activities*
Pembayaran kepada karyawan	(244.378.009.350)		(247.986.297.317)	*Payments to employees*
Kas diperoleh dari operasi	231.101.013.236		196.206.120.857	*Cash generated from operations*
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				*Cash receipt from (payments for):*
Pendapatan keuangan	532.475.750		402.339.889	*Finance income*
Pajak penghasilan	(43.970.360.294)		(52.260.298.391)	*Income taxes*
Lain-lain, neto	(2.368.848.631)		(94.685.032)	*Others, net*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**185.294.280.061**		**144.253.477.323**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	710.001.891	11	622.597.023	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna	(7.675.014.788)	12	(3.391.423.645)	*Acquisition of right-of-use assets*
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(16.893.166.888)		(92.574.645.672)	*Acquisition of fixed assets and advance payment for purchases of fixed assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(23.858.179.785)**		**(95.343.472.294)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka panjang	7.286.650.000	18,34	38.600.000.000	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(3.539.703.527)	12,34	(53.308.278)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(4.506.286.113)	34	(5.849.096.152)	*Payments of consumer financing payables*
Pembayaran beban bunga	(7.709.742.548)		(6.799.396.218)	*Payments of interest expenses*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(12.962.041.906)	18,34	(10.003.893.849)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran dividen kas	(67.080.000.000)	28	(70.434.000.000)	*Payments of cash dividend*
Pembayaran utang pada pihak berelasi	-	34	(30.000.000.000)	*Payments of payable to related party*
Pembayaran biaya transaksi atas utang bank	-	34	(289.500.000)	*Payments of transactions cost of bank loans*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(88.511.124.094)**		**(84.829.194.497)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**72.924.976.182**		**(35.919.189.468)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**(36.643.873.584)**		**(724.684.116)**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**36.281.102.598**		**(36.643.873.584)**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR CONSISTS OF:***
Kas dan bank	39.359.680.471	5	2.346.960.846	*Cash on hand and in banks*
Cerukan	(3.078.577.873)	14	(38.990.834.430)	*Overdraft*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**36.281.102.598**		**(36.643.873.584)**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR***

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 35.

Supplementary cash flow information is presented in Note 35.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Victoria Care Indonesia Tbk ("Perusahaan") adalah perseroan terbuka yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Marina Soewana, S.H., No. 32 tanggal 20 April 2006 dengan nama PT Victoria Care Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00267.HT.01.01.Tahun 2006 tanggal 8 September 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 13 tanggal 25 Mei 2023 mengenai penyesuaian anggaran dasar terhadap ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 14/POJK.04/2022. Perubahan ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 21 Juni 2023 dengan surat No. AHU-AH.01.03-0081208.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan dan distribusi produk kosmetik dan perlengkapan mandi, bahan pembersih keperluan rumah tangga dan perdagangan besar alat laboratorium farmasi dan kedokteran.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Semarang. Perusahaan memulai kegiatannya secara komersial pada tahun 2007.

PT Sukses Sejati Sejahtera merupakan entitas induk dan PT Gemilang Tunggal Prakarsa merupakan entitas induk akhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Victoria Care Indonesia Tbk ("the Company") is a publicly listed company established in Indonesia based on Notarial Deed No. 32 of Marina Soewana, S.H., on April 20, 2006 under the name of PT Victoria Care Indonesia. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-00267.HT.01.01.Tahun 2006 dated September 8, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several changes, most recently with the Deed of Notary Rudy Siswanto, S.H., No. 13 dated May 25, 2023 concerning the adjustment of Company's Articles of Association according to Indonesia Financial Services Authority ("OJK") No. 14/POJK.04/2022. The amendment was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on June 21, 2023 with letter No. AHU-AH.01.03-0081208.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprise of manufacturing and distribution of cosmetics and toiletries products, household cleaning materials and wholesale trading of pharmaceutical and medical laboratory equipment.

The Company is domiciled in Jakarta and the factory is based in Semarang. The Company started its commercial operations in 2007.

PT Sukses Sejati Sejahtera is the parent entity and PT Gemilang Tunggal Prakarsa is the ultimate parent entity of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memeroleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-285/D.04/2020 tanggal 4 Desember 2020, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.008.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp50, dengan harga jual sebesar Rp100 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-285/D.04/2020 dated December 4, 2020 to conduct public offering of its 1,008,000,000 shares with par value of Rp50, at a selling price of Rp100 per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025, and 2024 are as follows:

		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Billy Hartono Salim	Luhur Dino Herlambang	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Luhur Iwan Hernadi	Luhur Iwan Hernadi	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Vibhav Panandiker	Vibhav Panandiker	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Drs. Herbudianto	Drs. Herbudianto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Van Schoote Christian Pierre B	Van Schoote Christian Pierre B	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Sumardi Widjaja	Billy Hartono Salim	:	*President Director*
Direktur	:	Luhur Dino Herlambang	Sumardi Widjaja	:	*Director*
Direktur	:	Whendy Yusman Suwito	Whendy Yusman Suwito	:	*Director*
Direktur	:	Henny Soetanto	Henny Soetanto	:	*Director*
Direktur	:	Erwan Irawan Noer	Tene Michael Alexander	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Drs. Herbudianto	Drs. Herbudianto	:	*Chairman*
Anggota	:	Yustinus Linardi Ridjab	Yustinus Linardi Ridjab	:	*Member*
Anggota	:	Wardiman Wijaya	Wardiman Wijaya	:	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 31 tanggal 22 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0295292 tanggal 7 Juni 2025.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai masing-masing 2.543 dan 2.535 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the decision of the Company's shareholder in Notarial Deed No. 31 dated May 22, 2025 by Rudy Siswanto, S.H., the shareholders agreed to change the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. This amendment had been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09-0295292 dated June 7, 2025.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

As of December 31, 2025, and 2024, the Company has 2,543 and 2,535 employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company who signed the Director Statement is responsible for the fair preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran dan PSAK 117: Kontrak Asuransi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Amandemen-amandemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI*) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "* OJK*").*

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The *Company made first-time adoption of amendments of* PSAK 221*: Lack of Exchangeability and* PSAK 117*: Insurance Contracts which effective for the periods beginning on or after 1 January 2025. The amendments had no material impact on the Company's financial statements.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")/Rupiah	16.782	16.162	*United States Dollar ("US Dollar") 1/Rupiah*

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang siginifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 8.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying exchange rates prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2025, and 2024, the rates of exchange used are as follows:

d. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224*: Related Parties Disclosures.*

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 8.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan bank sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan bersama sebagai utang bank jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;

ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan bulanan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks comprise of cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the statement of cash flows, cash on hand and in banks as defined above, net of outstanding overdraft. In the statement of financial position, overdrafts are shown within short-term bank loan in current liabilities.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;

ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Company provides allowance for inventory obsolescence based on monthly reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

g. Prepayments

Prepayments are amortized and charged to operations over their beneficial years using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their respective nature.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut.

Estimasi masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	*Building and improvements*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	4 - 8	*Office supplies*
Peralatan pabrik	4 - 16	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	4	*Laboratory equipments*

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the asset is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

The estimated useful lives of the assets are as follows:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan renovasi dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Fixed assets (continued)

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

*Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("*Hak Guna Usaha*" or "*HGU*"), Right to Build ("*Hak Guna Bangunan*" or "*HGB*") and Right to Use ("*Hak Pakai*" or "*HP*") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, dan yang tidak digunakan oleh Perusahaan, diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga termasuk properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi.

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dan biaya pinjaman yang berlaku. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia ("MAPPI").

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memeroleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Perusahaan mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Investment properties

A property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Company, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as an investment property.

*Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs and applicable borrowing costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers ("*MAPPI*").*

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Company considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Company accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed asset up to the date of change in use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Properti investasi (lanjutan)

Biaya yang terjadi selanjutnya dikapitalisasi ke jumlah tercatat aset hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan terkait dengan pengeluaran akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur dengan andal. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi diganti, jumlah tercatat dari bagian yang diganti dihentikan pengakuannya.

Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada tahun ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat dari aset takberwujud dapat dinilai baik terbatas maupun tidak terbatas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Investment properties (continued)

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

j. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat Unit Penghasil Kas ("UPK"). Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Intangible assets (continued)

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the Cash Generating Unit ("CGU") level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset takberwujud (lanjutan)

Merek dagang

Perusahaan melakukan pembayaran di muka untuk membeli merek dagang. Merek dagang telah diberikan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun oleh instansi pemerintah terkait dengan opsi pembaruan pada akhir tahun ini. Hak atas merek dapat diperbarui dengan sedikit biaya kepada Perusahaan. Dengan demikian, merek dagang tersebut dinilai memiliki masa manfaat yang tidak terbatas.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Merek Dagang/ *Trademarks*	**Perangkat Lunak/ *Software***	
Umur manfaat	Tak terbatas/*Indefinite*	4 tahun/*years*	*Useful life*
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ *No amortization*	Garis lurus/ *Straight-line*	*Amortization method*
Diperoleh melalui	Pembelian/*Purchase*	Pembelian/*Purchase*	*Acquired through*

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Intangible assets (continued)

Trademarks

The Company made upfront payments to purchase trademarks. The trademarks have been granted for a year of 10 (ten) years by the relevant government agency with the option of renewal at the end of this year. The trademark rights may be renewed a little cost to the Company. As a result, those trademarks are assessed to have an indefinite useful life.

A summary of the policies applied to the Company's intangible assets are as follows:

k. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau perkiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan perkiraan ini secara umum mencakup tahun selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas yang terkait. Setelah tahun yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a year of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted year, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi yang dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Perusahaan mengolah dan menjual produk kosmetik dan perlengkapan mandi, bahan pembersih keperluan rumah dan perdagangan besar alat laboratorium farmasi dan kedokteran. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Perusahaan menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Revenue from contracts with customers and expense recognition

The Company manufactures and sells cosmetics and toiletries products, household cleaning materials and wholesale trading of pharmaceutical and medical laboratory equipment. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama tahun yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Revenue from contracts with customers and expense recognition (continued)

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter year, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan atau beban lain-lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Taxation

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of other income or expense.

Corrections to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii) Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di Penghasilan Komprehensif Lain maupun secara langsung di ekuitas.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in Other Comprehensive Income or directly in equity.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

n. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan mempunyai program dana pensiun manfaat pasti dan program imbalan jangka panjang lain-lain untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, di mana mereka memeroleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Divisi Perusahaan tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i. When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and

ii. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212*: Income Tax.*

n. Employee benefits

The Company has a defined benefit retirement plans and other long-term benefits program covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan *are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company's Division under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) Ketika program amendemen atau *curtailment* terjadi dan

ii) Ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

o. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Employee benefits (continued)

*The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (*UUCK*)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

Past service costs are recognized in profit or loss whichever earlier between:

i) The date of the plan amendment or curtailment and

ii) The date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements and

ii) Net interest expense or income.

o. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, di mana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2l.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengakuan selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115*, as disclosed in Note 2l.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in 4 (four) categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya (lanjutan)

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Company only has financial assets at amortized cost (debt instruments).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through'*; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pengungkapan lebih lanjut terkait penurunan nilai aset keuangan juga disajikan dalam catatan berikut:

- Pengungkapan untuk asumsi signifikan (Catatan 3)
- Piutang usaha, termasuk aset kontrak (Catatan 6)

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

Further disclosures relating to impairment of financial assets are also provided in the following notes:

- *Disclosures for significant assumptions (Note 3)*
- *Trade receivables, including contract assets (Note 6)*

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 (sembilan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Because its contract assets, trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 (ninety) days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, lease liabilities and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Payables and accruals

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau

ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan mengukur investasi properti dengan nilai wajar masing-masing tanggal pelaporan.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan *(input)* yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Fair value measurement of non-financial assets

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or

ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company measures investment properties at fair value at each reporting date.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan tingkat masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati *(observable)* baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati *(unobservable)* baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara tingkat dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan tingkat masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir tahun pelaporan.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama investasi properti dan aset tak berwujud. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Fair value measurement of non-financial assets (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at measurement date.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, investment properties and intangible assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Sewa

Perusahaan menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a year of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada tahun terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Lease (continued)

The Company as Lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the year in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest (discount rate effect) and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

s. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

u. Tambahan modal disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Lease (continued)

The Company as Lessee (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

s. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Basic earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

u. Additional paid-in capital - Net

Additonal paid-in capital - net represents the difference between offering cost with a nominal value of shares less costs incurred in connection with the public offering of shares.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan perpajakan, dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of reporting year.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap tahun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap tahun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any years covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any years covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/years are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menerapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Cadangan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Nilai wajar properti investasi

Nilai wajar properti investasi ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan sejumlah asumsi. Metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset tersebut ditentukan dengan penggunaan pendekatan data pasar dan/atau pendekatan biaya. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai wajar aset.

Program pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Fair value of investment properties

The fair value of investment properties is determined using the valuation techniques that are determined using a number of assumptions. Method and assumptions used in determining the fair value of the assets was determined using market data approach and/or cost approach. Any changes on these assumptions will impact the amount of the asset's fair value.

Pension plan and employee benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income for the year in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari suatu sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell or its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a lease

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

4. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 27 Maret 2026:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan ("ESG") serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL").

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

4. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of March 27, 2026:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amandment of PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance ("ESG") and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI").

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Company does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Company's financial statements.

4. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Perusahaan saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

4. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: *Presentation and Disclosure in Financial Statements*

PSAK 118 *will replace* PSAK 201. *The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.*

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 *are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed.* PSAK 118 *will apply retrospectively.*

The Company is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

5. KAS DAN BANK / *5. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	424.916.232	531.152.000	*Rupiah*
Dolar AS	671.280	-	*US Dollar*
Lain-lain	25.563.618	25.004.645	*Others*
Sub-total	451.151.130	556.156.645	*Sub-total*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	8.118.606.608	1.186.511.293	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	389.812.331	134.236.654	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	400.110.402	470.056.254	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-total	8.908.529.341	1.790.804.201	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Victoria International Tbk	30.000.000.000	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
Sub-total	30.000.000.000	-	*Sub-total*
Total	**39.359.680.471**	**2.346.960.846**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi atau yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025, and 2024, there are no cash on hand and in banks balance placed to any related party or that are restricted for use.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang dan tetap sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 5,25% sampai dengan 6,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Accounts in banks earn interest floating and fixed rates based on the offered rate from each bank. Time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 5.25% to 6.75% for the year ended December 31, 2025.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga	295.430.995.445	271.879.203.574	*Third parties*
Dikurangi cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	(2.084.852.697)	(3.799.831.529)	*Less allowance for expected credit loss*
Pihak ketiga - neto	293.346.142.748	268.079.372.045	*Third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 8)	6.457.024.770	10.485.939.432	*Related party (Note 8)*
Piutang usaha - neto	**299.803.167.518**	**278.565.311.477**	***Trade receivables - net***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Belum jatuh tempo	188.126.721.954	195.788.402.741	*Not past due*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 sampai 30 hari	75.334.960.276	67.611.579.535	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	29.920.994.257	8.571.335.916	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	2.674.487.905	3.213.151.968	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	5.830.855.823	7.180.672.846	*More than 90 days*
Total	301.888.020.215	282.365.143.006	*Total*
Dikurangi cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	(2.084.852.697)	(3.799.831.529)	*Less allowance for expected credit losses*
Neto	**299.803.167.518**	**278.565.311.477**	***Net***

Piutang usaha tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing, and generally on 1 to 90 days term of payment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki aset kontrak.

As of December 31, 2025, and 2024, the Company has no contract assets.

Di bawah ini adalah pergerakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang:

Set out below is the movement in the allowance for expected credit losses of trade receivables:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	3.799.831.529	2.686.829.118	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	207.026.182	1.113.002.411	*Provision during the year*
Pembalikan tahun berjalan	(1.922.005.014)	-	*Reversal during the year*
Saldo akhir	**2.084.852.697**	**3.799.831.529**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the assessment on the outstanding receivables as of December 31, 2025, and 2024, the Company's management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Barang jadi (Catatan 24)	186.518.031.184	205.544.970.028	*Finished goods (Note 24)*
Bahan pembungkus	80.673.802.334	61.375.142.542	*Packaging materials*
Bahan baku	36.824.283.632	40.549.889.645	*Raw materials*
Barang dalam perjalanan	29.535.577.040	10.981.715.918	*Stock in transit*
Barang dalam proses (Catatan 24)	5.199.512.620	7.138.089.162	*Work in process (Note 24)*
Total	**338.751.206.810**	**325.589.807.295**	***Total***
Cadangan atas keusangan persediaan	(1.197.701.715)	(1.227.954.518)	*Allowance of inventories obsolescence*
Neto	**337.553.505.095**	**324.361.852.777**	***Net***

Mutasi cadangan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut: / *The movements of allowance of inventories obsolescence of inventories are as follows:*

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	1.227.954.518	640.341.375	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	-	587.613.143	*Provision during the year*
Pembalikan tahun berjalan	(30.252.803)	-	*Reversal during the year*
Saldo akhir	**1.197.701.715**	**1.227.954.518**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan atas keusangan persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Based on the review of the condition of inventories as of December 31, 2025, and 2024, the Company's management believes that the allowance of inventories obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" masing-masing sebesar Rp557.961.889.381 dan Rp558.762.159.968.

For the year ended December 31, 2025, and 2024, the cost of inventories recognized as expenses and included in "Cost of Goods Sold" amounted to Rp557,961,889,381 and Rp558,762,159,968, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tertentu milik Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain-lain berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp304.053.000.000 dan Rp293.800.000.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2025, and 2024, inventories of the Company are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies from PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Astra Buana with a total insurance coverage totalling to Rp304,053,000,000 and Rp293,800,000,000, respectively. The Company's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties.

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction*
PT Natura Pesona Mandiri	Entitas sepengendali/*Under common control*	Penjualan dan pembelian persediaan dan pembelian merek dagang/*Sales and purchases of inventories and purchase of trademarks*
Dewan Komisaris dan Direksi/*Boards of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/*Key management*	Kompensasi manajemen kunci/*Key management compensation*

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of related parties balances are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 6)

a. *Trade receivables (Note 6)*

	Saldo/*Balance*		Persentase terhadap Total Aset (%)/ *Percentage to Total Assets (%)*		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Natura Pesona Mandiri	6.457.024.770	10.485.939.432	0,48	0,82	*PT Natura Pesona Mandiri*

b. Utang usaha (Catatan 15)

b. *Trade payables (Note 15)*

	Saldo/*Balance*		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Liabilities (%)*		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Natura Pesona Mandiri	17.910.082.682	24.374.838.211	7,29	9,34	*PT Natura Pesona Mandiri*

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of related parties transactions are as follows:

a. Beban bunga terhadap utang pada pihak berelasi (Catatan 27)

a. *Interest expense on payable to related party (Note 27)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		Persentase terhadap Penjualan Neto (%)/ *Percentage to Net Sales (%)*		
	2025	2024	2025	2024	
PT Natura Pesona Mandiri	-	1.360.377.506	-	0,10	*PT Natura Pesona Mandiri*

b. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 23)

b. *Revenue from contracts with customers (Note 23)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		Persentase terhadap Penjualan Neto (%)/ *Percentage to Net Sales (%)*		
	2025	2024	2025	2024	
PT Natura Pesona Mandiri	32.061.217.334	25.028.109.674	2,27	1,78	*PT Natura Pesona Mandiri*

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Pembelian

8. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

The details of related parties transactions are as follows: (continued)

c. Purchases

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		Persentase terhadap Penjualan Neto (%)/ *Percentage to Net Sales (%)*		
	2025	2024	2025	2024	
PT Natura Pesona Mandiri	83.415.732.248	54.636.727.685	5,91	3,89	*PT Natura Pesona Mandiri*

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi

PT Natura Pesona Mandiri

Perjanjian Lisensi

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 51 tanggal 27 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan merek dagang Secret Clean dari PT Natura Pesona Mandiri sebesar Rp100.000.000.000. Pengalihan ini telah dicatat sesuai dengan PSAK 238. Pengalihan ini telah dilunasi secara bertahap pada tanggal 27 September 2024. Nilai wajar dari transaksi pada tanggal transaksi adalah sebesar Rp87.639.551.244.

Perjanjian Kerja Sama - Produksi produk PT Natura Pesona Mandiri

Pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani adendum mengenai kewajiban untuk memproduksi produk Secret Garden, Bali Dancer dan Bali Boat yang memenuhi standar kualitas yang telah disetujui untuk dapat dipasarkan dengan memakai merek dagang milik PT Natura Pesona Mandiri. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 8 Desember 2025, di mana terdapat pembaharuan atas daftar nama produk yang akan diproduksi dari yang telah dilampirkan sebelumnya. Produk yang akan diproduksi oleh Perusahaan yaitu Secret Garden, Bali Dancer, Bali Boat, Secret Clean dan For Him.

Kompensasi Manajemen Kunci

Kompensasi bruto untuk manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp22.293.854.212 dan Rp25.476.495.042, yang merupakan imbalan jangka pendek.

Significant agreements with related parties

PT Natura Pesona Mandiri

License Agreement

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 51 dated April 27, 2022, the Company entered into an agreement to transfer the trademarks of Secret Clean from PT Natura Pesona Mandiri at the total amount of Rp100,000,000,000. The transfer is recorded in accordance with PSAK 238. *The transfer was gradually settled on September 27, 2024. Fair value of the transaction on the transaction date amounted to Rp87,639,551,244.*

Cooperation Agreement - Production of PT Natura Pesona Mandiri's product

On August 10, 2023, the Company signed an addendum regarding the obligation to produce the Secret Garden, Bali Dancer and Bali Boat products that meet the approved quality standards to be marketed under the trademark owned by PT Natura Pesona Mandiri. This agreement has been amended several times with the latest amendment dated December 8, 2025, that includes an update to the list of product names will be produced as attached in the previous amendment. The products that will be produced by the Company are Secret Garden, Bali Dancer, Bali Boat, Secret Clean and For Him.

Key Management Compensation

The amount of gross compensation to the key management for the year ended December 31, 2025, and 2024, amounted to Rp22,293,854,212 and Rp25,476,495,042, respectively, which represent short-term benefits.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *9. PREPAYMENTS AND ADVANCES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Biaya dibayar di muka			*Prepayments*
Promosi	18.075.267.825	28.807.511.816	*Promotion*
Asuransi	1.642.066.779	1.640.664.664	*Insurance*
Sewa	107.229.633	440.685.184	*Rent*
Lain-lain	808.749.706	1.468.362.118	*Others*
Uang muka			*Advances*
Pembelian persediaan	24.577.053.341	28.614.942.950	*Purchase of inventories*
Pembelian aset tetap	3.675.043.012	7.221.202.456	*Purchase of fixed assets*
Sewa	981.444.444	1.113.333.333	*Rent*
Perjalanan dinas	149.318.000	238.168.500	*Business trip*
Total	50.016.172.740	69.544.871.021	*Total*
Dikurangi bagian lancar	(44.484.544.313)	(59.543.897.991)	*Less current portion*
Bagian tidak lancar	**5.531.628.427**	**10.000.973.030**	***Non-current portion***

10. ASET TAKBERWUJUD / *10. INTANGIBLE ASSETS*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*

	Merek Dagang/ *Trademarks*	**Perangkat Lunak/ *Software***	**Total/*Total***	
Biaya perolehan				***Cost***
Saldo awal	167.639.551.244	4.435.202.991	172.074.754.235	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	-	*Additions*
Saldo akhir	167.639.551.244	4.435.202.991	172.074.754.235	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Saldo awal	-	(4.307.376.419)	(4.307.376.419)	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 26)	-	(73.043.748)	(73.043.748)	*Additions (Note 26)*
Saldo akhir	-	(4.380.420.167)	(4.380.420.167)	*Ending balance*
Nilai tercatat neto	**167.639.551.244**	**54.782.824**	**167.694.334.068**	***Net carrying value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*

	Merek Dagang/ *Trademarks*	**Perangkat Lunak/ *Software***	**Total/*Total***	
Biaya perolehan				***Cost***
Saldo awal	167.639.551.244	4.435.202.991	172.074.754.235	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	-	*Additions*
Saldo akhir	167.639.551.244	4.435.202.991	172.074.754.235	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Saldo awal	-	(3.757.748.316)	(3.757.748.316)	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 26)	-	(549.628.103)	(549.628.103)	*Additions (Note 26)*
Saldo akhir	-	(4.307.376.419)	(4.307.376.419)	*Ending balance*
Nilai tercatat neto	**167.639.551.244**	**127.826.572**	**167.767.377.816**	***Net carrying value***

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Aset tak berwujud sebagian besar merupakan merek dagang. Hak untuk menggunakan merek dagang tersebut yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dapat diperbaharui dengan sedikit atau tanpa biaya sehingga dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan penilaian terhadap aset tidak berwujud yang mempunyai masa manfaat tidak terbatas. Tujuan penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi indikasi penurunan nilai aset tidak berwujud khususnya merek dagang dengan menggunakan metode penghematan royalti.

Berdasarkan laporan penilaian No. 00027/2.0042-00/BS/10/0405/1/III/2026 dan No. 00371/2.0109-05/BS/10/0069/1/III/2025 yang diterbitkan oleh KJPP Doli Siregar & Rekan pada tanggal 26 Maret 2026 dan KJPP Febriman Siregar & Rekan pada tanggal 21 Maret 2025, penilaian tersebut menggunakan pendekatan pendapatan melalui Metode Penghematan Royalti (*Relief-From-Royalty Method*) dengan mempertimbangkan berbagai asumsi, termasuk proyeksi arus kas selama 10 tahun, tingkat royalti sebesar 6,4% dari penjualan bersih, tarif pajak penghasilan 22%, serta tingkat diskonto yang ditentukan berdasarkan *risk-free rate*, *equity risk premium*, *beta leverage* dan *default spread*. Tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tidak berwujud Perusahaan yang mempunyai masa manfaat tidak terbatas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo perangkat lunak sebagian besar merupakan *Oracle E-Business Suite* yang diperoleh dari PT Metrodata Electronics Tbk sebesar Rp4.003.021.174.

Beban amortisasi perangkat lunak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp73.043.748 dan Rp549.628.103 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain-lain (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset takberwujud yang kepemilikannya digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets mainly represent trademarks. Right to use those trademarks as granted by Directorate General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia which can be renewed at little or no cost, therefore are determined to have an indefinite useful life.

On December 31, 2025, and 2024, the Company conducts an assessment of intangible assets with indefinite useful lives. The purpose of this assessment is to identify indications of impairment of intangible assets, particularly trademarks, using the royalty savings method.

Based on the valuation reports No. 00027/2.0042-00/BS/10/0405/1/III/2026 and No. 00371/2.0109-05/BS/10/0069/1/III/2025 issued by KJPP Doli Siregar & Partners on March 26, 2026 and KJPP Febriman Siregar & Partners on March 21, 2025, the valuation was performed using the income approach through the Relief-From-Royalty Method, taking into consideration various assumptions, including a 10-year cash flow projection, a royalty rate of 6.4% of net sales, a corporate income tax rate of 22%, and a discount rate determined based on the risk-free rate, equity risk premium, leveraged beta and default spread. There is no indication of impairment of the Company's intangible assets with indefinite useful life.

As of December 31, 2025, and 2024, the balance of software mainly represents Oracle E-Business Suite obtained from PT Metrodata Electronics Tbk amounting to Rp4,003,021,174.

The amortization expense of software for year ended December 31, 2025, and 2024 amounted to Rp73,043,748 and Rp549,628,103, respectively, and was recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

As of December 31, 2025, and 2024, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025

	Saldo awal/ *Beginning balances*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balances*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Tanah	165.445.509.601	-	-	165.445.509.601	*Land*
Bangunan dan prasarana	209.318.855.141	7.085.770.899	-	216.404.626.040	*Building and improvements*
Kendaraan	57.938.179.583	454.923.418	(1.104.653.636)	57.288.449.365	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	47.182.073.278	7.253.631.949	(301.296.704)	54.134.408.523	*Office supplies*
Peralatan pabrik	50.960.387.910	4.397.157.928	(1.143.316.000)	54.214.229.838	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	1.163.366.468	310.079.000	-	1.473.445.468	*Laboratory equipments*
Sub-total	532.008.371.981	19.501.563.194	(2.549.266.340)	548.960.668.835	***Sub-total***
Aset dalam penyelesaian	35.695.848.532	2.326.255.749	-	38.022.104.281	*Assets under construction*
Total biaya perolehan	567.704.220.513	21.827.818.943	(2.549.266.340)	586.982.773.116	*Total acquisition cost*
Akumulasi depresiasi					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	63.445.629.933	11.135.819.810	-	74.581.449.743	*Building and improvements*
Kendaraan	42.845.987.294	3.812.122.740	(1.104.653.636)	45.553.456.398	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	39.449.135.865	4.166.397.617	(297.281.277)	43.318.252.205	*Office supplies*
Peralatan pabrik	35.597.345.539	2.904.149.564	(1.143.316.000)	37.358.179.103	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	439.687.326	289.907.235	-	729.594.561	*Laboratory equipments*
Total akumulasi depresiasi	181.777.785.957	22.308.396.966	(2.545.250.913)	201.540.932.010	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**385.926.434.556**			**385.441.841.106**	***Net book value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo awal/ *Beginning balances*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balances*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Tanah	165.445.509.601	-	-	165.445.509.601	*Land*
Bangunan dan prasarana	163.234.903.053	46.083.952.088	-	209.318.855.141	*Building and improvements*
Kendaraan	52.740.159.562	6.009.072.921	(811.052.900)	57.938.179.583	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	43.149.182.031	4.376.888.354	(343.997.107)	47.182.073.278	*Office supplies*
Peralatan pabrik	49.185.323.145	1.775.064.765	-	50.960.387.910	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	473.590.668	689.775.800	-	1.163.366.468	*Laboratory equipments*
Sub-total	474.228.668.060	58.934.753.928	(1.155.050.007)	532.008.371.981	***Sub-total***
Aset dalam penyelesaian	-	35.695.848.532	-	35.695.848.532	*Assets under construction*
Total biaya perolehan	474.228.668.060	94.630.602.460	(1.155.050.007)	567.704.220.513	*Total acquisition cost*
Akumulasi depresiasi					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	53.748.277.485	9.697.352.448	-	63.445.629.933	*Building and improvements*
Kendaraan	37.598.330.391	6.034.751.470	(787.094.567)	42.845.987.294	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	36.314.324.805	3.452.468.377	(317.657.317)	39.449.135.865	*Office supplies*
Peralatan pabrik	32.445.438.117	3.151.907.422	-	35.597.345.539	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	324.862.970	114.824.356	-	439.687.326	*Laboratory equipments*
Total akumulasi depresiasi	160.431.233.768	22.451.304.073	(1.104.751.884)	181.777.785.957	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**313.797.434.292**			**385.926.434.556**	***Net book value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Alokasi beban penyusutan: / *Depreciation expenses are allocated to:*

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pokok penjualan	5.843.166.451	5.989.699.668	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	16.465.230.515	16.461.604.405	*General and administrative expenses (Note 26)*
Total	**22.308.396.966**	**22.451.304.073**	***Total***

Rincian laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut: / *The details of gain on sale of fixed assets - net are as follows:*

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Hasil penjualan aset tetap	710.001.891	622.597.023	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku neto aset tetap	(4.015.427)	(50.298.123)	*Net book amounts of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap - neto	**705.986.464**	**572.298.900**	***Gain on sale of fixed assets - net***

Laba penjualan aset tetap - neto dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Gain on sale of fixed assets - net is recorded as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025, and 2024.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar RpNihil.

Carrying amounts of fixed assets that were written-off for the year ended December 31, 2025, and 2024 amounted to RpNil, respectively.

Perusahaan memiliki beberapa hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2028 - 2048. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company has several land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") *expiring within the years of 2028 - 2048. The Company's management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2025, and 2024, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp110.980.656.676 dan Rp100.019.542.026.

As of December 31, 2025, and 2024, the value of the Company's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp110,980,656,676 and Rp100,019,542,026 respectively.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp173.389.000.500 dan Rp165.311.475.796 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas kredit dari pihak ketiga dan dijaminkan terhadap liabilitas terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 19).

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

11. FIXED ASSETS (continued)

The Company has insured its fixed assets, except for land, against losses from fire and other various risks under blanket policies from PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Astra Buana with a total insurance coverage totaling to Rp173,389,000,500 and Rp165,311,475,796 as of December 31, 2025, and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain vehicles owned by the Company was acquired through credit facility from third parties and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Consumer Financing Payables" in the statement of financial position as of December 31, 2025, and 2024 (Note 19).

Assets under construction

Assets under construction consist of the following:

	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Perkiraan waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion*	
Pada 31 Desember 2025				***As of December 31, 2025***
Aset tidak lancar				*Non-current asset*
Bangunan dan prasarana	20,91%	38.022.104.281	Desember 2027 / *December 2027*	*Buildings and infrastructures*
Pada 31 Desember 2024				***As of December 31, 2024***
Aset tidak lancar				*Non-current asset*
Bangunan dan prasarana	19,63%	35.695.848.532	Desember 2027 / *December 2027*	*Buildings and infrastructures*

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets are as follows:

Bangunan/*Buildings*

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Aset hak-guna			***Right-of-use assets***
Saldo awal	8.001.303.447	12.604.597.795	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	13.598.251.102	3.391.423.645	*Addition during the year*
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(7.981.059.923)	(7.994.717.993)	*Depreciation expense during the year*
Total	**13.618.494.626**	**8.001.303.447**	***Total***

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

12. *RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Bagian jangka pendek	795.520.279	-	*Current portion*
Bagian jangka panjang	474.679.175	-	*Non-current portion*
Total	**1.270.199.454**	**-**	**Total**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Bunga atas liabilitas sewa	81.726.128	33.170.847	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pokok penjualan	1.963.388.022	1.968.269.918	*Cost of goods sold*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	709.372.871	946.422.483	*Selling and marketing expenses (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	5.308.299.030	5.080.025.592	*General and administrative expenses (Note 26)*
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	5.498.662.627	5.610.581.150	*Expenses related to low value and short-term lease liabilities*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of cash flow are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran penambahan aset hak guna	7.675.014.788	3.391.423.645	*Payments of addition of right-of-use assets*
Pembayaran liabilitas sewa	3.539.703.527	53.308.278	*Payments of lease liabilities*
Total	**11.214.718.315**	**3.444.731.923**	***Total***

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Some leases of warehouses and offices contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract year. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within the Company's control.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	-	53.308.278	*Beginning balance*
Sewa baru	4.809.902.981	-	*New leases*
Arus kas	(3.539.703.527)	(53.308.278)	*Cash flows*
Total	**1.270.199.454**	**-**	***Total***

13. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi Perusahaan terdiri dari bangunan yang merupakan 2 (dua) unit apartemen. Perusahaan menerapkan nilai wajar sebagai dasar untuk mencatat properti investasi. Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, didasarkan pada laporan valuasi KJPP Iskandar & Rekan, penilai independen, masing-masing tertanggal 4 Maret 2026 dan 3 Maret 2025.

Rekonsiliasi nilai wajar properti investasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The Company's investment properties consist of building which comprised of 2 (two) apartment units. The Company applied fair value as the basis for recording investment properties. The fair value of investment properties as of December 31, 2025, and 2024, are based on the valuation reports of KJPP Iskandar & Partners, an independent appraisal each dated March 4, 2026 and March 3, 2025, respectively.

Reconciliation of the fair value of investment properties are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	33.742.900.000	33.697.000.000	*Beginning balance*
(Kerugian)/ keuntungan bersih dari pengukuran kembali nilai wajar	(4.546.400.000)	45.900.000	*Net (loss)/ gain from re-measurement of fair value*
Saldo akhir	**29.196.500.000**	**33.742.900.000**	***Ending balance***

Perusahaan mencatat kerugian/keuntungan atas pengukuran nilai wajar properti investasi sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" dan "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mengasuransikan properti investasinya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.000.000.000 dan Rp1.200.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Company recorded loss/gain on fair value measurement of investment properties which is recorded as part of "Other Expenses" and "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025, and 2024.

As of December 31, 2025, the Company has insured its investment properties against losses from fire and other various risks under blanket policies from PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Astra Buana with a total insurance coverage totaling to Rp2,000,000,000 and Rp1,200,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *14. SHORT-TERM BANK LOAN*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

Kreditor / *Creditors*	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ *Total Maximum Credit Limit*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Jumlah/ *Amount* 2025	Jumlah/ *Amount* 2024
Rupiah / ***Rupiah***				
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") / *PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*	200.000.000.000	Mei 2026/ *May 2026*	3.078.577.873	38.990.834.430

Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Lokal ("Cerukan") dengan BCA. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 26 Juli 2024. Tujuan dari pinjaman di atas adalah untuk keperluan modal kerja Perusahaan.

On May 3, 2018, the Company entered into a Local Credit Facility ("Overdraft") Agreement with BCA. This agreement has been amended several times with the latest amendment dated July 26, 2024. The purpose of the above loan is for working capitals of the Company.

Pada 14 Maret 2025, Perusahaan menandatangani Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu ("SPPJ") dengan BCA dengan nomor surat 0303/KWII/SPPJ/2025 yang berlaku hingga 4 Mei 2026 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,5%.

On March 14, 2025, the Company signed a Notification Letter for Extension of Term ("SPPJ") *with BCA with letter No. 0303/KWII/SPPJ/2025 which expires on May 4, 2026 with the interest rate of 7.5%.*

Suku Bunga / ***Interest Rate***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 7,5% dan 7% - 7,75%, dan beban bunga atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp609.314.469 dan Rp642.694.997 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

For the year ended December 31, 2025, and 2024, this facility was charged with interest rate of 7.5% and 7% - 7.75%, respectively, and interest expense from this facility is amounted to Rp609,314,469 and Rp642,694,997, respectively, and are presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jaminan dan Pembatasan / ***Collateral and Covenants***

Fasilitas kredit ini dijamin dengan 2 (dua) HGB berlokasi di Ngaliyan atas nama Perusahaan, 5 (lima) HGB berlokasi di Semanan atas nama Perusahaan, 32 (tiga puluh dua) Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun ("HMASRS") berlokasi di Kembangan Selatan atas nama Perusahaan, beberapa aset seperti mesin produksi dan peralatan, persediaan barang berupa barang jadi sebesar Rp50.000.000.000.

This credit facility is secured by 2 (two) HGB *located in Ngaliyan on behalf of the Company, 5 (five)* HGB *located in Semanan on behalf of the Company, 32 (thirty two)* Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun ("HMASRS") *located in Kembangan Selatan on behalf of the Company, several assets such as production machine and equipment, finished goods inventories amounted to Rp50,000,000,000.*

Fasilitas ini memiliki persyaratan dan pembatasan yang sama seperti yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit investasi (Catatan 18).

This facility has the same requirements and covenants as required in the credit investment facility (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan sudah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan oleh bank.

As of December 31, 2025, and 2024, the Company has fulfilled all covenants required by the bank.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables represent payables for purchase of goods and services required for the Company's operations, with details as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga	53.721.249.216	59.839.741.114	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 8)	17.910.082.682	24.374.838.211	*Related party (Note 8)*
Total	**71.631.331.898**	**84.214.579.325**	***Total***

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Belum jatuh tempo	36.489.826.268	41.234.786.101	*Not past due*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 sampai 30 hari	29.128.547.709	29.550.306.637	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	3.087.041.710	9.966.989.169	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	531.440.272	860.003.680	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.394.475.939	2.602.493.738	*More than 90 days*
Total	**71.631.331.898**	**84.214.579.325**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2025, and 2024, there were no collateral provided by the Company for the above trade payables.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	44.903.988	162.737.838	*Income Tax - Article 4(2)*
Pajak penghasilan - Pasal 21	5.264.281.534	5.633.414.790	*Income Tax - Article 21*
Pajak penghasilan - Pasal 23	410.241.589	263.323.945	*Income Tax - Article 23*
Pajak penghasilan - Pasal 25	2.542.252.138	1.001.805.467	*Income Tax - Article 25*
Pajak penghasilan - Pasal 26	427.002	-	*Income Tax - Article 26*
Pajak penghasilan - Pasal 29	1.644.764.425	6.440.347.741	*Income Tax - Article 29*
Pajak pertambahan nilai	46.604.194	67.231.765	*Value added tax*
Total	**9.953.474.870**	**13.568.861.546**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

b. Beban pajak penghasilan / *b. Corporate income tax expense*

Rincian beban pajak penghasilan neto Perusahaan adalah sebagai berikut: / *The details of the Company's net income tax expense are as follows:*

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Beban pajak kini	40.715.223.649	51.818.026.255	*Current tax expense*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	201.044.116	(770.709.583)	*Deferred tax expense (benefits)*
Beban pajak penghasilan - neto	**40.916.267.765**	**51.047.316.672**	***Income tax expense - net***

c. Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan, taksiran penghasilan kena pajak dan perhitungan beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut: / *c. Reconciliation of profit before income tax, estimated taxable income and calculation of corporate income tax expense are as follows:*

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan	177.655.375.324	226.992.947.180	*Profit before income tax*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	5.198.510.182	2.729.669.873	*Employee benefits liability - net*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(186.620.917)	1.679.613.373	*Provision impairment of trade receivables*
Penyisihan cadangan atas keusangan persediaan	(30.252.803)	587.613.143	*Provision for allowance of inventories obsolescence*
Penyusutan aset tetap	(3.764.846.661)	(676.395.985)	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi perangkat lunak	(481.356.624)	(4.772.271)	*Amortization of software*
Penyusutan aset hak-guna	2.482.397.294	2.384.136.840	*Depreciation of right-of-use assets*
Pembayaran liabilitas sewa	(2.452.486.340)	(2.453.699.526)	*Payment of lease liability*
Laba penjualan aset tetap	(150.823.107)	(176.329.105)	*Gain on sale of fixed assets*
Beda temporer - neto	614.521.024	4.069.836.342	*Temporary differences - net*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Pendapatan bunga	(532.475.750)	(402.339.889)	*Interest income*
Pendapatan sewa	(56.750.000)	(47.652.000)	*Rent Income*
Kerugian/ (keuntungan) dari dari perubahan nilai wajar properti investasi	4.546.400.000	(45.900.000)	*Loss/ (gain) on changes in fair value of investment properties*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	2.842.127.807	3.609.213.837	*Non-deductible expenses*
Beban bunga terhadap utang pada pihak berelasi (Catatan 27)	-	1.360.377.506	*Interest expense on payable to related party (Note 27)*
Beda tetap - neto	6.799.302.057	4.473.699.454	*Permanent differences - net*
Penghasilan kena pajak	**185.069.198.405**	**235.536.482.976**	***Taxable income***
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	40.715.223.649	51.818.026.255	*Income tax expense at applicable tax rate*
Pajak penghasilan dibayar di muka:			*Prepayment of corporate income tax:*
Pasal 22	(16.147.324.322)	(23.731.568.114)	*Article 22*
Pasal 23	(200.406.332)	(164.946.542)	*Article 23*
Pasal 25	(22.722.728.570)	(21.481.163.858)	*Article 25*
Utang pajak penghasilan badan	**1.644.764.425**	**6.440.347.741**	***Corporate income tax payable***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan, taksiran penghasilan kena pajak dan perhitungan beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait, akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan:

16. TAXATION (continued)

c. Reconciliation of profit before income tax, estimated taxable income and calculation of corporate income tax expense are as follows: (continued)

*The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2025 Annual Tax Return ("*SPT*") to be submitted to the Tax Office.*

d. Reconciliation between profit before income tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expenses:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan	177.655.375.324	226.992.947.180	*Profit before income tax*
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(39.084.182.571)	(49.938.448.380)	*Income tax expense at applicable tax rate*
Perbedaan tetap neto dengan tarif pajak yang berlaku	(1.495.846.453)	(984.213.880)	*Net permanent differences at applicable tax rate*
Penghapusan aset pajak tangguhan yang sebelumnya diakui	(336.238.741)	(124.654.412)	*Write-off of previously recognized deferred tax assets*
Beban pajak penghasilan	**(40.916.267.765)**	**(51.047.316.672)**	***Income tax expenses***

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Aset tetap	4.428.646.258	5.290.093.607	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.179.796.105	5.620.676.381	*Employee benefits liability*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	458.667.593	835.962.936	*Provision impairment of trade receivables*
Aset takberwujud	306.403.958	412.302.415	*Intangible assets*
Penyisihan cadangan atas keusangan persediaan	263.494.377	270.149.994	*Provision for allowance of inventories obsolescence*
Aset hak-guna	(267.763.267)	5.100.203	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	279.443.880	-	*Lease liabilities*
Aset pajak tangguhan - neto	**12.648.688.904**	**12.434.285.536**	***Deferred tax assets - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak penghasilan pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-Base Erosion Rule atau model 'Pilar 2') telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perusahaan dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari PT Gemilang Tunggal Prakarsa , selaku entitas induk utama ("UPE") yang berdomisili di Indonesia. PT Gemilang Tunggal Prakarsa tidak memenuhi definisi Perusahaan Multinasional ("PMN") sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pilar 2.

g. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1-31 Januari 2025. Ketentuan pajak pertambahan nilai berlaku kembali menjadi 12% secara efektif sejak 1 Februari 2025.

16. TAXATION (continued)

f. Pillar 2 income taxes

The Global Minimum Tax rules (Global Anti-Base Erosion Rules or the 'Pillar 2' model) have been adopted in Indonesia through Minister of Finance Regulation No. 136/2024, which becomes effective on 1 January 2025. Under these provisions, the Company is classified as a Constituent Entity of PT Gemilang Tunggal Prakarsa, the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Indonesia. PT Gemilang Tunggal Prakarsa does not meet the definition of a Multinational Enterprise ("MNE") as referred to under the Pillar 2 requirements.

g. Changes in tax rate

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from January 1-31, 2025. The value added tax reverted back to 12% effectively from February 1, 2025.

17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Promosi	26.782.094.338	5.118.014.138	*Promotion*
Ekspedisi	1.149.561.443	803.696.765	*Expedition*
Jasa profesional	620.000.000	-	*Professional fee*
Listrik, air dan telepon	317.972.450	312.000.546	*Electricity, water and telephone*
Lain-lain	1.703.268.941	608.917.937	*Others*
Total	**30.572.897.172**	**6.842.629.386**	***Total***

17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

Short-term employee benefits liability

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

This account consist of accrual of employees' salaries and benefits.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	15.354.196.040	576.012.425	*Short-term employee benefits liability*

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans are as follows:

Kreditor/ *Creditors*	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ *Maximum Credit Limit*	Jangka Waktu Pinjaman dan Jadwal Pelunasan/ *Credit Term and Schedule of Repayments*	Pembayaran Tahun Berjalan/ *Repayments for the Current Year*	Jumlah/ *Amount* 2025	2024
Rupiah/*Rupiah*					
Fasilitas Kredit 1 ("KI1")/ *Credit Facility 1* ("KI1")					
PT Bank Central Asia Tbk	73.000.000.000	10 tahun dan setiap bulan hingga Oktober 2029/ *10 years and every month untill October 2029*	7.502.181.815	34.563.628.744	42.065.810.559
Fasilitas Kredit 2 ("KI2")/ *Credit Facility 2* ("KI2")					
PT Bank Central Asia Tbk	17.500.000.000	7 tahun dan setiap bulan hingga Desember 2026/ *7 years and every month untill December 2026*	1.876.980.477	1.876.980.477	3.753.960.954
Fasilitas Kredit 3 ("KI3")/ *Credit Facility 3* ("KI3")					
PT Bank Central Asia Tbk	38.600.000.000	10 tahun dan setiap bulan hingga Juli 2034/ *10 years and every month untill July 2034*	2.888.912.947	34.562.945.949	37.451.858.896
Fasilitas Kredit 4 ("KI4")/ *Credit Facility 4* ("KI4")					
PT Bank Central Asia Tbk	7.650.000.000	7 tahun dan setiap bulan hingga April 2032/ *7 years and every month untill April 2032*	693.966.667	6.592.683.333	-
Sub-total/*Sub-total*				**77.596.238.503**	**83.271.630.409**
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi/*Less unamortized transaction cost*				(303.358.884)	(412.782.179)
Neto/*Net*				**77.292.879.619**	**82.858.848.230**
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Less current portion*				(14.000.509.733)	(12.158.651.944)
Bagian Jangka Panjang/*Long-term Portion*				**63.292.369.886**	**70.700.196.286**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan BCA. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 26 Juli 2024. Tujuan dari pinjaman diatas sebagai berikut:

- KI1 untuk pembelian tanah dan bangunan di Puri Indah Financial Tower ("PIFT") lantai 10 dan 11.
- KI2 untuk renovasi di PIFT lantai 10 dan 11.
- KI3 untuk pembelian tanah dan bangunan di PIFT lantai 12.
- KI4 untuk renovasi di PIFT lantai 12.

Suku Bunga

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, KI1 dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,5% dan 7% - 7,75% dan beban bunga atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp2.864.228.444 dan Rp3.412.501.518 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, KI2 dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,5% dan 7% - 7,75%, dan beban bunga atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp219.893.477 dan Rp364.173.316 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, KI3 dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,67% dan beban bunga atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp2.408.193.163 dan Rp1.093.641.370 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, KI4 dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,5% dan beban bunga atas fasilitas ini sebesar Rp354.971.179 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jaminan

Fasilitas Kredit Investasi yang disebutkan di atas memiliki jaminan yang sama dengan jaminan pada perjanjian utang bank jangka pendek (Catatan 14).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of long-term bank loans are as follows: (continued)

On July 1, 2019, the Company entered into a Investment Credit Facility Agreement with BCA. This agreement has been amended several times with the latest amendment dated July 26, 2024. The purpose of this loan as follows:

- *KI1 for purchase land and building at Puri Indah Financial Tower ("PIFT") 10th and 11th floors.*
- *KI2 for renovation at PIFT 10th and 11th floors.*
- *KI3 for purchase land and building at PIFT 12th floor.*
- *KI4 for renovation at PIFT 12th floor.*

Interest Rate

For the year ended December 31, 2025, and 2024, KI1 *was charged with interest rate of 7.5% and 7% - 7.75% and interest expense from this facility are Rp2,864,228,444 and Rp3,412,501,518, respectively and is presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

For the year ended December 31, 2025, and 2024, KI2 *was charged with interest rate of 7.5% and 7% - 7.75%, and interest expense from this facility are Rp219,893,477 and Rp364,173,316, respectively and is presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

For the year ended December 31, 2025, and 2024, KI3 *was charged with interest rate of 6.67% and interest expense from this facility are Rp2,408,193,163 and Rp1,093,641,370, respectively and is presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

For the year ended December 31, 2025, KI4 *was charged with interest rate of 7.5% and interest expense from this facility are Rp354,971,179 and is presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Collateral

The Investment Credit Facility mentioned above has collateral that is the same as the collateral in the short-term bank loan agreement (Note 14).

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi, Perusahaan diwajibkan memenuhi pembatasan sebagai berikut:

1. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk maksimal 10 (sepuluh) hari kerja setelah pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang mengubah pemegang saham mayoritas dan pengendali serta susunan pengurus kunci.

2. Membuat dan melaksanakan kebijakan pembagian dividen Perusahaan selaku perusahaan publik sesuai dengan persetujuan dan keputusan RUPS Perusahaan.

3. Mempertahankan pengendalian dan kepemilikan saham dalam Perusahaan minimal sebesar 51% secara langsung atau tidak langsung oleh keluarga Bapak Billy Hartono Salim.

Berdasarkan perubahan terakhir Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

a. *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA")* dibagi bunga ditambah cicilan harus lebih dari atau sama dengan 1

b. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak boleh lebih dari atau sama dengan 1

c. Rasio lancar harus lebih atau sama dengan 1

Berdasarkan perubahan terakhir Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

i. Memeroleh pinjaman dari pihak lain atau bank atau bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan aset kepada pihak lain.

ii. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi dan mengubah status kelembagaan.

iii. Mengalihkan atau menjual seluruh merek produk Perusahaan (Victoria, Miranda, Herborist, Sixsence, Nuface, Iria, CBD, Omah Herborist, HFM, Fajari, Body Scent, Beauty Café, Basic, Secret Clean dan Bath and Buff) serta merk baru lainnya ke pihak lain.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants

In accordance with Investment Credit Facility Agreement, the Company is required to fulfil covenants, as follows:

1. Submit a written letter to PT Bank Central Asia Tbk at a maximum of 10 (ten) business days after holding the General Meeting of Shareholders ("RUPS") *which changes the majority and controlling shareholders and key management's composition.*

2. Compose and implement policy regarding the Company's dividend distribution as a public company in accordance to the approval and decision of the Company's RUPS.

3. Maintain the control and share ownership of the Company at a minimum of 51% directly or indirectly by Mr. Billy Hartono Salim's family.

Based on the latest amendment Investment Credit Facility Agreement, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

a. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") divided by interest plus Installment shall be more than or equal to 1

b. Debt to Equity ratio shall not exceed or equal to 1

c. Current ratio shall be more or equal to 1

Based on the latest amendment Investment Credit Facility Agreement, the Company is required to obtain written approval from bank related to conditions as follows:

i. Obtain loan from another parties or bank or act as a guarantor or pledge the assets to another parties.

ii. Merger, business combination, acquisition, liquidation and change in the Company's legal entity.

iii. Transfer or sell the Company's trademarks (Victoria, Miranda, Herborist, Sixsence, Nuface, Iria, CBD, Omah Herborist, HFM, Fajari, Body Scent, Beauty Café, Basic, Secret Clean and, Bath and Buff) also others new trademarks to other parties.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kepatuhan atas Pembatasan

Pada tanggal 3 Juni 2025, Perusahaan telah menyampaikan Surat Perubahan Direksi dan Komisaris kepada PT Bank Central Asia Tbk, sehubungan dengan perubahan susunan dewan direksi Perusahaan, di mana Bapak Sumardi Widjaja diangkat sebagai Direktur Utama untuk menggantikan Bapak Billy Hartono Salim, Bapak Luhur Dino Herlambang diangkat sebagai salah satu Direksi menggantikan Bapak Sumardi Widjaja dan Bapak Erwan Irawan Noer diangkat sebagai salah satu Direksi menggantikan Bapak Tene Michael Alexander. Sehubungan dengan perubahan susunan komisaris Perusahaan, di mana Bapak Billy Hartono Salim diangkat sebagai Komisaris Utama menggantikan Bapak Luhur Dino Herlambang (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan sudah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan oleh bank.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Compliance with Covenants

On June 3, 2025, the Company has submitted the Surat Perubahan Direksi *to PT Bank Central Asia Tbk, in connection with the change in the composition of the Company's board of directors, whereby Mr. Sumardi Widjaja is appointed as President Director replacing Mr. Billy Hartono Salim, Mr. Luhur Dino Herlambang is appointed as one of the Board of Directors replacing Mr. Sumardi Widjaja and Mr. Erwan Irawan Noer appointed as one of the Board of Directors replacing Mr. Tene Michael Alexander. In connection with the change in the composition of the Company's board of commissioners, whereby Mr. Billy Hartono Salim appointed as President Commissioner replacing Mr. Luhur Dino Herlambang (Note 1c).*

As of December 31, 2025, and 2024, the Company has fulfilled all covenant required by the bank.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian pembiayaan konsumen yang mengharuskan Perusahaan membayar dalam berbagai tanggal antara tahun 2021 hingga 2028.

Rincian pembayaran minimum masa depan dari utang pembiayaan konsumen berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company entered into several consumer financing agreements which require the Company pay in various dates between 2021 to 2028.

The details of future minimum payments of consumer financing payables based on consumer financing agreements are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Dipo Star Finance	1.589.610.646	3.057.508.173	*PT Dipo Star Finance*
PT Astra Sedaya Finance	969.041.120	2.753.714.424	*PT Astra Sedaya Finance*
PT BCA Finance Indonesia	874.562.853	1.739.074.935	*PT BCA Finance Indonesia*
Total	**3.433.214.619**	**7.550.297.532**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.583.199.341)	(4.422.915.453)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**850.015.278**	**3.127.382.079**	***Non-current portion***

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

Nilai kini dari jadwal pembayaran utang pembiayaan konsumen berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the consumer financing payables by the year of maturity are as follows:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen Minimum/ *Minimum Consumer Financing Payables Payment*	Komponen Bunga/ *Interest Component*	Nilai Kini/ *Present Value*	
Dalam 1 tahun	2.989.644.100	(406.444.759)	2.583.199.341	*Within 1 year*
Dalam 2 - 5 tahun	991.516.700	(141.501.422)	850.015.278	*Within 2 - 5 years*
Total	**3.981.160.800**	**(547.946.181)**	**3.433.214.619**	***Total***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen Minimum/ *Minimum Consumer Financing Payables Payment*	Komponen Bunga/ *Interest Component*	Nilai Kini/ *Present Value*	
Dalam 1 tahun	5.040.143.200	(617.227.747)	4.422.915.453	*Within 1 year*
Dalam 2 - 5 tahun	3.613.580.000	(486.197.921)	3.127.382.079	*Within 2 - 5 years*
Total	**8.653.723.200**	**(1.103.425.668)**	**7.550.297.532**	***Total***

Tingkat bunga per tahun:

Interest rates per annum:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah	2,45% - 8,88%	2,45% - 8,88%	*Rupiah*

Kewajiban ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dengan menggunakan hasil dari pinjaman terkait (Catatan 11). Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak hukum atas aset yang dibeli.

These obligations are secured by the vehicles purchased using the proceeds from the related loans (Note 11). The consumer financing agreements restrict the Company, among others, to sell and transfer the legal title of the assets purchased.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Efektif 31 Maret 2023, Perusahaan menerapkan Perusahaan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022), mengimplementasikan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 06/2023 tentang Penciptaan Lapangan Kerja (“Cipta Kerja”).

Effective March 31, 2023, the Company has applied the Government Regulation No. 35 Year 2022 (PP 35/2022), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 06/2023 concerning Job Creation (“Omnibus Law”).

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Yusi dan Rekan, aktuaris independen, masing-masing dalam laporannya tanggal 27 Februari 2026 dan 28 Februari 2025 dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”.

The Company recorded the liability for employee benefits as of December 31, 2025, and 2024 based on the calculation performed by Yusi dan Rekan, an independent actuary, in its report dated February 27, 2026 and February 28, 2025, respectively using the “*Projected Unit Credit*” *method.*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,13%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years old*	55 tahun/*years old*	*Retirement age*
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ *6% for employees before age of 30 years old and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years old*		*Resignation rate*
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/*10% of mortality rate*		*Disability rate*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	25.548.529.005	22.361.898.624	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi	5.592.593.506	4.554.158.469	*Changes charged to profit or loss*
Perubahan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	1.888.397.655	456.960.508	*Changes charged to other comprehensive income*
Imbalan kerja yang dibayar	(394.083.324)	(1.824.488.596)	*Paid employee benefit*
Saldo akhir	**32.635.436.842**	**25.548.529.005**	***Ending balance***

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their share ownership as of December 31, 2025, and 2024 are as follows:

Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Sukses Sejati Sejahtera	4.021.380.000	59,95	201.069.000.000	*PT Sukses Sejati Sejahtera*
Beauty Brands International Pte. Ltd., Singapura	1.677.000.000	25,00	83.850.000.000	*Beauty Brands International Pte. Ltd., Singapore*
Bpk. Luhur Dino Herlambang*	6.635.500	0,10	331.775.000	*Bpk. Luhur Dino Herlambang**
Ibu Henny Soetanto*	10.000.000	0,15	500.000.000	*Ibu Henny Soetanto**
Bpk. Sumardi Widjaja*	5.000.000	0,07	250.000.000	*Bpk. Sumardi Widjaja**
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	987.984.500	14,73	49.399.225.000	*Others (with ownership interest below 5% each, including public)*
Total	**6.708.000.000**	**100,00**	**335.400.000.000**	***Total***

*Dewan komisaris atau direksi/*Boards of commissioner or director*

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Agio saham Penawaran Umum			*Additional paid-in capital from*
Saham Perdana	50.400.000.000	50.400.000.000	*Initial Public Offering*
Biaya emisi efek	(5.405.377.660)	(5.405.377.660)	*Stock issuance costs*
Tambahan modal disetor - neto	**44.994.622.340**	**44.994.622.340**	***Additional paid-in capital - net***

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak berelasi - Lokal	32.101.716.349	25.194.500.885	*Related party - Local*
Dikurangi:			*Less:*
Diskon dan retur penjualan	(40.499.015)	(166.391.211)	*Sales discount and return*
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pihak berelasi (Catatan 8)	**32.061.217.334**	**25.028.109.674**	***Revenue from contracts with customer - related party (Note 8)***
Pihak ketiga			*Third parties*
Lokal	1.798.094.743.862	1.822.180.971.925	*Local*
Ekspor	3.962.144.604	6.581.288.935	*Export*
Penjualan bruto	1.802.056.888.466	1.828.762.260.860	*Gross sales*
Dikurangi:			*Less:*
Diskon dan retur penjualan	(390.042.523.973)	(414.928.883.505)	*Sales discount and return*
Rabat dan bonus	(33.407.817.200)	(34.729.021.867)	*Rebate and bonus*
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pihak ketiga	**1.378.606.547.293**	**1.379.104.355.488**	***Revenue from contracts with customers - third parties***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, neto	**1.410.667.764.627**	**1.404.132.465.162**	***Revenue from contracts with customers, net***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Gosyen Retail Indonesia secara individual berkontribusi lebih dari 10% dari total penjualan bersih dengan nominal masing-masing sebesar Rp193.847.167.713 dan Rp181.322.275.941.

For the year ended on December 31, 2025, and 2024, PT Gosyen Retail Indonesia individually contributed exceeded 10% of total net sales amounting to Rp193,847,167,713 and Rp181,322,275,941, respectively.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN / *24. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut / *The details of cost of goods sold are as follows:*

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pemakaian bahan baku	177.489.895.300	191.028.454.892	*Raw materials consumption*
Pemakaian bahan pembungkus	156.066.009.596	149.966.265.951	*Packaging materials consumption*
Upah langsung	28.401.076.174	24.523.826.869	*Direct labor*
Beban tidak langsung	32.326.716.377	31.267.379.222	*Factory overhead*
Total beban produksi	394.283.697.447	396.785.926.934	*Total production costs*
Barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun	7.138.089.162	8.113.844.768	*Beginning of the year*
Akhir tahun (Catatan 7)	(5.199.512.620)	(7.138.089.162)	*End of the year (Note 7)*
Beban pokok produksi	396.222.273.989	397.761.682.540	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	205.544.970.028	166.883.005.859	*Beginning of the year*
Pembelian	207.317.622.183	257.405.158.900	*Purchase*
Akhir tahun (Catatan 7)	(186.518.031.184)	(205.544.970.028)	*End of the year (Note 7)*
Total beban pokok penjualan	**622.566.835.016**	**616.504.877.271**	***Total cost of goods sold***

Rincian pembelian kepada pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut: / *The details of purchase to individual suppliers representing more than 10% of the total net sales are as follows:*

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Nilai			*Amount*
Guangzhou Biqian Daily-Used Cosmetics., Ltd., Tiongkok	130.255.796.696	211.912.709.603	*Guangzhou Biqian Daily-Used Cosmetics., Ltd., China*
Persentase			*Percentage*
Guangzhou Biqian Daily-Used Cosmetics., Ltd., Tiongkok	9,23%	15,09%	*Guangzhou Biqian Daily-Used Cosmetics., Ltd., China*

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *25. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

The details of selling and marketing expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Iklan dan promosi	320.878.842.956	291.570.671.668	*Advertising and promotion*
Gaji dan tunjangan	74.466.638.413	68.225.342.100	*Salaries and welfare*
Ekspedisi	9.394.879.699	10.346.378.377	*Expedition*
Barang rusak	7.030.196.266	6.968.378.010	*Bad stock*
Perjalanan bisnis	6.430.869.298	6.063.716.131	*Business travel*
Transportasi	5.856.385.547	5.917.686.286	*Transportation*
Pemeliharaan kendaraan	2.258.940.244	2.344.712.595	*Vehicle maintenance*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	709.372.871	946.422.483	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Lain-lain	1.506.255.427	1.250.116.545	*Others*
Total beban penjualan dan pemasaran	**428.532.380.721**	**393.633.424.195**	***Total selling and marketing expenses***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji dan kompensasi karyawan lain-lain	109.206.636.944	99.936.743.033	*Salaries and other employees compensation*
Depresiasi (Catatan 11)	16.465.230.515	16.461.604.405	*Depreciation (Note 11)*
Asuransi	16.816.678.975	15.902.790.733	*Insurance*
Pemeliharaan	6.378.148.344	5.645.083.007	*Maintenance*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	5.308.299.030	5.080.025.592	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Listrik, air dan telepon	3.626.989.279	3.327.414.416	*Electricity, water and telephone*
Jasa profesional	2.657.760.590	1.733.495.137	*Professional fees*
Perjalanan bisnis	2.537.872.318	2.912.969.014	*Business travel*
Pajak	1.918.849.526	1.415.044.148	*Taxes*
Peralatan kantor	1.554.444.674	1.631.586.672	*Office supplies*
Transportasi	1.344.412.755	1.333.528.593	*Transportation*
Izin dan lisensi	998.175.668	871.740.276	*Permits and licenses*
Meeting, seminar dan pelatihan	571.511.792	813.383.901	*Meeting, seminar and training*
Amortisasi (Catatan 10)	73.043.748	549.628.103	*Amortization (Note 10)*
Lain-lain	2.946.017.953	2.980.252.894	*Others*
Total beban umum dan administrasi	**172.404.072.111**	**160.595.289.924**	***Total general and administrative expenses***

27. BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCE COSTS*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance costs are as follows:*

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban bunga	7.266.742.140	6.423.256.481	*Interest expenses*
Biaya bank	513.532.890	507.833.554	*Bank charges*
Beban bunga terhadap utang pada pihak berelasi (Catatan 8)	-	1.360.377.506	*Interest expense on payable to related party (Note 8)*
Total beban keuangan	**7.780.275.030**	**8.291.467.541**	***Total finance costs***

28. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM / *28. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Mei 2024, yang diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 42, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.000.000.000 dan pembagian dividen yang berasal dari saldo laba sebesar Rp46.956.000.000 atau sebesar Rp7 per lembar saham yang telah dibayar penuh pada 26 Juni 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 28, 2024, which was notarized by Notarial Deed No. 42 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved the appropriation of retained earnings for general reserves of amounting to Rp3,000,000,000 and distribution of cash dividends from the Company's retained earnings of Rp46,956,000,000 or Rp7 per share which had been fully paid on June 26, 2024.

Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris No. 3 tanggal 7 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk pembagian dividen kas interim sebesar Rp3,5 per lembar saham dengan jumlah sebesar Rp23.478.000.000 yang akan telah dibayarkan penuh pada 8 November 2024.

Based on the Approval of Board of Commissioners No. 3 dated October 7, 2024, the Company obtained an approval to distribute an interim cash dividend to its shareholders amounting Rp3.5 per share totalling to Rp23,478,000,000 which had been fully paid on November 8, 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2025, yang diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 30, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp2.000.000.000 dan pembagian dividen yang berasal dari saldo laba sebesar Rp46.956.000.000 atau sebesar Rp7 per lembar saham yang telah dibayar penuh pada 25 Juni 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2025, which was notarized by Notarial Deed No. 30 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved the appropriation of retained earnings for general reserves of amounting to Rp2,000,000,000 and distribution of cash dividends from the Company's retained earnings of Rp46,956,000,000 or Rp7 per share which had been fully paid on June 25, 2025.

Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris No. 6 tanggal 4 September 2025, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk pembagian dividen kas interim sebesar Rp3 per lembar saham dengan jumlah sebesar Rp20.124.000.000 yang telah dibayar penuh pada 24 November 2025.

Based on the Approval of Board of Commissioners No. 6 dated September 4, 2025, the Company obtained an approval to distribute an interim cash dividend to its shareholders amounting Rp3 per share totalling to Rp20,124,000,000 which had been fully paid on November 24, 2025.

29. LABA PER SAHAM DASAR / *29. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Details of earnings per share computation are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba tahun berjalan	136.739.107.559	175.945.630.508	*Profit for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	6.708.000.000	6.708.000.000	*Weighted-average number of shares*
Laba per saham dasar	**20,38**	**26,23**	***Basic earnings per share***

30. INSTRUMEN KEUANGAN / *30. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arms' length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas utang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar atas liabilitas sewa, utang pada pihak berelasi dan utang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair values of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other non-current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of long-term bank loans is calculated using discounted cash flows using market interest rates.

The fair value of lease liabilities, payable to related party and consumer financing payables are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

The table below is a comparison of the carrying value and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the statement of financial position:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan bank	39.359.680.471	39.359.680.471	2.346.960.846	2.346.960.846	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - neto	299.803.167.518	299.803.167.518	278.565.311.477	278.565.311.477	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	824.222.547	824.222.547	902.814.705	902.814.705	*Other receivables - third parties*
Aset tidak lancar lain-lain	1.767.059.014	1.767.059.014	1.363.331.223	1.363.331.223	*Other non-current assets*
Total aset keuangan	**341.754.129.550**	**341.754.129.550**	**283.178.418.251**	**283.178.418.251**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Utang bank jangka pendek	3.078.577.873	3.078.577.873	38.990.834.430	38.990.834.430	*Short-term bank loan*
Utang usaha	71.631.331.898	71.631.331.898	84.214.579.325	84.214.579.325	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	495.513.258	495.513.258	906.118.202	906.118.202	*Other payables - third parties*
Beban akrual	30.572.897.172	30.572.897.172	6.842.629.386	6.842.629.386	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15.354.196.040	15.354.196.040	576.012.425	576.012.425	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank jangka panjang	14.000.509.733	14.000.509.733	12.158.651.944	12.158.651.944	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2.583.199.341	2.583.199.341	4.422.915.453	4.422.915.453	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	795.520.279	795.520.279	-	-	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	63.292.369.886	63.292.369.886	70.700.196.286	70.700.196.286	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	850.015.278	850.015.278	3.127.382.079	3.127.382.079	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	474.679.175	474.679.175	-	-	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	**203.128.809.933**	**203.128.809.933**	**221.939.319.530**	**221.939.319.530**	***Total financial liabilities***

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Yearly, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification and repackaging) or based on any available observable market data.

The Company has no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as of December 31, 2025, and 2024.

31. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari Perusahaan:

31. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Company:

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan/ *Fair Value Measurement at the End of Reporting Year Using*				
	Total/ *Total*	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Tingkat 1)/ *Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)*	*Input* yang Dapat Diobservasi yang Signifikan (Tingkat 2)/ *Significant Observable Inputs (Level 2)*	*Input* yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Tingkat 3)/ *Significant Unobservable Inputs (Level 3)*	
Pada 31 Desember 2025					***As of December 31, 2025***
Aset tidak lancar					*Non-current asset*
Properti investasi	29.196.500.000	-	29.196.500.000	-	*Investment properties*
Pada 31 Desember 2024					***As of December 31, 2024***
Aset tidak lancar					*Non-current asset*
Properti investasi	33.742.900.000	-	33.742.900.000	-	*Investment properties*

32. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

32. ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company has significant monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Dolar AS					***US Dollar***
Aset					*Asset*
Kas dan bank	23.882	400.781.682	29.084	470.056.254	*Cash on hand and in banks*
Mata Uang Asing Lainnya					***Other Foreign Currencies***
Aset					*Asset*
Kas dan bank		25.563.618		25.004.645	*Cash on hand and in banks*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat laba neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi masing-masing sebesar Rp67.972.532 dan Rp30.057.347 sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

For the year ended December 31, 2025, and 2024, the Company recorded net gain on foreign exchange difference from operations amounting to Rp67,972,532 and Rp30,057,347, respectively as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

33. INFORMASI SEGMEN

Untuk keperluan manajemen, Perusahaan dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan produk yang dijual dan memiliki tiga segmen pelaporan, sebagai berikut:

- Perawatan tubuh dan antiseptik, di mana perawatan tubuh mencakup krim dan losion perawatan kulit, tata rias wajah (dekoratif), dan perawatan tubuh seperti lulur mandi, sabun mandi, parfum dan deodoran. Sedangkan produk antiseptik mencakup cairan dan gel antiseptik, sabun antiseptik, cairan pembersih dan pembunuh kuman, serta produk-produk lainnya.

- Perawatan rambut, seperti sampo, masker rambut, pewarna rambut, obat pengeriting, dan pelurus rambut dan produk-produk lainnya yang berkaitan dengan perawatan rambut.

- Lain-lain, yaitu produk-produk selain produk perawatan tubuh dan rambut, seperti biji dan bubuk kopi, suvenir, dan makanan ringan.

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

33. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is organised into business units based on its products sold and has three reportable segments, as follows:

- *Personal care and antiseptic, where personal care includes skincare cream and lotion, make-up (decorative), and body care such as body scrub, body soap, perfume and deodorant. Meanwhile, antiseptic products includes antiseptic liquid and gel, antiseptic soap, cleaning fluid and disinfectant liquid and other products.*

- *Hair care, such as shampoo, hair mask, hair coloring, hair curling, and straightening agents and other products related to hair care and treatments.*

- *Others, which are products other than body and hair care products, such as coffee beans and powder, souvenirs and snacks.*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*				
	Perawatan Tubuh dan Antiseptik/ *Personal Care and Antiseptic*	**Perawatan Rambut/ *Hair Care***	**Lain-lain/ *Others***	**Total/ *Total***	
Penjualan bruto setelah dikurangi diskon dan retur penjualan	763.694.121.468	677.303.808.422	3.077.651.937	1.444.075.581.827	*Gross sales less sales discount and return*
Rabat dan bonus yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(33.407.817.200)	*Unallocated rebate and bonus*
Beban pokok penjualan	(321.659.894.335)	(298.863.202.673)	(2.043.738.008)	(622.566.835.016)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen	**442.034.227.133**	**378.440.605.749**	**1.033.913.929**	**788.100.929.611**	***Segment results***
Beban yang tidak dapat dialokasi				(603.197.755.007)	*Unallocated operating expenses*
Laba operasi				**184.903.174.604**	***Profit from operations***
Pendapatan keuangan				532.475.750	*Finance income*
Beban keuangan				(7.780.275.030)	*Finance costs*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**177.655.375.324**	***Profit before income tax expense***
Beban pajak penghasilan - neto				(40.916.267.765)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**136.739.107.559**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak				(1.472.950.171)	*Other comprehensive income after tax*
Laba komprehensif tahun berjalan				**135.266.157.388**	***Total comprehensive income for the year***
Segmen aset				**1.337.923.666.089**	***Segment assets***
Segmen liabilitas				**245.845.046.037**	***Segment liabilities***
Informasi lain-lain:					*Other informations:*
Belanja modal				35.422.054.618	*Capital expenditures*
Depresiasi dan amortisasi				30.362.500.637	*Depreciation and amortization*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*				
	Perawatan Tubuh dan Antiseptik/ *Personal Care and Antiseptic*	**Perawatan Rambut/ *Hair Care***	**Lain-lain/ *Others***	**Total/ *Total***	
Penjualan bruto setelah dikurangi diskon dan retur penjualan	738.394.844.122	696.935.524.824	3.531.118.083	1.438.861.487.029	*Gross sales less sales discount and return*
Rabat dan bonus yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(34.729.021.867)	*Unallocated rebate and bonus*
Beban pokok penjualan	(296.590.403.591)	(317.879.813.797)	(2.034.659.883)	(616.504.877.271)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen	**441.804.440.531**	**379.055.711.027**	**1.496.458.200**	**787.627.587.891**	***Segment results***
Beban yang tidak dapat dialokasi				(552.745.513.059)	*Unallocated operating expenses*
Laba operasi				**234.882.074.832**	***Profit from operations***
Pendapatan keuangan				402.339.889	*Finance income*
Beban keuangan				(8.291.467.541)	*Finance costs*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**226.992.947.180**	***Profit before income tax expense***
Beban pajak penghasilan - neto				(51.047.316.672)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**175.945.630.508**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak				(356.429.196)	*Other comprehensive income after tax*
Laba komprehensif tahun berjalan				**175.589.201.312**	***Total comprehensive income for the year***
Segmen aset				**1.284.957.443.404**	***Segment assets***
Segmen liabilitas				**261.064.980.740**	***Segment liabilities***
Informasi lain-lain:					*Other informations:*
Belanja modal				97.971.727.983	*Capital expenditures*
Depresiasi dan amortisasi				30.995.650.170	*Depreciation and amortization*

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Perusahaan berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Geographic Information

All of the Company's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Jawa	1.256.036.599.703	1.249.535.412.715	*Java*
Luar Jawa	574.159.860.508	597.840.060.095	*Outside Java*
Ekspor	3.962.144.604	6.581.288.935	*Export*
Penjualan bruto	1.834.158.604.815	1.853.956.761.745	*Gross sales*
Dikurangi:			*Less:*
Diskon dan retur penjualan	(390.083.022.988)	(415.095.274.716)	*Sales discount and return*
Rabat dan bonus	(33.407.817.200)	(34.729.021.867)	*Rebate and bonus*
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**1.410.667.764.627**	**1.404.132.465.162**	***Revenue from contracts with customer***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, utang pihak berelasi, dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) yang berasal langsung dari operasi Perusahaan.

Risiko utama instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aset moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan pada Catatan 32.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dan mata uang asing lainnya menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The financial liabilities of the Company consist of short-term bank loan, trade payables and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, consumer financing payables, payable to related party, and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also have various financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, and other non-current assets (security deposits) which arise directly from the Company's operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk and fair value and cash flow interest rate risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Monetary assets of the Company which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2025, and 2024, are presented in Note 32.

The Company has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between Rupiah to US Dollar and other foreign currencies provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor dan domestik, Perusahaan dapat memberikan pelanggan persyaratan kredit sampai dengan 90 hari sejak tanggal penerbitan faktur. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah eksposur kredit untuk setiap pelanggan tertentu. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur Perusahaan untuk kredit macet.

Ketika pelanggan gagal melakukan pembayaran dalam jangka waktu kredit yang diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Didasarkan pada penilaian Perusahaan, ketentuan-ketentuan khusus dapat dilakukan jika piutang tersebut dianggap tak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal keterlambatan pembayaran.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export and domestic sales, the Company may grant its customers credit terms up to 90 days from the issuance of invoice. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6. Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usahanya berhubungan dengan sejumlah besar pelanggan utama.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan bank serta aset keuangan lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi atas kesempatan untuk mendapatkan inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini termasuk utang dan pinjaman bank.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of main customers.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash on hand and in banks and other financial assets, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 5.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

The Company manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assess conditions for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2025, based on contractual undiscounted payments to be made (including interest charges):

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
Utang usaha	71.631.331.898	-	-	-	71.631.331.898	*Trade payables*
Utang lain-lain	495.513.258	-	-	-	495.513.258	*Other payables*
Beban akrual	30.572.897.172	-	-	-	30.572.897.172	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15.354.196.040	-	-	-	15.354.196.040	*Short-term employee benefits liability*
Utang pembiayaan konsumen	2.989.644.100	991.516.700	-	-	3.981.160.800	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	880.000.000	500.000.000	-	-	1.380.000.000	*Lease liabilities*
Utang bank jangka pendek	3.078.577.873	-	-	-	3.078.577.873	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	19.123.442.377	34.092.554.337	21.685.576.796	20.453.256.790	95.354.830.300	*Long-term bank loans*
Total Liabilitas	**144.125.602.718**	**35.584.071.037**	**21.685.576.796**	**20.453.256.790**	**221.848.507.341**	***Total Liabilities***
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(303.358.884)	*Unamortized transaction cost*
Neto					**221.545.148.457**	***Net***

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction cost*	Arus kas/ *Cash flow*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank jangka panjang	82.858.848.230	7.286.650.000	109.423.295	(12.962.041.906)	77.292.879.619	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	7.550.297.532	389.203.200	-	(4.506.286.113)	3.433.214.619	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	-	4.809.902.981	-	(3.539.703.527)	1.270.199.454	*Lease liabilities*
Total	**90.409.145.762**	**12.485.756.181**	**109.423.295**	**(21.008.031.546)**	**81.996.293.692**	***Total***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction cost*	Arus kas/ *Cash flow*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank jangka panjang	54.436.176.633	38.600.000.000	116.065.446	(10.293.393.849)	82.858.848.230	*Long-term bank loans*
Utang pada pihak berelasi	28.639.622.494	-	1.360.377.506	(30.000.000.000)	-	*Payable to related party*
Utang pembiayaan konsumen	7.892.408.883	5.506.984.801	-	(5.849.096.152)	7.550.297.532	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	53.308.278	-	-	(53.308.278)	-	*Lease liabilities*
Total	**91.021.516.288**	**44.106.984.801**	**1.476.442.952**	**(46.195.798.279)**	**90.409.145.762**	***Total***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

d. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Suku Bunga Mengambang/ *Floating Interest Rate*		Suku Bunga Tetap/ *Fixed Interest Rate*			
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ *Less than or equal to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ *Less than or equal to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	-	-	3.078.577.873	-	3.078.577.873	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	-	-	14.000.509.733	63.292.369.886	77.292.879.619	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	-	-	2.583.199.341	850.015.278	3.433.214.619	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	-	-	795.520.279	474.679.175	1.270.199.454	*Lease liabilities*
Total	**-**	**-**	**20.457.807.226**	**64.617.064.339**	**85.074.871.565**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen, lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp4.253.743.578.

As of December 31, 2025, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short-term bank loan, long-term bank loans, lease liabilities and consumer financing payables, been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2025 would have been Rp4,253,743,578 higher/lower.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan diwajibkan berdasarkan perjanjian pinjaman untuk mempertahankan tingkat modal saham yang ada. Persyaratan modal yang diberlakukan secara eksternal ini telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Sebagai tambahan, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Perusahaan menyertakan dalam utang neto, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

*The Company is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2025, and 2024. In addition, the Company is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("*RUPS*").*

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2025, and 2024.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the net equity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Company includes within net debt, short-term bank loan, long-term bank loans, consumer financing payables, and lease liabilities less cash on hand and in banks. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

Pengelolaan Modal (lanjutan) / ***Capital Management (continued)***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang bank jangka panjang	77.292.879.619	82.858.848.230	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	3.433.214.619	7.550.297.532	*Consumer financing payables*
Utang bank jangka pendek	3.078.577.873	38.990.834.430	*Short-term bank loan*
Liabilitas sewa	1.270.199.454	-	*Lease liabilities*
Total utang	85.074.871.565	129.399.980.192	*Total debts*
Dikurangi kas dan bank	(39.359.680.471)	(2.346.960.846)	*Less cash on hand and in banks*
Utang neto	**45.715.191.094**	**127.053.019.346**	***Net debt***
Ekuitas neto	**1.092.078.620.052**	**1.023.892.462.664**	***Net equity***
Rasio pengungkit neto	**0,04**	**0,12**	***Net gearing ratio***

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Transaksi non-kas yang signifikan: / ***Significant non-cash transactions:***

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	389.203.200	5.506.984.801	*Acquisition of fixed assets through consumer financing payables*
Perolehan aset tetap melalui beban akrual	999.289.411	-	*Acquisition of fixed assets through accrued expenses*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	4.809.902.981	-	*Additions of right-of-use assets through lease liabilities*
Penambahan aset hak-guna melalui uang muka	1.113.333.333	-	*Additions of right-of-use assets through advance*

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perkembangan geopolitik di timur tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Perusahaan menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Perusahaan yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Perusahaan tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Perusahaan secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

36. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Geopolitical developments in the middle east

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Company assesses the potential implications on the results of the Company's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- *volatility in global commodity and energy prices*
- *disruptions in global supply chains and logistics*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand*
- *volatility in foreign exchange and financial markets.*

The Company does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Company's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Company's financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

Navigating Opportunities towards Persistent Progress

PT Victoria Care Indonesia Tbk

Puri Indah Financial Tower Lt. 10th-12th Floor
Puri Lingkar Dalam Blok T-8 Puri Indah
Jakarta Barat 11610

Phone : +62 21 5436 8111
Email : corsec@vci.co.id

www.vci.co.id